

**Dinamika Kesiapan Psikologis Masyarakat Desa Kaliputu di  
Kudus Sebagai Destinasi Wisata**



**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Strata Satu Psikologi**

**Dosen Pembimbing: Maya Fitria, S. Psi. M.A.**

Disusun Oleh:

**Achmad Amin Sidiq**

**NIM. 12710097**

**PROGRAM STUDI PSIKOLOGI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2016**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Achmad Amin Sidiq

NIM : 12710097

Program Studi : Psikologi

Fakultas : Ilmu Sosial dan Humaniora

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya yang berjudul **“Dinamika Kesiapan Psikologis Masyarakat Desa Kaliputu di Kudus Sebagai Destinasi Wisata”** ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan skripsi saya ini adalah asli karya/penelitian sendiri dan bukan hasil plagiasi dari karya/penelitian orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh dewan penguji.

Yogyakarta, 22 Oktober 2016



Yang Menyatakan

  
**Achmad Amin Sidiq**

12710097

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora

UIN Sunan Kalijaga

Di Yogyakarta

Assalamualaikum Warahmatullah

Setelah memeriksa, mengarahkan dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka selaku pembimbing, saya menyatakan bahwa skripsi saudara:

Nama : Achmad Amin Sidiq

NIM : 12710097

Prodi : Psikologi

Judul : Dinamika Kesiapan Psikologis Masyarakat Desa Kaliputu di  
Kudus Sebagai Destinasi Wisata

Telah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar sarjana strata satu Psikologi.

Harapan saya semoga saudara tersebut segera dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah. Demikian atas perhatiannya terima kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullah

Yogyakarta, 22 Oktober 2016

Pembimbing



**Maya Fitria, M. A**

NIP. 19770410 200501 2 002



## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-384/Un.02/DSH/PP.00.9/12/2016

Tugas Akhir dengan judul : **Dinamika Kesiapan Psikologis Masyarakat Desa Kaliputu di Kudus Sebagai Destinasi Wisata**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : **ACHMAD AMIN SIDIQ**  
Nomor Induk Mahasiswa : **12710097**  
Telah diujikan pada : **Rabu, 16 November 2016**  
Nilai ujian Tugas Akhir : **A**

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Maya Fitria S. Psi, M.A.  
NIP. 19770410 200501 2 002

Penguji I

Dr. Mustadin, S.Psi., M.Sj.  
NIP. 19820220 200901 1 006

Penguji II

Muhammad Johan Nasrul Huda, S.Psi., M.Si.  
NIP. 19791228 200901 1 012

Yogyakarta, 16 November 2016  
UIN Sunan Kalijaga  
Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora  
DEKAN

Dr. Muchamad Sodik, S.Sos., M.Si.  
NIP. 19680416 199503 1 004

## **MOTTO**

“Bertakwalah kamu kepada Allah, supaya kamu Bersyukur”

(Ali-Imran: 123)

*“Siapa yang mengamalkan ilmu yang diketahuinya,  
Allah akan memberikan Ilmu lain yang belum diketahui “*

(KH. Hasan Fauzi)

*“Suwung Pamrih, Tebih Ajrih”*

*“Tanpa Pamrih dalam bertindak akan dijauhkan dari rasa takut”*

(Drs. RMP. Sosrokartono)

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

Kedua Orang Tua Saya Tercinta  
Ibu Titin Kustinah-Bapak Yahya

Kakak dan Adik Saya Tersayang  
M. Agus Abdullah, S. E. Sy dan Ac. Iqbal MR

Pengasuh PP. Al-Munawwir Krapyak Komplek S  
KH. Drs. Muhtarom Ahmad, M. Si

Teman-teman Assaffa Angkatan 2012 yang selalu menginspirasi

Teman-teman Seperjuangan Psikologi Angkatan 2012 UIN Sunan Kalijaga

Pengurus Dewan Eksekutif Mahasiswa FISHUM 2016-2017

Walker Managemen TnC

Masyarakat Desa Kaliputu Kota Kudus Jawa Tengah

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah ala kulli hal.* Untaian Syukur kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala Dzat yang Maha dari segala yang Maha sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Dinamika Kesiapan Psikologis Masyarakat Desa Kaliputu di Kudus Sebagai Destinasi Wisata” ini dengan lancar tanpa suatu halangan yang berarti. *Shalawat* Salam selalu tersanjungkan kepada *Khotamul Anbiya' wal Mursalin, Sayyidina Muhammad Shallallahu 'alaihi wa Salam.*

Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. *Gusti* Allah yang Maha Keren atas RidhoNya sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan.
2. Kedua orang tuaku, Ibu Titin Kustinah dan Bapak Yahya yang telah menggembleng, mendoakan, memberikan support dan kasih sayangnya.
3. Bapak Rektor Prof. KH. Yudian Wahyudi, MA., PhD, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Mochamad Sodik, S. Sos selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
5. Bapak Dr. Mustadin, M. Si selaku Ketua Program Studi Psikologi sekaligus Penguji skripsi I
6. Ibu Nuristighfari Masri Khaerani, M. Psi selaku Dosen Pembimbing Akademik yang membimbing selama perjalanan kuliah
7. Ibu Hj. Maya Fitria, S. Psi, MA., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang bersedia meluangkan waktu untuk membimbing dan memberikan masukan kepada penulis selama proses penyelesaian skripsi
8. Bapak M. Johan Nasrul Huda, M. Si., yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan saran dan masukan sebagai penguji skripsi II
9. Segenap Dosen Program Studi Psikologi yang dengan keikhlasan memberikan transfer pengetahuan kepada penulis, semoga menjadi ilmu yang berkah.
10. Mas Agus Abdullah, S. E. Sy, Mbak Lisa, adekku yang paling gokil Ac. Iqbal MR, dek Reihan ponakan om yang paling ganteng, terima kasih atas seluruh doa dan dukungan selama ini.

11. Keluarga Besar Bani Hasyim Kudus dan Bani Masduri Jepara, khususnya Pak Dhe Hamzah sekeluarga, Bu Dhe Hj. Mualimatun sekeluarga, terimakasih atas doa, dukungan, motivasi dan inspirasinya selama ini.
12. Kak Ivan dan Mbak Uswah, S. Pd.I matur nuwun telah bersedia dek amin repotkan selama berkunjung ke Jakarta.
13. Pengasuh Ponpes Al-Munawwir Komplek S Krpyak Yogyakarta Bapak KH. Drs. Muhtarom Ahmad, M. Si sekeluarga atas bimbingan spiritual, ilmu dan doanya selama nyantri dipondok.
14. Keluarga Besar Santri Komplek S Mania Ponpes Al-Munawwir Krpyak Yogyakarta, semoga mengikhhlaskan dan memaafkan segala kesalahan saya selama ngaji bareng
15. Masyarakat Desa Kaliputu Kudus, khususnya seluruh Informan yang telah membantu meluangkan waktu dan pengetahuannya selama proses penelitian berlangsung.
16. Keluarga Assaffa Bidikmisi UIN Sunan Kalijaga Khususnya Angkatan 2012 terima kasih atas kesempatan kenal dan silaturahmi yang sangat bermakna, semoga kita selalu mengingat perjuangan bersama menunggu transfer dari Kemenag dan selama mengikuti pembinaan *soft skill*. Selanjutnya jangan lupakan slogan “Saatnya Berkarya untuk Bangsa”
17. Pengurus Dewan Eksekutif Mahasiswa FISHUM UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta periode 2016-2017, perjuangan kita belum berakhir sahabat, mari berkarya nyata untuk Bangsa
18. Seluruh teman-teman seperjuangan Psikologi Angkatan 2012, keunikan kalian selalu berkesan, terima kasih atas segala ilmu dan pengalaman selama kuliah
19. Walker Management TnC, condrodimuko dan media mengabdikan yang selama ini menuntunku menjadi pribadi yang lebih baik
20. Format Jogja yang selalu mengingatkan untuk ber-Ahlussunnah Wal Jama'ah ala TBS
21. Saudara Tua seatap Gus Ahsin Asrofi, Gus Hedrik, Gus Jihan, semoga kalian beneran jadi Gus :D

22. Kawan diskusi yang kritis dan kadang terlalu idealis, Uzi dan Septi tetaplah dengan karakter kalian dan warnai Indonesia Raya dengan wacana keilmuan yang kalian kaji.
23. Sahabat-sahabat aktivis PMII Rayon Humaniora Park tanpa terkecuali, Dzikir, Fikir dan Amal Soleh semoga selalu melekat dalam setiap langkah kehidupan berbangsa dan bernegara.
24. Para Penggiat Anti Narkoba baik Pemuda dibawah BPO DIKPORA DIY maupun dilingkungan Kampus dibawah BNNP DIY, satu nyawa terlalu berharga untuk dikorbankan, selalu bergerak mengedukasi masyarakat, senang jumpa dengan pejuang seperti kalian.

Penulis merasakan masih banyak kelemahan dan kekurangan dalam penelitian ini. Karenanya, segala saran dan kritik konstruktif selalu penulis harapkan dari para pembaca. Semoga penelitian ini dapat menjadi referensi yang berguna bagi pembaca dan pengembangan khazanah keilmuan serta dapat bermanfaat secara luas.

Yogyakarta, 22 Oktober 2016

**Achmad Amin Sidiq**  
**NIM. 12710097**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	ii
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	iv
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	v
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>HALAMAN PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	viii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	xiii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xiv
<b>INTISARI</b> .....	xv
<b>ABSTRACT</b> .....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	9
C. Tujuan Penelitian .....	10
D. Manfaat Penelitian .....	10
E. Keaslian Penelitian.....	11
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
A. Perubahan Sosial .....	17
B. Kesiapan Psikologis .....	21
1. Pengertian Kesiapan Psikologis .....	21
2. Aspek-aspek Kesiapan Psikologis.....	24
a. Pengetahuan .....	25
b. Sikap.....	26
c. <i>Behavioral Intention</i> .....	28
C. Desa Wisata.....	31
1. Pengertian Pariwisata Pedesaan .....	31
2. Komponene Pendukung Pariwisata.....	33
D. Pertanyaan Penelitian .....	34
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Fokus Penelitian .....	36
C. Sumber Data.....	37
D. Subjek dan Latar Penelitian .....	37
1. Subjek Penelitian.....	37
2. Latar Penelitian.....	39
E. Metode Pengumpulan Data .....	39
1. Wawancara .....	40
2. Observasi .....	41
3. Data Pendukung .....	42
F. Teknik Analisis Data.....	43
G. Pemeriksaan Keabsahan Data .....	44
1. Derajat Kepercayaan ( <i>Credibility</i> ) .....	45

	a. Ketekunan/Keajegan .....	44
	b. Trianggulasi Data .....	45
	2. Keteralihan .....	46
<b>BAB IV</b>	<b>PELAKSANAAN DAN HASIL PENELITIAN</b>	
	A. Orientasi Kancan dan Persiapan Penelitian	
	a. Orientasi Kancan .....	48
	b. Persiapan Penelitian .....	49
	B. Laporan Pelaksanaan Penelitian.....	51
	C. Pelaksanaan Pengumpulan Data .....	52
	D. Hasil Penelitian .....	55
	a. Gambaran Umum Lokasi	
	1. Kondisi Umum Desa.....	55
	2. Kondisi Ekonomi, Sosial dan Budaya.....	61
	3. Desa Wisata.....	66
	b. Informan F .....	68
	c. Informan HA .....	76
	d. Informan FS.....	81
	e. Informan TS .....	92
	f. Informan S .....	100
	g. Informan P .....	111
	h. Informan WY .....	116
	i. Informan SZ .....	123
	E. Pembahasan	
	a. Dinamika kesiapan psikologis masyarakat Desa Kaliputu sebagai destinasi wisata di Kudus.....	131
	a. Pengetahuan Masyarakat .....	132
	b. Respon Masyarakat.....	136
	a) Perilaku dipersepsikan mendukung pengembangan Desa Wisata Kaliputu ( <i>subjective norm</i> ) .....	138
	b) Persepsi mengenai kemampuan untuk menjadi Desa Wisata ( <i>perceived behavioral control</i> ) .....	140
	c. Intensi kesiapan psikologis .....	142
	d. Perilaku yang muncul .....	143
	b. Faktor yang muncul .....	147
<b>BAB V</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
	A. Kesimpulan .....	148
	B. Saran.....	149
	<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	152
	<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b> .....	155`

## DAFTAR TABEL

- Tabel 1. Data Diri Informan Penelitian
- Tabel 2. Rincian Proses Pelaksanaan Pengumpulan Data (Informan 1-F)
- Tabel 3. Rincian Proses Pelaksanaan Pengumpulan Data (Informan 2-HA)
- Tabel 4. Rincian Proses Pelaksanaan Pengumpulan Data (Informan 3-FS)
- Tabel 5. Rincian Proses Pelaksanaan Pengumpulan Data (Informan 4-TS)
- Tabel 6. Rincian Proses Pelaksanaan Pengumpulan Data (Informan 5-S)
- Tabel 7. Rincian Proses Pelaksanaan Pengumpulan Data (Informan 6-P)
- Tabel 8. Rincian Proses Pelaksanaan Pengumpulan Data (Informan 7-WY)
- Tabel 9. Rincian Proses Pelaksanaan Pengumpulan Data (Informan 8-SZ)
- Tabel 10. Rincian Proses Pelaksanaan Pengumpulan Data (Observasi Lapangan)
- Tabel 11. Batas Desa
- Tabel 12. Luas Wilayah Menurut Penggunaan
- Tabel 13. Orbitrasi Desa Kaliputu
- Tabel 14. Pemilik Lahan Pertanian Tanaman Pangan
- Tabel 15. Luas Tanaman Pangan Menurut Komoditas
- Tabel 16. Peternakan
- Tabel 17. Potensi SDM Berdasarkan Usia
- Tabel 18. Tingkat Pendidikan
- Tabel 19. Mata Pencaharian Penduduk
- Tabel 20. Tingkat Pengetahuan Masyarakat

## DAFTAR BAGAN

- Bagan 1. *Theory of Planned Behavior*
- Bagan 2. Dinamika Kesiapan Psikologis Informan F
- Bagan 3. Dinamika Kesiapan Psikologis Informan HA
- Bagan 4. Dinamika Kesiapan Psikologis Informan FS
- Bagan 5. Dinamika Kesiapan Psikologis Informan TS
- Bagan 6. Dinamika Kesiapan Psikologis Informan S
- Bagan 7. Dinamika Kesiapan Psikologis Informan P
- Bagan 8. Dinamika Kesiapan Psikologis Informan WY
- Bagan 9. Dinamika Kesiapan Psikologis Informan SZ
- Bagan 10. Dinamika Hubungan Sikap-Perilaku Dukungan Masyarakat Terhadap Pengembangan Desa Wisata Kaliputu
- Bagan 11. Dinamika Hubungan Sikap-Perilaku Penolakan Masyarakat Terhadap Pengembangan Desa Wisata Kaliputu
- Bagan 12. Dinamika Kesiapan Psikologis Semua Informan

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Guide Wawancara
- Lampiran 2 : Lampiran Verbatim Informan 1  
Lampiran Verbatim Informan 2 & 3  
Lampiran Verbatim Informan 4  
Lampiran Verbatim Informan 5  
Lampiran Verbatim Informan 6  
Lampiran Verbatim Informan 7 & 8
- Lampiran 3 : Kategorisasi Verbatim Informan 1  
Kategorisasi Verbatim Informan 2 & 3  
Kategorisasi Verbatim Informan 4  
Kategorisasi Verbatim Informan 5  
Kategorisasi Verbatim Informan 6  
Kategorisasi Verbatim Informan 7  
Kategorisasi Verbatim Informan 8
- Lampiran 4 : Catatan Observasi Informan 1  
Catatan Observasi Informan 2  
Catatan Observasi Informan 3  
Catatan Observasi Informan 4  
Catatan Observasi Informan 5  
Catatan Observasi Informan 6  
Catatan Observasi Informan 7  
Catatan Observasi Informan 8  
Catatan Observasi Lapangan 1  
Catatan Observasi Lapangan 2  
Catatan Observasi Lapangan 3  
Catatan Observasi Dokumen
- Lampiran 5 : Kategorisasi Observasi
- Lampiran 6 : Surat Ijin Penelitian
- Lampiran 7 : *Informed Consent*
- Lampiran 8 : Dokumentasi Foto

# **Dinamika Kesiapan Psikologis Masyarakat Desa Kaliputu di Kudus**

## **Sebagai Destinasi Wisata**

Achmad Amin Sidiq  
Program Studi Psikologi UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

### **Intisari**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dinamika kesiapan psikologis masyarakat Desa Kaliputu yang dijadikan sebagai salah satu destinasi wisata di Kabupaten Kudus. Informan terdiri dari delapan orang yang terbagi menjadi tiga kelompok masyarakat yaitu pihak yang ditunjuk sebagai andalan wisata, masyarakat umum dan Pemerintah Desa Kaliputu. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif studi kasus. Data dalam penelitian ini bersumber dari kata-kata dan tindakan informan yang diperoleh menggunakan metode observasi dan wawancara. Data pendukung berupa dokumen terkait desa dan foto. Analisis data menggunakan metode reduksi data, display data dan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa masyarakat belum bersinergi untuk mengembangkan Desa Wisata Kaliputu. Faktor yang mempengaruhi perubahan sosial di lapangan terdapat dua hal yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat. Adapun aspek-aspek kesiapan psikologis masyarakat yaitu pengetahuan tentang desa wisata, sikap masyarakat terhadap desa wisata dan kecenderungan perilaku masyarakat yang muncul. Penelitian yang dilakukan mendapatkan hasil bahwa perilaku mendukung untuk mengembangkan Desa Wisata belum muncul.

Kata kunci: *Kesiapan psikologis, masyarakat, sikap.*

***The Purpose of This Research is to Understanding the Dynamic of Psychological Readiness Kaliputu Society As One Tour Destination in Kudus Regency***

Achmad Amin Sidiq  
Program Studi Psikologi UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

**Abstrack**

*Informants consist of eight people, divided into three groups of society such as the party appointed as mainstay of tourism, public and Village Government of Kaliputu. The approach that used in this study is a qualitative case study. The data in this study comes from the words and actions of the informant obtained using observation method and interviews. As well as supporting data is documents and photographs that related with the village. Data analysis are using data reduction, data display, and conclusion.*

*The results of this study showed that the society do not work together to develop Kaliputu tourism village. There are two factors that affecting social change in the field, the supporting factors and inhibiting factors. As for the aspects of society psychological readiness is that the knowledge about the tourism village, the public attitude towards the tourism village and community behavioral tendencies that arise. Research that conducted obtain the results that behavior support to develop tourism village has not yet appeared.*

***Keywords: psychological readiness, community, attitude***

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Konsep pariwisata pedesaan dimaknai sebagai keseluruhan aktivitas wisata yang memanfaatkan sumber daya (alam, budaya dan buatan) pedesaan sebagai objek dan daya tarik pariwisata (Damanik, 2013). Desa wisata merupakan sebuah kawasan pedesaan yang memiliki beberapa karakteristik khusus untuk menjadi daerah tujuan wisata. Penduduknya masih memiliki tradisi dan budaya yang relatif masih asli. Selain itu, beberapa faktor pendukung seperti makanan khas, sistem pertanian dan sistem sosial turut mewarnai sebuah kawasan desa wisata. Faktor lain yaitu alam dan lingkungan yang masih asli dan terjaga merupakan salah satu faktor terpenting dari sebuah kawasan tujuan wisata (Zakaria & Suprihardjo, 2014).

Peraturan Pemerintah No. 13 Tahun 2009 tentang Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan mengamanatkan untuk pembentukan TIM Nasional Percepatan Penanggulangan Kemiskinan (TNP2K) baik tingkat pusat maupun daerah (Damanik, Rindrasih, Cemporaningsih, Marpaung, Raharja, Brahmantya, & Wijaya, 2015). Salah satu program yang dicanangkan adalah PNPM Mandiri. PNPM Mandiri Pariwisata melalui program Desa Wisata merupakan salah satu program penanggulangan kemiskinan pada masa Kabinet

Indonesia Bersatu II yang bertujuan untuk membantu masyarakat miskin yang bertempat tinggal di sekitar wilayah destinasi pariwisata.

Terdapat setidaknya tiga alasan penting pengembangan pariwisata di pedesaan. *Pertama*, mampu meningkatkan partisipasi masyarakat miskin. *Kedua*, merupakan salah satu media yang mampu mengalihkan atau mendistribusikan peluang ekonomi dari daerah perkotaan ke pedesaan. *Ketiga*, merupakan salah satu dari sedikit pilihan yang laik untuk mengakselerasi perkembangan ekonomi pedesaan (Damanik, 2013). Artinya pariwisata di pedesaan merupakan salah satu cara untuk pengembangan serta memberdayakan masyarakat sehingga terwujud masyarakat yang sejahtera karena peran-serta masyarakat yang lebih dalam mengembangkan desanya menjadi kawasan wisata.

Transisi menuju desa wisata dapat dikatakan merupakan salah satu perubahan sosial yang terjadi di masyarakat. Ginsberg (Soekanto, 1984) menyebutkan bahwa salah satu faktor perubahan adalah terjadinya peristiwa-peristiwa tertentu. Peristiwa yang dikehendaki dalam penelitian ini adalah pemberdayaan masyarakat melalui program desa wisata.

Terdapat tiga hal yang merupakan faktor penting bagi pendorong atau penghambat perubahan sosial, yaitu: faktor sosial, psikologis dan budaya (Martono, 2011). Faktor sosial berkaitan dengan aspek organisasi sosial seperti keluarga, kelompok-kelompok sosial, lembaga kemasyarakatan dan sebagainya. Faktor psikologis pada dasarnya berkaitan dengan keberadaan individu-individu dalam menjalankan perannya di masyarakat. Individu kreatif

dan individu bermotivasi merupakan salah satu agen perubahan di masyarakat. Faktor budaya yaitu dukungan budaya atas penerimaan sesuatu yang baru yang akan mempermudah terjadinya proses perubahan sosial, begitu juga sebaliknya.

Kaliputu merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Kota Kabupaten Kudus Jawa Tengah. Potensi unggulan yang terdapat di Desa Kaliputu diantaranya adalah dari sektor tradisi, budaya dan industri. Tradisi yang terdapat di Desa Kaliputu yaitu Kirab Tebokan, yang dilaksanakan masyarakat setiap Bulan Muharram. Budaya yang menjadi keunikan Desa Kaliputu adalah terdapat Makam Raden Mas Panji Sosrokartono, kakak Raden Ajeng Kartini yang menjadi tokoh berpengaruh pra kemerdekaan dan di awal kemerdekaan Indonesia baik melalui pemikiran, pendidikan maupun ajaran-ajarannya. Sedangkan industri yang berkembang yaitu industri Jenang Kudus. Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Kudus tahun 2013-2018 menyebutkan bahwa potensi unggulan yang akan dikembangkan Pemerintah Kabupaten Kudus salah satunya adalah Klaster Jenang dan Makanan yang terdapat di Desa Kaliputu Kecamatan Kota Kudus. Pengembangan konsep klaster tersebut dikaitkan dengan kesiapan wilayah dalam meningkatkan daya saingnya untuk menghadapi regionalisasi dan globalisasi (Perda Kabupaten Kudus No. 2 Tahun 2014).

Pengembangan Desa Wisata memerlukan beberapa kesiapan diantaranya: memanfaatkan sarana dan prasarana masyarakat setempat, menguntungkan masyarakat setempat, berskala kecil, melibatkan masyarakat setempat dan menerapkan pengembangan produk wisata pedesaan. Selain itu

desa wisata harus melakukan integrasi pariwisata dengan masyarakat, menawarkan berbagai atraksi khas serta adanya akomodasi yang memiliki ciri khas desa tersebut (Zakaria & Suprihardjo, 2014). Pemanfaatan sarana prasarana di Desa Kaliputu dibuktikan dengan penggunaan kompleks Makam Sido Mukti sebagai tujuan wisata edukasi dan budaya, selain itu juga menggunakan rumah-rumah warga yang dijadikan tempat produksi jenang sebagai tujuan wisata yang lain. Saat ini pelibatan masyarakat sudah mengalami perkembangan, khususnya partisipasi dalam penyelenggaraan kirab tebakan yang menjadi andalan atraksi di Desa Kaliputu setiap satu tahun sekali, walaupun memang tidak semua lapisan masyarakat terlibat dalam *event* tersebut.

Dukungan Pemerintah Kabupaten Kudus untuk mengembangkan Desa Kaliputu tersebut diwujudkan dalam bentuk pembinaan yang dilakukan terhadap para pengusaha Jenang yang terdapat di Desa Kaliputu pada tahun 2013. Selain melakukan pembinaan, Pemerintah Kabupaten Kudus melalui Dinas Perindustrian, Koperasi dan UMKM juga memberikan pelatihan dan hibah berupa alat usaha kepada pengusaha Jenang di Desa Kaliputu untuk peningkatan kualitas para pengusaha jenang yang merupakan salah satu potensi yang terdapat di Desa Kaliputu dari sektor Industri. Adapun dukungan dari pemerintah Desa Kaliputu diwujudkan dengan persiapan sumber daya manusia baik membentuk panitia pelaksana pengembangan desa wisata, pembuatan sarana prasarana serta pemanfaatan kompleks Makam Raden Mas Panji Sosrokartono sebagai lokasi sentral beberapa *event* yang diselenggarakan oleh

pemerintah desa yang salah satunya adalah Kirab Tebokan. Pemanfaatan lokasi tersebut dimaksudkan sebagai sarana promosi dan pengenalan potensi budaya yang ada di Desa Kaliputu.

Desa Kaliputu terletak di dekat pusat kota kudu dan merupakan sentra industri rumah tangga (*home industry*). Desa Kaliputu juga berada di jalur utama menuju kawasan wisata religi Sunan Muria dan berjarak tiga kilometer dari kawasan wisata religi Sunan Kudus. Jalan sebagai salah satu komponen pariwisata menuju lokasi Desa Wisata saat ini sudah diperlebar. Selain itu papan penanda yang berfungsi sebagai penanda wisatawan juga sudah dipasang oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Kudus.

Program Desa Wisata memerlukan kesiapan dari masyarakat. Kesiapan sangat penting untuk memulai suatu pekerjaan karena dengan adanya kesiapan, menjadikan pekerjaan terselesaikan dengan hasil yang jauh lebih baik. Hal tersebut karena dengan kesiapan, seseorang telah bersedia untuk berbuat sesuatu (Fatchurrohman, 2011). Kesiapan adalah seluruh kondisi seseorang yang menjadikan siap untuk memberikan respon atau jawaban dengan cara tertentu terhadap situasi (Slameto, 1995).

Kesiapan psikologis meliputi pengetahuan, sikap dan kecenderungan untuk melakukan tindakan tertentu (Hidayah, 2011). Menurut Sukirin (Cahyaningrum, 2012) kesiapan terhadap sesuatu akan terbentuk jika tercapai perpaduan antara tiga faktor, yaitu: tingkat kematangan, pengalaman-pengalaman yang diperlukan, dan keadaan mental dan emosi yang serasi. Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilakukan terhadap Kaur Kesra

(Kepala Urusan Kesejahteraan Rakyat) Desa Kaliputu, Fatah Sudarmaji, didapatkan data awal bahwa saat ini kesiapan masyarakat Desa Kaliputu masih belum sepenuhnya mengetahui apa yang harus dilakukan untuk terlibat dan belum mengetahui cara mengembangkan menjadi Desa Wisata.

*“Masyarakat juga menghendaki cuma mungkin kekurangtahuannya bagaimana cara desa itu menjadi desa wisata. Sebetulnya sumbernya dari desa cuma kan tidak semua orang tahu makanya ternyata jadi desa wisata itu tidak semudah membalikkan tangan kan. Sebenarnya pengalaman-pengalaman yang saya ketahui kemudian dari hasil studi banding itu ternyata memang titik pokoknya adalah pembinaan mental masyarakat bagaimana kita ini menjadi masyarakat atau menjadi tuan rumah yang baik yang mempunyai mental membangun juga.” (Preliminary Research, Wawancara, 14 maret 2015)*

Dampak kebijakan yang belum maksimal hanya akan memunculkan permasalahan. Seperti contohnya adalah implementasi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan (PNPM-MP) di Desa Sungai Awan Kiri Kabupaten Ketapang (Puspita, 2014). Penelitian yang dilakukan oleh Puspita terkait implementasi program nasional pemberdayaan masyarakat mandiri tersebut menemukan bahwa penerapan dalam pengimplementasian PNPM dalam program kegiatan Simpan Pinjam khusus Perempuan (SPP) di Desa Sungai Awan Kiri masih terdapat permasalahan seperti masyarakat yang belum memahami prosedur kerja yang disampaikan oleh pihak terkait. Dampaknya, masyarakat yang terlibat dalam SPP ini masih belum bisa memahami secara optimal mengenai prosedur kerja yang disampaikan. Bahkan ditemukan kendala baik dalam penerimaan maupun penyerahan bantuan baik berupa opnum yang tidak bertanggungjawab yang menggunakan bantuan untuk keperluan pribadi, anggota yang tidak mampu mengembalikan bantuan karena

mengalami kebangkrutan maupun ketua kelompok yang tidak menyetorkan dana pinjaman yang dikembalikan anggota ke Unit Pengelolaan Kegiatan (UPK).

Dampak dari kekurangtahuan masyarakat untuk terlibat dalam mengembangkan Desa Wisata di Kaliputu adalah pada perkembangannya yang sampai saat ini masih stagnan. Selain masyarakat, pengurus desa wisata yang ditunjuk oleh pemerintah Desa Kaliputu juga dianggap kurang inovatif dalam mengembangkan Desa Wisata. Seperti yang disampaikan oleh Fakhri (masyarakat Desa Kaliputu) dalam penelitian pendahuluan.

*“Perkembangannya menurutku pribadi masih stagnan, masih jalan ditempat masalahnya terkait sarana prasarana kurang begitu mendukung. Pengurus desa wisata juga kurang inovasi.”*  
(Preliminary Research, Wawancara 31 Oktober 2015)

Kesiapan psikologis yang dikehendaki dalam penelitian ini meliputi pengetahuan, sikap dan kecenderungan. Pengetahuan masyarakat Desa Kaliputu tentang Desa Wisata, sikap masyarakat terhadap dijadikannya Desa Kaliputu sebagai Desa Wisata dan kecenderungan untuk mendukung Desa Kaliputu sebagai salah satu destinasi wisata di Kudus.

Pengetahuan menurut Immanuel Kant (Mudhofir, 1992) berhubungan dengan pengalaman, tetapi tidak semua pengetahuan diperoleh dari pengalaman. Sesuatu yang dapat difahami harus sesuai dengan struktur pokok dari pemikiran. Menurut Cahyaningrum (2012) seseorang dapat dikatakan berpengalaman apabila memiliki tingkat penguasaan dan keterampilan yang banyak, serta sesuai dengan bidang pekerjaannya.

Menurut Baron dan Byrne (2004) sikap merupakan evaluasi terhadap berbagai aspek dalam dunia sosial serta bagaimana evaluasi tersebut memunculkan rasa suka atau tidak suka terhadap isu, ide, orang, kelompok sosial atau objek. Adapun sikap menurut Sobur (2009) menyebutkan dibagi menjadi tiga kerangka pemikiran. *Pertama*, merupakan formulasi Thurstone yaitu derajat efek positif atau efek negatif terhadap suatu objek psikologi. Sikap seseorang terhadap sesuatu cenderung mendukung atau tidak mendukung, memihak atau tidak memihak terhadap sesuatu yang terjadi. *Kedua*, sikap merupakan pola perilaku, tendensi atau kesiapan antisipatif, predisposisi untuk menyesuaikan diri dalam situasi sosial atau dengan kata lain sikap merupakan respons terhadap stimuli sosial yang telah dikondisikan. *Ketiga*, sikap merupakan konstelasi komponen-komponen kognitif, afektif dan konatif yang saling berinteraksi dalam memahami, merasakan dan berperilaku terhadap suatu objek. Berdasarkan ketiga definisi tersebut, maka komponen dari sikap adalah berkaitan dengan kognitif (keyakinan), afektif (emosi atau perasaan) dan perilaku (tindakan).

Berdasarkan *preliminary research* yang dilakukan, pengetahuan masyarakat Desa Kaliputu terkait Desa Wisata masih minim. Masyarakat belum sepenuhnya mengetahui apa yang harus dilakukan untuk terlibat dan belum mengetahui cara berpartisipasi untuk mengembangkan Desa Wisata. Minimnya pengetahuan masyarakat tersebut disebabkan karena pengalaman yang dimiliki untuk mengembangkan Kaliputu sebagai Destinasi Wisata di

Kabupaten Kudus masih rendah sehingga hingga saat ini perkembangannya masih stagnan.

Sikap merupakan suatu predisposisi (keadaan mudah terpengaruh) terhadap seseorang, ide atau objek yang berisi komponen-komponen *cognitive*, *affective* dan *behavior* (Mahmudah, 2012). Minimnya pengalaman kemudian berakibat pada sikap yang diambil oleh masyarakat yaitu tidak sedikit yang menghindar daripada ikut berpartisipasi dalam mengembangkan Kaliputu sebagai Destinasi Wisata di Kabupaten Kudus. Dapat dikatakan bahwa saat ini masyarakat Desa Kaliputu masih belum memiliki kesiapan psikologis untuk menjadi Destinasi Wisata di Kabupaten Kudus.

Berdasarkan latar belakang diatas, dengan melihat kondisi masyarakat Desa Kaliputu dalam mempersiapkan sebagai Desa Wisata maka penelitian ini akan mengulas dinamika kesiapan psikologis Desa Kaliputu di Kabupaten Kudus sebagai Destinasi Wisata.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka peneliti merumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Bagaimana dinamika kesiapan psikologis masyarakat Desa Kaliputu sebagai destinasi Desa Wisata di Kabupaten Kudus.

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah untuk mengetahui dinamika kesiapan psikologis masyarakat Desa Kaliputu yang dijadikan sebagai salah satu destinasi wisata di Kabupaten Kudus.

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memperoleh hasil dan manfaat antara lain:

1. Manfaat Teoritis
  - a. Bagi mahasiswa: memberikan gambaran mengenai kesiapan psikologis masyarakat Desa Kaliputu sebagai salah satu destinasi Desa Wisata di Kabupaten Kudus
  - b. Bagi keilmuan khususnya psikologi: memberikan informasi mengenai kesiapan psikologis masyarakat yang mengalami perubahan sosial
2. Manfaat Praktis
  - a. Bagi Pemerintah dan Dinas terkait: dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk melaksanakan program pemberdayaan masyarakat kedepannya oleh Pemerintah dan Dinas terkait sehingga dalam pelaksanaan program tersebut lebih bermanfaat dan tepat sasaran bagi masyarakat.

- b. Bagi Desa Kaliputu: hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan untuk menjalankan program Desa Wisata, sebagai bahan evaluasi serta rekomendasi untuk pemberdayaan potensi desa.

### **E. Keaslian Penelitian**

Nurul Hidayah (Jurnal Humanitas, Vol. VIII, No. 1, Januari 2011) meneliti tentang kesiapan psikologis masyarakat pedesaan dan perkotaan menghadapi diversifikasi pangan pokok. Penelitian tersebut menyebutkan kesiapan psikologis meliputi pengetahuan, sikap dan kecenderungan untuk melakukan tindakan tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu observasi dan wawancara semi terstruktur. Subjek penelitian tersebut terdiri dari dua kelompok yaitu kelompok pertama mewakili masyarakat pedesaan (penduduk di wilayah Kecamatan Gedang Sari Kabupaten Gunung Kidul), kelompok kedua mewakili masyarakat perkotaan (penduduk di wilayah Kecamatan Gedongtengen Kota Yogyakarta), keduanya masih diwilayah propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil kesiapan psikologis antara masyarakat pedesaan dan perkotaan menghadapi diversifikasi pangan pokok. Segi sikap, kedua masyarakat mendukung program tersebut. Segi pengetahuan, masyarakat kota memiliki pengetahuan yang lebih tinggi.

Brian D. Christens (*Community Development Journal*, Doi: 10.1093/cdj/bss031, 2012) meneliti tentang target pemberdayaan pembangunan masyarakat dalam pendekatan psikologi komunitas. Tujuan

penelitian ini adalah untuk pengembangan teori dengan tingkat analisi pada pengembangan komunitas. Metode yang digunakan adalah kajian literasi terhadap penelitian yang telah dilakukan sebelumnya. Hasil yang didapatkan dirangkum dalam lima sub-pembahasan yaitu: marginalisasi dan kesehatan mental, pemberdayaan dalam pembangunan masyarakat, pemberdayaan psikologis, pemberdayaan sebagai pendekatan transaksional menuju pengembangan masyarakat dan implikasi dalam praktek pengembangan masyarakat

Anita Novianty (Jurnal Psikologi, Vol. 38, No. 1, Juni 2011: 30-39) meneliti tentang penyesuaian dusun jangka panjang ditinjau dari resiliensi komunitas pasca gempa. Penelitian tersebut mengkaji tentang resiliensi komunitas dalam menjaga dan mengurangi dampak negatif pasca bencana. Subjek dalam penelitian tersebut adalah warga yang tinggal di Kabupaten Klaten yang terkena gempa tektonik 26 Mei 2006 yaitu Warga Dusun Bacang dengan jumlah subjek terdiri dari tiga wilayah yaitu RW 05, RW 06 dan RW 07. Adapun metode yang digunakan yaitu metode survey menggunakan data identitas diri dan data penelitian yang berupa Skala Resiliensi Komunitas dan Skala Penyesuaian Dusun. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil yaitu adanya hubungan positif antara variable penyesuaian dusun jangka panjang dengan resiliensi komunitas dengan nilai  $p=0.261$  ( $p>0.05$ ) pada variable penyesuaian dusun dan  $p=0.364$  ( $p=0.05$ ) pada variable resiliensi komunitas. Adapun nilai hasil analisis korelasi antara penyesuaian dusun jangka panjang dan resiliensi komunitas adalah ( $r=0.571$ ,  $p<0.05$ ).

Penelitian tentang masyarakat juga dilakukan oleh Khasan & Widjanarko dalam Jurnal Psikologi Pitutur volume I, No. 2, Juni 2011. Penelitian tersebut meneliti perilaku *coping* masyarakat menghadapi banjir. Metode yang digunakan dalam penelitian tersebut adalah kualitatif dengan pendekatan fenomenologis. Adapun informan yang digunakan yaitu: penduduk asli Desa Setrokalangan Kecamatan Kaliwungu Kabupaten Kudus dan Pernah menjadi korban banjir di Desa Setrokalangan dengan jumlah informan adalah tiga orang. Hasil penelitian tersebut yaitu: *pertama, Problem Focused Coping* yang paling menonjol adalah bentuk strategi coping konfrontatif dan pemecahan masalah yang terencana yaitu menaikkan barang-barang ke tempat yang lebih tinggi, membuat rakit dari gabus, dan ada tahapan-tahapan tertentu untuk menyelamatkan barang-barang tersebut, sedangkan pencarian dukungan sosial tidak semuanya muncul. *Kedua, Emotion Focused Coping* lebih banyak berorientasi pada bentuk kontrol diri dan lari atau menghindar. Sedangkan pengalihan, penilaian positif, penerimaan tanggung jawab berada pada setiap individu dalam memaknai kejadian bencana banjir dan posisi individu saat terjadi banjir.

Dien Anshari meneliti intervensi sosial peningkatan partisipasi masyarakat dalam koperasi TINA tani Desa Sumurugul pada JPS, Vol. 13, No. 03, September 2007. Penelitian yang dilakukan merupakan pelaporan dan evaluasi pelaksanaan program (intervensi) peningkatan partisipasi masyarakat dalam Koperasi Tina Tani Desa Sumurugul dengan pendekatan pengembangan komunitas berbasis aset dan partisipasi warga. Adapun teori

yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori sikap, perilaku organisasional dan psikologi komunitas. Hasil yang didapatkan dari penelitian yang dilaksanakan adalah intervensi yang telah dilakukan mampu menumbuhkan sikap positif warga terhadap koperasi. Selain itu program intervensi dengan partisipasi warga dapat menjadi pijakan awal dalam menggerakkan pemberdayaan desa melalui institusi koperasi. Dapat disimpulkan bahwa program intervensi berhasil memotivasi warga untuk ikut serta dalam pengembangan perekonomian desa melalui koperasi.

Joko Tri Haryanto (Jurnal Kawistara, Vol.3, No.1, April 2013) meneliti tentang implementasi nilai-nilai budaya, sosial dan lingkungan pengembangan desa wisata di Propinsi Yogyakarta. Menurutnya meskipun memberikan manfaat yang besar bagi perkembangan kesejahteraan masyarakat di dunia, pengembangan pariwisata juga sering disebut sebagai salah satu sumber kerusakan lingkungan utama, ketika pembangunan tersebut membutuhkan penyediaan infrastruktur yang harus merusak alam. Penelitian ini menggunakan metode wawancara mendalam (FGD) dengan metode analisis data menggunakan *content analysis* dari jawaban informan penelitian. Penelitian tersebut juga menyebutkan bahwa nilai-nilai yang dapat diterapkan untuk mendukung terciptanya model pengembangan pariwisata berkelanjutan meliputi: pertama, nilai-nilai budaya yang berbentuk fisik seperti rumah adat dan berbagai struktur bangunan lainnya, serta nilai-nilai budaya adat non-fisik seperti tarian-tarian, kesenian busana khas adat serta berbagai jenis makanan dan kuliner khas adat masing-masing daerah. Kedua,

nilai-nilai kearifan sosial asli masyarakat yang selalu dilestarikan di masing-masing daerah. Ketiga, nilai-nilai kearifan lingkungan masyarakat yang mendukung pengembangan pariwisata berkelanjutan seperti sistem pertanian yang menyesuaikan alam dan lingkungan serta beberapa upacara tradisional di masing-masing daerah.

Keaslian penelitian terletak pada:

1. Subjek penelitian karena peneliti melakukan penelitian pada masyarakat Desa Kaliputu Kabupaten Kudus.
2. Tema penelitian dimana peneliti tidak menggunakan tema yang ada pada semua literatur yang dipaparkan karena peneliti mengambil tema tentang kesiapan psikologis Desa Kaliputu di Kudus sebagai Destinasi Wisata.
3. Pendekatan yang digunakan berbeda dengan semua literatur yang dipaparkan karena peneliti menggunakan pendekatan studi kasus untuk mendapatkan deskripsi secara mendalam tentang tema yang digunakan.
4. Metode pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan data pendukung

Persamaan penelitian yang akan dilakukan terletak pada:

1. Teori yang digunakan yaitu teori tentang kesiapan psikologis dimana pada penelitian ini menggunakan penjabaran aspek kesiapan psikologis yang digunakan dalam penelitian yang dilakukan oleh Nurul Hidayah.
2. Metode yang digunakan yaitu kualitatif dimana metode tersebut digunakan dalam penelitian yang dilakukan oleh Nurul Hidayah dan Joko Tri Haryanto.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat ditarik kesimpulan tentang dinamika kesiapan psikologis masyarakat Desa Kaliputu di Kudus sebagai destinasi wisata adalah sebagai berikut:

1. Kesiapan masyarakat terlihat dari pembangunan fisik di Desa Kaliputu.
2. Ketidaksiapan masyarakat karena belum adanya sinergi semua lapisan masyarakat.
3. Faktor perubahan sosial yang unik terjadi di Desa Kaliputu yaitu Desa Wisata Kaliputu terletak dikawasan kota dan partisipasi masyarakat tergantung stimulus yang didapatkan.

#### **B. Saran**

Berdasarkan proses dan hasil penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran yang relevan kepada pihak-pihak sebagai berikut:

1. Bagi Masyarakat Desa Kaliputu

Berdasarkan penelitian ini diharapkan masyarakat Desa Kaliputu dapat memposisikan diri dalam pengembangan dan pemberdayaan masyarakat baik yang dilakukan oleh pemerintah maupun secara mandiri oleh masyarakat. Kesiapan fisik melalui pembangunan sarana prasarana sangat penting dilakukan, lebih dari itu peran serta masyarakat lebih penting. Kesiapan Psikologis untuk berubah menuju perbaikan baik secara ekonomi, sosial dan budaya perlu disadari

oleh masyarakat secara umum sebagai suatu keniscayaan. Pengetahuan tentang hal tersebut dapat mempengaruhi interpretasi dan persepsi masyarakat sehingga perilaku yang muncul juga disesuaikan dengan dua aspek tersebut. Tidak kalah penting adalah kemandirian dari masyarakat untuk terlibat secara mandiri dan berkontribusi untuk pembangunan desa akan menjadikan pengembangan Desa Wisata menjadi lebih baik.

## 2. Bagi Pemerintah

Bagi pemerintah desa perlu adanya perbaikan managerial internal dilingkungan perangkat desa. Selain itu upaya untuk merangkul semua pihak sangat perlu dilakukan karena berdasarkan hasil penelitian, perilaku untuk mendukung pengembangan Desa Wisata tidak muncul salah satu aspek yang berpengaruh adalah belum bersinerginya elemen masyarakat yang ada. Selain itu pelibatan pemuda perlu dilakukan mengingat secara kuantitas jumlah pemuda di Desa Kaliputu cukup banyak dan kegiatan-kegiatan positif yang mendukung pengembangan Desa Wisata juga tidak bisa dinafikan.

Bagi Pemerintah Kabupaten Kudus, khususnya Dinas Pariwisata Kabupaten Kudus. Edukasi kepada masyarakat perlu dilakukan supaya masyarakat mengetahui bagaimana konsep Desa Wisata dan kontribusi apa yang bisa dilakukan oleh masyarakat. Promosi juga penting, baik melalui pameran, promosi melalui website maupun menggandeng pihak swasta untuk bersama-sama mengembangkan Desa Wisata, khususnya Desa Wisata Kaliputu.

### 3. Bagi Pengelola Desa Wisata

Diharapkan pengelola Desa Wisata dan Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) selalu memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk menyampaikan aspirasinya. Kemudian aspirasi tersebut dijadikan sebagai bahan untuk mengembangkan Desa Wisata kedepan. Segera untuk melakukan perbaikan struktural supaya peran Pengelola Desa Wisata dapat lebih maksimal karena pengelola Desa Wisata merupakan salah satu ujung tombak dari pengembangan Desa Wisata Kaliputu.

Terkait salah satu destinasi wisata religi yaitu Makam RMP. Sosrokartono, pengelola Desa Wisata perlu mengadakan musyawarah dengan pihak yayasan sehingga menemukan solusi bersama (*win-win solution*). Mengingat situs tersebut merupakan aset yang sangat berharga bagi Bangsa Indonesia.

### 4. Bagi Kelompok

Kelompok Jenang yang menjadi andalan pemerintah desa maupun pengelola Desa Wisata diharapkan secara mandiri untuk mengembangkan kelompok jenang “Mukti Mulyo”. Stimulus maupun hibah hanya insentif dari pemerintah, selebihnya kelompok jenang harus mampu untuk mengembangkan secara mandiri usaha yang dimiliki dan Desa Wisata Kaliputu pada umumnya. Dominasi dari sebagian pengusaha perlu diperbaiki karena hal tersebut sebagai salah satu faktor perpecahan dalam kelompok jenang Kaliputu.

## 5. Bagi Penelitian selanjutnya

Bagi penelitian selanjutnya yang tertarik terhadap tema yang sama dengan penelitian ini disarankan agar mempertimbangan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Hendaknya peneliti selanjutnya dapat meneliti dengan jumlah subjek penelitian yang lebih banyak sehingga dapat menjangkau lebih dalam lagi kesiapan psikologis masyarakat yang mengalami perubahan sosial
- b. Karena subjek penelitian ini keseluruhan adalah laki-laki, diharapkan pada penelitian selanjutnya menggunakan subjek perempuan sebagai variasi data lapangan. Selain itu perlu adanya klasifikasi kesiapan psikologis masyarakat berdasarkan rentang perkembangan manusia. Hal tersebut untuk melihat kelompok mana saja yang bisa dimaksimalkan untuk pengembangan Desa Wisata dan kelompok mana yang perlu diberikan perlakuan (*treatment*).

### Daftar Pustaka

- Alsa, A. (2010). *Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif Serta Kombinasinya dalam Penelitian Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Anshari, D. (2007). Intervensi Sosial Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Koperasi Tina Tani Desa Sumurugul. *Jurnal JSP*. Vol. 13. No. 03 September 2007. hlm. 205-223.
- Arikunto, S. (1998). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2015). *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya Edisi ke-2*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baron, Robert A., & Byrne. (2004). *Psikologi Sosial Edisi Kesepuluh*. Jakarta: Erlangga.
- Cahyaningrum, R. K. (2012). *Tinjauan Psikologis Kesiapan Guru dalam Menangani Peserta Didik Berkebutuhan Khusus Pada Program Inklusi (Studi Deskriptif Di SD dan SMP Sekolah Alam Ar-Ridho)*. *Educational Psychology Journal*. Vol. 1. No. 1 2012.
- Creswell. (2013). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Edisi Ketiga*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Damanik, J. (2013). *Pariwisata Indonesia Antara Peluang dan Tantangan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Damanik, J., Rindrasih, E., Cemporaningsih, E., Marpaung, F., Raharja, D., T., Brahmantya, H., & Wijaya. (2015). *Membangun Pariwisata dari Bawah; Catatan Penelitian Terhadap Desa Wisata Penerima PNPM Mandiri Pariwisata*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Denzin, N. K. & Lincoln, Y. S. (2009). *Handbook of Qualitative Research*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Duffy, K., G., & Wong, Frank Y. (1995). *Community Psychology*. United States of America: Allyn & Bacon.
- Fatchurrochman, R. (2011). *Pengaruh Motivasi Berprestasi Terhadap Kesiapan Belajar*. Jurnal: Edisi Khusus.

- Haryanto, J. T. (2013). *Implementasi Nilai-Nilai Budaya, Sosial dan Lingkungan Pengembangan Desa Wisata di Provinsi Yogyakarta*. Jurnal Kawistra. Vol. 3. No. 1. April 2013.
- Hidayah, N. (2011). *Kesiapan Psikologis Masyarakat Pedesaan dan Perkotaan Menghadapi Diversifikasi Pangan Pokok*. Jurnal Humanitas. Vol. VIII, No. 1 Januari 2011.
- Khasan, M. & Widjanarko, M. (2011). *Perilaku Coping Masyarakat Menghadapi Banjir*. Jurnal Psikologi Pitutur. Vol. I. No. 2. Juni 2011. hlm. 93-103
- Mahdayani, W. (2009). *Ekowisata; Panduan Dasar Pelaksanaan*. Jakarta: UNESCO Office.
- Mahmudah, S. (2012). *Psikologi Sosial: Teori & Model Penelitian*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Mar'at. (1982). *Sikap Manusia; Perubahan serta Pengukuran*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Martono, N. (2011). *Sosiologi Perubahan Sosial*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Miles, M. & Huberman, A. M. (2009). *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI Press.
- Moleong. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Refisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mudhofir, A. (1992). *Kamus Istilah Filsafat*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Mueller, D. (1996). *Mengukur Sikap Sosial Pegangan untuk Peneliti dan Praktisi*. Edisi Terjemahan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mustaqim. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.
- Novianty, A. (2011). *Penyesuaian Dusun Jangka Panjang ditinjau dari Resiliensi Komunitas Pasca Gempa*. Jurnal Psikologi, Volume 38, No. 1, Juni 2011, 30-39. Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.
- Purwanto, N. (2011). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Puspita, H. (2014). *Implementasi Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Pedesaan di Desa Sungai Awan Kiri Kabupaten Ketapang*. Jurnal Governance. Vol. 3. No. 4. Desember 2014.
- Slameto. (1995). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sobur, A. (2009). *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.
- Soekanto. S. (1984). *Teori Sosiologi Tentang Perubahan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Soemardjan, S. (1986). *Perubahan Sosial di Yogyakarta*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukamadinata, N. S. (1997). *Perkembangan Kurikulum; Teori dan Praktik*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suryabrata., S. (1984). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Syah., M. (2011). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Uha, I. (2014). *Manajemen Perubahan*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Wawan, A., & Dewi, M. (2010). *Teori dan Pengukuran Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Wibowo. (2006). *Manajemen Perubahan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Yin, R. K. (2003). *Studi Kasus Desain dan Metode*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Zakaria, F. & Suprihardjo, R. D. (2014). *Konsep Pengembangan Kawasan Desa Wisata di Desa Bandungan Kecamatan Pakong Kabupaten Pamekasan*. Jurnal Teknik Pomitas. Vol. 3, No. 2. 2014.

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



## LAMPIRAN 1

## Panduan pengumpulan data

## (Guide Wawancara)

No	Pertanyaan	Metode Pengumpulan Data dan Sumber Data	
<b>A. Gambaran Umum Lokasi</b>			
1	Bagaimana kondisi umum Desa Kaliputu?	-Wawancara dengan perangkat -Observasi dokumen	
2	Bagaimana kondisi perekonomian masyarakat Desa Kaliputu?	-Wawancara dengan perangkat -Observasi dokumen	
3	Bagaimana kondisi sosial-budaya yang ada di Desa Kaliputu?	-Wawancara dengan masyarakat -Observasi dokumen	
4	Sejak kapan Desa Kaliputu menjadi salah satu rintisan Desa Wisata di Kabupaten Kudus?	-Wawancara dengan perangkat -Observasi dokumen	
5	Apa persiapan Kaliputu sebagai rintisan Desa Wisata?	-Wawancara dengan subjek -Observasi lapangan	
6	Bagaimana peran pemuda desa kaliputu?	-Wawancara dengan subjek	
<b>B Faktor Perubahan Sosial</b>			
1	Keinginan secara sadar dan keputusan pribadi	a. Bagaimana pandangan masyarakat Desa Kaliputu terkait dijadikannya desa mereka sebagai rintisan Desa Wisata?	-Wawancara dengan subjek
		b. Apakah desa wisata merupakan keinginan masyarakat?	-Wawancara dengan subjek -Observasi subjek dan Masyarakat
2	Sikap-tindakan pribadi yang dipengaruhi oleh kondisi yang berubah	a. Apa sikap masyarakat dengan kondisi desa seperti sekarang ini?	-Wawancara dengan subjek -Observasi Masyarakat
		b. Apa yang dilakukan masyarakat dengan diberlakukannya desa wisata?	-Wawancara dengan subjek -Observasi Dokumen dan Lapangan
3	Perubahan struktural dan halangan struktural	a. Bagaimana kondisi aparatur desa?	-Wawancara dengan Perangkat -Observasi Lapangan dan Dokumen
		b. Apakah ada perubahan struktural dalam pemerintahan desa?	-Wawancara dengan subjek -Observasi Dokumen
4	Pengaruh Eksternal	a. Bagaimana kondisi desa wisata lain selain kaliputu?	-Wawancara dengan subjek
		b. Siapa inisiator desa wisata?	-Wawancara dengan subjek

5	Pribadi dan kelompok yang menonjol	a. Siapa pihak yang terlibat dalam pengembangan desa kaliputu?	-Wawancara dengan subjek
		b. Apakah saat ini kelompok tersebut masih berperan?	-Wawancara dengan subjek
6	Unsur yang bergabung	a. Apa saja andalan destinasi wisata di kaliputu?	-Wawancara dengan subjek -Observasi lapangan
		b. Bagaimana peran masyarakat secara umum?	-Wawancara dengan subjek -Observasi masyarakat
7	Peristiwa tertentu	a. Apakah pemerintah desa melakukan pemberdayaan masyarakat?	-Wawancara dengan subjek
		b. Sejak kapan kaliputu dijadikan sebagai rintisan desa wisata?	-Wawancara dengan subjek
8	Muncul tujuan bersama	a. Apa tujuan diberlakukannya kaliputu sebagai rintisan desa wisata?	-Wawancara dengan subjek
		b. Apakah tujuan itu sesuai dengan keinginan dan harapan masyarakat?	-Wawancara dengan subjek
<b>C. Aspek Kesiapan Psikologis</b>			
1	Pengetahuan	a. Apa yang anda ketahui tentang desa wisata?	
		b. Apa peran anda terkait pengembangan rintisan desa wisata?	
		c. Apa gagasan yang anda miliki untuk desa kaliputu sebagai rintisan desa wisata?	
		d. Bagaimana kondisi rintisan desa wisata kaliputu?	
2	Sikap	a. Bagaimana peran anda dalam pemberdayaan masyarakat?	-Wawancara dengan perangkat
	Penilaian	b. Apa saja kekurangan kaliputu untuk menjadi rintisan desa wisata?	
		c. Apa strategi yang perlu dilakukan untuk mengurangi kekurangan tersebut?	-Wawancara dengan subjek
		d. Apa saja keunggulan Kaliputu dibanding desa lain?	-Wawancara dengan subjek
		e. Apa strategi yang perlu dilakukan untuk meningkatkan potensi yang ada?	-Wawancara dengan subjek
	Kognisi	f. Apakah kaliputu sudah mengalami perkembangan pasca menjadi	-Wawancara dengan subjek -Observasi Lapangan

		rintisan desa wisata?	
		g. Apa saja perkembangan yang sudah terjadi?	-Wawancara dengan subjek -Observasi Lapangan
	Afeksi	h. Apakah manfaat rintisan desa wisata?	-Wawancara dengan subjek
		i. Apakah manfaat tersebut sudah dirasakan masyarakat secara umum?	-Wawancara dengan subjek
		j. Apakah ada pihak yang merasa dirugikan?	-Wawancara dengan subjek
		k. Apa dampak yang sudah dirasakan masyarakat setelah menjadi rintisan desa wisata?	-Wawancara dengan subjek
3	Behavioral Intention	a. Bagaimana sikap anda dengan dijadikannya kaliputu sebagai rintisan desa wisata?	-Wawancara dengan subjek -Observasi pada subjek
		b. Apakah anda mendukung kaliputu sebagai rintisan desa wisata?	-Wawancara dengan subjek
		c. Apa wujud dukungan anda?	-Wawancara dengan subjek

### ***Guide Wawancara***

Nama :  
Usia :  
Jenis Kelamin :  
Tanggal wawancara :

1. Bagaimana kondisi umum Desa Kaliputu?
2. Bagaimana kondisi perekonomian masyarakat Desa Kaliputu?
3. Bagaimana kondisi sosial-budaya yang ada di Desa Kaliputu?
4. Menurut Anda, apa perkembangan yang sudah terjadi di Desa Kaliputu?
5. Selama ini sudahkah pemerintah desa melakukan pemberdayaan masyarakat? Seperti apa?
6. Apa peran warga dalam upaya pemberdayaan yang dilakukan oleh pemerintah desa?
7. Bagaimana peran anda dalam upaya pemberdayaan yang dilakukan untuk masyarakat?
8. Apa yang anda ketahui tentang Desa Wisata?
9. Kapan pertama kali gagasan rintisan Desa Wisata diterapkan di Desa Kaliputu?
10. Apa saja andalan yang digunakan sebagai tujuan wisata di Desa Kaliputu?
11. Bagaimana pandangan masyarakat Desa Kaliputu terkait dijadikannya Desa Kaliputu sebagai rintisan Desa Wisata?
12. Bagaimana sikap anda dengan dijadikannya kaliputu sebagai rintisan Desa Wisata?
13. Siapa saja pihak yang terlibat dalam pengembangan Desa Kaliputu sebagai rintisan Desa Wisata?

14. Apakah ada pihak yang merasa dirugikan dengan dijadikannya Kaliputu sebagai rintisan Desa Wisata?
15. Apakah anda mendukung kaliputu dijadikan sebagai rintisan Desa Wisata?
16. Apa peran anda terkait pengembangan kaliputu sebagai rintisan Desa Wisata?
17. Apa gagasan yang anda miliki untuk Desa Kaliputu sebagai rintisan Desa Wisata?
18. Apa saja dampak yang sudah dirasakan oleh masyarakat setelah kaliputu dijadikan sebagai rintisan Desa Wisata?
19. Sebagai rintisan Desa Wisata, menurut anda apakah kaliputu sudah mengalami perkembangan?
20. Apa saja kekurangan yang ada di Desa Kaliputu untuk menjadi Desa Wisata?
21. Menurut anda apa saja strategi yang perlu dilakukan untuk meminimalkan kekurangan yang ada?
22. Apa saja kelebihan (keunggulan) yang ada di Desa Kaliputu untuk menjadi Desa Wisata?
23. Menurut anda apa saja strategi yang perlu dilakukan untuk memaksimalkan kelebihan yang ada di Desa Kaliputu?

## LAMPIRAN 2

### Verbatim Wawancara Informan 1

Nama : Faqih (F)  
 Usia : 23 Tahun  
 Jenis Kelamin : Laki-Laki  
 Tanggal wawancara : 12 Maret 2016  
 Waktu : 14.55-15.25  
 Lokasi wawancara : Rumah Informan  
 Alamat : Gang 6 Desa Kaliputu Kota Kudus  
 Tujuan wawancara : Mendapatkan data awal kondisi Desa dari Masyarakat  
 Wawancara ke : Pertama  
 Keterangan : Peneliti – dicetak tebal  
 Informan – cetak biasa  
 Interpretasi – digarisbawahi

KODE: W-1

No	Catatan Wawancara	Impresi
1	Ini tanggale juga diisi?	
	<b>Iya tanggal hari ini</b>	
	Tanggal 12 ya?	
	<b>Iya tanggal 12</b>	
5	<b>Ijin ngerekam ya</b>	
	He'e. partisipan berarti aku nek kene?	
	<b>Iya</b>	
	<b>Tak pikir jurusanmu TI?</b>	
10	Ogak aku. Yo paling aku luru kesibukan nek pas gung ono bimbel yo esuk ngene iki neng pasar, yo iki mou aku lagi roso-roso neng pasar yoweslah tura-turu neng omah waelah. Iki neng kene tanda tanganku?	
	<b>Iya</b>	
	<b>Tapi kliwon saiki maleh apik ya?</b>	
15	Apik, nek sing lantai tiga-ne ku wes dinganu, wes di opo wes dibangun cumak gung ono gung sing nempati	
	<b>O,, berarti setelah kebakaran, dibangun lantai 3 juga?</b>	
	Dibangun lantai tigane, sedurunge nganu sedurunge kebakaran iku juga wes ono lantai tiga ne cumak e,, sepi. Gung ono opo jenenge, bedeng-bedenge kanggo dodol kan saiki ono rolling door e sing kanggo.	
20	Kemarin iku belum lha sedurung kebakaran durung ono. Hiyo ndek wingenane pas ibukku kobong jungak dodol neng ngisor barang. Nek	

	<p>satu setengah tahun ono.</p> <p><b>Lho iku kemarin pas waktu kebakaran kan terus pembangunan anyar dikenakan retribusi ndak?</b></p> <p>25 Nggak, Cuma sing koyok pedagang sing ndue kios neng kono koyo ibuku Cuma paling tuku modal soko nol, ogak terus tuku kios neh ngono ogak. Masalahe kan nek nggone kan hak milik ora hak guna bangunan, hak milik iku koyok ibuku</p> <p><b>Berarti ada surate yo?</b></p> <p>30 Ono, dadi yo sah diperjualbelikan, meneh nek ibukku kan hak milik to terus ibuku gak dodol, nggon iku nganggur terus dikontrak wong nah wong iku mbayar neng ibuku katakanlah koyo ndue tanah ngono, hak guna bangunan tapi berjangka dadi dua puluh tahun sekali, tiap dua</p> <p>35 puluh tahun ku koyo mboh sing pemilik opo jenenge, pemilik asline ku ditarik neh opo ditarik lima puluh persen opo berapa persen dari harga normal</p> <p><b>Dua puluh tahun? Pemilik asline terus sopo?</b></p> <p>Ndisik asale mbahku terus mudun nek ibukku, terus iki ono peraturan pemda anyar dua puluh tahun opo dua puluh lima tahun ngono</p> <p>40 <b>Wah malah ngerepotke</b></p> <p>Halah ancen onone iki kok</p> <p><b>Tak pikir kemarin pasca kebakaran terus dibangun, semua yang menempati tu beli baru</b></p> <p>Iki nganu, sing pertama koyo kontrak e pasar kliwon kan durung ntek.</p> <p>45 Nek koyo pasar kliwon sing ndisik kan bangunane soko kayu terus dibangun tahun piro sih sekitar tahun dua ribuan pokoke dibangun koyo ngono sedemikian rupa iku. Lha iku kan nek koyo corone hak fungsi bangunan kan ijek ijek mumpunilah ijek roso corone kasarane ijek kengkeng tapi ndek ingi berhubung ono kejadian kebakaran terus</p> <p>50 sempet barang ono opo jenenge mahasiswa soko undip opo teko endi iku neliti tentang kelayakan bangunan iku seh roso opo orak kanggo digunakno eneh, iku terus hasil kesimpulane ku jek apik.</p> <p><b>Pasca kebakaran iku?</b></p> <p>55 Pasca kebakaran. Dua bulan opo satu bulan setelah kebakaran iku kan diresiki kabeh to wes dinggo dodol. Terus diparani soko undip diteliti tembok-temboke terus kelayakan bangunane yo jek apek, terus iku diremajakno neh soale pasar kliwon kobonge ora seratus persen dadi Cuma nek menurutku sekitar 35-40% wong iku nggon siseh lor tok kok ogak menyeluruh. Sebelah lor tapi, yo sebelah lor kabeh iku</p> <p>60 masalahe pasar kliwon kan ono loro lor mbek kidul iku diubengi jembatan.</p>	
--	---	--

65	<p><b>Nek sing kidul aman yo?</b> Nek sing kidul Alhamdulillah aman sing kidul, nggon belonjo gerabah aman, nek sing loro ancen nggon konveksi karo nggon sandal iku loro, ntek,,hehe</p>	
	<p><b>Tapi setelah kebakaran iku semua pedagang sik neng nggone lor mudun kabeh yo?</b> Mudun kabeh.</p>	
70	<p><b>Seakan-akan semua kebakaran</b> Seakan-akan semua kebakaran tapi juga sing kidul nek misale nggone ijeh apik yo ijeh menempati lokasine dewe. Age ah ambek disambi.</p>	
	<p><b>Iyo, langsung wae ya</b> <b>Pertama aku mau minta pandangan umum tentang kondisi desa kaliputu setahumu selama kamu disini, dulu sampai sekarang, pandangan umum saja</b></p>	
75	<p>Pandangan umum Desa Kaliputu itu nek menurut saya itu strategis masalahe terletak di Kecamatan Kota nek menurutku ndak kaya desa-desa yang lain <u>masalahe kaliputu sendiri tu dia punya ciri khas yang pertama tu dijenang sehingga e,, ada paguyuban jenangnya juga terus</u></p>	<p><b>Atraksi :</b> Kaliputu mempunyai ciri khas jenang dengan festifal tahunan</p>
80	<p><u>ada festival tahunan kayak semacam kirab</u> itu yang apa namanya jenange diarak kui, terus ya Cuma itu sih</p>	
	<p><b>Terus untuk kondisi sosial masyarakat di Desa Kaliputu seperti apa?</b></p>	
85	<p>Kondisi sosial masyarakat tek menurut saya itu nganu, beda RW beda RW beda ciri khas misale juga, kalo yang seperti di <u>RW 2 kulon ratan itu hem,, apa namanya orang e gampangane rodok gampang berbaurlah bedo mbek RW 1 kalo RW 3 tu e,, meh podo sama RW ini</u></p>	<p><b>Demografis :</b> Kaliputu terdiri dari dua lokasi yaitu barat (mudah berbaur) dan timur (jarang sosialisasi)</p>
90	<p><u>RW 2 cuma itu tadi ada sebagian daerah RT RT tertentu sing jarang katakanlah jarang keluar rumah terus jarang bersosialisasi sama tetangganya</u> tapi juga e,, ada juga yang mendominasi mereka iku mou e,, sering bergaul, ada spot-spot tertentulah</p>	
	<p><b>Terus untuk kegiatan apa, yang ada di Desa Kaliputu?</b></p>	
95	<p>Kegiatan yang ada di Desa Kaliputu yo mulai dari pengurus masjid itu yang Alhamdulillah untuk 3 periode terakhir ini sudah berjalan lancar dan masjidnya ramai karena ganti kepengurusan, ganti ketua. <u>Terus yang dari sisi pemudanya, dari pemuda itu juga mulai ada untuk 3 tahun terakhir ini, IPNU-IPPNU, Karangtaruna juga 2 tahun terakhir ini, ya mungkin seperti itu</u></p>	<p><b>Kegiatan pemuda:</b> IPNU-IPPNU dan Karang Taruna</p>
	<p><b>Kalau Karangtaruna sejak kapan berdiri?</b></p>	
100	<p><u>Karangtaruna sejak bulan Maret 2014</u> kalo saya ndak keliru, tapi kalo tanggale saya lupa.</p>	<p>Karang taruna berdiri sejak</p>

105	<p><b>Terus kegiatannya?</b>  <u>Kegiatan Karangtaruna sebenere disini tu aktif-aktif ndak aktif ya, paling misalkan aktif juga orang-orang itu itu aja. Kemarin itu ada Raker buat buat itu e,, istilaha e,, kuilah koyo formalitas untuk mengisi persyaratan masalahe Karangtaruna yang sekarang tu sudah masuk di daftar kecamatan dan kemarin itu sing jarene nekani rapat, Karangtaruna Kecamatan Kota tu e,, anggota-anggota Karangtaruna seKecamatan Kota itu file nya minta diunggah ke Karangtaruna Jawa</u></p>	<p>maret 2014  Karang taruna tidak terlalu aktif dan hanya beberapa orang yang aktif</p>
110	<p>Tengah jadi mungkin nanti ada informasi lebih lanjut tentang e,, perkembangan Karangtaruna misalkan ada apa dari atas itu nanti lewatnya lewat internet, kelihatannya seperti itu.</p>	
115	<p><b>Kalo yang kegiatan rutinnya?</b>  <u>Kegiatan rutinnya ya paling itu pertemuan menjelang acara masalahe kaya kemarin itu contone itu pas kirab itu selain dari orang-orang tuanya ya ndak menutup kemungkinan mereka juga minta bantuan sama yang muda contone kemarin itu yang tebokan. Yang tebokan itu panitia semua diisi sama orang tua, sedangkan yang expo, expo sudah berjalan dua tahun ini mulai 2015, 2014 dan 2015 itu usul dari</u></p>	<p><b>Perkembangan:</b>  Karang taruna membantu kirab dan penyelenggara Expo</p>
120	<p><u>perangkat diadakan expo yang megang dipasrahke sama Karangtaruna di misalkan kaya acara expo tersebut terus ada acara kemarin ada acara donor darah walaupun orang-orangnya cuma itu itu aja tapi cuma berusaha semaksimal mungkin ben karangtarunanya itu ndak kosonglah. Kayak gitu</u></p>	
125	<p><b>Nah ini yang menarik ada Karangtaruna ada IPNU, kalau IPNU?</b>  <u>IPNU, IPNU itu sudah ganti ketua satu kali berarti 4 tahun berjalan, 4 tahun berjalan he'em. Mulainya ya emang Ramadhan.</u></p>	
130	<p><b>Ketuane siapa ya?</b>  <u>Ketuane yang sekarang Mas Fakhrurrozi yang dulu dari asal mulanya Mas Ali, jadi Mas Fakhrurrozi gitu</u></p>	<p><b>Organisasi pemuda:</b>  IPNU sudah ada 4 tahun  Ketua IPNU  Fakhrurrozi  Ketua Karang taruna Wahyudi</p>
135	<p><b>Kalo yang Karangtaruna?</b>  <u>Karangtaruna ketuanya Mas Wahyudi, Mas Wahyudi jadi e,, nek saya berharape sih ada sinergi yang baik antara Karangtaruna sama IPNU-IPPNU terus juga sama Remaka dan Fatayat sendiri walaupun orang-orangnya jadi satu Alhamdulillah ya kalo ada acara apa-apa ya ngumpulnya tetep bisa jadi satu.</u></p>	<p><b>Gagasan:</b>  Informan berharap ada sinergi kegiatan</p>
140	<p><b>Nah ini kan menariknya jadi satu dengan masing-masing organisasi, untuk pemilahan kegiatannya?</b>  Untuk pemilahan kegiatannya kita main random istilahnya kaya gini mas <u>misalkan ada acara yang berbau religi biasanya kan dipegang kalo nggak IPNU, IPPNU atau Remaka contohnya kalau pengajian masjid,</u></p>	<p>Kegiatan religi dipegang IPNU, IPPNU dan</p>

145	<p>Remaka itu kita ndak menutup kemungkinan untuk mengundang temen-temen yang dari Karangtaruna sebagai e,, katakanlah disitu panitia sing ngiwangi nek kono dadi yo e,, nama itu hanya sebatas e,, formalitas kalo menurut saya, nama itu hanya sebatas formalitas pada kertas kepengurusan saja, hehe</p>	Remaka
150	<p><b>Kalo terkait perekonomian di masyarakat?</b> Perekonomian di Kaliputu menurut saya e,, dominannya menengah keatas jadi Alhamdulillah untuk masyarakat kaliputu tu ya orangnya cukup-cukuplah untuk dari segi kacamata ekonomi. Masalaha mereka juga itu mas <u>dengan adanya jenang itu tadi kan sekarang juga menjamur banyak-banyak usaha jenang jadi corok kasarane misalkan satu rumah itu dia punya pabrik jenang nanti untuk proses gelintir terus proses pengepakan kan dia tidak menutup kemungkinan untuk minta</u></p>	<p><b>Manfaat bagi masyarakat:</b> Jenang cukup mengangkat penghasilan masyarakat</p>
155	<p><u>bantuan tetangga dekat rumah misalkan sekitarnya situ jadi sedikit-sedikit ya bisa mengangkat penghasilan mereka.</u></p>	
160	<p><b>Oke, nek menurut sampean dari dulu kaliputu kemudian sampai sekarang apakah ada peningkatan, kemajuan atau bagaimana?</b> Kalau menurut saya pasti setiap e,, tempat itu ada kemajuane masalaha kita dituntut itu, dampak teknologi juga menimbulkan kemajuan, he'e mau ndak mau kita harus maju masalaha mungkin secara sistem terus nanti kita juga maju kepemikirannya kan kita nanti mengikuti zaman untuk <u>di Desa Kaliputu Alhamdulillah sudah maju e,, baik perangkat.e maupun muda-muda.ne itu sudah lumayanlah.</u></p>	<p><b>Kognisi:</b> Perkembangan perangkat desa dan pemuda</p>
165	<p><b>Yang paling kelihatan mencolok?</b> Yang paling kelihatan mencolok itu tadi dengan banyaknya <u>acara mungkin dengan Karangtaruna terus dari desa terus kaya kemarin yang biasane ndak ada acara 17an untuk yang dilaksanakan temen-temen ini Karangtaruna, dari IPNU-IPPNU juga itu menandakan adanya</u></p>	<p><b>Perkembangan:</b> Perkembangan mulai kegiatan 17 an sampai</p>
170	<p><u>kemajuan di Desa Kaliputu, mungkin dari segi itu terus pembangunan infrastruktur contone koyo yang disebelah Masjid itu kan ada gang baru, gang baru itu yang dulunya belum sekarang juga sudah ada gang baru terus pembangunan gapuro, pembangunan aula ya Alhamdulillah sudah mengalami kemajuan dalam segi infrastruktur.</u></p>	<p>pembangunan fisik berupa gang baru dan gapuro</p>
175	<p><b>Kalo terkait pemberdayaan yang telah dilakukan oleh Pemerintah Desa?</b> Pemberdayaan hehe,,</p>	
180	<p><b>Sedikit nyinggung ke Pemerintah Desa</b> He'em sebenere itu mas kalo masalah pemberdayaan dari Pemerintah Desa itu ada pro dan kontra menyikapi tentang masalah tersebut karena ya pada dasarnya emang setiap orang kan memiliki sisi pandang yang</p>	

185	<p>masing-masing tentang mengenai suatu kebijakan jadi e,, kalo menurut saya pribadi tentang pemberdayaan e,, <u>dari perangkat desa mungkin mereka sudah berusaha semaksimal mungkin cuma kadang dia kan perlu itu sinergi misalkan dari perangkat desanya ada niat baik dan sudah difasilitasi sedemikian ruma tapi kadang dari desanya kurang respect terhadap kebijakan tersebut juga bisa tapi kalau menurut saya ya kemajuan sedikit-sedikitlah he'e</u></p> <p><b>Sinergi seperti apa ya?</b></p>	<p><b>Sinergi :</b> Perlu sinergi untuk pemberdayaan desa berupa kerjasama semua pihak</p>
190	<p>Sinergi e,, <u>kurang bisa bekerjasamanya mas.</u> kadang kan ya itu tadi kembali ke pemahaman masing-masing dan kecocokan terhadap satu kebijakan itu</p> <p><b>Dimasyarakat?</b></p>	
195	<p>He'em antara masyarakat dan perangkat itu dan juga ada kesimpangsiuran dalam opolah</p> <p><b>Yang paling kelihatan mencolok pro dan kontra ini yang seperti disebutkan tadi?</b></p>	<p><b>Sikap:</b></p>
200	<p><u>Pro dan kontra yang paling mencolok tu biasane masalah dana, masalah dana contone kaya kemarin kan itu kaya tebokan itu wah kok muk sakmene ngene ngene ngene ngene padahal sana juga su, opo jenenge menurut saya itu kan sudah berusaha semaksimal mungkin untuk mengadakan dana tapi cuma kadang e,, yang dari itunya rivalnya paling cuma gitu-gitu aja ndak sampe terus menimbulkan konflik sing panjang.</u></p> <p><b>Rival dalam artian?</b></p>	<p>Anggaran tebokan menjadi pro kontra dimasyarakat</p>
205	<p>Yo maksude rival itu ya, ya nggak nggak terus musuh itu nggak Cuma orang yang disertai</p> <p><b>Pelaksana ya?</b></p>	<p><b>Desa Wisata:</b></p>
210	<p>Pelaksana iya, <u>pelaksanane kadang kan ndak ndak sepemikiran sama yang di itu tadi atasan kasarane</u></p> <p><b>Nah kalo terkait komunikasi atau pelibatan RT RW oleh pemerintah desa dan masyarakat pada umumnya untuk pembangunan desa itu seperti apa?</b></p>	<p>Pelaksana kegiatan tebokan tidak sepemikiran dengan pemerintah desa</p>
215	<p>Sudah mas sudah bagus kalo masalah itu, e,, <u>kalo saya ya masalahe kan kaum muda untuk masalah kaya gitu tu kadang ndak diundang masalahe itu kalo menurut saya kan topik-topik tua.</u> Topik-topik pembangunan kan topik-topik tua, nah kalo orang muda kan topik acara topik event itu biasanya diundang kalo topik pembangunan itu biasanya kan kalo yang muda-muda ndak diundang. Kalo yang diundang kan RW RT terus sama tokoh-tokoh desa itu diundang. Ya</p>	<p><b>Kekurangan:</b> Pemuda tidak dilibatkan dalam pembangunan desa</p>
220	<p>itu mas sudah baik kalo untuk masalah itu.</p>	

<p>225</p> <p>230</p> <p>235</p> <p>240</p> <p>245</p> <p>250</p> <p>255</p> <p>260</p>	<p><b>Berarti selama ini untuk tokoh muda ndak pernah dilibatkan dalam pembicaraan yang agak berat untuk pembangunan?</b> Mungkin belum waktunya, mungkin aja</p> <p><b>Ada ndak sih keinginan dari temen-temen karang taruna kah IPNU kah atau organisasi yang basic nya anak-anak muda di Kaliputu untuk pingin ikut dalam pemberdayaan atau pengembangan desa?</b> <u>Sebenarnya ada mas kalo niatan kaya gitu tapi Cuma kadang kan yang namanya orang kan pikirannya terbagi-bagi. Ada yang mikir kerja ada yang udah mikir lain-lain kadang pikiran yang kaya gitu kan wah nanti opo jenenge, weslah nomer pirolah pikirane sing penting aku mbogae ndisik kadang kan orang begitu. Dadi yo misalkan untuk niatan ya paling niat-niatan ngomonge Cuma kalo nek njagong, ngumpul, yo ono aku kepingin ngene ngene ngene tapi yo ngko sek lah aku lagi sibuk kerjo mboh lapo kadang gitu</u></p> <p><b>Biasane opo mas yang disampaikan temen-temen keinginan mereka itu?</b> Yang disampaiké temen-temen yo paling itu mas ah sebenere lebih menjurus ke angan-angan coro kasarane alah ngene ki yo mbesok awake dewe sing do ngganteni sing do neng mbale deso nek ancen do seh menetap neng kaliputu wae kadang ngono. Yo nek harapane temen-temen si menurut pemahaman saya nek pas njagong ngono ku nganu opo jenenge, selama iki kan e,, antara tokoh-tokoh ono si sing sebenere pro-kontra tentang tokoh-tokoh tapi Cuma nek menurut awake dewe kan mbesok nek iso kan kene ojo koyo ngono hehe.</p> <p><b>Oke terkait peran serta sampean dimasyarakat seperti apa?</b> Pie yo mas bingung aku nek ditakoki peran serta,,hehe</p> <p><b>Denger-denger kan aktif disemua kegiatan kepemudaan?</b> Masalaha aku sendiri masih nganggur belum bekerja maksude belum punya pekerjaan dadi yo tak bantu sak isone. <u>Nek nek menurut awakku dewe pribadi selama aku iso ngewangi yo tak ewangi tapi nek misalkan aku ono acara yo wes ngapurane wae dadi tak ewangi sak isoku. Sebisa saya.</u> Misalkan saya bisa ngewangi wektu saya yo tak ewangi lewat wektuku. Misalkan aku gak iso teko ngko dijaluki saran yo tak ewangi lewat saranku, misalkan aku dijaluki bantuan kok aku ndue duit yo tak kei duit dadi sak isoku.</p> <p><b>Oke kita masuk ke Desa Wisata, pandangan sampean pribadi tentang, opo sih sing diketahui tentang Desa Wisata?</b> Desa Wisata iku desa yang mempunyai objek wisata itu tadi mas misale koyo situs itu juga zaman sekarang bisa menarik iku bisa</p>	<p><b>Sikap :</b> Ada niatan dari pemuda untuk terlibat dalam pemberdayaan hanya saja terkendala kesibukan lain yaitu bekerja</p> <p><b>Dukungan:</b> Informan membantu kegiatan kepemudaan jika tidak sibuk</p> <p><b>Wisata kuliner dan religi:</b> Menurut informan objek wisata</p>
---	---	---

265	<p>menarik wisatawan baik domestik maupun dalam negeri itu. <u>Jadi kalo yang dikaliputu memang sing diunggulno yo iku dua, yang satu jenang. Jenang itu nandi e., dia mrembete yo ke kirab terus yang nomer dua yaitu dengan adanya makam Mbah Sosro itu kan juga termasuk situs sejarah. Situs sejarah sing memang ono neng kono kawet sui dimakamke neng kono. Oh Mbah Sosro iku sopo dadi ketika wong njobo kepingin dolan neng kaliputu opo jenenge sowan neng gene Mbah Sosro, Mbah Sosro iku sebenere, oh Mbah Sosro iku ngene</u></p>	<p>dikaliputu ada dua yaitu jenang dengan kitabnya dan situs sejarah makam Mbah Sosro</p>
270	<p>ngene ngene lha dengan adanya, iku lho kono neng kaliputu ono makame Mbah Sosro sing ngene ngene lha itu juga bisa jadi termasuk bagian dari Desa Wisata tersebut</p>	
275	<p><b>Kenapa yang diandalkan di kaliputu jenang dan makamnya..</b> Itu nek menurutku aja mas, he'e nek menurutku. <u>Masalahe roto-roto sing tak ngerteni yo tiap Desa Wisata ono yang ditonjolkan misale kaya yang di Muria kaya di Colo itu memang mereka yang ditonjolkan kirab seribu kupat sing terkenal sing kedua makame Mbah Sunan Muria berarti kan sama halnya sing disini to kurang lebihnya seperti itu oh berarti sing kono sing diunggulke ku iku berarti kaliputu yo sing diunggulke iki. Kalo ndisik pikiranku ngono. Oh berarti emang sing diunggulke loro iku.</u></p>	<p><b>Destinasi :</b> Andalan untuk tujuan wisata kaliputu adalah yang ditonjolkan</p>
280	<p><b>Ada ndak sih dampak yang dirasakan masyarakat dengan dijadikannya dua sektor itu, jenang sama makame Mbah Sosro sebagai andalan untuk wisata di kaliputu?</b></p>	<p><b>Dampak bagi masyarakat:</b></p>
285	<p><u>Nek menurut saya sih belum ada mas. Walaupun ada itu Cuma sedikit masalahe kaya didepan makam Sido Mukti itu kan dibangun cor-coran itu kan rencananya dibuat ruko seperti kaya disekitar makam Mbah Sunan Muria tapi pembangunan tersebut ya masih itu masih pro-kontra walaupun sudah dibangun tapi ngko nek sido dibangun terus sing ngenggoni sopo, opo neng kono yo rama, opo yo mbendino ono sing ziarah kono, mbendino ono sing berkunjung neng kono. Dadi pertanyaan sing koyo ngono masih menyelimuti masyarakat Desa Kaliputu sing opo jenenge notabene tempat iku niatane meh digawe sing kanggo istilaha hasile dampake kanggo wong kaliputu. Dadi mereka masih bertanya-tanya tentang pembangunan. Contone koyo, contoh kecile koyo iku mou</u></p>	<p>Belum ada dampak yang dirasakan masyarakat dari pembangunan</p>
290	<p><b>Tapi kalau secara umum masyarakat e,,, melihat kaliputu dijadikan Desa Wisata tu seperti apa? Mereka punya pandangan seperti apa sih? Oh desa saya dijadikan sebagai Desa Wisata</b></p>	<p><b>Penilaian dari masyarakat:</b></p>
300	<p><u>Sebenere yo biasa-biasa saja sih mas nek pandangane. Cuma paling, paling e,,, e,,, tentang Desa Wisata wong kaliputu itu di luar. Desomu</u></p>	<p>Panilaian masyarakat terkait</p>

305	<p><u>seko ndi? Kaliputu. Oh iku Desa Wisata. Mosok? Kadang jeh ono sing koyo ngono dadi kabare tentang Desa Wisata ku itu tadi ndak semua orang tahu. Paling yo orang-orang sing gampangane dolan, njagong neng njobo. Ketoke saiki kaliputu di dadekke Desa Wisata yo? Oh ngono?. Tapi sing orange kerja, pulang, tidur, berangkat kerja lagi, pulang, tidur koyo ngono yo mungkin gak tau kalo desane didadekke Desa Wisata.</u></p>	<p>desa wisata di kaliputu biasa saja bahkan tidak semua orang tahu</p>
310	<p><b>Terus respon masyarakat ketika mereka tahu dan diluarpun informasi itu sudah banyak beredar apa sih yang, apa ya , sikap mereka itu masyarakat umum?</b></p>	<p><b>Sikap masyarakat:</b></p>
315	<p>Sebenere kalo masalah sikap, nggak nggak terlalu tahu kalo saya mas. <u>Jadi mungkin aja ada rasa sedikit bangga tapi Cuma kalo untuk kontribusi ke desanya saya juga ndak tahu,,hehe. Belum tahulah. Oh desoku didadekke Desa Wisata, paling yo Cuma gitu aja.</u></p>	<p>Sikap masyarakat biasa saja</p> <p><b>Manfaat bagi masyarakat:</b></p>
320	<p><b>Kalo dampak secara ekonomi?</b></p> <p><u>Dampak secara ekonomi ya itu tadi belum ada mas soale juga. Contoh kecile dari pembangunan ruko itu tadi kan belum nganu, belum membuahkan hasil itungane masih pro-kontra. Habis itu tanahe juga masih di e,, buat bengkel, bengkel truck itu kan masih masih ada parkir disitu itu juga. Pro-kontra nya malah justru sama yang pihak itu yang bengkel.</u></p>	<p>Pembangunan ruko belum terlihat hasilnya.</p> <p><b>Pihak yang dirugikan:</b></p>
325	<p><b>Itu sebenarnya pembangunannya dari siapa?</b></p> <p>Pembangunannya dari desa tapi Cuma <u>image tempat itu kan dari dulu kan sudah dibuat bengkel truck terus e,, jadi yo mungkin aja dari pihak-pihak sing gak setuju, wah wong wes tak nggoni kanggo mbogawe kok malah mbuk bangun nganu kuwe ku yo podo karo mateni pangane wong cilik ngene ngene, ada yang bilang seperti itu.</u></p>	<p>Tanah ruko bersengketa dengan pemilik bengkel</p> <p><b>Persiapan fisik:</b></p>
330	<p><b>Dari-dari apa pihak desa menyikapi hal tersebut?</b></p> <p>Dari pihak desa e,, kek saya nggak nggak tahu opo maksude, nggak nggak tahu bener pastine tentang tanggapan masyarakat, tentang tanggapan orang-orang desa ke masalah itu. Untuk masalah itu mungkin sampean bisa tanya ke yang lebih tua contohnya itu tadi pak modin</p>	<p>Tanah ruko digunakan bengkel truck sejak dahulu</p>
335	<p><b>Kalo pemilik bengkele siapa?</b></p> <p>Pak kicik itu dari, ini kan dari depan, depan mesjid kan ada jual pakan burung, he'em itu belakange terus belakange lagi kan rumahe Mas Ulin yang baru lha itu masuk, belakange Mas Ulin</p>	
340	<p><b>Milik satu orang?</b></p> <p>Milik satu orang tapi dia punya karyawan tapi terkenal bengkele Pak</p>	

345    350  352	<p>Kicik.</p> <p><b>Oke mungkin sementara itu dulu mas, nanti kalo ada yng perlu saya <i>crosscack</i> lagi e,,, nanti tak hubungi lagi</b></p> <p>Oh gitu, he'e ndak papa</p> <p><b>Saya minta waktu ya sak selo ne sampean lah nanti tak tanya-tanya lagi</b></p> <p>He'e</p> <p><b>Karena ini kan sebagai data awal jadi saya harus melihat bagaimana pandangan dari njenengan selaku masyarakat gitu</b></p> <p><b>Nggeh terima kasih</b></p> <p>He'eh</p>	
-----------------------------------	--	--

## Verbatim Informan 2 &amp; 3

Nama : Haidar Ali (HA) dan Fathah Sudarmaji (FS)  
 Usia : -- Tahun  
 Jenis Kelamin : Laki-laki  
 Tanggal wawancara : 24 Maret 2016  
 Waktu : 11.18-11.55 (ali) 11.55-12.33 (Fathah Sudarmadji)  
 Lokasi wawancara : Rumah Informan  
 Alamat : Gang 1 Desa Kaliputu Kota Kudus  
 Tujuan wawancara : Mendapatkan data awal kondisi organisasi dari Masyarakat  
 Wawancara ke : Pertama  
 Keterangan : Peneliti – dicetak tebal  
 Informan – cetak biasa  
 Interpretasi – digarisbawahi

KODE: W-1

No	Catatan Wawancara	Analisis
1	<b>Wes lali aku e wes suwi. Pie sibuk opo saiki? Hehe. Ngene li aku pe tanya kegiatane pemuda kaliputu kan saiki jarene akeh ono karang taruna ono IPNU sing terakhir denger-denger ono Anzor juga. Kemarin aku wis ketemu mbakmu Cuma beberapa informasi aku dikon langsung tanya awakmu. Iku kegiatane denger informasi kemarin wong-wonge hampir sama yo?</b>	
5	He'e ancen wonge dadi siji mas <b>Terus pemilahan kegiatane pie?</b>	
10	Kegiatane ngene kadang ki ono suatu saat iki gawe kegiatan dewe ono gawe acara dewe <b>Opo?</b>	
15	Biasane yo nek IPNU IPPNU ku biasane yo nek ono acara gede hari besar islam koyo Isro' mi'roj yo mesti ikulah do melu bantu kabeh nek sing liyo kan do bantu ko remaka teko anzor teko karang taruna do melu corone ngewangilah ngono tapi ono satu organisasi sing opo iku corone sing nyekel acarane. Ancen iki acarane IPNU ngono seumpama, iku ngewangi. Kadang yo ono acara sing iki opo jenenge iki acarane ancen bersama	
20	<b>Koyo opo iku?</b> Tau pas 17an yo bersama. Pas 17 kabeh a dikelumpukno yo kabeh sing nyekel yo kabeh dadine acarane yo anggotane dewe wes akeh he'e ra nggo lomba-lomba	
25	<b>Lho anggota piro no?</b> <u>Nek IPNU-IPPNU ku lanang wedoke sekitar 60an</u> <b>60an iku IPNU IPPNU?</b> He'em	<b>Organisasi Pemuda:</b> Anggota IPNU- IPPNU 60

<p>30</p> <p>35</p> <p>40</p> <p>45</p> <p>50</p> <p>55</p> <p>60</p> <p>65</p> <p>70</p>	<p><b>Ketuane sopo IPNU?</b> Irul <u>Fakhrurrozi anake Pak Mus</u></p> <p><b>Nek IPP?</b> <u>Riska septiani</u></p> <p><b>Ono nomere kabeh awakmu?</b> Ono</p> <p><b>Ngko minta semua nomere. Terus nek semua bisa koordinasi seperti itu, ono kendala ndak sih selama ini?</b> Nek kendalane ki nganu. Yo ngono iku sih mas ono sing gede ono sing cilik</p> <p><b>Maksude?</b> <u>Kadang kan dibeda-bedakno lho maksude ki ono sing piye yo ngerumangsani nek nuwani, mbaure ku kurang ngono lho mas kadang ki terkelompokkan durung iso corone nyatu kabeh, durung iso</u></p> <p><b>Iku neng gone semua?</b> Neng gone semua kan kadang yo biasalah nek acara dadi siji ku yo kene sing ngumpul seumpama karang taruna yo balahe karang taruna</p> <p><b>Oh berarti ngotak-ngotak dewe?</b> Ngotak dewe</p> <p><b>Lha nek gawe acara bareng ngotak-ngotak dewe ngono ono dampake tah ora sih?</b> Yo ono dampake, dampake ki bocah-bocah do pie yo gak penak lah. Bocahhe dewe ki ngerosone “kok do sibuk dewe” lho. Iku akeh-akehe pas pas nganu pas makan-makan. Kan yo kerep gawe acara makan-makan iku corone iuran perorganisasi piro ngko ge makan-makan yo ngko diisi yo biasalah koyo sharing pie ono sambutan ko perwakilan masing-masing organisasi, iku biasane bar makan-makan do ngotak-ngotak dewe kabeh</p> <p><b>Iku kegiatane neng ndi?</b> Sarean paling sering</p> <p><b>Rutin?</b> Yo ora rutin sih tapi mesti mben tahun ono. Meneh nek pas posonan iku mesti ono soale ono buka bersama. Kadang yo IPNU gawe dewe buka bersama khusus IPNU ngko ono kalane kabeh</p> <p><b>Terus kegiatan rutine masing-masing?</b> Nek IPNU-IPPNU iku sing tak tekanno selapanan ojo sampek bolong. Selapanan kan ono selapanan IPNU dewe, IPP dewe, ono selapanan bersama iku sesasi pisan. Ha corone kan ijeh diakoni urip kan nek ono kegiatane terus ngono lho gak ndung mandek, nek mandek yo wes bar a aku ngono. Tak kon terus, ndelalah sih pas tahunku nganu opo jenenge jeh ajeg neng madin terus nek ono selapan bersama. Pomo selapanan dewe iku neng omah dewe dikopyok lah gampangane nek ora ngono ditembungi “pie sesuk neng omahmu?” neng omah ngono omah-omahan iku lumayan.</p>	<p><b>Organisai Pemuda:</b> Fakhrurrozi Ketua IPPNU: Riska Septiani</p> <p><b>Organisasi Pemuda:</b> Anggota belum menyatu</p>
---	---	--

<p>75</p> <p>80</p> <p>85</p> <p>90</p> <p>95</p> <p>100</p> <p>105</p> <p>110</p> <p>115</p>	<p>Iku biasane ngundang teko remaka karang taruna tak undang barang</p> <p><b>Do teko?</b></p> <p>Yo do teko. Yo ngajeni undangan lah. Koyo nek nde'e ono acara ngundang kene. Koyo remaka nek ntuk undangan rebana nde'e njipuk teko IPNU. Ha IPNU kan wes do iso kabeh soale tak pancing ngene kan korban a iku bocah-bocah kan senengane rebana, aku angger ono acara mesti tak kei rebana ben gawe semangat bocah-bocah. Angger ono selapanan mesti ono rebanane nek nganu ono rebanane makane do iso do penak. Aku tanpa remaka iso gawe dewe maksude iso gawe acara dewe rebana iso mlaku. Ha remaka nek gak ono nganu kendalane kan nde'e ngono nek nde'e umpomo ono salah karo IPNU yo mbuh iku nde'e kan bocahe kan teko IPNU kan ngono. Kadang bocah-bocah ki do serike "halah remaka ku ngene ngene ngene" nde'e do wegah maksude ku kadang yo mikirno sing gede-gede tok sing cilik gak dipikirno</p> <p><b>Maksude sing gede-gede iku, anggota sing tuwo-tuwo?</b></p> <p>Ha ngene sing anggota tuwo-tuwo kan ngene sing anggota tuwo-tuwo kan remaka kan sing anggota suwe kan yo aku nifal kan anggota tuwo sih corone melu suwe tapi kan jeh cilik sing liane kan wes gede-gede. Bareng ono karang taruna, karang taruna corone bareng reti organisasi kan nde'e gabung terus a ono acara gabung terus nde'e kelebu neng remaka corone wes kompak neng remaka nek ono opo-opo sing dijak ku malah sing anyar-anyar dadi sing IPNU koyo-koyo ku cah cilik og gak usah, padahal sejatine remaka kawet ndisik mulo kan sing ancen melu lho. Iku bareng gede melu do akrab, gawe acara, gawe acara dewe corone disisehno lho iku sing marai gak kepenak bocah-bocah kan ngono "halah remaka ku gawe acara ngene ngene, iku lagi do melbu dijaki" iku atas nama remaka ra ha ndi kene ku remaka kok sing ancen mbendinone dijak main kok. Iku kendalane sing manajemen. Elah dadi kurang nganu dadine adik-adike nompone kurang kepenak. Bolo-boloku tak nganu "wes angger melu" aku dak ngono sih.</p> <p><b>Terus konco-konco selain IPNU kegiatane opo?</b></p> <p>Nek remaka ku podowae nde'e bareng aku ono selapanan, nde'e mbangkitno selapanan neh neng masjid mben yo selapan lah. Ono selapan, iku yo seng teko ncn remaka, karang taruna, IPNU kan sing remaka lanang-lanang tok. Sing teko iku sing diundang iku. Dadi ono acara dewe remaka dewe tapi sing diundang wonge yo podo. <u>Tapi nek karang taruna iku biasane nde'e sing nyekel pas nasional sih iku nyekel pas ono kirab tebokan iku nde'e nyekel nganu nyekel expo.</u> Expo kan sing nyekel karang taruna Cuma yo njaluk bantuan kabeh organisasi, ngono. Tapi akhir-akhir iki wes ra ono ambune, maksude ogak ono kegiatan sing jelas corone ku</p>	<p><b>Organisasi Pemuda:</b> Karang taruna penyelenggara kitab tebokan dan expo</p>
---	--	---

<p>120</p> <p>125</p> <p>130</p> <p>135</p> <p>140</p> <p>145</p> <p>150</p> <p>155</p> <p>160</p> <p>165</p>	<p>gak ono kegiatan sing termanajemen lho  <b>Sing opo iku?</b>  Karang taruna. Wis gak ono aban-aban  <b>Kenopo?</b>  Mbuh ketuane mbuh pie ra reti aku intine koyo vakum ngono lho  padahal lagi bar dilantik lho. Lagek anget-angete ndisik yo kumpul  tapi sediluk tok ora ndung suwi ngono soale nde'e gak nduwe  kegiatan rutin, nek kegiatan rutin kan penting  <b>Nek remaka iku rutinane tiap opo?</b>  Yo selapan pisan lah  <b>Ono opo hari atau pasaran sing pasti?</b>  Gak. Gak pasti  <b>Pokoke selapan ngono?</b>  He'em . saiki kan patokane kan sasen. Kiro-kiro sesasi gawe acara  selapanan  <b>IPNU podowae ngono?</b>  IPNU podowae ngono soale acara dipatoki dino iku seng rewoh  ngono lho maksude kadang bocahe gak iso yo kan kondisine.  <b>Karang taruna sopo ketuane?</b>  Yudi  <b>Yudi?</b>  He'e <u>Suyudi</u>  <b>Nek remaka?</b>  Jeh <u>Mbah Ud</u> a soale gak sido lungu  <b>Emang ape lungu?</b>  Ndisik kan ameh lungu neng arab nde'e. Ndisik kan digenti Mas  Ulin krunguku kan ndisik ngono. Bareng ra sido terus ncen mbah  ud terus iku a  <b>Terus sing liane koyo ansor?</b>  <u>Azam</u>. Iku kegiatane durung a mas, lagekan.  <b>Lagek kapan berdirine?</b>  Ndek kapan yo. Ndek ingenane pas ono nganu neng kene tah ora  mas pas ono pengajian BP Ansor kan gawe lomba lomba ndek  kapan yo tanggal piro. Lagek iku  <b>Sasi opo iku?</b>  Maret. Februari tah maret yo  <b>Berarti lagek sasi wingi?</b>  He'em lagek ah. Iku lagek di corone pelantikan nganu pengajian  pelantikan kecamatan kota ketoke langsung kabeh dilantik  <b>O wong piro anggotane?</b>  <u>Anggotane? Sing ansor? Podo karo remaka</u>  <b>Wong-wonge iku?</b>  He'em wong-wonge iku remaka iku  <b>IPNU wis pirang tahun?</b>  IPNU ku kawet aku kelas 1 MA iku lagek ngadek  <b>Sasi opo, jeh eleng?</b></p>	<p><b>Organisasi Pemuda:</b>  Ketua Karang Taruna:  Suyudi  Ketua Remaka: Su'udi  Ketua Ansor: Azam</p> <p><b>Organisasi Pemuda:</b>  Anggota Ansor sama  dengan Remaka</p>
---	--	---

<p>170</p> <p>175</p> <p>180</p> <p>185</p> <p>190</p> <p>195</p> <p>200</p> <p>205</p> <p>210</p>	<p>Januari</p> <p><b>Januari berarti pirang tahun yang lalu?</b></p> <p>Dua tahun</p> <p><b>2014?</b></p> <p>2014 2016 a</p> <p><b>Bareng yo karo IPP?</b></p> <p>He'e bareng</p> <p><b>Nek karang taruna ngerti gak?</b></p> <p>Karang taruna sak bare IPNU-IPPNU. Opo yo kok lali. Pokoke sak bare IPNU-IPPNU</p> <p><b>Berarti urutane iku remaka disik</b></p> <p>Remaka pol tuwo. Fatayat yo pol tuwo</p> <p><b>Fatayat karo remaka disik ndi?</b></p> <p>Gak reti nek iku. Gak paham masalahe kan sing kawet ndisik ono</p> <p>Cuma kan gak terstruktur ora ter nganu</p> <p><b>Nek Fatayat ketuane sopo? Mbakmu?</b></p> <p>Wes ganti a <u>vinda</u>. Kan masalahe wes gak nganu mas opo jenenge gak formal</p> <p><b>O, vinda?</b></p> <p>Vinda gang piro yo kulon ratan og. Ndisik kan mbakku tapi mbakku kan kerep lungo semarang a istilahe dilimpahno. Kan ngono fatayat modele kan limpah-limpahan. Nek IPNU-IPPNU harus ono periodene sing nyekel nde'e bener-bener ono tanggungjawab ngono</p> <p><b>Berarti ono nganune ono AD ART dan lain sebagainya?</b></p> <p>Ada</p> <p><b>IPNU ono?</b></p> <p>Ada. Asale aku meh kontra karo remaka. Ndisik kan remaka podo ngenekno aku "wes ra usah pelantikan-pelantikan opo iku penting leh ono kegiatane" ora iso nek aku kudu formalitas kudune. Ngko dirumati teko nduwure teko PAC barang kene diakui nek kene ancen urip kan ngene-ngene berarti terstruktur kabeh lho dadine iku tertoto. Nde'e ono opo sitik yo ngko dinganu teko pimpinan anak cabang nganune kan dadi penak dadi ku ancen diakui iki lho</p> <p>ketuane wes di lantik tanggal iki kan ono nek ancen iki organisasi resmi ngono lho bukan Cuma gawenan</p> <p><b>Selain IPNU-IPPNU sing ono legal formale? Karang taruna ono tah ora?</b></p> <p>Karang taruna ono. Karang taruna wis dilantik. He'e IPNU-IPPNU, karang taruna, Ansor iku tok sing dilantik</p> <p><b>Nek ono nganu kontribusine kanggo masyarakat secara umum dari beberapa organisasi sing ono?</b></p> <p>Kanggo masyarakat ya. Mungkin projane kan sing dewe sih khusus organisasi tapi nek IPNU iku tak gawe intine yo nek ono pengajian gede tak gawe gede sisan maksude pie ben masyarakat ngerasakno. Ndek ingi pas pelantikan kan tak gawe gedhen tenan</p>	<p>Ketua Fatayat: Vinda</p>
--	--	-----------------------------

<p>215</p> <p>220</p> <p>225</p> <p>230</p> <p>235</p> <p>240</p> <p>245</p> <p>250</p> <p>255</p>	<p>ben seumpomo masyarakat reti tenan iki kegiatan IPNU ngene ngene, iku. Terus yo iso mbantulah pie-pie lah nek ono masyarakat sing opo kan ono organisasi kan kepenak dadine ku anak-anake ku duwe wadah ngonolah neng ndesone nduwe wadah</p> <p><b>Terus targete opo, target capaian?</b> Kanggo?</p> <p><b>Sing mou dikatakan, opo yo misilah</b> Misi. <u>Nek setiap organisasi kan nduwe tujuan bedo-bedo. Nek karang taruna kan deso sih maksude sing kaitane balai deso lho nek IPNU-IPPNU kan organisasi agama tujuane ki sing asli yo nek aku ki tak nanganu mas ndidik bocah iku mentale terutama.</u> Mentale terus yo bakate bakat terus iso interaksi maksude neng deso kan iso nganu sih iso nduwe konco mberah ora dadi nde'e ora dadi wong idealis opo individualis</p> <p><b>Lha terus nek ansor, kan sajane iku jeh baru yo? Pasti masih didengar dibentuk itu</b> Ansor. Tujuane kan meh podo sih mas karo IPNU-IPPNU Cuma ndee kan wes bedo tingkatan kan ngono yo intine kan iku ahlus sunah wal jama'ah sih pie carane jeh tetep nyekel ahlus sunah wal jama'ah ku pie tujuan utamane kan iku</p> <p><b>Nek kendalane opo baik internal IPNU maupun kaitane karo temen-temen?</b> Nek internal iku yo tahun iki bocah-bocahe durung sik opo yo durung opo yo, jeh koyo cah cilik lah. Kan bocah. Sedurunge aku kan iku a fakhrurozi a mas sedurung e dadi ketua ku iku, aku wakile malah. Tapi sing teko PAC nyaranke kuwe ae sing ketuane masalahe jeh cilik jeh MTS nde'e ah aku lagek kelas siji aliah. Tek ngono mas aku ngono lha pie kesepakatan bocah-bocah kan ngono sih ojo angger nunjuk aku a ngono. Yawes aku ngene podo berjuang tur yo sak isoku pie carane tahunku nggo conto kan lagi lahir sih lagi ngadek, nek nde'e nganu kan kuwatire jeh cilik tur pikirane durung dowo ngko nde'e mlakune jeh bingung iku. Nde'e durung nduwe conto durung nduwe bayangan lho nek aku kan pie carane kan corone tak ubengi sak kota tak takoki ranting liyo neng PAC corone kan ben pengalaman wakeh ono kegiatan ngene ngene ngene dadine ku aku angger setiap kegiatan bocah-bocah tak pandu tenanan iki ojo ngantek, soale kan wes ntuk corone wes ntuk conto teko tahun iki tahun sebelum. Nek iso kan luweh maju, kudune nduwe pandangan. Kebelakang kan ono ono corone catetan akeh ono LPJ ne kabeh corone luweh penak ngono lho mlakune wes ono acuan. Ha kendalane neng luar iku masyarakat biasalah ono sing seneng ono sing ora seneng kan bedo bedo. Sing ra seneng kan dikirone kan cah IPNU do kumpul lanang wedok do kumpul, iku do ra seneng kan iku. Sing seneng, sing paham organisasi seneng mesti soale nde'e paham iki. Anyar-anyarane organisasi IPNU iku ku wes omongan elek-elek ku akeh mas</p>	<p><b>Peran Pemuda:</b> Karang taruna erat dengan kegiatan desa sedangkan IPNU-IPPNU lebih ke agama</p>
--	--	---

<p>260</p> <p>265</p> <p>270</p> <p>275</p> <p>280</p> <p>285</p> <p>290</p> <p>295</p> <p>300</p>	<p><b>Pie?</b></p> <p>Akeh ah. “melu opo ngene ngene iki” akeh ah. Pas aku lagek ngadek, lha pie yo lagek ngadek yo hayo bukane di dukung malah teko muslimat dewe. Ibu-ibue, aku sing prihatin iku. Ibuku dewe ya maksude muslimat dewe ngono tegel-tegele anake diomong elek he’e ra, maksude neng gene muslimat nek ono kumpulan ku do nganu do ngomongku IPNU-IPPNU tahu ngomongno elek.</p> <p>Tahu tak sindir sampek pas ono opo ku tak sindir ngene, opojenenge “anake dewe kok gak dikandani tah dididik malah dielek-elek” nek ono salah kan bener ancen bocah salah akeh salahe. Nek nde’e lagek ngadek kan butuh bimbingan. Nek sing bimbing ora bapak-ibu e kan sopo, bukane malah. Iku pas tahunku aku rodo ngedown ancen pie wong ibuku dewe malah ngelek-ngelek aku he’e ra, ngelek-ngelek organisasi iki ora ndukung ora pie carane pie anake luweh maju luweh terarah kan ngono, sing tak geloni iku teko muslimate dewe kok malah ngene aku ngono bukane mendukung. Tapi akhir-akhir iki wes kepenak soale masyarakat wes reti langsung kegiatane ngene-ngene iki insya Allah yo penak. Pokok e ojo sampai elek neh</p> <p><b>Mou kan sing kaitane karo internal diawal. Nek saiki-saiki sing dirasakan neng internale? Ada ndak sih kendala sing dihadapi pengurus-pengurus iku?</b></p> <p>Bingung masalah danane iku mas. Ha iku dana kan mesti kegiatan terus tapi dana kan jeh jaluk terus a. Terus nek internal liane yo biasa lah pengurus durung sik nduwe jiwa corone nduweni organisasi iki corone durung sik perduli banget ngono lho. Nek ketua si ancen kudu perduli, sing liane iku lho maksude. Yo bener kadang nek diundang mangkat diundang teko melu Cuma nek nde’e ra peduli melayu sepiro adohe iki perlu dibantu apane gak perduli kadang bocah-bocah ki wes pokoke gebrak gebruk teko mangkat ha iku. Kurang perduli penguruse kan ngono. Kurang sadarlah kurang sadarnya</p> <p><b>Nek kendala uang penyelesaiane pie?</b></p> <p>Nek aku tahunku ku ngene mas. Pertama pelantikan a iku diewangi mas ud diewangi mas ud. Panitia pelantikan mas ud nde’e njaluk duwet langsung neng pak nusron wahid iku a lewat pak duki. Pak duki kan kancane pak nusron wahid ndisik ditembung tok, “pak iki bocah meh pelantikan kepiye wani urun tah pie?” “butuh piro pak?” “ah sewu sewu tah piro lho” langsung metu sejuta kanggo pelantikan iku duwet karo tambahan piro ngono lho ntuk 1.300.000 ku nggo modal awal pelantikan. Pelantikan yo ntek e sejutanan lah. Turah 300.000 kan nggo mlaku opo anane. Yo ndisik kan ncen urunan-urunan terus cah IPNU tak kon urunan terus sitik-sitik elah terus aku piye kok duit kan mesti ntek a, pie carane aku gawe acara sing gedhen. Acara gedhen iku bener ngetokno list he’e ra tapi masyarakat iso ngerasakno barang</p>	
--	---	--

<p>305</p> <p>310</p> <p>315</p> <p>320</p> <p>325</p> <p>330</p> <p>335</p> <p>340</p> <p>345</p>	<p>hiyo iku pengajian. Aku pertama kali pengajian kan nganu sing gedene neng madin iku ku kerjasama karo madin corone setengah lah danane setengah iku ntek sekitar tiga juta, aku golek duwet wes tak gebuk rata tak ubengi kabeh sak kaliputu list tur iku wes kesepakatan madin a kan nteke telung juta terus sejuta setengah. Padahal aku iku wes ntuk telung juta danaku terus tak, sing teko list iku wes ntuk telung juta tapi aku wes janji karo kono tetep kono ngei kene a nteke semene nganu dadi aku nduwe saldo tiga juta. Iku aku rodo seneng a, bungahku kan iku “wah ntuk modal gede aku iki” ha iki duit iki tak ngge mlaku periode iki, kegiatanku akih ah ono outbound barang gone opo iku kajar. Pas akhir periode ku ki bocah-bocah pie carane ben seneng ben raket neh terus ben opo iku pemilihan ketua, neng kajar iku langsung tak gawe iku teko duwit iku barang. Terus akhir periodeku kan ntek duit, tiga juta ku ntek soale kendala podowae nganu kadang kene neng gene omah-omahe wong ku selapanan neng omahe wong iku kadang kene nembungi ibue sih maksude bocahe iki yo opo dibantu tah gak nek dibantu kan biasane ngetokno kas sekitar seratus ribu kanggo tuan rumah. Kan suwe-suwe ntek. Terus ono iuran angger selapan ono iuran yo paling piro ntuke kan ngono, kadang bocah ono sing gak nggowo duwet, sitik-sitik kan kalong terus, ntek. Terus iku aku neh bangkit neh, pelantikan ngko sing tahun ngarep iki kudune luweh jos teko pelantikan, aku nek iso mengatakan aku sukses yo iki tahun luweh jos teko aku kan ngono. Iki pelantikan kudune luweh jos ojo koyo aku ndisik kaboten ngene ngene. Aku nganti list tak ubengi kabeh sing durung ubengi neh, 100 list mbuh pirang list. Alhamdulillah ntuk akih, ntuk sekitar enam juta. Iku tak nggo nganu, bocahe do nganut maksude aku kan nek neng IPNU ku ngono mas satu komando satu konsep ono sing nyekel konsep dadine sing liane garek ngewangi tapi kadang kendalane yo kadang yo bingunge yo nek ora ono sing ngei masukan. Maksude iku konsepe kok hanya satu kadang iku. Cuma nek wes ntuk konsep li bocahe nganut kabeh kan wes enak terkonsep kabeh. Dari awal sampai akhir wes tak pikirno kabeh bocahe do gelem nganut wes wenak, cahe tak kon latihan angger sore latihan mars paduan suara tak latih aku ngono terus. Nek wes akhir iki periode ku kudune iso nganu adekku lah. Wakih sing dilantik wakih, mars yo apik tertata ono instrument e.</p> <p><b>Iku kapan?</b></p> <p>Januari. Aku pas og mas januari tanggal 14, januari ku aku 2014 kan dilantik terus iku kan tanggal 12 rabiul awal, maulid nabi. Pas maulid nabi iku aku LPJ dadine pas dua tahun iku aku LPJ Cuma kan bedo sih hijriyah karo masehi. Lha aku patokanku nek kanggo pelantikan januari kan iku periodene kan iku. Selisih piro aku januari tanggal 14 kan pelantikan. Sing tahun iki tanggal 9 januari wes pelantikan wes lego langsung iku pelantikan tanggal 9. Nek</p>	
--	--	--

<p>350</p> <p>355</p> <p>360</p> <p>365</p> <p>370</p> <p>375</p> <p>380</p> <p>385</p> <p>390</p> <p>395</p>	<p>aku kan elenganku gampang 14-1-14. Iki ono Lakmud  <b>Kapan?</b>  Iki ngko ono Lakmud PAC tapi. Bocah-bocah tak kon mangkat  <b>Wong piro sing mangkat?</b>  Wong 3 mbuh wong 4. Acara PAC tak kon nekani terus soale kan  penak nek hubungane karo nduwure penak kan penak. Ndisik  ancen ulet neng nduwuran terus kan aku. Pie carane nduwuran tak  kon simpatik karo kaliputu. Dadine kan coro narik hati kan nde'e  ben fokus opo iku neng kaliputu soale kan nakokno terus kan neng  kaliputu. Dadine ku ono perantara antara PAC karo ranting tak kon  terus. Ndelalah kaderku sing tak jak terus iku wes akrab karo PAC,  ayo. Aku angger neng PAC ngajak sopo tak warahi terus ngene  ngene. Suk ngene dadi nde'e wes akrab karo kono dadine wes  rodo lego aku. Dadine ku ora tak jarno wes tak nganu rodo  amanlah. Umpamane aku lungu kan yo wes ono sing nganu  <b>Iki nek kaitane karo umum programe deso. Desa wisata.</b>  <b>Kontribusine opo organisasi-organisasi?</b>  Organisasi-organisasi kan ancen iku a mas sing ngewangi. Desa  wisata kan ancen kawet iku tok si proja ne kan nek pas tebokan iku  tok a  <b>Cuma iku?</b>  <u>Yo aku jeh bingung desa wisatane kaliputu ki opo jan-jane kan  ngono Cuma sing diandalke kan kirab tok.</u> Terus pas iku opo iku  sarean iku. Desa wisata kan sing dirombak kan sarean. Sarean pas  kirab tebokan yo ancen pas iku kan dari organisasi kabeh sing  dikerahno sing ngurusi kabeh kan organisasi sing dirapatno karo  organisasi kabeh <u>Cuma sak retiku iku tok tapi mbuh projane desa  wisata ku opo aku ra reti. Ancen nek pas kegiatan mesti sing  dilibatno organisasi kabeh</u>  <b>Tapi ini selama ini memang temen-temen dilibatkan ketika  kirab?</b>  <u>Kirab expo iku sak retiku mas kadang yo aku gak melu rapate. Sak  retiku iku tok Cuma kepengurusan mesti ono sing terlibat koyo  IPNU organisasi</u>  <b>Tapi pernah dijak ngobrol? Sopo sih pengelolane?</b>  Pak iku pak kemat sarif.  <b>Pernah ndak dijak ngobrol?</b>  <u>Nek aku dewe ogak. Dadi pas tahunku kan pak kemat kan pas  tahunku si dadi gak pernah dijak ngobrol. Pak kemat iku luweh  neng karang taruna. Karang taruna nde'e minta bantuan neng  organisasi liane</u>  <b>Berarti secara ndak langsung ya?</b>  <u>He'e secara ndak langsung.</u> Aku ki pernah rapat akeh maksude  dari semua organisasi tapi aku gak mangkat waktu iku. Mbu  bahas opo gak sik ndetail soale aku gak dikandani. Rapat ngene  tok kanggo kirab ngene ngene. Pas iku sing mangkat mbuh sopo,</p>	<p><b>Pengetahuan:</b>  Masih bingung  dengan desa wisata</p> <p><b>Peran pemuda:</b>  Desa wisata  melibatkan semua  organisasi</p> <p><b>Pengelolaan:</b>  Organisasi dilibatkan  dalam kegiatan kirab  dan expo</p> <p><b>Pengelolaan:</b>  Koordinasi pengelola  desa wisata lebih ke  karang taruna  sedangkan koordinasi  ke organisasi lain  secara tidak langsung</p>
---	---	---

400	<p>awa mbuh sopo. Aku gak mangkat waktu iku  <b>Ada ndak sih gagasan seko sing nom-nom untuk mengajukan diri berkontribusi pengembangan desa wisata iki? Selama iki lho obrolane temen-temen</b></p>	<p><b>Kekurangan:</b>  Menganggap kontribusi hanya untuk yang sudah dewasa yaitu karang taruna dan remaka</p>
405	<p><u>Nek iku sih nganu mas dari sing gede-gede. Rembukane sing gede-gede.</u>  <b>Maksude sing gede-gede?</b>  Dari karang taruna, remaka iku sing paling corone bapak corone bapake organisasi IPNU-IPPNU, eh mas.e lah kangane <u>sing ada hubungane karo desa wisata iku ku teko iku karang taruna ambek remaka, dadi siji kan wonge.</u> Kene Cuma piye yo jenenge cah cilik garek ngintil piye dikon nganu oke. Tapi koyo sing pingin mengajukan yo ncen teko remaka karo karang taruna iku sing ketoke jagongane jagongan tuwo</p>	
410	<p><b>Emang opo sih kebijakane, kok temen-temen IPNU gak dilibatkan?</b></p>	<p><b>Sikap Masyarakat:</b>  Kegiatan dinilai dengan uang</p>
415	<p>Nek remaka karo karang taruna luweh seneng kumpul tapi kuang ono tujuane. IPNU seneng kumpul Cuma ono tujuane. Nde'e kan senengane ngopi remaka kan ngopi do kumpul iku tapi kan sing dibahas gak ono tujuane nggo opo kan iku.</p>	
420	<p><b>E ngene li mereka ndak punya tujuan yo nek kumpul-kumpul, maksude selain dari IPNU tapi mereka dilibatkan pembicaraane sing sepuh-sepuh programe desa. Nek menurutmu pie?</b></p>	
425	<p>Yo nde'e sih pie yo karang taruna nek wayahe kerjo yo. Aku masalahe gak patek nganu og mas gak patek sik nganu karo karang taruna karo nganu soale aku gak patek urusan karo. Setahuku mereka dilibatno iyo oke ngono iyo oke corone ngono tapi nek nde'e peduli terus ngasih usulan aku gak paham. Ancen bener nganu opo gak ngono lho. Soale kan cah nom saiki kan sing dipikirno kan gak sik koyo wong mbiyen kan ngono bedo.</p>	
430	<p><b>Emang cah nom saiki pie li?</b>  He?  <b>Cah nom saiki pie?</b></p>	<p><b>Sikap Masyarakat:</b>  Kegiatan dinilai dengan uang</p>
435	<p>Yo ngono iku lah saiki yo akeh sing sitik-sitik corone ku. Podowae aku getun karo sing nganu opo jenenge organisasi sing nganu sitik-sitik koyo bayaran. Ngono iku kan kadang aku rodo gregeten sing ngono-ngono iku lho. <u>Corone kan kene gubruk-gubruk bareng podo-podo nganune kan jane yo ora usah mikir ngonolah duitlah bayaranlah tapi sing saiki problematikane kan iku nek ogak ono bayaran ora mlaku.</u> Nek ora ngono gelem mlaku tapi bar nggremeng. Yo tau aku tau kegiatan koyo ngono aku tau njaluk tulung niatku kan podo-podo cah organisasi tapi nganu corone sing dipentingno kok nganu, yo bener ngajeni wong tapi kan kene sing tak pikir ngene, kene podo-podo cah organisasi podo-podo</p>	
440	<p>gupyak-gupyak podo-podo nganu bareng podo-podo nyumbang</p>	

<p>445</p> <p>450</p> <p>455</p> <p>460</p> <p>465</p> <p>470</p> <p>475</p> <p>480</p> <p>485</p>	<p>tenogo bareng kan ngono sih wujud kan ngono gak usah mikir duit. Duit kan kanggo organisasi pie carane ben organisasi mlaku kan ngono. Kadang sing tak pikirno iku dikiro aku kan ora ngajeni uwong, ora ngei duit. Ha sing tak pikir ngene saiki, saiki sembarang butuh bayaran tah, sing takpikirno</p> <p><b>Akeh sing koyo ngono?</b></p> <p>Yo akeh-akehe seko nduwuran seko mas-mas iku sing rodo tak nganuni. <u>Terus seko adek-adek kan kadang terpengaruh kan sitik-sitik “ono bayaran tah ora?” akhire kan dampake neng adek-adek.</u></p> <p>Nde’e ndung jiwane jiwa butuh bayaran ora gelem iklas berjuange. Iku</p> <p><b>Terus pie ngono iku nek akeh sing ngono, pengaruh neng temen-temenmu dan mereka mensikapi itu</b></p> <p>Nek dari rekan-rekanku kabeh sih wes tak wanti-wanti kabeh ojo nganti kuwe kabeh berjuang neng IPNU goro-goro bayaran tah opo. Harus yakin kuwe nek berjuang neng IPNU mesti onolah ra bakal ngeleh wanti-wanti ngono. Ora usah mikir duit. Nduwuran ngonolah ngonolah ben karepe, nde’e njalu duit kei aku ngono.</p> <p>Ngko leh sadar-sadar dewe aku ngono. Kan sing tak pentingke adidiku iki pokoke ojo ngantek generasi ku koyo ngono. Prihatin aku rodo gregeten ngono lho mas saiki kok sing diomongke bayaran lho. Nek sing bayar sopo iki ketuane nek ancen. Ketua leh ancen sing turut andil besar, sing bayar sopo nek ora nganu. Terimone ngewangi ngene tok kok bayaran kan. Iku problematikane sing rodo tak guanjelno neng atiku mas. Bocah saiki wong gede-gede saiki sing sak nduwurku kok malah ora iso mikir tuo, aku ngono lho. Kok sing dipikir ngono tok, materialistik, ora gelem dipikir iki pie carane ben bareng-bareng maju.</p> <p><b>Sing punya pikiran kaya gitu Cuma awakmu tah banyak temenmu yang punya anggapan seperti itu?</b></p> <p>Yo mungkin pengurus sing corone pengurus balaku sak angkatanku yo mungkin sing sak paham karo aku. Sing adi-adi yao durung paham soale aku nek ono ngono ku tak intern ke sih maksude yo diurusi nganu dewe lah ben ngko adek-adek ojo terpengaruh koyo ngono.</p> <p><b>Aku minta nomere iki ya ketua ketuane</b></p> <p><b>Eh pak,, hehe</b></p> <p>Amin cah</p> <p><b>Masuk dialog dengan Fathah Sudarmadji</b></p> <p><b>Kulo wou teng balai desa mboten wonten njenengan. Niki surat mpun turun tinggal penelitian.</b></p> <p>Ko kodim iki mou</p> <p><b>Niki sampun teng balai desa ?</b></p> <p>Aku?</p> <p><b>Bapake. Pak sinten no pak?</b></p> <p>Pak Paimin?</p>	<p><b>Sikap Masyarakat:</b> Berdampak ke junior</p>
--	---	---

<p>490</p> <p>495</p> <p>500</p> <p>505</p> <p>510</p> <p>515</p> <p>520</p> <p>525</p> <p>530</p>	<p><b>Nggeh Pak Paimin</b> Gak reti aku. Rak mangkat aku ah wes nyamene og. Aku neng balai deso terus mangkat Sopo kabeh mas? (Ali) <b>Yudi he'e Yudi. Aku nduwe BBM e tapi kadang aktif kadang ora e.</b> Nomere ku sing due iki opo <b>Sing ono ono ndisik ae, Yudi, Rozi, Riska, Mas Ud, Yunda, Azam.</b> Gak dikei unjukan (Fathah Sudarmadji) <b>Sampun ah pak,,, hehe</b> Neliti nopo mas sampean? <b>Niki kaleh e Pak kulo. Kagem sing paling cepat niki kagem konferensi teng jakarta awal april geh tentang kaliputu. Skripsine kulo geh tentang kaliputu. Niki kulo perlu data saking balai desa penduduk, persebaran dan lain-lain wonten pak file e?</b> Ra paham aku <b>Sing terpampang niku?</b> Sing nyekel pak kamat. Pak kamat kan raiso <b>Berarti wonten sing terpampang niku geh?</b> He'e suwi tapi wes ono perubahan akeh iku <b>Sing terbaru wonten pak?</b> Sing terbaru digowo nde'e <b>Pak sinten?</b> Pak Kamat <b>Oh sing sepuh niku?</b> He'e. Angel tapi nek urusan karo nde'e ku angel <b>Nggeh e rodo,,, hehe</b> Susah nek komunikasi karo nde'e <b>Agak dingin nggeh pak orangnya</b> <u>Ndek ingi nek ngomong kudune ono duite</u> <b>Wah nek niki. Niki nembe ngobrol kaleh ali geh,,, hehe. Neng gone organisasi pemudane geh ngoten desa geh ngoten</b> Sopo pak kamat? Iko lho aku kan pol geting nek do ngomongke sembarang kok bayaran sembarang kok duit. Kene kan podowae butuh sumbangan tenaga pikiran barang. Bukan opo jenenge kene memperkerjakan orang kan ngono. (ali) Sakjane ku ra ngono. Mbogae do ra nduwe misi mbogae ne do kerono bayaran og. Aku kan ogak. Yo kui. Nek aku kan nduwe misi mas, bayaran kan nomer sekian tak terpikirkan ngko leh ono bayaran dewe. Cuma kendalane orang koyo aku ngene ndak banyak waktu. Bar iki iki iki iki gak kuat. <b>Sinten pak PJ ne ndek wou asmine?</b> Drs. Paimin</p>	<p><b>Kekurangan:</b> Salah satu perangkat juga materialistik</p>
--	---	---

535	<p><b>Ngantos tanggal pinten?</b> Ape ntek iki. Nek pas kuwe ape takon-takon pas ono Pak PJ, nek ora angil.</p>	
540	<p><b>Ngantos kapan pak niku jabate?</b> PJ yo sampai ono pelantikan <b>Pelantikane niku, pertengahan april?</b> Pertengahan april paling, maksimal akhir april. Soale kan 5 april wis calonan nek wes dadi kan langsung dilantik. PJ hanya mengantar untuk anu pejabat definitif. Kaliputu ku muk teliti mulai dari awal yo anu koyo mulai koyo gone mas temu ngono ku nduwe sejarah awal nde'e.</p>	
545	<p><b>Niki kulo nelitine tentang perubahan sosial pasca dibentuknya desa wisata. Dados niku kesiapan psikologis masyarakat</b> <u>Aku nek ngarani sih durung siap</u> <b>Lha niku kan mangkeh kulo ajeng melihat faktor apa sih teng mriku?</b></p>	<p><b>Sikap Masyarakat:</b> Masyarakat belum siap secara psikologis dengan desa wisata</p>
550	<p>Faktornya ncen koyo mulai dari awal. <u>Mulai dirintisnya desa wisata. Jadi desa wisata kan karena ada tampilan e,, daripada kegiatan masyarakat yang ada partisipasi dulu baru dinas pariwisata melirik. "oh ternyata kaliputu punya potensi desa wisata". Kan tidak semua daerah bisa ngadakke perayaan, adat istiadat terus didukung dengan cikal bakal pembuatan jenang, didukung dengan sejarah legenda.</u> Legenda sejarah iku yo bisa di e bisa iya bisa tidak wong ora ono wujud tertulis. Ra ono tertulis. Jadi yowes serodok angel kui mbuktekno. Nek ancen bener-bener saridin po ora. Neng nek saridin kan memang bener ada</p>	<p><b>Pengetahuan</b> Sejarahnya: awalnya kaliputu punya tampilan budaya dan industri jenang kemudian didukung dari dinas</p>
555	<p><b>Kegiatane sementara ini nek kulo melihat kagem persiapan desa wisata niku kan kirab tebokan muharom niku. Sanese kegiatane nopo?</b> Sebetulnya wakeh. <u>E opo iku kegiatan pingin dadi desa wisata ku akeh Cuma kan lagi-lagi kesiapan mental warga masyarakate sing kurang contone sudah dibina dari dinas pariwisata ketika bu tika sampai nteke berjuang sampai tengah malam pingin dadi desa wisata bahkan pingin kaliputu dadi malioboronya kudus.</u> Lagi-lagi ncen butuh tokoh seorang pemuda yang mau bergerak dibidang kesenian, bidang industri, bidang-bidang sing nantinya mendukung destinasi. Handy craft misalkan. Lha me merubah mental remaja maupun masyarakat secara umum bagaimanapun namanya merubah fisik itu lebih mudah daripada merubah mental. Bahkan saya sendiri sudah berupaya bagaimana warga masyarakat ini mempunyai mental menjadi orang yang tangan diatas daripada tangan dibawah. Karena apa secara tidak disadari orang yang mempunyai mental tangan diatas itu akan berbuah kesejahteraan. Contoh misalkan warga masyarakat ini kan butuh kepedulian, gotong royong. Ketika suatu pekerjaan berat karena gotong royong walaupun yang dikeluarkan sedikit tapi semua orang</p>	
560	<p><b>Kegiatane sementara ini nek kulo melihat kagem persiapan desa wisata niku kan kirab tebokan muharom niku. Sanese kegiatane nopo?</b> Sebetulnya wakeh. <u>E opo iku kegiatan pingin dadi desa wisata ku akeh Cuma kan lagi-lagi kesiapan mental warga masyarakate sing kurang contone sudah dibina dari dinas pariwisata ketika bu tika sampai nteke berjuang sampai tengah malam pingin dadi desa wisata bahkan pingin kaliputu dadi malioboronya kudus.</u> Lagi-lagi ncen butuh tokoh seorang pemuda yang mau bergerak dibidang kesenian, bidang industri, bidang-bidang sing nantinya mendukung destinasi. Handy craft misalkan. Lha me merubah mental remaja maupun masyarakat secara umum bagaimanapun namanya merubah fisik itu lebih mudah daripada merubah mental. Bahkan saya sendiri sudah berupaya bagaimana warga masyarakat ini mempunyai mental menjadi orang yang tangan diatas daripada tangan dibawah. Karena apa secara tidak disadari orang yang mempunyai mental tangan diatas itu akan berbuah kesejahteraan. Contoh misalkan warga masyarakat ini kan butuh kepedulian, gotong royong. Ketika suatu pekerjaan berat karena gotong royong walaupun yang dikeluarkan sedikit tapi semua orang</p>	
565	<p><b>Kegiatane sementara ini nek kulo melihat kagem persiapan desa wisata niku kan kirab tebokan muharom niku. Sanese kegiatane nopo?</b> Sebetulnya wakeh. <u>E opo iku kegiatan pingin dadi desa wisata ku akeh Cuma kan lagi-lagi kesiapan mental warga masyarakate sing kurang contone sudah dibina dari dinas pariwisata ketika bu tika sampai nteke berjuang sampai tengah malam pingin dadi desa wisata bahkan pingin kaliputu dadi malioboronya kudus.</u> Lagi-lagi ncen butuh tokoh seorang pemuda yang mau bergerak dibidang kesenian, bidang industri, bidang-bidang sing nantinya mendukung destinasi. Handy craft misalkan. Lha me merubah mental remaja maupun masyarakat secara umum bagaimanapun namanya merubah fisik itu lebih mudah daripada merubah mental. Bahkan saya sendiri sudah berupaya bagaimana warga masyarakat ini mempunyai mental menjadi orang yang tangan diatas daripada tangan dibawah. Karena apa secara tidak disadari orang yang mempunyai mental tangan diatas itu akan berbuah kesejahteraan. Contoh misalkan warga masyarakat ini kan butuh kepedulian, gotong royong. Ketika suatu pekerjaan berat karena gotong royong walaupun yang dikeluarkan sedikit tapi semua orang</p>	<p><b>Pengelolaan:</b> Sudah dibina dari dinas pariwisata namun kesiapan mental masyarakat masih kurang</p>
570	<p><b>Kegiatane sementara ini nek kulo melihat kagem persiapan desa wisata niku kan kirab tebokan muharom niku. Sanese kegiatane nopo?</b> Sebetulnya wakeh. <u>E opo iku kegiatan pingin dadi desa wisata ku akeh Cuma kan lagi-lagi kesiapan mental warga masyarakate sing kurang contone sudah dibina dari dinas pariwisata ketika bu tika sampai nteke berjuang sampai tengah malam pingin dadi desa wisata bahkan pingin kaliputu dadi malioboronya kudus.</u> Lagi-lagi ncen butuh tokoh seorang pemuda yang mau bergerak dibidang kesenian, bidang industri, bidang-bidang sing nantinya mendukung destinasi. Handy craft misalkan. Lha me merubah mental remaja maupun masyarakat secara umum bagaimanapun namanya merubah fisik itu lebih mudah daripada merubah mental. Bahkan saya sendiri sudah berupaya bagaimana warga masyarakat ini mempunyai mental menjadi orang yang tangan diatas daripada tangan dibawah. Karena apa secara tidak disadari orang yang mempunyai mental tangan diatas itu akan berbuah kesejahteraan. Contoh misalkan warga masyarakat ini kan butuh kepedulian, gotong royong. Ketika suatu pekerjaan berat karena gotong royong walaupun yang dikeluarkan sedikit tapi semua orang</p>	
575	<p><b>Kegiatane sementara ini nek kulo melihat kagem persiapan desa wisata niku kan kirab tebokan muharom niku. Sanese kegiatane nopo?</b> Sebetulnya wakeh. <u>E opo iku kegiatan pingin dadi desa wisata ku akeh Cuma kan lagi-lagi kesiapan mental warga masyarakate sing kurang contone sudah dibina dari dinas pariwisata ketika bu tika sampai nteke berjuang sampai tengah malam pingin dadi desa wisata bahkan pingin kaliputu dadi malioboronya kudus.</u> Lagi-lagi ncen butuh tokoh seorang pemuda yang mau bergerak dibidang kesenian, bidang industri, bidang-bidang sing nantinya mendukung destinasi. Handy craft misalkan. Lha me merubah mental remaja maupun masyarakat secara umum bagaimanapun namanya merubah fisik itu lebih mudah daripada merubah mental. Bahkan saya sendiri sudah berupaya bagaimana warga masyarakat ini mempunyai mental menjadi orang yang tangan diatas daripada tangan dibawah. Karena apa secara tidak disadari orang yang mempunyai mental tangan diatas itu akan berbuah kesejahteraan. Contoh misalkan warga masyarakat ini kan butuh kepedulian, gotong royong. Ketika suatu pekerjaan berat karena gotong royong walaupun yang dikeluarkan sedikit tapi semua orang</p>	

<p>580</p> <p>585</p> <p>590</p> <p>595</p> <p>600</p> <p>605</p> <p>610</p> <p>615</p> <p>620</p> <p>625</p>	<p>mengeluarkan jadi enteng kan gitu. tapi ketika itu saya lontarkan saya tawarkan ke warga masyarakat stake holdernya mentalnya yang meminta. Lha ini lho saya yang sangat sayang sekali itu. Contoh ketika pada waktu perayaan tebokan, desa sudah mendukung dengan adanya dibe untuk operasional, warga masyarakat saya ajak berbondong-bondong untuk apa yang bisa dipersembahkan untuk desa ini secara murni partisipasi murni jangan meminta subsidi. Lho malah stake holdernya minta “subsidi itu wajib, penting ini untuk” oke subsidi itu bukan untuk itu, untuk merangsang masyarakat supaya peduli dengan sendirinya. Contoh setiap event diadakan festival per RT misalnya ada 18 RT, bayangkan kalau 18 RT ini berlomba lomba kemudian kita iming-imingi hadiah. Tidak usah disubsidikan ke RT. Uang dari desa itu ADD itu bisa untuk operasional keamanan, konsumsi, perlengkapan dan lain sebagainya itu kan butuh banyak. Buat hadiah misalnya, tidak perlu. Lha kalau warga masyarakat per RT subsidi 500 katakan misalnya ini contoh. Kalau sekarang sih belum pernah sampai 500. Mulai dari 100, 200, 300, terakhir 300. Itu nantinya mental yang nyagerke “nak ono kui yo mlaku nek gak ono kui yo gak mlaku” ini berarti mentalnya sudah down</p> <p><b>Tapi niku terbentuk dari stake holder e nggeh pak?</b> Justru, bukan dari warga masyarakat. <u>Saya sudah memberikan arahan dan sudah menerima, sudah banyak yang menerima dari RW1 RW2 RW3. Ternyata yang diatas yang notabennya sudah e,, justru inteleke lah inteleknnya justru malah mempertahankan subsidi.</u> Ini didanai dari desa sampai berapapun kan tetep kurang. Lho nguyahi segoro a nek semene iki.</p> <p><b>Nek sekarang ini terakhir?</b> Nek terakhir subsidi 300 per RT</p> <p><b>Dari desa?</b> Dari desa</p> <p><b>Lha niku dipendetke dari pos dana nopo niku pak?</b> <u>Dari ADD sebetulnya tidak bisa berbunyi itu ndak bisa berbunyi pertanggungjawabane sulit itu</u></p> <p><b>Mboten saking dana desa niku pak?</b> Ndak, ADD ADD. Dana desa ndak bisa untuk kegiatan yang mungkin kayaknya ndak bisa kalau dari dana desa dan dana desa itu terbatas walaupun dananya gede tapi kan untuk ini untuk ini untuk ini, kalau tidak peruntukannya tidak bisa. Kemarin dari ADD. Dana desa kelihatan gede tapi juga e tidak semata e tidak serta merta angger menggunakan, harus ada dasar hukumnya</p> <p><b>Berarti sudah ditentukan geh pak dana desa itu?</b> Dana desa itu untuk ini untuk ini untuk ini. Seperti ini e pemilihan kepala desa ini ada dana desa ada ADD dari kabupaten</p> <p><b>ADD niku nopo pak?</b> ADD itu anggaran dari e daerah</p>	<p><b>Faktor: Sikap pribadi yang dipengaruhi oleh kondisi yang berubah:</b> Masyarakat selalu menanti stimulus untuk memeriahkan kirab tebokan</p> <p><b>Kekurangan:</b> Masyarakat dan stake holder berbeda gagasan terkait subsidi untuk kirab tebokan</p> <p><b>Strategi menghadapi masalah:</b> Subsidi kirab tebokan diambilkan dari anggaran dari desa (ADD)</p>
---	---	--

<p>630</p> <p>635</p> <p>640</p> <p>645</p> <p>650</p> <p>655</p> <p>660</p> <p>665</p> <p>670</p>	<p><b>Kabupaten berarti nggeh pak?</b> Iya. Kalau dana desa kan dari pusat. Jadi itu harus sesuai juk e,,, perundang-undangan yang berlaku untuk apa, ndak serta merta sesuai kebutuhan jikuk kebutuhan jikuk, hehe gak. Jadi ada peruntukannya mas. Jadi ketoke 100.000.000 yo ra iso dijikuk 100.000.000 bloko terus digunakke sak enake dewe dan pertanggungjawabane kan harus valid. Iso ora dunungke. Bayangane orang yo ngono “wah dana desa gede, panitia ntuk akih-akih” lho ntuk akih ko ndi nek honore 300 yo 300, 500 yo 500 kan ngono. Ketua 500, sekretaris karo wakil ketua kan berjenjang. Anggota 300, ancen kui ah kari berapa bulan kan ngono. Ha ntuk ntuk, bahkan uang pulsa ndak ada lho uang pulsa ndak ada terus ngolling konco-konco ra iso dihubungi. Kan ono dari perangkat ono dari luar perangkat, iku yo wis diatur. Ketua dari luar perangkat, sekretaris dari perangkat desa, anggota ada dari perangkat desa ada dari luar wis ono aturane mas ora angger</p> <p><b>Lha niki pak pembangunan sing gapuro?</b> Gapuro mbuh ADD mbuh deso iku lali aku</p> <p><b>Kan niku langsung ngplang “selamat datang wisata”</b> <u>Dananya 78.000.000 iku bayangke untuk ngormati tukang tok sampek suwene</u></p> <p><b>Nek kagem promosine pak kados pripun?</b> <u>Promosi dari dinas pariwisata kan mengajak pameran, juga ditaman mini pernah kan duta wisata, website yo teko nom-noman dewe. Sebetulnya dari dinas itu ada memfasilitasi, ada website khusus untuk promosi ha tapi kita kan keterbatasan e opo yo, remaja kita kan tidak tidak semua peduli ora yang dipikirkan kadang-kadang kan yo nyuwun sewu tapi sebagian. Alhamudlillah ini sedikit demi sedikit mas ono organisasi aku seneng wes mulai ono karang taruna, ono IPNU-IPPNU, ono Ansor. Nek wes ono organisasi iku tertoto mental masyarakate tanpa organisasi nonsen noto masyarakat satu persatu, ndak bisa harus ada organisasi makanya saya berkeinginan, tugas saya memang membentuk organisasi itu supaya mudah dibina karena sudah terkumpul. Ha nek satu persatu wah mohon maaf, bahkan saya promosi terus setiap ada anak-anak tidak ikut organisasi tak suruh ikut organisasi. Melu IPNU ora? Mboten pak, gene ra melu, melu!. Karang taruna melu ora ? gak e pak. Lapo? Ono sing muni gak ono sing ngajak gak ono sing ngundang ono sing alesan macem-macem. Buat apa pemuda tidak mau kontribusi di desa, saya anggap mati terserah dia mengatakan apa. Moto kita kan “khoirunnas anfauhum linnas” sebaik-baik manusia kan berguna bagi kita dan bagi manusia yang lain a. Artinya apa? Perlu kepedulian, nek ora peduli? Mangkat kerjo mbalek tekan omah tenguk-tenguk, mangkat kerjo mbalek neng omah tenguk-tenguk, lho nggo opo. Sing reti sopo nek ono cah iku? Kan podo karo mati,</u></p>	<p><b>Pengelolaan:</b> Pembangunan sarana fisik untuk mendukung program</p> <p><b>Strategi Pengembangan:</b> Promosi melalui pameran dan website</p>
--	---	--

675	<p>gak ono sing gunakno. Tek tak kon ngelabur, kuwe ki ra reti nek iso ngelabur ra reti, gak ono wong reti, tenguk-tenguk tok. Makane nek pingin tak bentuk opo ya opo istilaha ikatan sarjana. Ben reti fungsine punya potensi untuk apa di desa lho, ora kok angger mangkat sekolah muleh mangkat sekolah muleh. Bar iku mangkat kerjo muleh mangkat kerjo muleh.</p>	
	<p><b>Terdata mboten pak jumlah sarjana?</b> Gak terdata. <u>Belum-belum terdata</u></p>	
680	<p><b>Sebelum mereka masuk kampus pasti kan minta surat saking desa?</b></p>	<p><b>Penilaian (kekurangan):</b> Sarjana yang ada belum terdata</p>
685	<p>Iya sih Cuma bisa dilihat dimasyarakat kadang ku perubahan itu kadang masyarakat tidak memperhatikan. Ketika dia sudah jadi sarjana, harus nanti KK ne tu diganti menjadi sarjana dan disitu menjadi sarjana atau pelajar kan sarjana mahasiswa. Itu tok tidak bisa mendetek ini S1 S2 atau sudah sarjana atau belum itu gak reti. Cuma ya pelajar garis miring mahasiswa nek ra salah, ngono tok. Pekerjaan jadi pekerjaan. Aku yo pingin nyensus, ndi sing sarjana-sarjana iku ono piro</p>	
690	<p><b>Neng gene balai desa wonten copian KK nopo mboten pak?</b> Copian KK ono sebagian tapi kan sing jelas ora semuanya. Ono suk tak gawakno</p>	
695	<p><b>Niku sebagian besar nopo?</b> Tak jaluki dikekno ek ora tak jaluki ora dikekno. Nek ndisik ketoke ono kopian opo arsip mbuh ndisik, saiki mbuh jeh ono mbuh ora. Pak Kamat sing ngurusi, urusan KK kan Pak Kamat. Lha aku berusaha mencari opo arsip gone wong deso-deso iku tak jaluki siji siji tak lebokno gon kap ngantek kebak. Aku inisiatif, bukan tugas saya sebenere.</p>	
700	<p><b>Berarti mboten komando saking desa niku untuk dokumentasi niku?</b> <u>Kayaknya ndak ada.</u> Saya bersama mas darus karena dia yang pernah pelatihan arsip kearsipan tu pingin punya arsip</p>	<p><b>Penilaian (kekurangan):</b> Arsip desa belum tertata</p>
705	<p><b>Mas darus niku sing kaca mata niku?</b> He'e enom. Punya komitmen semua harus ada arsip, tanpa arsip kita juga tidak bisa bercerita kan ngono. Sampek gambar kepala desa sing nok aula iku saya yang nyari dan berusaha menjadi</p>	
710	<p><b>Berarti riyen mboten wonten niku gambar-gambare?</b> Ndak. Inisiatif juga bukan tugas saya tapi saya inisiatif dan saya ndak cari pengaruh ndak tapi saya merasa penting. Ini periode ini periode ini dan hasilnya kalau bisa malah justru harus e terarsip juga. Ketika ini gapuro dari desa ini dibangun tahun berapa ketika masa siapa</p>	
715	<p><b>Lha selama ini mboten wonten?</b> Selama ini ndak ada. Bahkan saya telusuri sampai Pak Kastawi sebelum merdeka itu ndak ada gambarnya, Pak Jono mulai tahun 43 belum merdeka 22 tahun beliau menjabat sampai 65 kalau ndak</p>	

<p>720</p> <p>725</p> <p>730</p> <p>735</p> <p>740</p> <p>745</p> <p>750</p> <p>755</p> <p>760</p>	<p>salah baru ganti Pak Beno, anake kan nde'e terus ono Pak Solikhul Hadi ono Bu Siti Rofiah dan lain sebagainya, tak cari. Pak Nur Ali lah sebelum Pak Beno, itu juga nyari saya. Terserah yang lain mau berfikir untuk itu atau ndak terserah, saya itu berinisiatif karena saya anggap penting, ngono lho. Lha ini saya harapkan untuk pemuda-pemuda yo mencari tahu koyo sampean iku a sing tak pingini ngono kui jadi ada kontribusi untuk desa. Nanti diarsipkan didesa kemudian kronologis.</p> <p><b>Tapi geh ngeten pak karena kulo niki risete terbatas waktu, misine kulo ngeten sebenere partisipan masyarakat. Makane kulo niki menghubungi orang-orang yang berpengaruh dikelompok, ali neng IPNU mangkeh sanes-sanese</b></p> <p><u>Nak aku prinsip saya, misi saya yo pingin membangun desa seutuhnya tidak hanya dibidang fisik, mental, mungkin keagamaan juga saya termasuk. Jadi e nek koyo mental kan mungkin seluruhnya kita ndak pandang bulu ini agama apa kemudian latar belakangnya apa, semua warga saya, sebagai kesejahteraan rakyat bagaimana masyarakat ini menjadi sejahtera melalui apapun termasuk promosi promosi e desa kaliputu secara umum. Jadi ini pun ada polemik ada yang masih mendikotomi, ada yang masih merasa "wah nek perayaan iku kan kanggo sing nduwe usaha jenang ngene ngene ngene" ngono kan. Sebetulnya kalau kita pikir-pikir, orang itu harus terima kasih dengan adanya pengusaha jenang kemudian dengan adanya kirab dan lain sebagainya, kita punya budaya. Kan terima kasih, kita desa dikenal dimasyarakat luas melalui promosi itu. Ketika dikenal "eh itu ada apa disitu" kan moro, nek moro kan pingin gowo oleh-oleh, kenang-kenangan dari desa itu. Lha kenang-kenangan tidak hanya jenang. Ketika kita dasar jenang, sampingnya ada handy craft ya ambil handy craft. Sego pecel nek pingin mangan yo tuku sego pecel. Ono adol kaos pingin gowo kaos oleh-oleh khas kaliputu yo bisa jadi kan gitu lho. Saya pingin seperti bali, seperti malioboro. Kan tidak hanya sempit pikiran sempit "wah iku kan jenang". Sing ora ono jenang e iso gawe perayaan, akhire opo bingung kan namanya opo. Barongan tapi kalo pakai barongan, luwur Mbah Barong wis ora nganu karena ndak semua orang muslim, tidak mesti orang NU, orang Muhammadiyah kan anti seperti itu. Akhirnya apa? Gelar budaya,,hehe. Bisa tapi yang khas kirab, hanya kaliputu sedunia, kan ngono a mas. Tergantung tampilane pie, nek apik kan kemasane, ha iku tergantung partisipasi masyarakat. Nek ancen ono kepentingan ngene, yo ancen gak iso berkembang, lha ini butuh merubah mental masyarakat</u></p> <p><b>Niku wou wonten fasilitas saking dinas pariwisata terkait kagem promosi niku, pernah ditawarkan kepemuda organisasi-organisasi nopo dereng pak?</b></p> <p>Selama ini kan melalui paguyuban desa wisata. Paguyuban desa</p>	<p><b>Peran dalam pengembangan:</b> Kesra memiliki gagasan pembangunan desa secara utuh: fisik mental dan keagamaan.</p> <p><b>Pengetahuan (kondisi):</b> Ada stigma terkait kirab tebokan</p> <p><b>Pengetahuan:</b> Dampak dari desa wisata</p>
--	---	---

765	<p>wisata selama ini e,, <u>sebetulnya saya mengandalkan pemuda melalui karang taruna, ansor dan lain sebagainya tapi rupa-rupanya pemuda juga belum, belum begitu aktif belum begitu aktif ya mungkin karena mereka masih dibangku pendidikan, masih mikir masa depan kerjanya, kan memang butuh ekstra seperti itu.</u></p>	<p><b>Kekurangan:</b> Keinginan tidak sesuai dengan kenyataan</p>	
770	<p>Artinya apa, e pada periode saya, periode saya sekolah ya sekolah, kerja ya kerja. Yo ketika sekolah pun istilaha dalam organisasi yang membutuhkan waktu, mungkin di jam'iyah seperti ali kan butuh waktu sampai ndak mikir kerjo, masih menggantungkan orang tua untuk iuran dan lain sebagainya. Sudah saya persiapkan untuk IPNU dan Ansor sebagai masukan dana masuk sudah saya persiapkan itu. Narik donatur untuk kemajuan sekolah, madrasah itu dari INU, nanti Infak NU Kudus saya usahakan untuk ansor.</p>		
775	<p>Nah ini bisa ndak? Kalau pemudane mendukung, emang punya kepedulian yang sungguh-sungguh insya Allah bisa. Kadang kadang, kadang kadang ku koyo ngene “hayo mas keadaan, ono mangane tah ora?” hehe kan gitu mas. Yang saya sayangkan seperti itu, “ono mangane gak?” hehe. Oh zaman kaliren ya. Lho hari gini kok masih bicara seperti itu kan ndak enak, ndak bagus. Sebaiknya dilakukan sendiri, e apa kita melakukan sendiri fainsya Allah nanti ada sesuatu, kan gitu. Pemerintah mau membantu itu</p>		
780	<p>kalau ada bukti “kerjo tah rak?” nek kerjo “tenanan tah rak” nek tenanan, ha itu. Lha nek ora ono sing dibantu opo wong ora ono nek tak bantu kan rugi ngko nek gak dikembangke gak diapak-apakke kan ngono a. Lapo kari-kari jaluk sing ngono kui. Sampe anu sampe ono ono generasi kemarin, Dinsos menawarkan carikan</p>		
785	<p>20 orang bisa? Bisa. Wah ko Dinsos propinsi, ono sing jaluk kompresor ono sing jaluk anu, Alhamdulillah ntuk kabeh 20 orang. Atasnama opo? Pembinaan anak nakal, padahal ora nakal. Terus pie? Iku anak-anakku sing durung bogae bahasane kan anak-anakku, saya anggap anak-anakku. Garek kono nganggep aku.</p>		
790	<p><b>Kompresor semua itu pak?</b> Ndak sesuai dengan ajuane. Ono sing jaluk opo iku alat kanggo siomay, krengseng tah opo iku, ta'in ntuk tapi genti nde'e ora dodol iku tenguk-tenguk akhire, ono sing kompresor kanggo iku opo mesin kanggo handy craft, ono bur ono opo, macem-macem sak pokoke disitu senilai 1.200.000</p>		
795	<p><b>Perorang?</b> Perorangnya. 20 orang</p>		
800	<p><b>Wonten pemantauane nopo mboten, digunakan untuk apa?</b> Sebetulnya ada tapi yowes biasa ngono iku. Biasane nek wis bar yo bar gak ono. Sebetule kan ada mantau dari dinas. “gonem muk ge opo? Katanya kemarin ada” jane dinas sibuk yang lain. dadi ono pendampinganlah sampai sing koyo pengusaha entuk kawah dan lain-lain iku sing nganu yo pengusaha jenang. Sebetulnya dari dinas dari sektor manapun mengincar nek ancen ono buktine mas,</p>		
805			

<p>810</p> <p>815</p> <p>820</p> <p>825</p> <p>830</p> <p>835</p> <p>840</p> <p>845</p> <p>847</p>	<p>dinggo tenanan, nek ora dinggo, ono pengajuane tah ora. Podowae mulai dari pendanaan, modal iku diincer kabeh ngantek difasilitasi ono KUP, KUR kemudian ada Gapoktan. Gapoktan sayang.</p> <p><b>Gapoktan kaliputu niku nopo pak? Kan niku kelompok tani geh sak ngertose kulo</b></p> <p><u>Kelompok tani tapi kaliputu kan e tidak banyak di on farm tapi off farm. Budidayanya kan muk sitik tok, sing banyak kan pengolahan hasil usaha contone jenang kan.</u> Tapi sayang justru yang minjam dulu-dulu banyak yang mandek</p> <p><b>Lha ketuane sinten pak Gapoktan?</b></p> <p><u>Aku sendiri.</u> Bahkan saya ndak kuasa, ndak bisa mencari pemuda sing iso ngewangi</p> <p><b>Tapi tiap tahun selalu ada dari atas nggeh?</b></p> <p>Audit? Ada. Monev tiap tahun dari kabupaten maupun dari propinsi. Nek propinsi mungkin tidak setiap tahun ada.</p> <p>Alhamdulillah sampai sekarang sudah 6 kali RAT hampir 7 kali ini, saya sebenarnya masa periode saya sudah selesai. Jadi bingung aku, bingung seharusnya saya sudah pensiun dari ketua gitu lho tapi luru wonge sing gelem dadi ketua sopo iku lho. Konco-konco nudingi kuwe neh kuwe neh. Aku basic saya ndak perbankan mas</p> <p><b>Lha banyak yang mandek terus itu gimana pak?</b></p> <p>Diantaranya yo marno, tapi wis dilunasi alhamdulillah wis dilunasi sing ngelunasi gak marno kok, dulure. Pasini. Dak sa'ake, tapi akhire timbul kebijakan, saking suwene akhire kan gak mungkin nek langsung dilunasi sak jasane. Untuk penyelamatan itu yo ambil kebijakan "udah jasanya gak usah bayar, pokok tok". Saiki e gulung tikar, bahkan wonge lungo to, jal saake opo ora. Ambil kebijakan, nek ndak tak bijaki nde'e kan podowae dilematis, tak bijaki seperti itu ndung koyo ndak adil. Untung sampai sekarang jeh sir sirkulasi, e simpan opo angsuran pinjaman gak ono simpanan pokok kui tok, pokok wajib itu tok ya ora ono tabungan ndak ono tabungan. Yo iku sih podo karo tabungan kan tidak menghambun tabungan dari orang lain, anggota aja.</p> <p><b>Anggotan e pinten pak?</b></p> <p>Anggotane sekitar 50an. Setiap RAT iku ono SHU ne dikasihkan dan anggotane banyak yang tidak aktif. Jadi iuran wajib wes ora jalan</p> <p>(ada tamu)</p>	<p><b>Gambaran umum kondisi Ekonomi:</b></p> <p>gapoktan untuk pengolahan hasil usaha</p> <p>Ketua gapoktan Fathah Sudarmadji</p>
--	---	---



<p>25</p> <p>30</p> <p>35</p> <p>40</p> <p>45</p> <p>50</p> <p>55</p> <p>60</p>	<p>anu, akhire kan kurang akih. Aku dewe ki mas ngutang petang juta nem atus (4.600.000) ngutang</p> <p><b>Kagem tebokan niku?</b></p> <p>Tebokan. <u>Akhire opo solusine ntuk teko dana Dinas Pariwisata sing biasane limang juta (5.000.000) ntuk petang juta (4.000.000) ngono ae jeh dige ngamplopi rong atus dadi telung juta wolong atus (3.800.000) ora ono petang juta terus aku luru dana turahan teko nggone kerukunan sakjuta.</u> Delalah ono nota melbu neh telu seket (350.000) gone Pak Agus, hayo telung atus seket e do gembar gembor sing sitik-sitik gembar gembor. Kene ki patang juta kok punjul, aku hanya meneng ae</p> <p>sing penting ono bisane ntuk ijol kan ngono wong aku yo utang duit opo wae tak nggo, hehe wes wes ngono kui perjuanganku tak kandani tapi tidak pernah mengeluh aku rugi memang sebuah keberhasilan tidak ada keberhasilan tanpa perjuangan, perjuangan tidak akan mungkin tanpa pengorbanan, pasti. Hasil itu nanti nek koyo aku ngono, hehe. Rekene yo nyuwun sewu ndelalah kegiatan ki iso mondok bar iki genti iki bar iki genti iki ono wae sing proposal opo angger tak tompo, ono tak kei ora ono yawes nek ono akeh yo dikei akeh nek ono sitik yo sitik. Padahal omah yo ora maglong-maglong mentereng, perusahaan yo ora,,, saya berusaha memberikan. Memang kepingin dadi mental orang memberi yo kudu ngono, hehe. Fainsha Allah ono ijole, ijol sing ogak terkira yo anak-anakku iso do kuliah, anak-anakku iso nganti gede dirumati itu kan ijol, tidak harus uang mas. Ndue duit akeh ora ndue anak yo susah, he, ndue anak ndue duit akeh tapi do longa longo yo percuma he ra. Makane tidak ada sebuah perjuangan hingga tidak ada hasilnya, e,,, opo tidak ada jalan, tetep ada mbuh sekarang mbuh besok sing penting awake dewe ikhlas mengerjakan dan punya motivasi membangun supaya desa ini yo terbangun jiwanya yo terbangun raganya. <u>Aku kadang-kadang, setiap saya diundang mulai nikah, kepingin punya dzuriyyah solih solihah, anake berguna bagi nusa dan bangsa sampai hamil sampai ningkepi sampai lahir sampai khitan, ingin anake berguna bagi nusa dan bangsa artinya berguna bagi masyarakat lainnya kan ora dirinya sendiri kan tapi kenyataannya yo sekolah mangkat muleh mangkat muleh bareng kerjo, melu jamiyah ora melu organisasi ora sing penting wetengku warek lha uwes a ketika ada sesuatu tidak ada orang lain, ini ini contoh saja.</u> Ketika Ibune sakit wong saya orang oraganisatoris kan mulai dari perangkat desa wes termasuk orang publik, neng organisasi, pembinaan, akhire opo semua pingin do tilik pingin ngeki oleh-oleh coba pomo ora tahu kumpul-kumpul sing tilik sopo wong ngerti wae ora, yo tah, kan ngono a.</p>	<p><b>Halangan struktural:</b></p> <p>Tebokan mendapat dana dari Dinas Pariwisata namun dipotong dan anggaran kurang</p> <p><b>Gagasan:</b></p> <p>Masyarakat masih individualis dalam kehidupan bermasyarakat</p>
---	---	--

<p>65</p> <p>70</p> <p>75</p> <p>80</p> <p>85</p> <p>90</p> <p>95</p> <p>100</p>	<p>Berarti ada balasannya to ketika kita susah banyak yang membantu karena saya membangun metal untuk perduli. Organisasi juga merubah karakter supaya anak-anak ora ora istilahe egois hanya mementingkan diri sendiri. Setidaknya kalau mau ikut organisasi mau berbuat jelek, ewoh karo kancane, durung ewoh karo sing gawe urip kan. Awak dewe sulit kok ewoh karo sing gawe urip.</p> <p><b>Niki target kedepan sing dari Desa Wisat Kaliputu nopo pak?</b>  <u>Sakjane Pokdarwis iki perlu direformasi perlu direformasi terus direstrukturisasi. Saya maune tak kon nyekel cah nom-nom koyo cah kaliwungu iku cah nom-nom</u></p> <p><b>Pripun kaliwungu niku?</b>  <u>Kaliwungu nom-nom an kabeh, ewoh semono iso kompak wong tuwek-tuwek jal nek ketika ada kirab gebyokan, kono kan khaul e Mbah Rogokusumo tah sopo sing gawe gebyok bahkan wes raono gebyoke malah itu dari kaum tuek sampai kaum enom nganti bayi-bayi TK metu kabeh mas, tiap RT tampil dewe-dewe macem-macem karaktere wapik-wapikan setiap RT dadi wong tuo-tuo ngantek nom-nom melu peran kabeh sampai sing wong wedok-wedok sing pasukan turi-turi putih wong tuo-tuo do susuran. Klambi sing putih-putih sing kuno sak e kiwo tengen ngono iku nari ngono ngantek tekan kono taman mini nek ora salah sering ditampilno nek kabupaten barang tari turi-turi kui</u></p> <p><b>Tari nopo pak?</b>  Tari turi-turi putih. Turi-turi putih (menyanyi,,,) ngono kae a pie aku lali lagune. Nek kene icon e kan tari jenang. <u>Tari Jenang akan terkenal setelah tari kretek mungkin malah nanti tari jenange sing,, dari tari kretek. Sayang sayang peminat juga durung banyak. He'e untuk karang taruna sendiri. Sampai-sampai saya harus memakai siswa siswi Stikes Muhammadiyah, jal bayangno, berapa tahun li, telung tahun</u></p> <p><b>Tiga tahun berarti mboten wonten sing asli kaliputu penarine?</b>  Siji loro lha iki nek perayaan neh li kene durung ono yo terpaksa kui pie wes ono kok ora tak tampilno pie walaupun belum bener-bener sempurna. Lha yo,, , sayang juga <u>Yudi ekonominya seperti itu, ngono kui nek ono. Pikiranku pikiranku orang seperti itu harus dihargai, ayo ciptakan, nih siapkan dana untuk. Sampai wingi ngono ku ora ono dana, satu juta untuk kostum tak lurokno ndok kono, nggo tari pertanggungjawabane ono wingi.</u></p> <p><b>Berarti kegiatan karang taruna belum diarahkan untuk kegiatan tari?</b>  <u>Uwes cuma kan nyuwun sewu nyuwun sewu sak, aku sak konco-konco</u></p>	<p><b>Strategi mengurangi kelemahan:</b>  Pokdarwis perlu direformasi dan direstrukturisasi dengan motor penggeraknya pemuda</p> <p><b>Desa lain:</b>  Desa lain sudah menggunakan pemuda sebagai penggerak desa wisata</p> <p><b>Keunggulan:</b>  Peminat tari jenang belum banyak</p> <p><b>Strategi meningkatkan keunggulan:</b>  Penggerak tari jenang perlu dihargai  Tidak ada dana untuk tari jenang</p> <p><b>Kondisi aparat desa:</b>  Tidak semua</p>
--	--	---

<p>105</p> <p>110</p> <p>115</p> <p>120</p> <p>125</p> <p>130</p> <p>135</p> <p>140</p>	<p><u>deso ngono ku kan durung mesti liane ndukung a. Ora ndung terus liane kui podo karo pemikiranku kan ndak, kadang-kadang iki aku,, ndak.</u> Aku dewe kadang-kadang rak iso, rak sempat utowo rak iso gawe RAB, RAB kan dibebanke karo Kaur, evaluasi dan pelaporan. De'e dewe kan mumet nek kabeh-kabeh nde'e, mbagi duitu ki lho mas iki kanggo iki kanggo iki kanggo iki, aku sih wes berusaha pie. Ngantek ndek iko IPNU tak gaekno anggaran, dak iso dilurokno gene karang taruna lha sing karang taruna saiki ntek darung IPNU pun ra ntuk iko jek ntuk piro re, petang atus yo, petang atus kali dua delapan ratus IPNU karo IPP. <u>Tahun iki durung iso, aku lho sampe putek mikir kui, pie cah nom-nom iki ntuk anggaran pie bisane ntuk anggaran iso nggo sanggar tari kanggo pe, opo pembinaan iki pie cah aku wes mikir sembarang kalir mas</u> termasuk madrasah iki pemikir utamane aku podowae. Nggawe nggawe dewe (sambil menunjukkan kartu syahriyah) hehe, wes direko-reko dewe lha iku ki sampek sampek mas amin nek iso sampean ora metu ko kaliputu tak dadekno pioner. Kenapa sampai pengajar di madrasah orang luar semua, ora gelem, sampai sampai gelem iku lho Su'udi cuma satu hari. Satu hari kadang-kadang ijin kadang ora malah, jal. Luluk tak kon yo ora ono abane, ali kangane tak kon yo malah do ngedekno dewe-dewe ngono ku ya sak karepmu aku ngono tak gawekno sekolahan. <u>Aku dak butuh ndok sekolahan terus, aku mempersiapkan memfasilitasi ayo re iki lho potensi iki lho anak-anak desa iki sing sing punya potensi ayo. Saya maklum mas ora ono bayarane, durung durung tapi kan terpikirkan.</u> Ono-ono angger do gelem merintis sejak sekarang nanti ada buahnya ngene ki wis mulai tak pikir, ngono ono donatur berarti ada honor kan ngono. <u>Durung mikir pengembangan, pie bisane tanah iki keno madrasah, mubeng mas sampai tekan cabang pimpinan cabang naliko Almarhum Pak Kusnan, pripun pak niki</u>  <b>Sakniki sinten Pak pimpinan cabange?</b>  <u>Pak Muhadi, eh Muhadi nang pimpinan cabang NU, he? Ora cabang og. Abdul Hadi Pak Abdul Hadi</u>  <b>Tiyang pundi pak?</b>          Ketoke Kaliwungu, ketua, Kepala Sekolah Ma'ruf he'e a. Sampai Ma'arif tak singgung ono sarasehan ngomong aku. MWC tak omongi pie. Sektro timur itu tidak ada MI adanya MI Al-Manaar yang notabene milik orang Muhammadiyah  <b>Sektor timur kota nggeh?</b>          Kota. Ora ketemu mas, durung ketemu wonge <u>sampai Kaji Ndarto tak parani, "tuku ji tak acarakne, mbalek-mbalek duitmu ora terimo</u></p>	<p>aparatus desa mendukung</p> <p><b>Wujud dukungan:</b> Anggaran untuk pemuda diusahakan</p> <p><b>Wujud dukungan:</b> Memikirkan manajemen madrasah diniyah</p> <p><b>Peran dalam Pengembangan sarpras:</b> Advokasi dengan Pimpinan cabang NU Kudus</p> <p><b>Peran dalam pengembangan sarpras:</b> Advokasi ke masyarakat</p>
---	---	---

145	<p><u>mbalek ntuk ganjaran jeh ntuk untung!</u>” katakanlah dia beli satu juta lima ratus tak acarani dadi dua juta e rapopo, oke tak acarane kapling wakaf, mbalek-mbalik duitmu bahkan nek ora percoyo sertifikatku gowo elah sampek, ora gelem. Misale kok aku mboboti ora tenanan, sertifikat tak</p>	
150	<p><b>Ajeng daerah pundi pak niku?</b> Hem?</p>	
155	<p><b>Daerah pundi rencanane njenengan?</b> Wetan madin iki wes dituku uwong dipager menduwur og jal dituku Pak Kaji Manan iku gimana iku, aku lho karo Pak Kaji Manan ki yo ra ndue ati jebule. Pepet bahkan Madin dianggap wes nyaplok kono barang aku sih angger reti ae sing jelas kan aku ndek iko wes tak kon ngati-ati ben ora nyaplok gene uwong ngono. Tak omongi niki ajeng didamel madin tapi dereng wonten, masih ndak punya hati ndak papa, nggek nggek dewe kok tapi nek wong njowo kan ngono yo ngono neng</p>	
160	<p>ojo ngono tak kon cendek kan ben kono ono howo masuk kan ngono.</p>	
161	<p>Kari-kari wis dikei ono lho cakar ayam pol nduwur pol nduwur</p>	

## Verbatim Informan 4

Nama : Temu Sunarto (TS)  
 Usia : 57 Tahun  
 Jenis Kelamin : Laki-Laki  
 Tanggal wawancara : 28 Maret 2016  
 Waktu : 10.25- 10.59  
 Lokasi wawancara : Halaman Kompleks Makam Sido Mukti  
 Alamat : Kompleks Makam Sido Mukti Kudus  
 Tujuan wawancara : Pandangan Penjaga Makam tentang Desa Wisata  
 Wawancara ke : Pertama  
 Keterangan : Peneliti – dicetak tebal  
 Informan – cetak biasa  
 Interpretasi – digarisbawahi

KODE: W-1

No	Catatan Wawancara	Impresi
1	Prei?	
	<b>Nggeh pak,,hehe</b>	
	Prei opo mrei?	
	<b>Mrei niki,,hehe</b>	
5	<b>Sehat pak?</b>	
	Alhamdulillah	
	<b>Bade wawancara njenengan, nopo niki kulo kan nembe garap</b>	
	<b>skripsi niki, skripsine kulo kan tentang kaliputu tentang desa</b>	
10	<b>wisata lha niki kan salah setunggale selain jenang niku kan</b>	
	<b>makame mbah sosro ngoten niku, lha kulo ajeng wawancara</b>	
	<b>njenengan sekitaran niku</b>	
	O,, ngono, yo angger wawancara tok a?	
	<b>Nggeh</b>	
	Maksude gak ono opo-opo rak ono a?	
15	<b>Mboten,,hehe</b>	
	Lha yo nek wawancara tok nek kene ae	
	<b>Nggeh teng mriki mawon.</b>	
	<b>Lha niku sejak kapan no pak nopo makame mbah sosro niku di</b>	
20	<b>nopo nggeh di daulat jadi salah satu tujuan pariwisata teng</b>	
	<b>kaliputu?</b>	
	Ketoke yo lagek-lagekan iki ah	
	<b>Nembe-nembe niki?</b>	
	He'e	
	<b>Mpun pinten pak?</b>	<b>Peran dalam</b>

<p>25</p> <p>30</p> <p>35</p> <p>40</p> <p>45</p> <p>50</p> <p>55</p> <p>60</p>	<p>Iko ku masuk pariwisata ku tahun piro yo. <u>Aku kerep diundang neng gene kono lho kebudayaan tahun piro yo, ah lali aku.</u></p> <p><b>Kebudayaan Kudus nggeh?</b></p> <p>He'em</p> <p>Iko tahun piro yo, aku mbukak mbukak agenda yo.</p> <p><b>Dadi niku mboten dangu-dangu nggeh pak? Nembe-nembe niki?</b></p> <p>Istilahe yo baru barusan lah. Tau tahun piro yo,,, <u>aku nok kene wes 25 tahun</u>, 25 tahun ku rak-rak e tahu di nganu kebudayaan tahun piro yo aku lali. Asal kebudayaan ku mikirno Jupel-Jupel lho</p> <p><b>Jupel niku nopo pak?</b></p> <p>He? Juru pelihara ra</p> <p><b>O,,, nggeh nggeh nggeh</b></p> <p>He'e sak durunge iku gak ono. Sak durunge ndek juru kunci ke-10 durung ono eh sing ke-9 durung ono. Ndisik kerep mengajukan ndisik ndek naliko opo almarhum Pak Muslikin iko kerep mengajukan nanging ra ono opo iku istilahe ra ono perhatian mbareng aku iku terus teko terus teko Dinas Kebudayaan iku Pariwisata langsung ono perhatian kepada Jupel-Jupel juru pelihara koyo Sunan Kudus, Sunan Murio. <u>Saiki pendak pendak berapa bulan diundang reng nggon kantore dikei pengarahan terus karo njipuk istilahe opo kanggo belonjo jadi sekedar kanggo anu kanggo opo honor kae sak bongso ben semangat ngono lho istilahe juru pelihara ngono ben semangat.</u></p> <p><b>Berarti teng meriku diparingi pengarahan ngoten?</b></p> <p>He'em dikei pengarahan</p> <p><b>Biasane tentang nopo niku pak?</b></p> <p><u>Dikei pengarahan tentang nganu ra iki nek ono tamu ku ngene ngene ngene terus jaga kebersihan masalahe kan sing melihara nok kono kudu jaga kebersihan ngono.</u> Masalahe kue diper diperhatikno pemerintah. Koyo Jupel kan wes dinganu pemerintah istilahe opo dipikirno ngono. Dadi koyo ndek ingenane opo wulan opo desember mbuh opo iko diundang nok kantor kebudayaan, gon taman iku lho taman gon opo iku lor GOR</p> <p><b>Sak ler.e GOR?</b></p> <p>He'e kono iku biasane nok kono a <u>kumpulno terus ono pengarahan seko ketuane seko kepalane dkei pengarahan</u></p> <p><b>Rutin pak niku?</b></p> <p>He?</p> <p><b>Rutin?</b></p> <p><u>Pendak nek angger ntuk undangan biasane telung sasi pisan ah yo telung sasi pisan nek anu yo,,, garek anu ah garek opo kono sing</u></p>	<p><b>pengembangan</b></p> <p>Sering diundang dinas kebudayaan</p> <p><b>Pengetahuan:</b></p> <p>Menjadi juru pelihara makam 25 tahun</p> <p><b>Pengarahan :</b></p> <p>Juru pelihara diberi pengarahan dan honor</p> <p><b>Wujud dukungan:</b></p> <p>Pengarahan tentang kebersihan lokasi wisata</p> <p><b>Wujud dukungan:</b></p> <p>Diberi pengarahan oleh Kepala dinas kebudayaan rutin setiap tiga bulan sekali</p>
---	--	---

65	<p>ngundang seumpamane kono telung sasi aku diundang yo aku moro ngono. Garek terserah kono sing nganu</p> <p><b>Setelah sering wonten pengarahana ngoten niku nopo peziarah teng mriki katah pak?</b></p> <p><u>Nek wong ziarah kene ku istilaha ndak seperti wali-wali ndak.</u></p>	<p><b>Kondisi kaliputu</b></p>
70	<p>Masalahe kene kan e Mbah Sosro barang kan istilaha ngucap kan wes istilaha Mbah Sosro nek ngucap kan anu opo ku istilaha ndung ndung koyo istilaha koyo ono buktine ngono lho kan ono buktine. Soale Mbah Sosrokartono kan nek ngucap kan “wes aku rak usah mbuk suwur-suwurno” ho,, ngono kui dadine ngucap Mbah Sosro ku wes</p>	<p>Pengunjung tidak seramai makam wali.</p>
75	<p>terbukti ngono lho. <u>Bener iku sering masuk koran koyo ndek ingenane kan ono opo wartawan teko Tribun ha iku aku masuk koran teko Radar Kudus rene wawancara aku yo masuk koran yo iku masuk koran hanya sekedar opo bacaan-bacaan tok, ho ngono. Terus ono ono wong teko ndi iku teko Jakarta yo ono wonge jeh rodo nom. Anu pak saya</u></p>	<p><b>Pengaruh eksternal:</b></p>
80	<p><u>membuktikan disini pak rekene mbuka internet mbuh google ku lho ha yo kok ada makamnya Drs. RMP. Sosrokartono kok orangnya dulu kok gini gini saya kok salut ngono lho, lha kepada itu. Yo mbuktekno rene, rene cerito ro aku terus njaluk cerito aku. “Pak tolong hanya diceritakan sebentar saja Pak, ndak usah secara mendetail” ha terus tak</u></p>	<p>Pengunjung mendapat informasi dari koran dan internet tentang tokoh sosrokartono</p>
85	<p>ceritakno dadi wonge istilaha terkagum sekali atas jasa-jasanya Eyang Sosrokartono pada waktu itu ngono lho. Wong Semarang barang yo ngono mbukak iku mbukak internet. Dadine sing ziarah ku yo istilaha sing koyo ndek ingi seko ndi seko Bawen</p>	
90	<p><b>Bawen saking nopo niku?</b></p> <p>Seko kumpulan opo ngono lho, ha rombongan sak bis cilik og. “kulo nembe sepindah niki pak, sowan neng gone Mbah Sosrokartono nembe sepindah niki”, yo tak ceritani masalahe masalahe njenengan nopo rombongan mriki kan kudu reti sopo sejatine Mbah Sosrokartono niku ha tak nganu ra. Dadi kita ziarah harus tau apa seluk beluknya utawi</p>	<p><b>Peran:</b></p>
95	<p>sejarahanya makam niku. <u>Nek ra reti iki sing tak ziarahi makame sopo ndisik sejaraha pie kan ra reti. Seumpamane juru kuncine cerito kan otomatis kan sopo rombongan kan mantep ngono lho. Oh jebul Mbah Sosrokartono ku ngene ngene ngene ha kita mantep. Lain kali kesini lagi ziarah Mbah Sosrokartono</u></p>	<p>Juru pelihara memberikan informasi kepada pengunjung</p>
100	<p><b>Teng gene Dinas Kebudayaan niku juga di niku dilatih kagem nek wonten pengunjung mangkeh dipun ceritani ngoten?</b></p> <p><u>Yo diceritani ngono kudu ramah tamahe kudu ha iso terus ngko nek ono pertanyaan ngene kudu iso njawab masalahe ngene masalahe juru kunci ku harus bisa harus bisa njawab kalo ada pertanyaan ngono nek</u></p>	<p><b>Kognisi:</b></p> <p>Diajarkan dinas kebudayaan untuk ramah, mampu</p>

105	<p>rak nek iso jawab iku terus kono podo karo opo, “lho bar barane juru kunci kok ditakoni ngene kok ora iso iku ndung pie” ha,,, ngono. <u>Sopan santune ramah tamahe kudu iso, Jupel juru pelihara.</u> Koyo mesjid ndi mesjid loram barang, mesjid nganguk wali iku teko kabeh dadine Jupel-Jupel juru kunci, juru kunci mesjid juru kunci makam.</p>	menjawab pertanyaan pengunjung dan sopan santun
110	<p><b>Mesjid? Mesjid nopo?</b> Mesjid yo yo iku ra mesjid loram, mesjid nganguk wali terus ngko kawedanan, kawedanan sing kuno kuno iku lho dadine dipelihara sing purbakala ditekakno kabeh. Kiro-kiro sak Kudus ku dipilehi kok mbuh ono piro yo masalahe sing ketuane ora aku sing ketuane Pak Rahmad</p>	Ketua Paguyuban
115	<p><b>Pak Rahmad niku sinten?</b> Pak Rahmad iki a ndisik dadi mantan Kepala Desa Kauman tah ndi yo gon menoro kae lho, lha <u>Pak Rahmad iku ketuane paguyuban Jupel juru pelihara</u> lha iku</p>	Jupel: Pak Rahmad
120	<p><b>Nek niki pak gapuro ngajeng niki?</b> Iku teko deso iku. <u>Deso kan ntuk dana beberapa juta ndak tahu terus digunakan untuk gapuro niku.</u> Gapuro niku terus ditulis opo kawasan, kawasan wisata Desa Kaliputu</p>	Sarana prasarana : Gapura dari dana desa
125	<p><b>Lha niku tujuane kan mriki pak mestine,,hehe</b> Iyo tujuane kene nanging kata-katane iku ketoke kok kurang nganu yo kurang opo yo, sing dimaksud kawasan wisata kan wis wes ono opone ono,, <u>sajane kan kurang opo kurang penerapane lho kurang opo kurang sajane kawasan opo e kawasan wisata religius kan ono nganu ngono sajane ngko kan tambah anu tambah menarik ngono lho.</u> Nek kawasan wisata, wisata opo iki, ada pertanyaan kan iku ngono lho. Wisata kok</p>	kekurangan: Kawasan wisata masih dirasa kurang menarik
130	<p>kuli kuliner tah wisata opo kan ngono <b>Nek riyen pas pertama kali ndamel niki njenengan diajak musawarah nopo mboten?</b> <u>Yo ketoke yo ora</u></p>	Sikap masyarakat: Jupel tidak diajak musyawarah
135	<p><b>Ngoten geh, berarti tinggal bangun mawon saking bale desa?</b> E,,, <u>opo iku wates watese tok iku. “Iki nganu maju ngalor gak popo Pak Narto?” mboten nopo-nopo. Pokoke orang ganggu iku opo tulisan karo opo pager aku ngono, ndak merubah ngoten</u></p>	Afeksi: Diminta pertimbangan batas gapura
140	<p><b>Nek kagem niku pak kirab tebokan niku kan mulai nopo nggeh tempat kumpule keramean niku teng mriki niku? Sejak kapan?</b> <u>Lha iku kanggo doa, ya iku mulai sekitar 4 5 kali ah, nek ora 4 yo 5.</u> Ya sebelumnya ada, ono tapi sederhana suwe, sederhana masalahe ngene yo umpomo teko jenang menara yo ngko terus tebokan kirab sederhana saja, yo tumpenge cilik tumpeng ngko terus diarak a teko jenang menara langsung ke balai deso. Ndisik didongani Pak Kaji Nor</p>	Gambaran umum: Kirab sudah ada sekitar 4-5 kali

<p>145</p> <p>150</p> <p>155</p> <p>160</p> <p>165</p> <p>170</p> <p>175</p> <p>180</p>	<p>Aziz Almarhum iku. Didongani Pak Kaji Nor Aziz, langsung bar didongani langsung royokan. Aku si rak tau mengikuti aku ning ming ndelok tok ngono lho. <u>Sekarang digalakkan berhubung pemerintah iki ngei dana mbuh pie terus kaliputu ki di galakkan ceritane, ngko tambah gede. Neng sekarang bareng ono iki ono acara buka luhure Mbah Depok efeke akeh efeke masalahe ngene sing di men.no ora nganu ora ora opo ora tebokane ndisik ora.</u> Koyo ndek ingenane tahun ndek ingenane iko, iku tebokan sing gak melu akeh</p> <p><b>Tahun wingin nopo?</b></p> <p><u>Tahun iki ra tahun 2015 iki, sing ra melu akeh masalahe pie masalahe pikirane sing opo sing melu gon tersangkut buka luhur Mbah Depok otomatis ra melu, masalahe kanggo acara suk gone Mbah Depok ngono lho.</u> Umpomo aku pengusaha jenang yo, ah suk nganu og suk opo suk gone Mbah Depok aku kon melu og dadine sementara iki aku ra melu tebokan ndisik ah, ngono dadine duite kanggo dana iku</p> <p><b>Berarti wonten kaleh pak niku?</b></p> <p>He? <u>Iyo ndek ingenane, sak jane kaliputu kan ngene lho opo tebokane di semangatno tebokane,</u> nek koyo buka luhur kan sekedar pengajian ndak apa-apa, nek koyo ndek ingenane kan ono kirab.e barang kirab luhur</p> <p><b>Sami-sami muharom niku?</b></p> <p>He'e muharom tanggal tanggal piro tanggal 15 opo tanggal 10 yo, aku nek anu lali kok he'e iku muharom. <u>Dadine kan tanggal 1 tebokan, tanggal 10 apa tanggal 15 itu acara buka luhur neng Mbah Depok.</u> Buka luhur neng Mbah Depok yo ono kirab.e barang kirab luhur dadine di gede-gedekno ngono lho sajane kan ndak perlu itu lho nek nek ono 2 versi ngene ki ndung terus opo tebokane otomatis rodo susut. Akeh sing gak melu kok tebokan iku lho efeke kan itu masalahe kan menjunjung tinggi jenange iku lho yang kita maksud kan itu ora buka luhure. Nek buka luhur hanya sekedar itu opo ndak usah kirab ndak apa-apa wes angger koyo ndisik, apa ndongo ngko terus opo tahlilan terus nekakno kyai terus ngko opo mauidhah hasanah ngono cukup. Terus nek ono sesepuhe ngko terus sing iso nyeritakno mbah depok. <u>Ndek aku cilik ku ngono ndek aku cilik iku hanya buka luhur ku hanya sederhana. Maksude sederhana ku ndisik zaman ndisik kan ijeh ono pring-pringe akeh durung ono omah-omahe iku</u></p> <p><b>Teng gene makame mbah depok niku?</b></p> <p>He'e. Aku ndisik kan manggon gang 2, aku lahirku gang 2 kene pinggir ratan. Lahirku gang 2 kono. Dadine nek ono buka luhur iku aku yo mengikuti ha terus gelar kloso ngono a, gelar kloso. Ndisik makame</p>	<p><b>Pengetahuan:</b> Digalakkan ketika ada bantuan dana dari pemerintah. Ada acara lain yaitu buk luhur mbah depok</p> <p><b>Perkembangan:</b> 2015 peserta kirab tebokan berkurang karena peserta beralih ke acara buka luhur Mbah Depok</p> <p><b>Perkembangan:</b> Ada dua kali kirab yaitu kirab tebokan dan kirab buka luhur</p> <p><b>Perkembangan:</b> Pelaksanaannya 1 muharom untuk kirab tebokan dan 10 atau 15nya acara buka luhur Mbah Depok</p> <p><b>Perkembangan:</b> Dahulu acara buka luhur sederhana</p>
---	--	--

<p>185</p> <p>190</p> <p>195</p> <p>200</p> <p>205</p> <p>210</p> <p>215</p> <p>220</p>	<p>Mbah Depok ku akeh, sandinge ono gon njobo, gon njobo disik ono loro</p> <p><b>Makam umum riyen niku?</b></p> <p>Ora a, keluargane Mbah Depok iku. He'e dadine Mbah Depok nok kono terus sing njobo ono 2 mbuh 3 ngono. Saiki neng gene Mbah Depok tok sing njobo wes ora ono, tergesur kanggo omah iku. <u>Ndisik ngono iku sesepuhe Kaliputu a sing reti sejaraha Kaliputu nyeritakno ndisik Mbah Depok ku ngene ngene ngene.</u> Sing tak eleng-eleng ku ngene, opo Mbah Depok ku senengane manuk doru, ho sing tak eleng-eleng ku iku. Sopo sing cerito ndisik, pokoke sesepuh ndisik, tau cerito ngono a. Dadi Mbah Depok senengane ku manuk doru bareng nde'e senengane manuk doru, manuk doru opo mibur a akhire dadine, mburine ono putune, kunduran terus lali putune a nde'e iyo lali putune terus iki, iki Kaliputu iki dijenekno Deso Kaliputu ora Deso Laliputu ora, kan gak macem nek Deso Laliputu, Deso Kaliputu masalahe kene ono kaline, kaligelis a, nde'e ngundur putune, lali putune, ngono. <u>Iku ndisik aku tau ndenger diceritani ngono iku diceritani sesepuh ndisik nek saiki kan hanya sekedar opo tahlil terus sambutan kepala desa terus sambutan ketua panitia terus langsung inti mauidhah hasanah itu.</u> Sakjane yo ono sing cerito masalah Kaliputu barang cerito masalah Mbah Depok iku, khusus Mbah Depok tok. Ojo masalah jenang, masalah jenang dewe neh, masalah jenang ku teko Saridin iku ceritane kan ngono. Masalahe aku lahir asli nok Kaliputu gang 2 kono pinggir ratan dadi saiki dinggo opo bank, Bank BTN tah opo iku ha iku ngono lho.</p> <p><b>Ha nek riyen kirab tebokan pertama kali rama-ramene teng mriki niku saking Deso ngasih informasi njenengan nopo?</b></p> <p>Yo ngasih informasi karo aku dijak rapat barang. Pokoke hanya sekedar apa, <u>dinggo finis. Finis kanggo dongo ben ntuk berkahe kene intine gitu. Ngko terus bar, bar opo bar didongani terus rebutan opo iku.</u> Nanging yo istilahe sing, sing opo iku sing sing umumno iku sakjane ono tambahane</p> <p><b>Nopo pak niku?</b></p> <p>Masalahe ngene kirab tebokan iku kan ono jenang sing di anu opo jenenge gunung jenang iku sing gede kan ono, iku durung durung tekan kene wes ntek, ntek ntek dadine sing pengarepe kan biasane ngumumno ngene, "inilah tebokan" ngene ngene ngene tahun ini, he'e a jane, sakjane ono tambahane , tambahane pie iki nek opo (kosek sanyo).</p> <p><u>Aku ndue pemikiran ngene suk sing nganu sing ngumumno halo halo</u></p>	<p><b>Tradisi:</b> Sesepuh menceritakan sejarah Mbah Depok, namun sekarang hanya tahlilan, sambutan kepala desa dan panitia kemudian mauidhah hasanah.</p> <p><b>Dukungan :</b> Pesarean Sido Mukti digunakan untuk finis kirab dan pembacaan doa</p> <p><b>Gagasan:</b> Informan</p>
---	--	---

<p>225</p> <p>230</p> <p>235</p> <p>240</p> <p>245</p> <p>250</p> <p>255</p> <p>260</p>	<p><u>halo halo kan Kaji Mu'is nok ngarep pol, eh Agus Noto ketoke, he'e bener ketua sebagai ketua tebokan sakjane kan nok nggon panggung ora nok nggon ngarep ngumumno ngene, keliru ngono lho sajane nde'e ngokon wong liyo, kon opo kon ngumumno ngene ngene ngene sampai mulai start sampai finis diumumkan ngene ngene ngene</u>, kok ketua ne dewe sing ngumumno yo keliru iku ketua sakjane nok kono sebagai ketua kan penghormatan nok kono, kelirune Agus Noto kan ha ngono iku, lha terus ping pindone sing ngumumno kudu ngene, <u>"iki nek gunung jenang nek wes di opo nek di di royok durung di dongani ora barokah"</u> ngonokno dadine kono kan do wedi, ora ono apa-apane kosong iki ora ono dongane dadine percuma ngono a, sing mesti kono do do opo do mundur nek ape ngeroyok mundur wes ra ono apa-apane kok, ora ono masalahe durung di dongani. Wes boso jowo ngoko ae rapopo timbangane nek boso nganu a kromo inggil, "Jenang iki nek mbuk royok durung didongani, ora ono apa-apane ora berisi" konokno a masalahe durung keblon dongo ojo muk royok ndisik durung tekan finis wes muk royok percuma kue sing ngeroyok ra barokah iku jenenge, dadine kudu ngumumno terus. Mesti otomatis kacek iyo sing ngeroyok kacek, mundur mestine angger ono pengumuman, mundur, boso ngoko ae a timbang boso kromo ra nyandak. Kan akeh sing gak, nek boso ngoko kan jelas, "nek iki durung tekan gon sarean sido mukti durung didongani iku nek muk royok ora ono apa-apane ora ono isine ora barokah ora barokah konokno a ngko mesti mbesok suro a mesti ada ada opo masukan itu mesti mesti diumumkan mesti, ha gitu aku ndue pendapat ngono.</p> <p><b>Nek sak derenge pelaksanaan niku njenengan diajak rembukan niku pak? Kagem persiapan nopo kagem,,</b> <u>Ogak iku wes ono petugase dewe ra nek aku kan sebagai opo pokoke aku nok kene siap menerima ngono tok</u></p> <p><b>Nek makna filosofine lokasine teng mriki niku nopo?</b> He,,, maksude kene kan ono Bupati Kudus Condronegoro iku ben ntuk berkahe ngono lho he'e ra dadi ora neng Mbah Depok ora, kene kene kan Bupati Kudus, ngono. <u>Dadine kan ono Ulama ono Umaro dadine ono pemerintahan ono ono sing Ulama'e barang ngono. Pemerintahane kan Bupati Kudus ndisik kan cekel Kanjeng Kyai iki, Kanjeng Kyai iki kan ndisik kan nek coro Bupati Kudus ke-3.</u></p> <p><b>Sinten Pak?</b> <u>Kanjeng Kyai Adipati Arya Condronegoro ke-3 iku Bupati Kudus ke-3</u> sing makmurno Kudus, iku ada cerita singkat ngono lho dadine nek ono opo pemilihan Bupati, calon calon Bupati do rene do ziarah rene</p>	<p>memberikan idenya untuk pengelolaan kirab tebokan</p> <p><b>Peran dalam pengembangan:</b> Jupel tidak diajak mempersiapkan kirab</p> <p><b>Sosial-budaya:</b> Lokasi sido mukti digunakan karena disitu makam ulama dan umaro' Kudus (Kanjeng Kyai Adipati Arya Condronegoro ke-3)</p>
---	--	---

<p>265</p> <p>270</p> <p>275</p> <p>280</p> <p>285</p> <p>290</p> <p>295</p> <p>300</p>	<p><b>Sekedap maleh Pak?</b> Iyo tahun piro kiro-kiro? <b>Niki telase nek mboten 2017, 2019</b> Ha iku mesti do ziarah rene cara-carane do ziarah rene mesti masalahe kene Bupati Kudus III sing menonjol, <u>Bupati Kudus I ndak ada Bupati Kudus II ndak ada, ndak ada perubahan. Ke III dipegang Kanjeng Kyai Condronegoro III perubahan Kudus</u> <b>Tapi sing pertama kedua teng mriki?</b> Ora ono <b>Mboten?</b> Ora <u>Tapi istilah ora anu ora terkenal, ha iki sebutane nek coro wong sing reti Bupati Kudus pertama</u> <b>Padahal ketiga nggeh?</b> <u>Padahal ketiga. Masalahe yo iku pertama kan dipegang langsung makmur Kudus ya itulah sebutane Bupati Kudus pertama, “Pak kulo badhe sowan Bupati Kudus pertama pak” lha iki Bupati Kudus ke III kok, “mboten niku sing pertama” ngono. Dia percaya, dia percaya wes tah iki Bupati Kudus pertama ngono dadi kebanyakan opo sing calon-calon yo podo ziarah rene ngoten</u> <b>Lha niki kok mireng-mireng ngajeng badhe didamel ruko-ruko niki pak?</b> <u>ha iku ra dodol jenang iku a</u> <b>pripun niku?</b> He nek iku masalah masalah iku aku ndak ikut serta <b>Tapi kan mangkeh rencanane mriki badhe niku pusate kegiatan badhe wonten wisatawan ziarah mriki niku didamelke</b> <u>Hayo masalahe ngeten masalahe ketua yayasannya sini kan udah berpegang tegus istilahnya pemerintah ndak boleh ikut berkecimpung didalamnya</u> <b>Maksude pripun pak niku?</b> Iki yayasan ini <b>Dalam pengelolaane?</b> <u>Ini yayasan ndak boleh dipegang pemerintah ho ngono lho intine ngono. Ini hanya untuk ziarah saja ndak untuk pariwisata apa pokoknya hanya untuk ziarah dan pemakaman, ngono ketuane yayasan iku ndak berkecimpung masalah diluar sarean. Contone warung-warung kene yo terserah, ketua yayasane kan ngono pokoke ojo ngaru-ngaru yayasan sidomukti</u> <b>Tapi nek badhe njadikke kawasan sido mukti salah satu tujuan,</b></p>	<p><b>Tradisi:</b> Beliau dianggap bupati kudus yang pertama karena membawa perubahan kemakmuran untuk kudus</p> <p><b>Sarana prasarana:</b> Depan komplek sido mukti akan digunakan untuk ruko jenang</p> <p><b>Penilaian:</b> Yayasan tidak boleh diintervensi dalam pengelolaan makam</p> <p><b>Sikap masyarakat:</b> Pemerintah tidak boleh menjadikan lokasi makam sido mukti untuk pariwisata</p> <p><b>Penilaian :</b></p>
---	---	---

<p>305</p> <p>310</p> <p>315</p> <p>320</p> <p>325</p> <p>330</p> <p>335</p> <p>340</p>	<p><b>mboten nopo-nopo nggeh pak? Mempromosikan niku? Kan secara ndak langsung</b></p> <p><u>Ndak ndak boleh. Ndisik modin tau surate ku ngene surate sik ape ditujukan ketua yayasan, promosi kene sidomukti. Tak cek ngene a “den iki promosine diilangi den ngko kono anu den” langsung diilangi,</u></p> <p><u>ra usah dipromosi-promosikno, ngono kono ngomong ngono payah ngko</u></p> <p><b>Lha terus digantos nopo pak?</b></p> <p>Terus hanya minta izin untuk apa untuk doa acara tebokan opo tebokan Desa Kaliputu. Ra ra ntuk dipromosikno, makam kene dipromosikno ra ntuk. Ngono dadi sok neng kene, seumpamanya ndisik mau di jaluk pemerintah, ndak boleh, yo ono benere. <u>Masalahe pemerintahan saiki kan sing dibutohno kan pemasukane gitu saiki kan duit a, ngono lho iku kan ben ntuk duit akeh kan nganu, wah nek kono diomongi ngono yo ora mempan. Istilahe ben makame Mbah Sosrokartono ben rame pak, wah kata-kata itu ndak boleh percuma kata-kata itu. Intine kan ngono, intinya kan desa kawasan wisata kan ngono dadine makame Mbah Sosrokartono ben rame sing ziarah ben akeh dute ben akeh intine kan gitu a, tapi sana nek dilapori ngono ra cocok ho ngono lho masalahe kono wong wonge wis gede-gede masih kuat lho ngono lho</u></p> <p><b>Nek kagem jembatani niku pripun pak komunikasine ke yayasan niku pripun?</b></p> <p>Jembatani pie maksude?</p> <p><b>Kan saat ini secara ndak langsung jenang kaleh Mbah Sosro sing dados andalan padahal saking yayasan niku wes gak usah dipromosikke, lha niku</b></p> <p><u>Sing dipromosike jenang ae</u></p> <p><b>Jenang mawon?</b></p> <p>He’e, ra usah dipromosikno opo ono tulisane promosi barang wes iku meneh. Seumpama sejarah gini-gini ndak papa koyo ndek ingenane masuk koran barang nek iku aku ra moco korane, ndak papa itu jangan sampai ada kata-kata promosi pesareannya Mbah Sosrokartono, jangan!. <u>Jangan sampai itu nek promosi jenang ndak papa, jenang kaliputu dipromosikno ha di di opo diunggah-unggahno gak popo nek Mbah Sosro kan ndak mau diunggul-unggulkan, orangnya sederhana ngono lho, jangan sampai dipromosikno. Ono neh ndisik naliko Mbah Sosrokartono ape digae patung</u></p> <p><b>Teng pundi pak niku?</b></p> <p>He?</p> <p><b>Teng pundi?</b></p>	<p>Promosi untuk sido mukti juga tidak dibolehkan</p> <p><b>Tujuan berbeda:</b> Pemerintah melakukan promosi tujuannya untuk peningkatan ekonomi, berbeda tujuan dengan pihak yayasan</p> <p><b>Gagasan umum:</b> Promosi dilakukan untuk jenang saja</p> <p><b>Tujuan berbeda:</b> Tokoh juga tidak berkenan untuk dipromosikan (Sosrokartono)</p>
---	--	---

<p>345</p> <p>350</p> <p>355</p> <p>360</p> <p>365</p> <p>370</p> <p>375</p> <p>380</p>	<p><u>Ndisik sing gawe patung kan neng Kramat, Kramat mbuh ngendi iku.</u>  <u>Ha sudah opo sudah wonge sing seni wes ziarah rene, jug nganu ra tau</u>  <u>ziarah rene bareng ape nggae patung ziarah rene wes ijin ketuane,</u>  ketua Kudus kan ndisik kan ono bareng ngono bareng pertama kali  ziarah kesini, “ini pak kulo ajeng ziarah mriki kaleh rencang-rencang  kulo niki, Mbah Sosrokartono ajeng didamel patung” terus aku mak  ‘dheg’ wah ape digae patung ha gitu, rekene Mbah Sosrokartono kok  ora ndisik naliko 1000 harinya opo piro koyo Diponegoro kan udah  lama, Mbah Sosro kok lagek-lagek iki ape dige patung. <u>Perasaan saya,</u>  <u>wah Mbah Sosro iki yo nganu a istilahe opo ndak merestui ngko</u>  <u>kualat, tak batin ngko kualat karo Mbah Sosro tak konokno aku nok</u>  <u>batin tok lha jebule pas ndelalah iku pas ndelalah Gusti Allah sing</u>  <u>ngatur ngono, ndelalah aku moco koran aku liwat nggon Keramat kono</u>  <u>wis anu wis wis separo mbuh piro ditutupi nganu kok patunge seko</u>  <u>seko mbuh opo iku ha ndelalah aku moco koran, uang yang di rencana</u>  <u>mau di buat patung Sosrokartono di lep berapa ratus juta ngono lho aku</u>  <u>pas moco koran ngono.</u> Lha itulah lebar ngono sing gawe patung blas  ra tau rene wonge jane kan ya kita kan sajane aku opo jenenge sajane  pemikirane kan ngene opo meditasi ndisik, “nek aku gawe patung iki  ku ntuk restune Mbah Sosrokartono tah ora” meditasi istilahe ku opo  berdoa terus langsung nek coro jowone semedi sing temenan semedi  kudu dadine pikirane kono-kono diilangi dadine fokusnya ke Mbah  Sosrokartono masalahe aku njalu restu Mbah Sosrokartono ape tak  gawe patung ngono, ha terus bareng moco koran let berapa tahun mbuh  berapa bulan a sing gawe patung ra ono sing gae sing gae patung mati.  Itulah dadi kabeh-kabeh kudu informasi karo juru kunci karo opo  njaluk cerito juru kunci ndisik ngono ora angger-angger opo istilahe  angger ngono iku sebelum kita melangkah harus tahu dulu seluk  beluke sosok seorang intelektual dan wong pinter sekali ilmune akeh,  njaluk cerito seko juru kuncine ndisik sedurunge aku melangkah kan  ngono</p> <p><b>Lha niku riyen ketua yayasan sing Kudus mpun mpun ngerestui?  Waktu ajeng didamel patung niku mpun mengiyakan nopo  mboten riyen?</b></p> <p>He yo istilahe nek coro anu yo mengiyakan a. Iyo rapopo ngono</p> <p><b>Nek sakniki sinten pak ketuane Kudus niku?</b></p> <p>Langsung pusat og</p> <p><b>Langsung pusat, mpun mboten wonten geh?</b></p> <p>Kudus Kudus rak ono langsung pusat</p> <p><b>Berarti mboten wonten peneruse geh ketuane sing saking Kudus?</b></p>	<p><b>Gagasan umum:</b>  Ada yang akan  membuat patung  namun karena  jupel merasa tidak  sesuai dengan  falsafah hidup  Sosrokartono  kemudian  berdampak pada  kematian  pematung</p> <p><b>Gagasan umum:</b></p>
---	---	---

<p>385</p> <p>390</p> <p>395</p> <p>400</p> <p>405</p> <p>410</p> <p>415</p> <p>418</p>	<p>Kudus iki durung ono iki yo baru rencana baru rencana gitu ngono lho, dadine dadine Mbah Sosro ku sosok seorang opo istilahipun pinter lha kui <u>Mbah Sosro, ndak boleh di promosikan jadi makam kene ndak boleh dipromosikan</u></p> <p><b>Tapi niki nggeh pak nopo sak niki sing nem-neman kan sak niki mpun wonten katah niku wonten IPNU</b></p> <p>He'e iyo</p> <p><b>Mireng-mireng</b></p> <p><u>Karangtaruna</u></p> <p><b>Nggeh mireng-mireng nek nopo rapat, kegiatan-kegiatan teng mriki?</b></p> <p><u>Iyo nek rapat tok a, rapat</u></p> <p><b>Teng nggen pundi pak niku?</b></p> <p><u>Nok pendopo a</u></p> <p><b>Teng pendopone?</b></p> <p>He'e, karangtaruna nok kene. Oh ndak papa kalo hanya sekedar,, pokoke ndak mengganggu situasi sini</p> <p><b>Rutin pak niku, nopo?</b></p> <p>He? Yo arang iku ketoke nek ape ono kegiatan tok ketoke. <u>Nek seumpamane ono opo nganakno pengajian, ape nganakno opo acara</u></p> <p><u>nok kene ndak boleh, ndak diperbolehkan</u></p> <p><b>Lha nek wingi ekspo wingi?</b></p> <p><u>Expo nek kene a</u></p> <p><b>Teng njawi nggeh?</b></p> <p><u>Neng njobo ora neng njero, ndak boleh hehe neng njero yo diluar.</u></p> <p>Ngko sak umpamane ekspo di los kan disini nanti kono reti yo sik opo marah ngono, nek acara tebokan iku doa ne nok njero ndak masalah. Apa deso wis ijin kesana, opo wes diputusi ntuk neng kono wis angger ndak mengganggu masalah pesarean intine ngono, gitu</p> <p><b>Nggeh pak sak antawis ngoten riyen mangkeh nek menawi kulo badhe crosscack data maleh njenengan terkait Kaliputu niki kulo nyuwun wekdale njenengan. Nyuwun nomer hapene njenengan</b></p> <p>He'e nek ono opo-opo angger, he'e ra 081325566158</p> <p>Ha itu</p>	<p>Mbah sosrokartono tidak boleh dipromosikan</p> <p><b>Wujud dukungan:</b></p> <p>Pendopo digunakan rapat karang taruna untuk persiapan acara expo. Namun pelaksanaan expo diluar komplek makam sido mukti</p>
---	---	---

## Verbatim Informan 5

Nama : Sumartono (S)  
 Usia : 46 Tahun  
 Jenis Kelamin : Laki-Laki  
 Tanggal wawancara : 23 April 2016  
 Waktu : 19.25- 20.22  
 Lokasi wawancara : Rumah Subjek  
 Alamat : Kaliputu RT 02 RW 01  
 Tujuan wawancara : Mengetahui Kondisi Umum Pengusaha Jenang  
 Wawancara ke : Pertama  
 Keterangan : Peneliti – dicetak tebal  
 Informan – cetak biasa  
 Interpretasi – digarisbawahi

KODE: W-1

No	Catatan Wawancara	Impresi
1  5  10  15  20	<p><b>Gerimis sore wou,,,hehe</b>            Aku malah gak patek paham kue  <b>Masalahe jarang nderek mremo. Paling sing gede-gede tok a pak,,,hehe. Kajen, Sedang, sing cilik-cilik yo ncen masku a. Niki niku tugas skripsi pak, skripsine kulo kan tentang kaliputu lha tentang desa wisata, kan wonten kaleh. Setunggal niku teng sido mukti kaleh jenang.</b>  <u>E kuliner kaleh religi</u>  <b>Nggeh, lha jenange niku kan kulo mendete kaleh. Njenengan kaleh sing setunggal niku rencanane Sinar Fadhil. Nek Pak Zen kan kulo mpun sering wawancara kagem penelitian riyen pendahuluan e niku. Niki mangkeh seputaran niku wawancarane kulo.</b>  <b>Berarti nembe dugi njenengan? hehe</b>            Lagi  <b>Nek kumpulane niku anggotane pinten no pak? Jenang niku?</b>            Nganu mestine yo akeh. Mestine niku <u>anggotane wonten nak telung puluh nem (36) ono. Sik tak lurukno bukune mas</u>  <b>Oh wonten?</b>            Nggeh.  <u>Ketoke ku. Sing aktif ku kantong sitik kok.</u>  <b>Niku kumpulane tiap nopo pak?</b>  <u>Saiki wis vakum.</u>  <b>Vakum nggeh niki?</b>            Pripun geh carane, kon <u>do nglumpuk do emoh, paling do, eh catetane</u></p>	<p><b>Unsur yang bergabung:</b>            Wisata kuliner dan religi</p> <p><b>Kelompok jenang:</b>            Anggota kelompok jenang 36            Anggota yang aktif hanya sedikit</p> <p><b>Kondisi kelompok:</b>            Sekarang sudah vakum karena</p>

<p>25</p> <p>30</p> <p>35</p> <p>40</p> <p>45</p> <p>50</p> <p>55</p> <p>60</p>	<p>neng Yudi e mas. 34 ah paling.</p> <p><b>Mas Yudi niki?</b></p> <p>34 ah</p> <p><b>Oh 34. Niku teng Mas Yudi datane lengkap geh? Anggotane niku, alamate?</b></p> <p>Absen. Ah yo sekitar. Njenengan nek ajeng ditulis kabeh</p> <p><b>Nggeh mangkeh tak niku serat teng mriko mawon</b></p> <p>Ngene wae ngko angger ditulis njobo sopo ae anggota-anggotane tak nganu tak angger nggon buku liane ngono ra. Ngono ngko tak kei nganu tak kei uraiane. Angger sing penting-penting muk tulisi ngono a.</p> <p>Pripun?</p> <p><b>Nggeh mboten nopo-nopo</b></p> <p>Sing anggotane semua nopo. <u>Pertama Pak Zen Ketua terus Sekretarise iku Wahyudi Wahyudi nggeh terus Kulo Bendahara.</u> Terus sing kulon dalam sik yo mas. Kulon dalam ku Wak Munawar iki wis angger tulis yo mas Pak Munawar terus</p> <p><b>Jenange nopo pak niku?</b></p> <p>Mubasyaroh, nggeh. Terus gene Agus sanding pos niku lho Jenange Walisongo nggeh terus Ali Marzuki Jenang Menoro mas, terus sing kulon ndalan ku Pak Zaenal iku ra Karomah iku terus wetan dalam mas ya Pak Bejo Suyanto opo iku jenange iku terus Pak Fathah Sudarmadji, Djumadi, Yo Suyono, Mbak Yuli, terus Yasin Hikmah iku, terus Pak Yusuf wes mas Haji Yusuf</p> <p><b>Dereng</b></p> <p>Sinar Fadhil nggeh Sinar Fadhil terus riyen ku gene Bu Min ku wes sedo mas Dua Kelapa wes angger tulis anake ngoten Dedi Dua Kelapa</p> <p><b>Dilanjutke Mas Dedi berarti niki?</b></p> <p>Nggeh marai yo kono ra ono sing nerusno mas. Terus wetan dalam mou sopo Hidayat, aku ku gak patek nganu kabeh kok mas. Terus ngarepe Bejo Suyanto ku sopo iku mas gone</p> <p><b>Dhe Ana?</b></p> <p>Ha gone iku jenang opo iku. Iku melu kumpulan og wong iku terus Teguh gang 6 iku lho mas terus Suyudi Yudi wes mas mou ?</p> <p><b>Mpun</b></p> <p>Uwes. Terus sopo neh Yuli wes Yasin wes gene jenengan niku Pak Yahya berarti kan</p> <p><b>Nek gene niki Pak Chozin niku nderek mboten?</b></p> <p>Ha Bu Sri, Sri sopo iku jenenge Bu Sri Sri niku nderek. Pak Rohmat gak melu mas</p> <p><b>Lho mboten nderek Pak Rahmat?</b></p>	<p>tidak mau berkumpul</p> <p><b>Struktur:</b></p> <p>Ketua: Pak Zaenal, Sekretaris Wahyudi, Bendahara Sumartono</p>
---	--	--

<p>65</p> <p>70</p> <p>75</p> <p>80</p> <p>85</p> <p>90</p> <p>95</p> <p>100</p>	<p>Mboten nderek. Wegah ketoke nak gone Siti Aminah melu Siti Aminah Mbak Mentik iku lho, Mbak Mentik terus Agung. Agung kidul mushola iku lho mas iku melu kumpulan</p> <p><b>Oh geh geh, gene Pak Agung Situl niku nderek mboten?</b></p> <p>Gak melu iku gak melu. Ndisik ku akeh mas mestine terus Nur Salim Nur Salim iku lho Ipe.ne Jenang Menoro kan gawe mika dewe mas</p> <p><b>O,, merek.e nopo Pak niku?</b></p> <p>Opo yo iku gawe mika dewe kok. Aku bukuku digowo Yudi ndisik marai merek-merek ngono ku. Terus sopo Ali wes. Ndisik Udin yo melu Rizqina he'e Rizqina terus Huda angger ketutno mas, Huda ku</p> <p><b>23 niki</b></p> <p>23? Mestine akeh wong nek Tebokan ku ono ti sekitar 36an sekitar niku sing jenang niku</p> <p><b>Geh mangkeh data lengkape tak nyuwun Mas Yudi mawon</b></p> <p>Ha ngono ae</p> <p><b>Lha niku riyen kok dibentuk kelompok niku ceritane pripun Pak niku? Sejarah niku?</b></p> <p><u>Kan ngene mas juk ono Tebokan a mas juk ono Tebokan kan seakan-akan sing di sing Tebokan iku kan sejarah niku koyo seperti itu seperti yang punya hajat yang punya jenang ha itu dadi jenang.</u> Terus seakan-akan sing kita-kita kan ayo sengkuyung ki do do mbuat anggota terus. Kadang kan yang dari kantor industri itu kan kadang gini mas eh suruh buat ini ada proposal ini suruh ada bantuan, kan gitu jadi suruh buat anggota kalo minta permintaan bantuan kan mudah gitu.</p> <p><b>Niku mpun berjalan pinten tahun pak?</b></p> <p><u>Mestine ku itu kelompok itu udah udah saya waktu waktu sekolah cuma dulunya ketuanya Pak Ali terus diganti, diganti Pak Zaenal Arifin</u></p> <p><b>Berarti mboten sak wis.e wonten rame-rame Tebokan geh?</b></p> <p>Ha sebelum tebokan ku dulu udah-udah ada itu organisasi jenang itu</p> <p><b>Namane nopo niku Pak?</b></p> <p>Muk Mukti Mulyo tah nopo. Aku malah. <u>Sekedap Mukti Mulyo ketoke mas nggeh</u></p> <p><b>Nek sing sak niki Dadi Barokah niku?</b></p> <p>Mboten a mas. Panci Mukti Mulyo niku wong marai gini mas kumpulan ini ku sebenere yo ada yang punya iri mestine. Juk ini lho akhir-akhir ini kan nganu nggak nggak ada persatuan. Kan yang diiri kan gini tiap ada tamu jadi satu yang yang carane kepenak ngono lho mas yang yang ditempati mesti anu kan Karomah. Karomah itu kan</p>	<p><b>Sejarah desa wisata:</b></p> <p>Sejarah kelompok pengusaha jenang berasal dari kirab tebokan</p> <p><b>Sejarah desa wisata:</b></p> <p>Organisasi pengusaha jenang sudah ada sejak lama (sejak informan masih sekolah / 30 tahunan) dengan nama Mukti Mulyo</p>
--	--	---

105	<p>punya toko saya kan ndak ndak punya toko. Kan saya kan diluar-luar kan nyaring-nyaring itu omongan-omongan itu wong ono kumpulan sing ngene ngene ngene penak sing punya toko kalo saya ndak, ndak seperti itu. <u>Terus ngene mas itu kan kalau, sekarang kan ada gini ada iri ku lho mas kalau ada bantuan kan yang dapat-dapat itu kan sebelah</u></p>	<p><b>Afeksi:</b> Pembagian bantuan tidak merata ke anggota</p>
110	<p><u>sana tu lho seperti Pak Modin, Djumadi anu kan sering a mas. Sering dapat bantuan dari dari kantor cuma yang laine itu kok kadang ndak diberi tahu lho mas, gitu.</u> Jadi seakan-akan yang umanan. Kadang kan kantor gini mas ada undangan dari kantor, iya kan, <u>ada undangan dari kantor yang diberi kan yang diberi tahu kan desa. Desa itu kadang ndak</u></p>	<p><b>Penilaian:</b> Manajemen organisasi yang tidak transparan kemudian</p>
115	<p><u>disebarkan oleh anggota-anggota itu jadi kan seakan-akan kan marah anggota-anggota itu. “kok kepenak sing ntuk bantuan ajeg dadi siji kan ngono”.</u> Dulu waktu dipegang Pak Ali malah enak. <u>Enake gini mas kalau ada bantuan dari kantor itu diumumkan kepada anggota, “ini ada anu, gini gini gini, nah gitu”,</u> transparan. <u>Kalau yang kepala Pak Zen</u></p>	<p>menyebabkan perpecahan anggota karena yang mendapat bantuan hanya jadi satu.</p>
120	<p><u>ini kan ndak gitu dirasakan anggota-anggota lho.</u> Makanya ini pecah ini nggak nggak pernah kumpul lagi udah berapa bulan malah uange tak bawa dua jutan.</p>	<p>Keinginan</p>
125	<p><b>Lha nek kumpul niku kegiatane nopo Pak?</b> Yo bahas kadang gini mas kadang bahase kan e,, <u>kan umpama saya ngasih undangan terus kadang itu kan ada kedatangan dari Kantor Industri kadang dari Pangan itu ya bahas ya gini umpamanya ada tamu kan itu kaitannya sama Pariwisata mas.</u> Mestine gini <u>rencana yang anggota ku minta wadah dari desa misalkan kan e mbuh di gekno toko</u></p>	<p><b>Keinginan kelompok:</b> Pembahasan diforum seputar industri, pangan dan pariwisata.</p>
130	<p><u>atau apa di depan pahlawan dulunya kan gitu usulnya, ha ndak ada respon</u> gitu lho jadi seakan-akan anggota ku marah gitu lho mas jadi males suruh suruh kumpul-kumpulan gitu males</p>	<p>Mereka meminta wadah (toko) kepada pihak desa namun tidak ada respon</p>
135	<p><b>Nek selain kegiatan dari dinas, biasane nopo pak niku, rutinan niku? Kan rutin setiap selapan geh?</b> Geh rutin. <u>Ya paling gini mas paling bahas ini ada keluhan apa keluhan apa gitu, biasane gitu cuman yang di Kaliputu kan yang dirasakan anggota itu kebersatuan ndak ada yang dirasakan itu.</u> Misalkan ada tamu dari luar ya seperti Pak Zen itu, saya dapat laporan lho kemarin dapat laporan su,, ada orang tamu itu kemarin ada yang sudah di Sinar Fadhil kok digiring ke tokonya Karomah itu kan itu ndak, terus</p>	<p><b>Sikap masyarakat:</b> Selain itu kegiatan (rutin kelompok jenang) juga membahas keluhan anggota</p>
140	<p>anggota bilang saya, oh ndak kok. Ya sudah ntar saya itu. Terus kemarin ada tamu terus mau beli Jenang Menara, nggak boleh yang istrinya Pak Zen. Makanya anggota-anggota itu kan marahe gitu jadi berpihak nganu, kok carane nguntungkan yang sebelah tok.</p> <p><b>Lha nek kan ada kasus-kasus ngoten, niku kalo pas kumpul</b></p>	

145	<p><b>ngoten niku dibicarakan nopo mboten pak?</b></p>	<p><b>Penilaian:</b></p>
150	<p><u>Ya rikuh sing mesti kepalane re, kepalane Pak Zen dewe.</u> Cuma Pak Zen kan ndak mesti ini nggag ngganu nggag nggag ikut campur gitu lho takut sama istri mas. Wong dulunya gini, dulunya kan gini mas ada kumpulan mau lebaran, ini yang mau ngeluarkan jenang di di jalan kan diperbolehkan mbuh dikei mejo opo. Lho dulu saya dapat laporan</p>	<p>Permasalahan yang berkaitan dengan ketua tidak dibicarakan anggota diforum</p>
155	<p>Djumadi itu kan jualan di di sebelah Karomah yo itu dimarahi Mbak Eti suruh pergi makane sekarang do kumpul-kumpulan ki do males. Seakan-akan dia punya toko sendiri jadi kan itu apalagi itu ketuanya Pak Zen lha itu. Kalo saya kan ndak-ndak gitu mestinya. <u>Saya usul kan gini, kalau gitu ini dibikinkan wadah carane, dibikinkan wadah supoyoe itu yang nangani desa atau apa nanti itu, yang usul-usul temen-temen lho, itu kan dibikinkan wadah nanti usul temen-temen lha setoran gitu itu yang nangani BPD atau desa itu. Sudah tak kasih gambaran gini mas depan pahlawan itu kasih toko ketimur ha,, satu</u></p>	<p><b>gagasan:</b> Informan mengusulkan membuat wadah berupa toko untuk mewadahi anggota yang tidak mempunyai toko</p>
160	<p>desa itu umpamanya Bapake njenengan ngirim rene satu mika umpamanya 25 20 ribuan nanti BPD tiap mika dia ambil untung 5 ribu atau berapa kan gitu, nyatane ndak ada respon sampai sekarang.</p>	<p><b>Peran:</b> Informan menceritakan pengalamannya terkait wisata ditempat lain yang bisa bersatu</p>
165	<p><b>Dan niku kadose sampun di damel niku pak, cor?</b> Lha cor itu bekel-bekel.e sampai sekarang ndak ada respon sama sekali terus sampai saya. <u>Saya kan sering sharing kesana-sana mas yo istilahe ku istilahe yo wong kelenceran saya itu wong wisata wong sampai kemarin sampai Malang ada terus kemarin neng Salatiga itu wisata cuma sana kan bisa bersatu mas.</u> Plenting Sari Plenting Sari tu sanding, sebelah bawahe merapi koyoke yo</p>	<p><b>Peran:</b> Informan menceritakan pengalamannya terkait wisata ditempat lain yang bisa bersatu</p>
170	<p><b>Penting Sari</b> Penting Sari ea mas itu sak desa itu satu desa itu begini mas iso bersatu wong dia itu kalau ada tamu umpamanya satu bus itu makannya itu nggag nggag pernah jualan eh opo nggag pernah beli di luar desa sampai ikane lauke apane itu hasil dari, hasil dari itu dari ke e dari masyarakat sendiri ya ikan apa ikan apa ikan apa</p>	<p><b>Peran:</b> Informan menceritakan pengalamannya terkait wisata ditempat lain yang bisa bersatu</p>
175	<p><b>Niku pas acara nopo Pak teng Penting Sari?</b> <u>Penting Sari tadi mas wisata satu Kudus, satu Kudus kan Pokdar nganu iku DEWIKU (Desa Wisata Kudus) itu kan ada 11 desa. Kaliputu, Loram, Wanasoco, Terban, yang rintisan wisata kan itu</u></p>	<p><b>Pengetahuan:</b> Kaliputu salah satu dari 11 rintisan desa wisata di Kudus</p>
180	<p><b>Kaliputu, Loram, Wanasoco</b> Nggeh Terban, terus Rahtau, Colo <b>Terus pundi maleh Pak?</b> Colo mpun? <b>Nggeh</b></p>	<p><b>Pengetahuan:</b> Kaliputu salah satu dari 11 rintisan desa wisata di Kudus</p>

<p>185</p> <p>190</p> <p>195</p> <p>200</p> <p>205</p> <p>210</p> <p>215</p> <p>220</p>	<p>Terban mpun? <b>Sampun</b> Jepang nggeh terus Kandang Emas, Kaliwungu, Kauman Menoro niku geh. Mpun pinten mas? <b>Kirang setunggal pak</b></p> <p>Terban? <b>Terban mpun. Kaliputu, Loram, Wanasoco, Terban, Rahtau, Colo, Jepang, Kandang Emas, Kaliwung, Kauman</b> Anu Kandang Emas wis sik, Jepang wis. Opo nek kepetuk ngono yo. Durenan mas</p> <p><b>Oh Durenan</b> Nggeh niku kan wisata kuliner, bordir dadi ono bordir.e. Wong Kaliputu niku kan nembe rintisan kan mas <b>Lha niku riyen kok Kaliputu masuk salah satu niku sebabe nopo pak niku? Salah satu rintisane?</b></p> <p><u>Nggeh, riyen kan ngeten geh malah sing pertama kan kulo derek. Kan ada perkumpulan mas ha,,, perkumpulan di Desa Loram pertama itu</u> <b>Tahun pinten pak?</b> <u>Tahun 2013 kalau tidak salah.</u> Ada perkumpulan dari yang datangkan itu dari Wisata Semarang Jawa Tengah Jateng wong ada ada Mister Beat dari Jepang barang itu kok. Rahtau mpun kan mas? <b>Sampun-sampun</b> Nggeh, niku terus terus ada ada kumpulan itu terus jalan jalan jalan terus itu kan dipegang waktu itu dipegang Bu Tika <b>Nggeh Bu Tika</b></p> <p>Ha jalan a terus Bu Tika keluar. <u>Enake dipegang Bu Tika mas gitu wisata tu dipegang Bu Tika enak jalan lancar. Wong waktu ada kumpulan itu kan Bu Tika tiap ada kumpulan di SMS saja itu datang Bu Tika itu sekarang kan di pegang, dipegang itu dipegang Pak Pani tu dikasih un dikasih undangan tu nggak nganu nggak pernah datang</u> <i>(dialog dengan konsumen)</i>. Kan ngeten mas waktu Bu Tika itu dikeluarkan dari kantor situ itu yang megang tu kan Pak Pani (lanjut dialog dengan konsumen) waktu dipegang Bu Tika tu jalane bagus mas sampai Wanasoco tu rintisan tu dibuat semacam gini semacam gini. Seperti di Wanasoco tu kan sekarang, cuma infrastrukture jalan tu masih jelek</p> <p><b>Jalan masuk niku?</b> Nggeh jalan masuk. Kan mestine nek rintisan mriko kan sudah ada Gua sudah ada wes ancen jar-jaran bagus mas sana mas wong dia tu sudah menerima tamu itu satu bulan umpamanya 500 rintisan sudah</p>	<p><b>Peristiwa tertentu:</b> Sejarah keikutsertaan kaliputu sebagai rintisan desa wisata dari perkumpulan di Desa Loram Kulon tahun 2013</p> <p><b>Kognisi:</b> Informan membandingkan manajemen kepala dinas yang lama dengan yang baru</p>
---	---	---

<p>225</p> <p>230</p> <p>235</p> <p>240</p> <p>245</p> <p>250</p> <p>255</p> <p>260</p>	<p>bagus mas begitu. Mestine begini mas kalau rintisan itu wisata ini kulinere mangkeh geh tak cerito. <u>Rintisan wisata tu mestine sistem jemput bola itu bagus seperti kacang dua kelinci itu lho bagus mas seperti jemput bola seperti sekolah-sekolah dikasih brosur.</u> Ha seperti ini kan yang disini ni ketuanya wisata Desa Kaliputu kan Pak Kemat, Pak Kemat Syarif, Ketua sa Ketua Umum mas kulo kan Ketua satu terus Pak Agus Sunyoto Ketua dua. <u>Ha niku ku marai mboten jalan ku ngene njenengan mesti reti dewe Pak Kemat iku kan kudu pendirian dewe ora ora e umpomo kancane usul a, dadi seperti japit karo anu dadi sisihan gak nganu.</u> Nek Pak Kemat iso ora pendiriane dewe iso jalan</p> <p><b>Lha niku penunjukan Ketuane pripun Pak niku?</b> Ya dipilih gitu</p> <p><b>Saking desa nopo?</b> Ndak, ada rapat a mas. Rapat dirumahnya Pak Muis kan ada yang milih milih saya saya ya ikut jadi Ketua cuma kalau ada apa-apa ndak ndak dicawe-cawe mas. Kemarin waktu ke Taman Mini itu yang di,,, dulu saya sering kan ikut kesana-kesana terus dikantor wisata malah saya tu ingat “ini Kaliputu lho ke Taman Mini” iya. <u>Cuma itu waktu mau ke Taman Mini saya nggak dicawe-cawe terus saya tu malese gitu mas.</u> Ya saya nggak kepingin diikutkan ke Jakarta cuma saya kan sebagai ketua, wakil ketua Pak Kemat kan harus diberitahu kan mas, <u>kudune ngono.</u> Kenopo sing langsung dikasih wong nom-nom itu perlu diangkat. Makane saya sekarang ini ada kegiatan-kegiatan saya ndak pernah ikut</p> <p><b>Lha Taman mini niku acara nopo Pak?</b> Kan tiap tahun kan gini mas tiap tahun satu Kabupaten tu dikasih kesempatan mementaskan di Taman Mini, pentas apa. Umpamanya dari Kaliputu itu kan tari khas Jenang kemarin itu. Kalau misalkan Kaliwungu nanti kan rencana tari apa tari apa, tiap tahun itu di Taman Mini.</p> <p><b>Berarti tiap tahun Kaliputu selalu mewakili?</b> Ndak Kaliputu, gantian. Kemarin dari Kaliputu tahun kemarin cuma kan ini tahun ini 2016 tu mungkin dari Kaliwungu. Wong itu kan biasane ditawarkan, “ini kalau ndak sanggup nanti tak lempar Desa liannya”</p> <p><b>Nek sing teng daerah pundi wou sing pengunjunge sampai 500an?</b> Wanasoco</p> <p><b>Wanasoco niku, lha nek Kaliputu kados pripun pak?</b> <u>Kaliputu gini mas tamune wes rodo lumayan cuma niku mou ra nek</u></p>	<p><b>Strategi :</b> Rintisan wisata mestinya menggunakan sistem jemput bola Ketua desa wisata tidak menerima usulan anggota</p> <p><b>Manajemen organisasi:</b> Informan sebagai wakil ketua tidak pernah diberi informasi kalau ada kegiatan</p> <p><b>Pengetahuan:</b> Sebenarnya</p>
---	--	--

<p>265</p> <p>270</p> <p>275</p> <p>280</p> <p>285</p> <p>290</p> <p>295</p> <p>300</p>	<p><u>ono tamu kan di crop neng Jenang Karomah niku a. Jadi tu umpamanya anggota-anggota.</u> Kemarin kan ada tamu, ada tamu dari satu Jawa Tengah</p> <p><b>Dinas niku?</b></p> <p>Dari Dinas. Kemarin ya gitu langsung dialihkan ke toko situ semua jadi kan seakan-akan yang iri ini kan marah</p> <p><b>Terus untuk kegiatan ini Pak Kirab Tebokan, lha niku nopo geh, keterlibatan pengusaha-pengusaha jenang kados priipun Pak?</b></p> <p><u>Geh mestine ngene mas yang tak lihat dari mata saya mas seakan-akan itu Tebokan itu dilibatkan ke perusahaan jenang semua cuma yang dari perusahaan jenang itu nggak mau tahu gitu. Wong ini kan kalau ada Tebokan itu kan satu perusahaan di mintai. Padahal kan gini mas padahal, iuran dari anggota-anggota itu kan sudah dikasih dikasih ke itu sudah dilibatkan a ditarik, kok masih ada yang ditarik lagi lho, yang disayangkan kan begitu</u></p> <p><b>Berarti pas waktu mau pelaksanaan Kirab niku wonten tarikan maleh?</b></p> <p>Tarikan maleh. Padahal kan padahal kan gini mas waktu kumpulan itu kan sudah nabung sudah punya uang untuk nanti kalau ada apa-apa, ada tamu ada apa kan. <u>Cuma kenyataannya kan ndak begitu kan. Jadi seakan-akan anggota itu marah kadang iri kadang kan begitu. Wong namanya orang lho mas ada keirinan, lho ini malah tanggane njenengan sing iri tak omongno.</u> Begitu ada kumpulan tak kasih surat, dirawehi sing lanang “ora usah kumpulan, ngenakno sing nduwe toko-toko lapo” ada yang gitu kok. Jadi orang Kaliputu ini ndak bisa bersatu. Misalkan Kaliputu itu iso bersatu desa mensupport supoyo iki iso nduwe wadah ki carane pie a support kudune deso itu “wes tak gawekno ngene” kan harus gitu mas desa. Mbuh duit teko ndi ngko dicolongno teko APBD mbuh opo a gitu harus gitu mas kalau desa bisa maju, gitu. kalau desa misalkan mau maju, perusahaan-perusahaan ini mestine gampang a mas. Mbuh dicolongno duit APBD mbuh opo, eh toko kei bret terus wetane kei nganu. <u>Sakniki wes tak kei gambaran niku mas sampai BPD, sakniki nguyoh, nguyoh mbayar piro sewu rongewu. Ha ngarep kabu ngarep pahlawan iku kei toko jebret, wetane kamar mandi kamar mandi kamar mandi. Tinggal nanti jemput bola, kasih brosur supir supir. Wong sekarang Masjid sini kan banyak yang solat sekarang dari rombongan-rombongan itu. Kenopo pangan wes neng njero wes neng ngarep mripat kok do raono sing nyaplok.</u> Soale nyaplok ngono lho mas carane. Kan marai gini mas ketuane e ketuane paguyuban kan nduwe toko</p>	<p>wisatawan sudah lumayan banyak hanya saja sentral berkunjung di satu tempat</p> <p><b>Sikap Masyarakat:</b></p> <p>Semestinya kirab tebokan itu melibatkan seluruh pengusaha jenang hanya saja ada yang tidak ikut karena ada penarikan iuran</p> <p><b>Sikap yang dipengaruhi kondisi yang berubah:</b></p> <p>Anggota saling iri</p> <p><b>Strategi pengembangan:</b></p> <p>Harus ada jemput bola ke konsumen dengan pembangunan toko dan menyebar brosur</p>
---	--	---

305	<p><b>Sing niki?</b> Pak Zen nggeh. <u>Jadi umpamanya diitik-itik kan seakan-akan batine nde'e yo ngko tak nganu seakan-akan batine nde'e kan "alah aku wes ndue toko kok, lapo tak perjuangno"</u> mesti kan ngono mas, seakan-akan gitu.</p>	<p><b>Kondisi kelompok:</b> Ketua seperti tidak peduli karena sudah mempunyai toko</p> <p><b>Pengetahuan:</b> Kurang bersatu dan kompak</p>
310	<p><b>Berarti bisa dikatakan saking anggota kurang</b> <u>Kurang bersatu. Kurang kompak</u> <b>Yang dari desa juga</b> Ya ya etok-etok gak ngono</p>	
315	<p><b>Lha kulo nate mireng niki Pak sing teng ngajenge sido mukti niku kan kemarin juga sempet wawancara ke beberapa niku. Niku sudah dibuatkan cor tapi niku kan diagem truck bengkel niku wonten nopo geh, istilaha penolakan saking niku?</b></p>	<p><b>Halangan struktural:</b> Pihak desa tidak bisa tegas dalam menertibkan bengkel dilokasi bakal dibangun toko</p>
320	<p>Wong mestine tu gini mas ada kei, ewoh gitulah. Jane deso ngono ku nggak mau. Kok ewah-ewoh lapo ngono ku leh angger gawe plenik-plenik toko tah kios ngono leh, ewoh ku lapo. Ha nek kepingin mbengkel neng kono gede kudu nganu kudu ditegasi mas. Nek kue pingin gawe bengkel sing gede gawe opo iku gawe lapang sing gede, kudune harus ngono a. <u>Ha iku sing deso e ijeh ewoh karo kono, ngono mas. Mergane koyo sing ngurusi sido mukti iku kan jeh dulure bengkel</u></p>	
325	<p><u>iku. Temu Pak Temu ndak Ipe karo iku a mas Ipe karo To Kicik a ngono a.</u> Wong mestine ku mas ngono ku ora usah diambil alih wong aku wes dikei gambaran wong kantor mas wisata jaman mbiyen</p>	
330	<p><b>Kudus ?</b> Kantor Wisata Kudus. Ngono ku ora usah diambil pusing, digawe gampang. Kue do kangelan kon nangani Satpol PP. Gak usah diambil pusing. Ha kan sing umpamane sing nangani Humas kene mas, Humas kene wis kepetuk mbendino karo iku kan rikuh wong mbendino njegonge neng kono. Satpol PP sing nangani mau dibuat ini, bar. Marai do ewohe kan iku mas mbendino do njagong neng kono dadi kan</p>	<p><b>Pengetahuan (gagasan):</b> Strategi untuk memajukan wisata dengan menata lokasi dan jemput bola untuk mengenalkan tokoh</p>
335	<p>ewoh. Wong kadang kulo ngene, "ketua wisata ameh nganu rikuh" mergane, ngene kok iso maju wisata ku seko ndi. Lagek ono tamu menggok rono, kumuh. Lagi ndelok tok kumuh kan wes se, wisata bosen. "wes sesuk ra rene neh" kan mesti ngono mas. <u>Wong rencana ku umpamane jalan mas tak suruh jemput bola, sekolah-sekolah. Cah sekolah dikenalno ini Sosrokartono ini Bapaknya ini Bupati ini.</u> Seperti</p>	
340	<p>dulu waktu saya kecil itu tiap satu minggu pasti ada bus disitu <b>Teng Sido Mukti?</b> Sido Mukti a mas. <u>Wong ziarah ku ndisik bis mbendino telu papat. Sekarang ndi nyatane ndak ada cah sekolah ndak diperkenalkan</u></p>	<p><b>Kondisi desa:</b> Pengunjung dahulu 2-3 bus</p>

345	<p><u>pahlawan-pahlawan</u>  <b>Nek saking jenang sendiri niku, kelompok jenang niki nderek mromosikke kados pripun pak?</b>  <u>Nggak ada</u>  <b>Mboten wonten geh?</b></p>	<p>namun sekarang tidak ada  <b>Kognisi:</b>  Pengusaha jenang tidak melakukan promosi</p>
350	<p>Ndak ada yang mandegani ndak ada. Saya kan udah bilang tadi ketuane kan punya toko situ umpamane suruh “pak ndompleng ngene ndompleng ngene” kan ndak mungkin a. Ha yo yo dalam arti nggeke gelem nganu terus didalam hatine “wong aku ndue jenang dewe kok tak kekno nggone wong lapo” mesti kan pikirane ngono a mas. Wong</p>	<p><b>gagasan:</b>  Wadah (Kios) merupakan salah satu alat pemersatu</p>
355	<p>dia punya toko sendiri. Kecuali nek yang nangani dari desa, dipegang desa itu satu wadah. <u>Saya kan tadi sudah bilang nak desa sudah mbuatkan satu wadah itu mungkin jalannya bagus nanti Kaliputu iso bersatu. Wes tah Kaliputu umpama ada wadahe jenang nanti orang</u></p>	<p><b>Sikap:</b>  Anggota sudah memiliki gagasan</p>
360	<p><u>Kaliputu makmur.</u> Gak ono wong tenguk-tenguk mas. E umpamane aku gawe jenang rong kilo setorno toko iku, e nganu malah perlombaan jenang bagus kalau ada wadahe.  <b>Tapi niku dereng nopo geh dereng masuk perencanaan geh pak?</b>  <u>Belum ada cuma anggota-anggota ku mikir kesitu lho mas cuma ndak ada respon dari desa</u></p>	<p><b>Halangan struktural:</b>  Kepala Desa Pesimis kalau membuat kios</p>
365	<p><b>Kalau komunikasi kaleh desa ne?</b>  Dulu gini ya rencana ada cuman yang jadi BPD yang apa kalau diusuli kan nggak ada yang ngerespon itu. Wong dulu saya waktu bicara sama Pak Yadi “Pak seharusnya gini Pak” Pak Yadi tu usul yang sebelah barat deket makam wong sana sana deket makam tu sekarang dibikin kios, njenengan ngerti dewe dimana-mana itu kan ko deso mas. Ha <u>Pak Yadi jawabe ngene “aku ku nek tak gawe kios ngko sing ngenggoni sopo” malah bilang gitu.</u> Belum-belum malah bilang gitu Pak Yadi waktu jadi Lurah yang dulu</p>	<p><b>Sikap pengelola:</b>  Pengembang ada tiga namun ketua merasa superior sedangkan satu yang lain hanya</p>
370	<p><b>Yang dulu geh?</b>  Iya. Ndak tau ini nanti kalau diangkat diusuli iso mateng gawe wadah iki yo mbuh ngko.  <b>Nek sebenere pihak-pihak yang terlibat dalam pengembangan Desa Kaliputu dados rintisan Desa Wisata niku sinten mawon Pak?</b></p>	<p><b>Sikap pengelola:</b>  Pengembang ada tiga namun ketua merasa superior sedangkan satu yang lain hanya</p>
375	<p><b>Nek sebenere pihak-pihak yang terlibat dalam pengembangan Desa Kaliputu dados rintisan Desa Wisata niku sinten mawon Pak?</b></p>	<p><b>Sikap pengelola:</b>  Pengembang ada tiga namun ketua merasa superior sedangkan satu yang lain hanya</p>
380	<p>Kulo, Pak Yanto Bejo, terus Pak Kemat. <u>Intine tu Pak Kemat malah cuma Pak Kemat kan malah seakan-akan ya merasa pinter dewe. Bejo barang kan Bejo mas Bejo ku ngene mas nek ngomong top dia.</u> Bejo Suyanto nek ngomong karo wong-wong tu dia seakang-akan pinter sendiri jadi kan ya kalau DEWIKU kan satu Kabupaten mas ada</p>	<p><b>Sikap pengelola:</b>  Pengembang ada tiga namun ketua merasa superior sedangkan satu yang lain hanya</p>

<p>385</p> <p>390</p> <p>395</p> <p>400</p> <p>405</p> <p>410</p> <p>415</p> <p>420</p>	<p>Kaliwungu ada,, dia udah do tahu Pak Yanto ngomong gini terlalu kepinteren padahal yang disana-sana yo orang pinter semua. Saya sih merasa yang saya ndak punya ijasah yo yo merendah gitulah kalau saya gitu. saya kalau kumpul yang disana-sana itu harus merendah gitu nggak senang saya dipanggil bos atau ndak senang saya itu. <u>Itu mestine tu gini mas kalau ada usulan mestine kan ada usulan ditampung dicatet.</u></p> <p><u>Mbuh pelaksanaan kapan kan ndak tau mas kan harus desa BPD kan harus ditampung.</u> Eh kalau anggaran ini. Cuma yo rencana terus nggak nggak nganu nggak nggak putus-putus rencana. Terus dua kaline kan ngene mas kalau ada bantuan-bantuan itu yang dapat kan jadi saatu terus seperti Pak Modin, Djumadi, Yanto, itu kan dapat terus. Jadi seakan-akan ku kalau ada apa-apa tu ndak dibeberkan kepada anggota</p> <p><b>Berarti anggota ndak di</b> Ndak dikasih tahu.</p> <p><b>Sering ngoten niku Pak?</b> Sering kalau ada bantuan-bantuan sering cuma anggota-anggota, “alah sing ntuk sing ntuk dadi siji”. Umpami njenengan dadi anggota gak tau ntuk leh podowae, sing ntuk dadi siji. Dadi seakan-akan yo dalam, luar luar ucapane ku ndak jelek tapi dalam hatine mesti ono jelek ho gitu tak tak lihat tu gitu.</p> <p><b>Dengan Kaliputu sebagai rintisan Desa Wisata wonten mboten Pak pihak yang merasa dirugikan? Khusus anggota</b> <u>Ndak ada mas.</u></p> <p><b>Mboten wonten geh</b> <u>Cuman gini mas wisata mestine umpama berkembang itu malah seneng masyarakate.</u> O mbesuk nek ono tamu adoh, saya kan Penting Sari kan gini mas satu rumah itu kalau ada tamu suruh nginep itu ya mbayar. Umpama ndue perusahaan ngene ku jeh tuku jenange kan gitu a mas. Malah itu mestinya menguntungkan, <u>mestine menguntungkan mestine lho.</u> Cuma ndak jalan Kaliputu sampai sekarang ndak ada kemajuane wisata itu</p> <p><b>Berarti ajeg ngoten niku?</b> <u>Ajeg</u></p> <p><b>Nek njenengan secara pribadi Pak, ndukung mboten sih?</b> <u>Lho mestine ndukung mas cuman ndak ada kemajuane terus saya males</u></p> <p><b>Nek kagem usulan saking njenengan untuk mengembangkan Desa Kaliputu niki nopo?</b> <u>Geh usule geh ngeten mas kulo usule wou pancen tak kon ndamel</u></p>	<p>pandai berbicara</p> <p><b>Peran pemberdayaan masyarakat:</b> Seharusnya saran dicatat oleh desa melalui BPD</p> <p><b>Pihak yang dirugikan:</b> Tidak ada pihak yang dirugikan dengan Desa wisata Masyarakat senang jika wisata berkembang karena akan menguntungkan hanya saja kaliputu tidak ada kemajuan</p> <p><b>Dukungan:</b> tidak ada kemajuan dan informan malas mendukung</p> <p><b>pengetahuan:</b></p>
---	---	--

425	<p><u>wadah geh tempat toko pamane carane toko dadi siji sak Kaliputu jadi satu kan mas.</u> Jadi kan gini mas umpama mas Kaliputu dikasih wadah satu Jenang Kaliputu yang ngurusi tu dari desa eh setor situ terus <u>umpama habis itu dikasih tempat wadah, desa harus jemput bola.</u> Wee <u>sana ada rombongan singgah ke Kaliputu terus itu dikei brosur</u> lewat</p>	Saran informan untuk membuat toko bagi pengusaha yang dikelola desa serta menyebarkan brosur untuk promosi
430	<p>jenang dari sini dari sini itu mas harus gitu. Kalau ndak ada yang mendagani ya ndak jalan a harus.</p>	
	<p><b>Dampak yang sudah dirasakan, khususse pengusaha niki selama dijadikan rintisan Desa Wisata?</b></p>	<b>Dampak:</b>
	<p><u>Ndak ada perbedaan</u></p>	Tidak ada
435	<p><b>Mboten wonten sama sekali?</b></p>	dampak yang
	<p><u>Ndak ada sama sekali</u></p>	dirasakan
	<p><b>Kalau kekurangane nopo Pak kagem mengembangkan Kaliputu niki?</b></p>	
440	<p>Kekurangane biasane gini mas yang dikeluhkan. Wong jenang yo misale rame kan musiman biasane sing dikeluhno pemasaran. <u>Satu pemasaran dua yang dikeluhkan modal pasti itu ndak ada wes keluhane ndak ada, keluhane pemasaran ama modal.</u> Kan misale gini mas marai orang Kaliputu dulu gini dikasih modal, nyicile do roso-roso. Seperti ini kan koperasi desa kan macet. Uang di orang semua ndak ada</p>	<b>Kendala:</b> Kendala pengusaha jenang adalah pemasaran dan modal
445	<p><b>Koperasi kagem pengusaha jenang niku nopo?</b></p>	<b>Kondisi</b>
	<p>Geh nggak jenang tok, semua. Ya nggak jenang nggak apa. Cuma dulu yang tak salahkan ya yang ngurus itu, <u>uang itu salah sasaran</u> seperti Sarmo itu dikasih, ditukokno wedus tah ditukokno motor kan salah sasaran mas itu.</p>	<b>perekonomian:</b> Pernah ada koperasi dari gapoktan namun salah sasaran
450	<p><b>Lha niku saking pundi Pak? Gapoktan nopo?</b></p>	
	<p><u>Gapoktan niku.</u> Itu kan mestine kepenak mas nak ono sing ngurusi iku e jane misalkan gini malah ndisik diutangi sitik-sitik ojo langsung mengajukan yo mandek. Gapoktan iku a.</p>	
	<p><b>Ketuane sinten?</b></p>	
455	<p>Pak Modin Pak Fathah Sudarmadji</p>	
	<p><b>Sebenere kelebihan Kaliputu niku nopo sih Pak kok masuk satu dari 11 desa yang dijadikan rintisan?</b></p>	<b>Penilaian</b>
	<p><u>Kelebihannya kan gini mas dia punya religi dari pahlawan Sosrokartono itu a. Sosrokartono itu kan punya kelebihan bisa bahasa 20 bahasa tah berapa itu. Tujuannya kan reli <u>religi wisata Sosrokartono itu kan termasuk kerajaan-kerajaan itu kan di dimakam situ mas,</u> jadi kelebihanannya kan itu. <u>Keduanya kan dia punya kuliner yang menonjol itu kelebihanannya itu</u></u></p>	Potensi kaliputu: religi (makam Sosrokartono dan raja-raja) serta kuliner
460	<p><b>Wonten dua kelebihan nek menurute njenengan kagem</b></p>	

<p>465</p> <p>470</p> <p>475</p> <p>480</p> <p>485</p> <p>490</p> <p>495</p> <p>500</p>	<p><b>maksimalke kelebihan niku supaya kedepane Kaliputu saget bukan lagi hanya rintisan tapi beneran jadi Desa Wisata yang unggul niku nopo Pak?</b></p> <p>Misale gini mas umpamanya yang jadi <u>pengurus-pengurus itu fokus geh a fokus kerja fokus wes pokoke gini mas</u>, aku ora dibayar lah supoyo aku mbesok ninggalno apik carane pie kan ngoten. Kan harus religi tu harus hidup yang Sosrokartono itu, <u>itu kan harus jemput bola kepada anak-anak sekolah diperkenalkan ini ini kan</u>. Itu kalau sudah menonjol religi itu nanti kan kulinere ikut maju mas. Yang pertama ya harus yang yang dibuat pariwisata seperti Pak Kemat itu yang dibuat <u>kan harus religi itu dipromokan</u>, eh carane ada wong ziarah rene terus carane pie kan <u>harus berkomunikasi dengan eh Dinas Pendidikan dari Rembang dari Jepara</u>. “mas ini ada di desa saya ini tu diperkenalkan, ada religi Sosrokartono mosok ini pahlawan ini kakaknya RA. Kartini ndak di ka” terus Bupati pertama kan di Kaliputu semua kan harus gitu mas. Ha kedua kaline gini, pikirannya kan gini mas, saya kerja gini bensine gak ada pasti kan ada yang gitu jadi ndak jalan. <u>Dari desa umpamanya ndak nyupport itu kan ndak jalan mas, kalau desa wah ayo semangat-semangat gitu kan jalan semua</u>. Pertama ini kerja harus di support dari desa, semangat. <u>Kasi support semangat. Kalau kalau itu sudah njarah kan rame mas, ekonomi Kaliputu kan wah ini jenange umpamane Pak Ali rame Menara rame Karomah rame Sinar Fadhil kan do toko-toko cuman yang dikeluhkan ini kan hanya wadah itu wadah jenang, itu. Kalau di Kaliputu wadah jenang ada yang ngurusi semua pasti bagus wes pokoke ekonomi Kaliputu wes ra bakal lemah gitu mas</u>. Intine tu gini, Kaliputu mbuh 2020 mbuh nanti kalau sudah ada wadah tak pikir-pikir mesti majune. Sudah ada wadah nanti religine hidup, wes pokoke Kaliputu wes ndak bakal kelaparan gitu. e mbuh anake, putune gawe jenang sekilo rongkilo tipike toko kan terbuka harus mas. <u>Nggak hanya jenang lho mas kan disini ada konveksi gone Pak Muis terus ada yang mbuat lempeyek mbuat apa itu, itu</u></p> <p><b>Jadi rencananya niku buat ruko atau toko, semua masuk?</b></p> <p><u>Semua masuk situ harus</u></p> <p><b>Pengelolane dari desa?</b></p> <p>Dari desa harus itu, <u>cuma yang dari desa kan nganu mas nggak nggak menyupport</u>. Desa itu kalau ada usulan gini menyupport wes bikin semangat mestine terus dadi</p> <p><b>Lha saking desa alasane nopo Pak?</b></p> <p>Kurang tahu. Kurang tahu</p> <p><b>Soal anggaran nopo mboten?</b></p>	<p><b>Strategi pengembangan:</b></p> <p>Pengurus harus fokus mengembangkan, mengenalkan ke anak-anak sekolah, promosi, komunikasi dengan dinas pendidikan</p> <p><b>Keterlibatan pemerintah</b></p> <p>Seharusnya Pihak desa mensupport melalui dukungan moril, menyediakan toko dan mengelolanya serta mewadahi semua potensi yang ada di kaliputu</p> <p><b>Halangan struktural:</b></p> <p>Saat ini pihak desa belum memberi support</p>
---	---	---

505	<p><u>Mestinya nek kalau anggaran ku bisa mas ah wong sana-sana ndue toko ndue KUD ngono kan koperasi.</u> Mosok koperasi gak iso bikin gitu kan bisa. Umpamane gawe toko satu juta kan wes wes apik ah mas gitu.</p> <p><b>Nggeh Pak niki sementara ngoten riyen</b></p>	<p><b>Penilaian:</b> Kendalanya bukan soal dana</p>
510	<p>Nggeh</p> <p><b>Mangkeh nek menawi butuh data maleh kulo hubungi njenengan</b> Njeh mangkeh sms mawon</p> <p><b>Soale niki mungkin masih lumayan dangu kulo</b> Njeh njeh</p>	
515	<p><b>Niki nyuwun nopo nggeh surat kesediaan dados narasumbere kulo kagem laporan</b> Oh ngoten, njeh njeh</p> <p><b>Sing setunggal niki kosongi mawon, asmo kemudian usia kaleh alamat. Niki kosong mawon</b></p>	
520	<p>Tahun lahir usia</p> <p><b>Usia mawon</b> Usia kulo 46</p> <p><b>Njenengan nek setor Cepu tiap nopo Pak?</b> Saiki wes ratau Cepu mas, Suroboyo. Suroboyo ku tiap ada permintaan</p>	
525	<p>langsung kesana. Mpun ngoten?</p> <p><b>Niki tanda tangan pak</b> <b>Berarti Cepu mpun mboten geh</b> Mboten. Suroboyo niki ndek dalu bar kirim pancen wayah rame ngene ku mou ngebel.</p>	
530	<p><b>Lha niki nembe musim nopo?</b> Iki rejeb a mas. Rejeb ngene ki wayah rame</p> <p><b>Malah ra apal kulo pak,,hehe</b> Rejeb meh poso ko. Kaliputu mben iso bersatu, maju-maju mas iki.</p>	
535	<p><b>Skripsine kulo salah setunggal kan niku pak, kenopo sih Kaliputu</b> Ketut Desa Wisata ngoten?</p> <p><b>Ketut Desa Wisata tapi gak berkembang, kulo niate awale kan niku.</b> <u>Cuma awale ndak bersatu. Pamane, umpamanya Kaliputu sing anggota</u></p>	<p><b>Kendala :</b> Wisata tidak berkembang karena Anggota jenang dan pengelola wisata masing-masing</p>
540	<p><u>jenang bersatu, wisata bersatu, wisata giat carane disupport dari desa, ayo do maju wisata ben.</u> Terus anggota jenang niku bersatu tetep langsung jalan kok. Marai kan gini mas dari Kantor Wisata sekarang ku lemah. Waktu dicekel, dipegang Bu Tika ku yo wah giat, “ayo Pak tak dandani pak tak dandani, gae iki Pak gae iki Pak”. Sekarang Pak</p>	

545	<p>Pani kalau dikasih undangan di SMS ndak ndak pernah datang.  <b>Berarti istilaha niku geh Pak, diawali tapi selanjute diculke?</b>          Ha gitu. Kalau Bu Tika kan gini mas, dilihat dari luar kalau di sms “Bu ini kurang gini gini” datang sampai jam 12 jam 1 yo datang Bu Tika  <b>Lha Bu Tika sakniki teng bagian nopo?</b></p>	<p>belum bersatu dan belum ada dukungan dari desa</p>
550	<p>Perpustakaan  <b>Mboten nyambung,,hehe</b>          Ha nggeh mboten nyambung. Cuma kan gini mas yang seperti Wanasoco itu masih di lihat dari luar  <b>Bu Tika niku?</b></p>	
555	<p>Nggeh. Kadang kalau di SMS bu niki gini gini gini “ya tak bantu”.  <b>Nek saking 11 desa niki sing mpun berkembang pundi Pak?</b>          Wanasoco mas  <b>Namung Wanasoco?</b>          Wanasoco. Wanasoco ku wes ntuke kembang kan ngene mas sering kedatangan tamu ho ngono</p>	
560	<p><b>Lha istimewa nopo niku?</b>          Mriku kan ngene mas kono ku ono guo terus seperti sendang. Cuma infrastrukture jalan kurang bagus  <b>Tapi promosine?</b></p>	
565	<p>Promosine ya dulu dipromosikan sama Bu Tika itu. Bu Tika ini keluar ndak tau siapa ini. Dulu Bu Tika kan gini mas sharing sama sana-sana, ini ada ini ada ini sampai punya kumpulan ketoprak kok Wanasoco itu. Punya ketoprak sendiri sana itu  <b>Niku baru tah mpun dangu?</b></p>	
570	<p>Ya semenjak ada Bu Tika itu ada ketoprak  <b>Bagus nggeh</b>  <u>Cuma semangat mas sana itu</u>  <b>Wargane niku?</b>          Wargane semangat. Asli saya lihat sendiri kok. Wong waktu Bu Tika itu nikahke anake yang dari Pokdarwis itu satu rombongan sendiri</p>	<p><b>Pengaruh eksternal:</b>          Desa wisata lain lebih semangat dari kaliputu</p>
575	<p><b>Mriko niku?</b>          Iya yang dari itu dari sarekat desa rombongan sendiri. Saya dirumahnya Bu Tika melihat sendiri saking semangate gitu ho gitu.  <b>Lha njenengan mersani bedane Kaliputu kaleh mriko?</b></p>	<p><b>Kondisi desa:</b>          Masyarakat kaliputu kurang semangat yang disebabkan rasa iri</p>
580	<p><b>masyarakate</b>  <u>Masyarakate sini do do kurang semangat</u>  <b>Kurang semangate karena kurang tahu desane jadi Desa Wisata nopo memang pripun pak?</b>  <u>Gini mas kurang semangate yo kadang ada yang iri itu lho “alah ngko</u></p>	

<p>585</p> <p>590</p> <p>595</p> <p>600</p> <p>605</p> <p>610</p> <p>615</p> <p>620</p>	<p><u>enak sing dadi iki” ngono.</u> Tak pikir-pikir begitu. Misalkan dulu yang dipilih ndak punya toko itu malah bagus. Kan ada usulan-usulan ke Pak Kepala Desa. Umpami njenengan ngeten ndue toko yo dalam hati dalam hati yo ucapane neng anggota bagus cuma didalam hati “heleh kono do rak ndue toko leh jarno” kan dalam hati kan ngono mas. Ho ngoten, mesti iku ra ono sing nganu. Cuma irine karo anggota-anggota alah nek payu yo dadi siji kok nek jenang. Pen itu, ho saya e barusan 2 hari tah anu ada laporan “hayo wes melbu ndok tokoku kok diparani kon neng gono” ada yang gitu. terus Pak Sinar Fadhil Pak Usup “hayo mar aku yo jane melu kumpulan seneng mosok ono tamu rong bus yo tah piro, dia wawancara di rumah saya, saya yo wong jenenge nyugati yo wes tak ikhlasno a, lho bareng nganu neng tokoku kok iso digiring neng kono tokone kono dadi yo ra ono tuku neng tokoku” lho nek ada keluhan gitu lho mas saya nggak nganu. Ho gitu. makane anggota kan ada yang ucapane seneng ada yang ndak gitu. ha kalau saya nyantai wes ra ndue iso setor rono rene saya itu. Kulo ndek dalu kan teng Suroboyo, mou ngebel neh. Ra tau neng Cepu mas saiki mas. Dadi Wisata Kaliputu sing ditinjolno panci religi karo kuliner iku cuman umpami iso bersatu, majune gelis mas. Wes tah angger. Umpami ngene ku bersatu pamane tak gae gampang e nekakno mbendino rong bus rong bus pomo wes ono wadahe mas iki. Rong bus pamane tuku jenang rong kawah ku mesti ntek.e. wes tah pamane wis ono wadahe ku. Eh ini pusat dari Kaliputu wes ono wadahe. <u>Dikenalno ning kuburan sik ngko mulehe dikei cindramata mbuh ko batok mboh opo kan ngono.</u> Jadi satu paket kan mestine gini mas wes dikei cindramata <u>kan kono wes bayar satu paket pamane sepuluh ribu dikei jenang eh setengah kilo mbuh sepuluh ewu dikei cindramata batok karo jenang seperempat, telung ons mbuh piro dikok plastik sing kuncungan ku lha wes ketok macem a, ho ngono.</u> Terus umpamane kurang jenang kan, e., ning gon wadah iku tuku. <u>Gambarane kulo ngoten cuma ndak ada respon dari nganu.</u> Cuma BPD ne kan yo kono do sekolah-sekolah <b>Ndak ada response ku kemarin ndak ada Kepala Desane nopo pripun Pak?</b> Ha gini mas ada Kepala Desane ya gitu ndak ada ya gitu. ndak ada <u>gini mas umpamanya BPD diomongi gini tu ndak disampaikan kepada ke Pak Lurah, kan gitu mas. Kan putus jalan a mas gitu ndak ada respon carane.</u> Carane ku lakum dinukum, ha ngono. Kuwe kuwe aku aku. Nek koyo aku kan sampai kemarin mas ada pegawai pertan nganu Ketahanan Pangan iku bantuan, <u>aku lho selawase dikei bantuan ku peresan santen tok ndek iko ngantek iki karo parutan kelopo iku dadi</u></p>	<p><b>Strategi Pengembangan:</b> Paket wisata merupakan salah satu strategi untuk pengembangan ekonomi</p> <p><b>Gagasan:</b> Ide informan tidak direspon</p> <p><b>Sikap pengelola:</b> Saran yang disampaikan melalui BPD tidak diteruskan ke kepala desa</p> <p><b>Pihak yang dirugikan:</b> Bantuan dari</p>
---	---	--

625	<p><u>piro wong waktu ada kumpulan paguyuban iku ditulis senilai 4,5 juta kok, lha peresan santen iku piro 800 tok. Makannya saiki do kumpul-kumpul do wegah. Pertama diman dimanfaatkan oleh kantor-kantor itu yang kedua yang enak tu jadi satu yang dikeluhkan dari anggota itu.</u></p>	pemerintah tidak sesuai dengan yang dijanjikan.
630	<p>Kados Bapake njenengan lho dikon kumpulan lho eh pas mremo kono yo raiso. Koyo aku ngene leh wes lungo terus. Ono sing cerito enak dadi sing, yawes wong leh punya karakter dewe-dewe</p> <p><b>Nggehpun ngoten riyen pak</b></p>	Dimanfaatkan pejabat dinas dan hanya satu pihak yang merasakan manfaat
633	<p>Njeh njeh monggo nderekke</p>	

## Verbatim Informan 6

Nama : Drs. Paimin (P)  
 Usia : 52 Tahun  
 Jenis Kelamin : Laki-Laki  
 Tanggal wawancara : 25 April 2016  
 Waktu : 12.55- 13.17  
 Lokasi wawancara : Balai Desa Kaliputu Kudus  
 Alamat Subjek : Ds. Jepang Pakis 2/7 Jati Kudus  
 Tujuan wawancara : Mengetahui Kondisi Umum Desa Kaliputu  
 Wawancara ke : Pertama  
 Keterangan : Peneliti – dicetak tebal  
 Informan – cetak biasa  
 Interpretasi – digarisbawahi

KODE: W-1

No	Catatan Wawancara	Analisis
1	Perkembangan, perkembangan opo? <b>Secara umum pak</b>	
	Ah pertanyaane kok ngono	
	<b>Inti pertanyaane kan di Desa Wisata Pak</b>	
5	Kapan pertama kali rintisan Desa Wisata? Tahun piro yo. Aku urung ning kene re. Tahun piro yo kaliputu.	
	Rausah iki mas ngene ki kan sing iki lho. Kapan pertama kali gagasan iki kan aku mbukak bukune a durung tekan kono. Kuwe ndue co contekane?	
10	<b>Niki?</b>	
	Contekane jawabane?	
	<b>Oh jawabane?</b>	
	Iki lho sing iki sampean teko ndi iki lho sing iki jawabane.	
15	<b>Niku kemarin kulo wawancara teng beberapa niku tahun 2013. Niki mangkeh pertanyaane kan random mboten semua kulo tanyake yang inti-inti tentang njenengan mawon. Niki kan sing niki mboten mangkeh</b>	
	Sing he'e cawang ra	
	<b>Sing mboten kulo lingkari niku mangkeh kulo tanyake</b>	
20	E sing mboten dilingkari	
	Sitik ae tah. Kakean.	

<p>25</p> <p>30</p> <p>35</p> <p>40</p> <p>45</p> <p>50</p> <p>55</p> <p>60</p>	<p>Koyo tes a  <b>Pripun pak?</b>  Koyo tes ting a. ayo  <b>Berarti dereng pelantikan geh pak?</b>  Dereng</p> <p>Jadi dikei opo. Kene nduwe Pokdarwis  <b>Pokdarwis kemarin.</b>  He'e.  <b>Kulo lingkari mawon Pak niki kemarin mpun wonten jawaban dari Pak Sumar.</b></p> <p>Mpun  <b>Nggeh niki sampun.</b>  Apa yang, dengan. Iki kan meh podu. Sewelas rolas lho kan bagaimana pandangan mas masyarakat Desa Kaliputu</p> <p><b>Itu yang sebelas masyarakat setahu njenengan yang duabelas saking njenengan selaku PJ Kepala Desa</b>  Berarti aku sing pie?  <b>Niki kan e,,, terkait pandangan umum masyarakat yang njenengan ketahui yang dua belas niku sikap njenengan selaku Kepala Desa Penanggungjawab</b></p> <p>Apakah. Apa peran. Apa gagasan. Apa gagasan yang anda miliki  <b>Itu untuk pengembangannya Pak</b>  Nggeh ngko nek ajeng di. Nek jawabane kan mbuk ulang.</p> <p><b>Nggeh</b>  Iso mbuk edit kan  <b>Nggeh nggeh. Langsung mulai nggeh</b>  <b>Dialog mawon niki</b></p> <p>Dialog ra rak ancen dialog  <b>Nggeh, hehe</b>  <b>Untuk pertanyaan pertama Pak. Bagaimana kondisi umum Desa Kaliputu saat ini? Secara umum</b>  Secara umum kondisi Kaliputu yang Kami ketahui sejak Kami menjadi PJ Kades, <u>kondusif baik dari segi keamanan, ketentraman maupun sosial masyarakat secara umum kondusif kondusif.</u></p> <p><b>Nggeh, e kalau selama Njenengan sebagai Penanggungjawab Kepala Desa, perkembangan</b></p>	<p><b>Kondisi sosial:</b>  Kondisi Desa Kaliputu kondusif</p>
---	--	---

<p>65</p> <p>70</p> <p>75</p> <p>80</p> <p>85</p> <p>90</p> <p>95</p> <p>100</p>	<p><b>yang sudah terjadi di Desa Kaliputu apa saja Pak?</b>  Ya dari <u>segi fisik infrastruktur ada sedikit perkembangan ndak ndak begitu banyak</u>. Yang pertama secara kebersihan yang dulu Jalan Yos Sudarso penuh dengan sampah sekarang sudah berubah bersih dan dari segi infrastruktur kondisi apa tempat layanan yang dulu belum ada kantor sekarang sudah ada kantor dan infrastruktur lain-lain seperti jalan dari jalan yang dulu belum diaspal sekarang sudah diaspal dan sekarang sudah berdiri apa em,,, gapuro yang dapat dilihat di Jalan Sido Mukti</p> <p><b>Untuk yang pengaspalan jalan itu jalan mana saja Pak?</b>  Untuk pengaspalan jalan ini di RW 3 mulai gang 10, 12. 10, 11, 12 itu nek kira-kira dimeteri geh 1.450 meter persegi lebih kurang</p> <p><b>Terkait peran warga dalam upaya pemberdayaan yang dilakukan oleh pemerintah desa, ikut serta di masyarakat itu seperti apa Pak?</b>  Iya <u>masalah pemberdayaan sudah dapat dilihat dengan partisipasi masyarakat dalam melakukan atau ikut dalam melakukan pembangunan</u>, melaksanakan pembangunan dan pelestarian pelestarian daripada hasil-hasil pembangunan jadi mulai dari perencanaan dan pelaksanaan sampai pe perawatan maupun pelestarian masalah pemberdayaan masyarakat ikut iku ikut berpartisipasi</p> <p><b>Kemudian peran Njenengan selaku Penanggungjawab Kepala Desa dalam upaya pemberdayaan untuk masyarakat Kaliputu?</b>  Ya pertama kita merangkul dan menginformasikan <u>kepada tokoh penting</u>, peran penting masyarakat dalam memberdayakan, pemberdayaan agar yang kami harapkan baik fisik maupun non fisik dapat tercapai tanpa ada. Keikutsertaan masyarakat mungkin tidak terwujud.</p> <p><b>Nah ini masuk sedikit ke Desa Wisata Pak. E,,, bagaimana kondisi Desa Wisata di Kaliputu selama Njenengan menjabat sebagai Penanggungjawab Kepala Desa?</b></p>	<p><b>Kondisi Umum:</b> ada sedikit perkembangan dari segi fisik infrastruktur</p> <p><b>Peran pemberdayaan masyarakat :</b> Masyarakat ikut berpartisipasi dalam pembangunan desa</p> <p><b>Wujud dukungan:</b> kepala desa merangkul tokoh penting dimasyarakat</p> <p><b>Pengetahuan tentang desa wisata:</b></p>
--	--	--

105	<p>Sebetulnya Kaliputu kan baru rintisan, <u>rintisan Desa Wisata yang di SK kan Bupati di Kudus kan ada 12 ya</u> 12 desa</p> <p><b>11</b></p>	<p>Kaliputu baru sebagai rintisan desa wisata dikudus masih stagnan</p>
110	<p><u>11 ya kalau tidak salah 11 termasuk Kaliputu. Lha kondisi Kaliputu sebagai rintisan Desa Wisata selama ini karena lembaganya kurang kurang begitu aktif sehingga dalam pelaksanaannya masih stagnan dalam arti belum ada kemajuan yang berarti. Dalam arti belum ada yang menonjol seperti yang didesa lain</u></p>	<p><b>Evaluasi:</b> Lembaga kurang begitu aktif</p>
115	<p><b>Kalau andalan sendiri dari Kaliputu sendiri untuk rintisan Desa Wisata?</b></p> <p><u>Andalan ini untuk desa wisata kan kenapa Desa Kaliputu kok ikut rintisan wisata ya. Nah wisata dalam arti, apa apa yang di Kaliputu menonjol kan gitu karena</u></p>	<p><b>Destinasi:</b> andalan kaliputu adalah jenang</p>
120	<p><u>karena jenangnya jenang nggeh jenang. Mana yang di Kaliputu ada jenang sehingga diharapkan wisata wisata wisata ekonomi ya kalau nggak salah</u></p> <p><b>Kalau selain jenang, nopo pak yang dikembangkan di Kaliputu?</b></p>	
125	<p>Ha terkait yang lain yo hanya hanya hanya itu karena yang apa namanya <u>Makam Sido Mukti kan me, kebetulan ya tapi ya yang semestinya Desa Kaliputu itu yang ditonjolkan hanya jenangnya itu. Itu hanya pelengkap itu</u></p>	<p><b>Evaluasi:</b> Seharusnya yang ditonjolkan hanya jenang</p>
130	<p><b>Berarti Sido Mukti hanya pelengkap dari jenang?</b></p> <p>Yang ya selain ada jenang, dilengkapi dengan apa namanya ada peninggalan apa tu namanya Makam Sido Mukti. <u>Lha dulu kan diharapkan gini Desa Wisata ben rodo maju kan kami rencanakan nek ada peziarah itu</u></p>	<p><b>Strategi meningkatkan keunggulan:</b> Informan menyatakan belum ada media untuk promosi jenang di wilayah kaliputu</p>
135	<p><u>kan diharapkan untuk belanja wisata jenang. Nek sekarang sudah ada tapi belum belum begitu karena belum ada tempat untuk promosi di wilayah kaliputu. Tapi stand-stand sudah ada, ada Menara kemudian Karomah dan lain sebagainya tempatnya</u></p>	
140	<p><b>Oh nggeh niki ndek wou Njenengan nyampekke bahwa lembaga masih stag, masih stagnan itu lembaga yang mengelola jenang atau secara umum?</b></p> <p><u>Ya pengelola Desa Wisata itu karena apa itu lho yang berkompeten itu personilnya perlu di apa namanya di</u></p>	<p><b>Strategi mengurangi kekurangan:</b> Pengelola desa wisata perlu diregenerasi karena kurang</p>

<p>145</p> <p>150</p> <p>155</p> <p>160</p> <p>165</p> <p>170</p> <p>175</p> <p>180</p>	<p><u>regenerasi atau di reorganisasi karena kurang kurang aktiflah kurang begitu aktif. Aktif sudah tapi kurang kurang aktif sehingga kegiatan yang menjurus Desa Wisata kurang menggigit gitu lho</u></p> <p><b>Terkait pandangan masyarakat e Kaliputu dijadikan rintisan Desa Wisata seperti apa?</b></p> <p>Sebetulnya Kaliputu kalau menjadi rintisan Desa Wisata sebetulnya bangga harusnya, <u>seharunya bangga memiliki apa namanya orang kan banyak sehingga pandangan orang kan ada yang minat ada yang tidak namun secara umum untuk warga saya kira sudah begitu antusias biarpun juga belum maksimal dengan ditayangkan dilaksanakan ritual opo namanya kegiatan Tebokan itu lho</u></p> <p>Kirab Tebokan?</p> <p>Kirab Tebokan tiap tahun</p> <p><b>Kalau sikap Bapak selaku penanggungjawab Kepala Desa dengan dijadikannya Kaliputu sebagai Desa Wisata itu seperti apa Pak?</b></p> <p>Kalau <u>secara pribadi ya mendukung sehingga kedepan Kaliputu terkenal juga tingkat kecamatan, kabupaten bahkan nasional</u></p> <p><b>Kalau peran Njenengan untuk mengembangkan Kaliputu ini sebagai rintisan Desa Wisata, seperti apa Pak?</b></p> <p>Untuk Kepala Desa yo tentunya untuk melestarikan dengan cara mengoptimalkan kegiatan rutinitas untuk itu dari <u>APBDes kita dukung dana biarpun tidak begitu banyak namun kami anggarkan untuk kegiatan tahunan dalam rangka kemajuan ciri khas Desa Kaliputu menjadi desa rintisan Desa Wisata</u></p> <p><b>Kegiatan tahunan berupa nopo Pak?</b></p> <p><u>Itu Tebokan itu</u></p> <p><b>Oh Kirab Tebokan</b></p> <p><b>Untuk dampak yang sudah dirasakan masyarakat sejauh ini?</b></p> <p>Ya masyarakat secara antusias senang ada acara tahunan yang setiap tahun dilaksanakan, <u>masyarakat semuanya sudah menunggu-nunggu kegiatan event tersebut dan dari lembaga RT RW maupun pengelola Desa Wisata</u></p>	<p>aktif</p> <p><b>Pandangan masyarakat:</b> warga antusias namun belum maksimal dalam kegiatan kirab tebokan</p> <p><b>Sikap pemerintah:</b> Informan mendukung kaliputu menjadi terkenal dengan desa wisatanya</p> <p><b>Wujud dukungan:</b> Informan mendukung dengan pengalokasian dana APBDes untuk kegiatan tebokan</p> <p><b>Behavior:</b> Masyarakat turut berperan dalam event tahunan di kaliputu</p>
---	---	---

<p>185</p> <p>190</p> <p>195</p> <p>200</p> <p>205</p> <p>210</p> <p>215</p> <p>220</p>	<p><u>semua sudah berpartisipasi</u></p> <p><b>Kalau terkait kekurangan Kaliputu sebagai rintisan Desa Wisata setahu Njenengan apa saja Pak? Perlu dikembangkan mungkin kedepannya</b></p> <p><u>Terus terang nek kekurangan sih pasti ada makannya ya</u></p> <p><u>tapi kekurangan itu bisa ditutupi antara yang satu dengan yang lain seperti contoh peran serta dalam masyarakat dalam khususnya yang pemilik jenang itu</u> kami harapkan bisa berpartisipasi penuh dalam rangka mensukseskan Desa Wisata</p> <p><b>Kalau selama ini antara lembaga, lembaga Desa Wisata kemudian kelompok-kelompok pengusaha jenang sama dari desa, sudah pernah duduk bareng untuk membicarakan pengembangan kedepan apa belum Pak?</b></p> <p>Jadi untuk untuk hal itu sebetulnya sebagian pengusaha jenang, pengelola <u>pengelola Desa Wisata sebetulnya ada sebagian yang mempunyai usaha jenang itu dalam kegiatan untuk mengembangkan Desa Wisata, para pengusaha dan pengelola ini kurang kurang apa namanya kurang begitu antusias dalam arti pertemuan itu jarang dilakukan terus terang jarang sehingga kami memfasilitasi supaya para pengusaha dan pengelola dapat sinkron untuk melestarikan apa mengembangkan Desa Wisata.</u></p> <p><b>Kok selama ini kurang ada pertemuan tu kenapa Pak?</b></p> <p>Pie pie?</p> <p><b>Kan kurang pertemuan antara pengelola kemudaian pengusaha jenang itu kenapa selama ini kok jarang ada pertemuan?</b></p> <p>Pertemuan ini kan sifatnya ya kalau dibutuhkan tidak ada jadwal rutin tiap bulan tiap minggu tidak ada. <u>Tiap ada kegiatan baru mengadakan pertemuan membahas terkait permasalahan-permasalahan maupun kegiatan yang akan di laksanakan. Tidak pertemuan itu tidak dijadwal secara rutin satu bulan dua bulan ndak. Secara berkala ndak tapi setiap ada kegiatan baru ada pertemuan sehingga tadi Kami memfasilitasi antara pengusaha maupun pengelola ben Desa Wisata ini rodo</u></p>	<p><b>Evaluasi:</b> Kekurangan ditutupi dengan peranserta masyarakat</p> <p><b>Pengetahuan:</b> Pengusaha dan pengelola kurang sinkron namun pemerintah desa memfasilitasi untuk pengembangan desa wisata</p> <p><b>Peran masyarakat:</b> Tidak ada pertemuan rutin</p>
---	--	---

<p>225</p> <p>230</p> <p>235</p> <p>240</p> <p>245</p>	<p>bergairahlah begitu. Memang memang itu kenyataannya nek aku mengada-ada kan yo monggolah nanti</p> <p><b>Ini mungkin untuk yang terakhir Pak untuk promosi Promosi</b></p> <p><b>Yang sudah dilakukan seperti apa Pak? Sudah ada atau bagaimana?</b></p> <p>Promosi?</p> <p><b>Iya</b></p> <p>Kami <u>menggandeng apa namanya itu e karang taruna karang taruna tiap tahun mengadakan semacam expo expo expo tahunan yang kebetulan dilaksanakan pada tiap tahun bulan apa ya bulan suro kalo ndak salah menjelang Tebokan</u> jadi satu minggu ada apa itu menampilkan apa namanya menampilkan produk-produk unggulan terutama jenang sehingga pada saat itu warga yang berdatangan baik di sekitar maupun diluar bisa datang untuk melihat kegiatan yang sebenarnya di Kaliputu</p> <p><b>Berarti promosi selama ini melibatkan karang taruna. Kalau selain karang taruna yang dilibatkan untuk promosi?</b></p> <p>Ya <u>pengusaha terutama pengusaha pengusaha. Setiap tampil setiap ada event di kabupaten koyo tujuhbelasan itu kan ada kirab pembangunan saya ikutkan baik tingkat kecamatan maupun kabupaten</u></p> <p><b>Itu semua atau perwakilan?</b></p> <p>Perwakilan, perwakilan yang. Kan setiap desa menunjukkan satu satu satu produk unggulanlah itu tidak semua pengusaha jenang hehe. Gantian gantian bergilir selama ini kemarin mena eh kemarin Sinar Fadhi eh apa</p> <p><b>Sinar Fadhil</b></p> <p>Sinar Fadhil. Kemudian di tingkat kabupaten jenang Karomah</p> <p><b>Oh berarti tidak selalu satu pengusaha itu yang</b></p> <p>Ndak kasihan, hehe</p> <p><b>Oh nggeh Pak terima kasih atas waktunya</b></p> <p>Nggeh sama-sama</p> <p><b>Niki nyuwun tapa asmo Njenengan. Asmo kemudian usia kaleh alamat dan tanda tangan</b></p>	<p><b>Peran pemberdayaan masyarakat:</b></p> <p>promosi menggandeng karang taruna dengan kegiatan expo menjelang tebokan</p> <p><b>Peran dalam pengembangan:</b></p> <p>Pengusaha jenang juga dilibatkan untuk promosi</p>
--	--	--

<p><b>Pelantikane berarti kapan Pak?</b> Rung ngerti e <b>Oh berarti masih nunggu SK nggeh?</b> Sudah <b>Nggeh kulo beto maleh</b> Ngapuntene yo mas <b>Nggeh</b></p>	
---	--



## Verbatim Informan 7 &amp; 8

Nama : Wahyudi (WY) dan Said Zulmi (SZ)  
 Usia : 21 Tahun  
 Jenis Kelamin : Laki-Laki  
 Tanggal wawancara : 23 Mei 2016  
 Waktu : 11.34-14.05 (WY 11.34-12.35 / SZ 12.35-14.05)  
 Lokasi wawancara : Warung Kopi  
 Alamat : Kaliputu RT 08 RW 01  
 Tujuan wawancara : Mengetahui Kondisi Umum Pemuda Kaliputu  
 Wawancara ke : Pertama  
 Keterangan : Peneliti – dicetak tebal  
 Informan – cetak biasa  
 Interpretasi – digarisbawahi

KODE: W-1

No	Catatan Wawancara	Impresi
1  5  10  15  20  25	<p><b>Lha kenopo?</b>            Lha saiki miris ah, lha kan nek coro gone Pati coro rancangane kan wong Pati reti Semarang kui corone meh ngomong ngene ki wong Pati wes iso ndisiki, iki ngko mesti alure digae koyo ngene. Nek Pati kan terkenal kan ji ro lu dor, tumandang kene ngomong langsung dige lucu, langsung dige lucu, langsung ditembak ngono</p> <p><b>Nek Kudus pie karaktere?</b>            Nek Kudus iki kan yo iki corone koyo aku yo bibit awal yo durung ntuk anu. Iki kan sinden wes ono metu nom-noman teko lulusan SMA SMA</p> <p><b>Teko ndi?</b>            Lulusan SMKI</p> <p><b>SMKI ki ngendi?</b>            Solo</p> <p><b>O,, tapi asline wong Kudus?</b>            He'em. Wes do, akeh nom-noman, sinden wes akeh, dalang cilik yo akeh, karawit lumayan</p> <p><b>Kuwe pertama kali garap lawak ngono kapan?</b>            Kelas 2 SMP, kelas 2</p> <p><b>Sik karo Anam kae?</b>            Iku aku wes lulus SMP a mas. Wes lulus a iku. Garap karo Anam, kuwe diceritani Anam?</p> <p><b>Ora, nde'e ki gur cerito, kuwe iso kenal Kisut?</b>  <b>Lha kok ra kenal ki, wong kene tau ketemu pas pentas, gur cerito ngono tok</b>            Mbek Anam yo tau ndisik podowae nari</p> <p><b>Tari ya?</b></p>	

<p>30</p> <p>35</p> <p>40</p> <p>45</p> <p>50</p> <p>55</p> <p>60</p> <p>65</p> <p>70</p>	<p>Tari. Sesuk nari nek nek melu neng kepri  <b>Neng ndi?</b>  Nari neng STIKES he'e  <b>Tanggal piro?</b>  Sesuk angger dino seloso neng STIKES  <b>Pen dino seloso, ngajari tah pentas?</b>  Ngajari  <b>Oh ngajari, boleh boleh. Tari opo?</b>  <u>Nek iki kan yo tari kretek cuma nek tariku dewe maskote wong kaliputu kan durung durung tak publikno neh</u>  <b>Emm berarti tari kretek saja?</b>  He'em (menyapa nenek)  <b>Berarti sing tari, kaliputu ki opo to jenenge?</b>  Tari jenang  <b>Tari jenang iku sik durung mlaku?</b>  <u>Iku wes tau neng TMII terus penyambutan tamu Thailand soko STIKES terus</u>  <b>Sing main sopo iku?</b>  <u>Malah ironise ora wong kaliputu ironise orang wong kaliputu nek pemusike murni wong kaliputu tapi penarine ora wong kaliputu. Nek saiki nyuwun sewu koyo nari ngene iki opo iki</u>  <b>Aku sambil ngene-ngene (nulis) ya,,hehe</b>  Wes monggo  <b>Kaliputu ora ono wong tah pie?</b>  <u>Ora ko ra ono wong. Lho ngene lho min nek aku nganggepe ki terlalu nek ngarani terlalu agamis padahal kan kene nari ora rambut ketok, yo nggowo hijab cuma alesane ngene ngko nek opo iki nek solat-solat kangelan pas pentas, iyo kan koyo sore mesti sore iku kan otomatis ora iso solat asar tapi sak durunge dijamak kan iso opo kepiye iku yo terus iku sing seko segi agama kaping pidone iku soko bocahe iki isin gerakane lembut terus berbau mistik padahal neng kono kan aku jupuke gamelan karo terbangun ikupun ora e,, pisah, mlaku bareng dadi tak ge kreasi melbune ora ora ora mistik murni mistik gak. Nek bener-bener mistik murni kan semua kan nggo gamelan kabeh, iku ora iku melbune neng kreasi neng tari iku</u>  <b>Terus sing ngarani mistik-mistik ngono sopo?</b>  Yo bocah-bocah ngono, mistik mas, wedi. Padahal yo ora asline  <b>Terus biasane pemusike sopo?</b>  <u>Pemusike biasane nek terbang cah Remaka nek koyo sing nyekel kendang aku dewe terus sing ngenong riska sing ngegong apis sing wirosworone yo apis yo sobi iku wirosworone</u>  <b>Terus sing nari bocah-bocah?</b>  Hem?  <b>Sing nari bocah-bocah?</b>  <u>Bocah-bocah STIKES</u>  <b>Eman yo nek ora ono wong kaliputu,,hehe</b></p>	<p><b>Sikap Masyarakat:</b> Tari dari kaliputu</p> <p><b>Potensi:</b> Publikasi Tari</p> <p><b>Kendala:</b> Penari bukan penduduk asli</p> <p><b>Kendala:</b> Problem internal pemuda</p> <p><b>Peran masyarakat:</b> Komposisi pemusik dari pemuda</p> <p><b>Penari:</b> Bukan penduduk asli</p>
---	---	---

75	<p>Wen kandani ora trimo eman. Sengsoro. Koyo modin ngakon tapi ra iso ngewangi aku dalam artian ngewangi opo e opo ki jenenge, ngandani bocahe ngono lho, latihan pisan pindo wes mandek tumandang iso dilarang wong tuwane, lha pie. Nek cah STIKES yo iso selalu aku ngger ngokon dadakan yo he'e mas he'e mas siap</p>	
80	<p><b>Personile piro neng kono yud?</b>  <u>Nek asline ki sing nari wong 9, wedoke 5 cowoke 4 tapikan iku iso dilongi iso ditambahi tunggale tari kretek, tari kretek kan wong wedoke iso dige pirang-pirang lanange iso dige pirang-pirang</u></p>	<p><b>Penari:</b>          Jumlah penari 9 orang</p>
85	<p><b>Nah iki nek koyo Mbah Modin hanya sebatas ngandani tok ngokon tok ngono?</b>          He'em  <b>Terus dukungan liane ora ono?</b>          Ora ono</p>	
90	<p><b>Lha koyo nek ape pentas ngono kan butuh properti sik lumayan yo selain, selain bocahe lho maksude</b>  <u>Iyo min nek properti nek seragam kostum iku yo nggo duit karang taruna cuma nek kanggo gamelan kui iseh iseh nyewa</u></p>	<p><b>Sikap masyarakat:</b>          Dana sewa kostum dari kas karang taruna</p>
95	<p><b>Oh durung gene dewe?</b>          Durung. Nek koyo kostum wes due dewe. Wong gawe tarian iku ku kurang lebih satu bulan dadi tarian, kostum, musik, gerakan</p>	
100	<p><b>Sopo sing nganu?</b>          Yo aku  <b>Dewe?</b>  <u>He'e. Sesasi ku dadi ngene ki dodol mbengi mikir gerakan karo cah-cah mbendino neng STIKES terus nganti kadang ngene ki dodol ah ora dodol ah ora, sedino dodol sedino ora sedino dodol sedino ora nganti ngono kui</u></p>	<p><b>Keinginan secara sadar:</b>          Kerja dan organisasi</p>
105	<p><b>Oke iki masuk rodo serius sitik ya</b>          He'em  <b>Sejarah karang taruna ada pertama neng kaliputu?</b></p>	
110	<p>Nek sejarah aku gak gak begitu paham dalam artian sak sak nduwurku iku ndisik ketuane kartono, ketuane kartono tapi mati suri hanya tinggal opo ki jenenge strukture tok gak ono kegiatan, terus duit pun mbuh ra weroh dan ngono ku kna sakjane kan nyekel duit kan bendahara kan?</p>	<p><b>Karang taruna:</b>          Ketua karang taruna sebelumnya vakum</p>
115	<p><b>Iya</b>          Bendahara, iku dicekel ketuane dewe. Bendahara ora nompo duwit ora reti wujud opo kepiye-kepiye terus iku <u>kartono munggah dadi perangkat terus ha iki dadi perangkat kui ha si Mbah Modin jaluk aku dadi kon gawe tari kui.</u> Yo wes tak gawekno tok lah aku ogak ono kepikiran pie tari iki kelanjutane, ming aku dijaluki tulung yo tak gawekno, malah kelanjutan ha bar kui dadekno karang taruna meneh corone meh ono event neng TMII kae. <u>Lha kui kae ketuane kan Anik Fuatin wedok, Anik Fuatin mengundurkan diri karena kesibukane nde'e dewe, aku kan wakil otomatis kan munggah nah kui aku dadi</u></p>	<p><b>Struktur karang taruna:</b>          Ketua saat ini Wahyudi</p>

<p>120</p> <p>125</p> <p>130</p> <p>135</p> <p>140</p> <p>145</p> <p>150</p> <p>155</p> <p>160</p> <p>165</p>	<p><u>ketua karang taruna nganti saiki</u> dan ikupun kaliputu pelantikan karang taruna iku sing resmi lagi aku tok kui</p> <p><b>Lha sedurunge?</b> Ora pernah, dalam artian ora ono pelantikan coro ngundang karang taruna soko kecamatan karang taruna kabupaten, ora ono</p> <p><b>Jangan-jangan sedurunge memang gak ono SK seko kabupaten yo?</b> Gak paham aku min nek kui</p> <p><b>Ning nek dilantik kan mestine SK ne teko nduwur a?</b> Iyo nek iku aku wes gowo SK nek pelantikan gowo SK tapi nek kui mbuh ya</p> <p><b>Berarti iku ya pertama iku awakmu dikon gawe tari ku durung reti dinggo opo? Tah memang persiapan kanggo acara tebokan iku?</b> <u>Yo memang nggo persiapan acara tebokan iku tok. Aku wes ra mikiri kanggo opo opo wes ra mikir aku wes hanya isone nyumbang isoku ngene yo ngene</u></p> <p><b>Nah terus setelah iku kan neng Taman Mini iku agendane sebenere agenda opo to?</b> Iku ku agenda iki agenda tahunan kok teko kabupaten dalam artian tahun iki kaliputu ngko tahun mburine ndi,,, kaliwungu wingi kaliwungu, dadi agenda tahunan. Lha kae neng TMII yo ora layak juga sih</p> <p><b>Tempate tah apane?</b> Wes semuane. Kan digawe sendra tari digawe sendra tari terus haruse kui kan wong kaliputu, sing ntuk undangan kan jatahe wong kaliputu ha neng kono ki disuguhi wong sanggar pirang-pirang nganti cah kaliputu hanya tinggal beberapa wong, bocah-bocahku ora terimo do geger neng kono</p> <p><b>Sik sik maksude jadi acara itu rangkaian tah pie?</b> Maksude rangkaian pie?</p> <p><b>Kan disana wong akeh to maksude wong-wongmu dipilih kan</b> He'e coro nek gak layak ngko digenteni wong sanggar gak layak digenteni wong sanggar</p> <p><b>Mendadak gantine?</b> He'em</p> <p><b>Neng kono pas neng kono?</b> Ogak neng kene neng kene terus bocah-bocah ra terimo, aku, sidane sidang Aku Mbah Ud Fakih perwakilan karang taruna. Modin, Kepala Desa, pani, Pak Pani kui zaman kui seh Pak Pani, manajer e pelatih terus Pak Kemat Sarif. Neng kono kui ora ora ora opo kui corone jalukmu pie. <u>Jane tari jenang meh ra diketutno neng TMII meh ra diketutno sing modin gegeri, ora iki tari jenang wes di launching no opo iki maskod e kaliputu akhire oleh ikupun sing nari kudune wong papat</u></p> <p><b>Iku sing opo jenenge, gegere karo sopo?</b></p>	<p><b>Wujud dukungan:</b> Tari dipersiapkan untuk tebokan</p> <p><b>Keterlibatan masyarakat:</b> Kesra mengusulkan tari jenang diikuti perform di TMII</p>
---	---	--

170	<p>Kene nggegerine karo, pertamane karo kene karo deso nek coro ngene diatur koyo ngene, iki berarti ora wong kaliputu sing main neng TMII tapi wong sanggar ya kan, emoh. Nek permintaane kene ora dipenuhi, podo-podo emoh kene ora mangkat elah ya kan sing mandang isin sing isin deso kok ora ora awake dewe</p>	
175	<p><b>Berarti nganu ya Pak Paimin sing nganukke, ganti teko gone sanggar wae sing ogak layak ogak layak iku</b> Bukan bukan teko Pak Paimin malah soko pelatih tari dan manajer tari <b>Iku asli wong kaliputu?</b></p>	
180	<p>Bukan, wong njobo he'em. Dadi ki neng kono ki selama latihan, konflik dan konflik dan konflik dan akhire pentaspun sendratari korak-karik, bocah ora apal. Sing diwedeni kan teko tari jenang ki sing korak karik sing gak macem. Waktu pentas, jenang tari jenang berjalan lancar, mulus sing sendratarine awal nganti akhire kui korak-karik nganti pelatih tari wis miris ora wani ngeti</p>	
185	<p><b>Padahal iku sing diandalno?</b> He'em. Sedangkan bus e bus setia kawan mogok sisan, mogok neng alas roban. Wes ra paham wes ah <b>Lha waktu iku penontone teko ndi yud?</b></p>	
190	<p>Penontone pengujung umum a. Jarene ono bupatine tapi ora ono bupati. <b>Mosok bupatine teko?</b> Wes ra ra ra ngarahi min <b>Lha kuwe ki jan jane ki kadang seminar-seminar opo?</b></p>	
195	<p><b>Ah iseng-iseng ngisi aku</b> Lha wingi kok koyoke ono sing rodo ketoke pas poto lagi mulang cah cilik-cilik <b>Sing ndi e?</b> Wong wedok-wedok</p>	
200	<p><b>Aku genta genti terus e yud, hehe</b> <b>Ora maksude kan pesertane kan campur-campur. Kadang neng kampus kadang sekolahan</b> Kuwe kuliah neng ndi? <b>Neng Jogja</b></p>	
205	<p>Ndengero mampir neng genmu wingi <b>Kapan?</b> Wingi wis wingi <b>Karo deso?</b> Ogak dewe og melancong biasa, ora nduwe tujuan wes angger rono</p>	
210	<p><b>Ora hubungi aku,,hehe</b> <b>Nek desa wisata kaliputu sakjane pie no yud?</b> <u>Yo iku siji nde'e ngangkat tema soko jenang, proses pembuatan. Kaping lorone ku koyo makam ndi, sarean. Terus rencana juga makam pahlawan juga. Yo ngangkate tema soko kono kuwi. Dadi iku desa wisata kan soko DEWIKU, induk desa wisata kudu iku ku asale ku hanya ada sembilan desa wisata saiki wes mbuh rolas mbuh piro.</u></p>	<p><b>Kaliputu bagian dari DEWIKU:</b> Jenang, makam sido mukti dan makam pahlawan</p>
		<p><b>Kaliputu bagian</b></p>

<p>215</p> <p>220</p> <p>225</p> <p>230</p> <p>235</p> <p>240</p> <p>245</p> <p>250</p> <p>255</p>	<p><b>Iku termasuk kaliputu?</b>  <u>Sembilan ki termasuk kaliputu ngeloram, kaliputu, colo, terus wonosoco, ndi neh, menawan, kono kui kaliwungu siji ndi lali aku</u></p> <p><b>Muria?</b>  Muria kan wis</p> <p><b>Nganu kauman melu tah ora?</b>  Menoro?</p> <p><b>He'em</b>  Eh menoro melu, songo kui</p> <p><b>Nek sing tambahane telu?</b>  Iku iseh iseh usulan, durung di resmikno</p> <p><b>Sing koyo maksude kaliputu andalane koyo jenang, makam, iku kan wis umum ya, umum, jenang kan nggak Cuma kaliputu ngendi jenenge mejobo ono dan situs makam itu juga beberapa ono, Sunan Muria Sunan Kudus dan beberapa. Unike opo no kok wani wani opo jenenge mendaulat. Iku kan berarti atasnama kecamatan kota kan nek songo</b>  Nek koyo opo iki jenang kan emang pertama kali kan kaliputu. Koyo wong njobo kan jebolan ko kaliputu kan ngono si. Terus nek koyo sing neng makam kan iku ngangkat Raden Aryo Condronegoro ketelu ketoke bupati corone dikatakan bupati pertama Kudus. Kan Kudus, Rembang, Pati mbi ngendi ngono lho. <u>Corone kan kene ki mengingat sejarahlah nek aku njipuk kesane mengingat sejarah. Terus koyo makame Mbah Sosrokartono iku kan juga gurunya Pak Sukarno dadi koyo ngilengo iki lho Bupati pertama kudus ki makame neng kene iki sing ngangkate cerito neng kono kuwi</u></p> <p><b>Lha terus, he'e he'e targete kaliputu opo?</b>  Iki target ki</p> <p><b>Nek gon wisata mesti kan ono target to?</b>  Nah iki ki <u>nek iki ono konflik dalam organisasi. Kan ono sing jenenge Pokdarwis. Iku Pokdarwis ki ujung tombake desa wisata lagi terus pengurus desa wisata sedangkan Pokdarwis iki ora jalan hanya struktur karo pengelola desa wisata ki hanya tinggal struktur tok</u></p> <p><b>Iki bedo yo dua iku?</b>  Dewe. Visi misi, opo fungsine dewe</p> <p><b>Ketua ne sopo?</b>  Nek desa wisata ku nek iku pengelolane ku ketua Pak Kemat Sarif nek koyo sepuh-sepuh gak paham.</p> <p><b>Nek. Sik sik iku mou Pak Kemat Sarif iku</b>  Pengelola</p> <p><b>Pokdarwise?</b>  Ora, pengelola</p> <p><b>Desa Wisatane?</b>  He'em</p> <p><b>Terus nek Pokdarwis?</b>  Pokdarwise gak gak paham aku min mergane gak pernah ono sing</p>	<p><b>dri DEWIKU:</b>  Kaliputu salah satu dari sembilan desa wisata</p> <p><b>Desa wisata kaliputu:</b>  Mengingat sejarah</p> <p><b>Halangan struktural:</b>  Konflik organisasi</p> <p><b>Desa wisata lain:</b></p>
--	---	--

<p>260</p> <p>265</p> <p>270</p> <p>275</p> <p>280</p> <p>285</p> <p>290</p> <p>295</p> <p>300</p>	<p>jenenge rapat, neng kaliputu gak ono. <u>Sedangkan koyo neng Loram iku wes maju. Loram, Jepang iku wes maju. Kaliputu sing ora</u></p> <p><b>Kiro-kiro kendalane opo, kok kaliputu jeh koyo ngono?</b></p> <p><u>E,, egois individual sih nek menurutku. Coro nek pemimpine kuwe ketuane kuwe, aku ra seneng karo kuwe yo tetep aku emoh, aku anggota yo wes mbuh kono</u></p> <p><b>Berarti boleh dikatakan pengurus desa wisata, ketuane gak disenengi anggotane?</b></p> <p>Hah ngono kui</p> <p><b>Tapi kok iso kepilih dadi ketua?</b></p> <p>Ha aku iseh bingung juga. E,, iku ndisik kan ono pembukaan suara. Iku Pak Kemat Sarif, Pak Agus Noto, Sumar. <u>Nek Mas Sumar kan wes kerep melu corone nek nganu ki nekan-nekani ngono lho nekan-nekani desa wisata terus studi banding juga tapi neng kono kan ndekne kalah tuo karo Pak Agus karo Pak Kemat Sarif terus iku gak gak keputusan voting, dadi calon iki wong telu rembukan dewe</u></p> <p><b>Rembukan wong telu tok?</b></p> <p>He'e rembukan dewe</p> <p><b>Lha neng gone kono sing melu sopo wae?</b></p> <p>Iku ono ketua RT, RW, Karang Taruna perwakilan, Modin, nek Kepala Desa iku kan waktu iku Pak Paimin</p> <p><b>Teko gone Dinas Pariwisata ono sing melu tah ora waktu iku?</b></p> <p>Ora ono. Gak ono dadi yo mek gur wong deso tok. Akibate yo ngene gak jalan nganti koncoku emosi dadi yo koncoku corone yo melu anggota, isin soko deso lio isin</p> <p><b>Wis pirang tahun?</b></p> <p>He?</p> <p><b>Wis pirang tahun?</b></p> <p>Apane?</p> <p><b>Desa wisata</b></p> <p><u>Nek desa wisatane pirang tahun iki ki semenjak ono tebokan lah mbuh iku mbuh dua ribu,, iki piro 16 ya?</u></p> <p><b>He'em</b></p> <p>15, 14, 13, 12an</p> <p><b>2012?</b></p> <p><u>Rolas</u></p> <p><b>Lha konco-konco karang taruna pie response nek reti tonggone. Kan mou ceritomu neng deso lione wes berkembang, kaliputu jeh koyo ngene. Konco-konco karang taruna pernah do nyindir soal iku?</b></p> <p>Nek anggota biasa gak ada. Anggota biasa lho</p> <p><b>He'em he'em</b></p> <p>Cuma <u>nek soko sing anggota pengurus iku yo wes mulai geram lah wes corone heran juga nek kegiatan tebokan tiap tahun bukane untung tapi malah buntung tiap tahun mesti min, min, min, min</u></p> <p><b>Lha kok iso ngono?</b></p>	<p>Desa lain sudah maju</p> <p><b>Kendala:</b> Egois individu</p> <p><b>Pengelolaan:</b> senioritas</p> <p><b>Sejarah:</b> Sejak ada kirab tebokan yaitu tahun 2012</p> <p><b>Dampak bagi masyarakat:</b> Mulai geram karena setiap tahun rugi</p> <p><b>Halangan</b></p>
--	--	---

<p>305</p> <p>310</p> <p>315</p> <p>320</p> <p>325</p> <p>330</p> <p>335</p> <p>340</p> <p>345</p>	<p>Kebanyakan rapat panitia tapi gak ono e,, rapat pembubaran panitia dan <u>kemarin pun bocahku wakilku njaluk salinan opo iku jenenge, reng-rengan dana ikupun ra dikei</u></p> <p><b>Njaluk neng sopo?</b> Deso langsung</p> <p><b>Lha alasane?</b> Gak paham Sik tak BBM no kancaku, wakilku. Kan asline nek aku kan akeh neng jobone tinimbang neng jero</p> <p><b>Wakilmu cah ndi?</b> Cah kaliputu wong kulon ratan. Zulmi</p> <p><b>Ora reti aku...hehe</b> <u>Nek aku ngene tok, yo kan corone ki kuwe ngurusi njero, aku ngurusi njobo dalam artian aku golek jobo. Lha aku wingi yo golek neng Undaan coro karang taruna ne kono tak cekel. Ngko iso-iso komunikasi kan kepenak ora kudu neng lingkup kampung dewe. Nek wingi bocah-bocah gawe opo acara wingi sa'banan wingi dunduman apem neng ndalan</u></p> <p><b>Kapan?</b> Wingi dino 21 tanggal 21. Yo wakilku. Tak iyo tapi aku gak iso melu mecakno. Rapopo penting corone kan wonge ngene, aku duwe acara iki kuwe setuju ora nek ora setuju uwes nek setuju monggo. Dadine nde'e yo ngenteni aku keputusanku mou</p> <p><b>Acarane sik wingi pie iku rung tekan kene aku?</b> Acara opo</p> <p><b>Sik wingi diselenggarakno, opo apeman?</b> He'em. <u>Yo corone ngono iku kan budaya sing meh ilang a. Budaya sing meh ilang. Nek bocahku wakilku iku kan basic e koyo aku luweh ke budayane. Budayane nek corone neng pendidikan durung durung ono tapi nek budaya yo iku mou dicekel wakilku mou. Corone pingin nguripno neh sing jenenge apeman kui mou.</u></p> <p><b>Idene teko sopo iku yud mou?</b> Opo? <b>Idene gawe acara ngono iku mou?</b> Lha iku bolak balik ironis wes ora ono koyo zamane mbiyen ra ono koyo cah nom saiki kan luweh modern, <u>lha nek karepe kancaku ojo dilalekno lah budayane wong ndisik-ndisik diuri-uri karepe ngono. Ngko rene wonge bar iki. Koyo kaliputu duwe dalang asline kaliputu nduwe dalang</u></p> <p><b>Sopo?</b> Ono cah, iki berarti lulusan SMA iki tahun iki lagi lulus. <u>Yo sia-sia ra ono wadahe neng kaliputu</u></p> <p><b>SMA ndi yud?</b> SMA MAN <b>Oh MAN kene to</b> He'e. Iki kuliah neng UMS, UMS ndi solo?</p>	<p><b>struktural:</b> Tidak ada transparansi dari desa</p> <p><b>Kelompok pemuda:</b> Pembagian tugas ketua dan wakil karang taruna</p> <p><b>Tradisi:</b> Apeman merupakan tradisi kaliputu yang mulai dilestarikan</p> <p><b>Kesenian:</b> Dalang asli kaliputu tidak mempunyai wadah</p>
--	--	---

<p>350</p> <p>355</p> <p>360</p> <p>365</p> <p>370</p> <p>375</p> <p>380</p> <p>385</p> <p>390</p> <p>395</p>	<p><b>He'em solo</b>  <u>Wong kaliputu sing main ketoprak liane aku yo ono ikupun yo ra iso dalam artian wong deso gak iso ngangkat juga gak iso gawekno wadah kanggo seni-seni kan raiso.</u> Koyo rendeng, rendang raono apa-apane lah kuwe reti dewe rendeng koyo pie lho ngono iso ntuk gamelan ku pie, sedangkan kaliputu ono tari kok rak ono gamelan</p> <p><b>Nek rendeng teko ndi?</b>  Kui sing ngelatih Pak Prayogo, Pak Dalang. Ning aku dikandani bocahku aku durung durung takok lanjute wong bocahku ki neng rumah sakit lagi dioperasi dadi raiso takok-takok, lha iku ntuk gamelan seko ndi. Dadi iku setiap malem jumat iku latihan karawitan yo ketoprak yo</p> <p><b>Iku sing ngusahakno Pak Prayogo iku?</b>  Mungkin ae yo iyo  <i>Ha iki neng omah tah ora</i></p> <p><i>Ora</i>  <i>Walah</i>  <i>Opo?</i>  <i>Iki lho mase takok opo tentang desa wisata, aku kan ra pateko menguasai koyo kue nek kue kan mengikuti selalu all ngapdet selalu</i>  <i>(perpindahan subjek) SZ</i></p> <p><b>Wakil?</b>  Yo aku ndisik kan  Iki wakil karang taruna iki</p> <p><b>Sik aku pingin tanya sing acara ndek wingi</b>  Opo? <u>Bodo puli bodo puli apem mas, bodo puli apem iku nek puli kan teko bahasa arab afwuli, apem yo seko bahasa arab afwun iki loro karone artine podu afwun ki maaf dari kata afwan terus wadahe iku ngko dua buah makanan iku diwadahi neng gone takir, godong gedang dipincuk ngono iku jenengane takir teko bahasa arab tadzkir filosofi filosofi zaman disik. Nah berarti didalam tiga iku tiga iku e afwan kan permintaan maaf sebagaimana permintaan maaf terus sing tadzkir dari kata dzikir lha iku permintaan maaf kita pada pencipta kita dadi e., ini sebagai sebagai sinambungan antara kita sesama makhluk karo kita pada pencipta. Nek neng gone santri bahasa santri iku jenenge hablun minannas karo hablun minallah, hablun minannas iku sesama makhluk, hablun minallah iku sesama eh kita kepada yang kuasa. Iku jenenge bosone santrilah wong aku angger nganut.</u></p> <p><b>Terus kegiatane opo mas iku?</b>  Kegiatan wingi nek secara teknis yo mas kita e., seko gang 4 iku dibawa kemasjid didongani ngko terus bar didongani dibagi , dibagi yo nek tahun 2014 dibagi kepada pengguna jalan tapi kalau kemarin berhubung dananya mepet itu dibagi neng gone majelis iku mou sing neng gone masjid tok dadi kita ndak ndak ndak punya biaya untuk lebih besar lagi lah</p> <p><b>Oh berarti kemarin dibagi setelah selesai didongani neng gone</b></p>	<p><b>Kesenian:</b>  Ketoprak tidak mempunyai wadah</p> <p><b>Tradisi:</b>  Sejarah bodo apem</p>
---	--	---

<p>400</p> <p>405</p> <p>410</p> <p>415</p> <p>420</p> <p>425</p> <p>430</p> <p>435</p> <p>440</p>	<p><b>jamaah?</b>  <u>He'em. Sakjane iku tradisi zaman kuno mas, iku tradisi zaman kuno</u>  <u>berhubung ndak banyak yang tahu nah iki diuri-uri meneh. Koyo nek</u>  <u>tebokan nek tebokan wingi kan budaya baru sebagai rasa syukur e,,</u>      produsen jenang, produsen jenang iki kan mempunyai paguyuban nah      ini sebagai rasa syukur para pengusaha jenang terus mengadakan      tebokan iku mou mas. <u>Tebokan iki berasal dari kata tebok, tebok</u>  <u>sejenis tampah tapi kecil ndak seperti tampah-tampah yang gede itu</u>  <u>ndak. Sebelum tebok generasi pertama itu, oh tebok itu generasi</u>  <u>pertama nek generasi kedua iku kebuo, kebuo sejenis-sejenis dompet</u>  <u>nek generasi pertama iku tebok nek generasi kedua iku kebuo: dompet</u>  <u>yang terbuat dari anyaman daun pandan. Kan tahu reti tikar pandan iku</u>      a mas nah tikar pandan iku dibentuk dompet dadi koyo ngene mas, iki      isine jenang ditaruh didalem terus ini nanti ada ada satu lagi dimasukke      ditangkepke, nah itu generasi kedua rodo-rodo modern nek terus      setelah itu setelah itu baru kemasan-kemasan modern koyo jenang lilin      terus jenang-jenang yang kaya model sekarang ini. Nek generasi      pertama yang makai tebok itu memasih pakai beras</p> <p><b>Bahan baku?</b>      Bahan bakunya beras jadi ndak sampai satu bulan wes keras setelah      melalui inovasi-inovasi dulu kan disini ku sing mempunyai inovasi      seperti itu namanya Pak Suroño ketoke merk jenangnya BSK itu yang      yang pertama kali mempunyai ide untuk untuk membuat jenang dari      bahan baku ketan jadi dioplos dulu dari beras, beras dicampur ketan      glepunge jadi rodo-rodo mulur bisa tahan lama terus murni ketan      sampai sekarang ini masih-masih memakai ketan glepunge. Sekitar      tahun piro yo lali, jan-jane ono bukune mas ono buku sejaraha Cuma      aku gak nduwe bukune</p> <p><b>Sing nduwe sopo mas bukune?</b>      Pak Zen Pak Zaenal Arifin</p> <p><b>Iki masih ada silsilah sama Pak Zaenal Arifin ndak?</b>      Masih, eh bapak yang punya</p> <p><b>Pak Suroño</b>      Ndak ndak ndak ada</p> <p><b>Tapi asli kaliputu?</b>      Asli kaliputu. Nek Pak Zen sekarang ini lagi sakit jadi ndak bisa      ditemui nek wingenane bar seko batam, pameran nek batam pulang      sediluk lah langsung cabut neng bali bar bali, sakit.</p> <p><b>Ngene mas aku mau tanya yang opo mou bodo apem, iku masih</b>  <b>ada kaitane sama program desa wisata kaliputu apa nggak?</b>      Itu ndak ada itu murni murni dari kita sendiri untuk nguri-nguri budaya      jawa budaya jaman mbiyen lah</p> <p><b>Berarti itu murni karang taruna?</b>      Kalau untuk <u>desa wisata sendiri disini ada ada tiga destinasi wisata</u>  <u>pertama yaitu industri jenang sendiri yang kedua makam sosrokartono</u>  <u>sarean sido mukti itu yang ketiga makam pahlawan. Kenapa makam</u></p>	<p><b>Potensi:</b>      Tradisi lama dan      baru dikaliputu</p> <p><b>Tradisi:</b>      Sejarah jenang</p> <p><b>Kaliputu bagian</b>  <b>dari DEWIKU:</b>      Tiga andalan      destinasi wisata</p>
--	---	---

<p>445</p> <p>450</p> <p>455</p> <p>460</p> <p>465</p> <p>470</p> <p>475</p> <p>480</p> <p>485</p>	<p>pahlawan karena di di makam pahlawan itu sendiri ada ada e pahlawan yang zaman dahulu agresi militer belanda kedua itu anak buahnya mayor kusmanto</p> <p><b>Siapa itu?</b> Mayor kusmanto membawahi 3 kabupaten, Kabupaten Kudus Pati Jepara itu Bupati Militer. Agresi militer belanda dulu kan alun-alun kota alun-alun itu sudah dikuasai belanda jadi pemerintahan lumpuh. Atas saran dari pusat, militer pusat di sekitar sini tu dibentuk bupati militer nah pemimpinnya yaitu Mayor Kusmanto dan sekarang monumen monumen yang dari pahlawan dimakamkan disini itu namanya monumen Komando Batalyon Macan Putih di Desa Glagah Kulon Dawe</p> <p><b>Dawe ya?</b> He'em soale markase disana mas</p> <p><b>Monumen apa mas?</b> Monumen Batalyon Macan Putih dan yang dimakamkan disini tu anggota batalyon macan putih pasukan elit Yo iki min corone wong budayawan sing ijeh urip (Yudi)</p> <p>Fotonya sendiri saya punya mas</p> <p><b>Fotonya siapa mas?</b> Monumen</p> <p><b>Oh monumen gampanglah nanti</b> Kandani lengkap kok ora wonge tok, aku yo gumun iso ntukan wong iki og</p> <p><b>Kenapa jenang?</b> Maksudnya?</p> <p><b>Salah satu destinasinya?</b> <u>Karena disini sentranya mas cikal bakale dari sini memang itu terkait legenda Mbah Depok Sponyono nek ceritane dowu mas iku</u></p> <p><b>Kalau memang cikal bakal berarti yang dijual dari destinasi ini seharusnya kan sejarahnya, selama ini kalau ada orang yang mau menuju pada destinasi jenang iku siapa mas yang, maksude apakah semua pengusaha jenang yang ditunjuk itu tahu riwayat sejarahnya usahanya atau?</b> Seharusnya mereka tahu tapi ndak semua tahu mas, <u>ini terlepas dari jenang sendiri ya masyarakat kaliputu sendiri ini ndak tahu makam sosrokartono sebelah mana itu ndak tahu mas padahal omahe kaliputu. Tapi letak persis makam sosrokartono sendiri itu dimana, ndak tahu.</u></p> <p>Mirisnya disitu mas</p> <p><b>Terus nek ono tamu ngono ku pie mas, maksude jenang kan banyak ya dari tiga puluh</b> Lebih dari tiga puluh lima itu <u>gini mas pengelola desa wisata mempunyai kebijakan sendiri siapa yang ditunjuk nah itu yang menjadi penerima tamu</u></p> <p><b>Sing ditunjuk sopo mas?</b> Ndak mesti mas</p>	<p><b>Desa wisata kaliputu:</b> Sentra jenang kudus</p> <p><b>Kekurangan:</b> Masyarakat tidak tahu lokasi salah satu destinasi</p> <p><b>Sikap pengelola:</b> Menunjuk penerima tamu</p>
--	--	---

<p>490</p> <p>495</p> <p>500</p> <p>505</p> <p>510</p> <p>515</p> <p>520</p> <p>525</p> <p>530</p>	<p>Ini monumen, dibelakang sini ada berangkas arsip, ini kan depan dibelakang sini ada berangkas arsip sekarang arsipnya kosong ditaruh di kodim. Ini komunitas Jenank Jaringan Edukasi Napak Tilas Kabupaten Kudus</p> <p><b>Aku pernah dengar nama itu</b></p> <p>Nah itu yang memunculkan sejarah tadi. Sebenarnya tidak banyak yang tahu sejarah siapa itu Mayor Kusmanto, Batalyon Komando Macan Putih itu seperti apa itu ndak tahu setelah ada ini cerita itu muncul kepermukaan jadi ndak ndak seperti ndak sehebat surabaya itu ndak Cuma kita lho kita ini punya ini perjuangan kita juga ndak kalah hebat dibanding ambarawa terus dibanding lima hari semarang itu kejadian lima hari semarang itu tapi kita punya walaupun tidak sehebat mereka. Dulu markasnya markas Komando Batalyon Macan Putih ini di Bageng Pati masuknya gembong setelah pemimpinnya tertembak, pemimpinnya siapa lupa setelah itu digantikan Mayor Kusmanto setelah Mayor Kusmanto markasnya dipindah di Desa Glagah. Ini salah satu saksi yang hidup (sambil memperlihatkan foto) umurnya 70 tahun lebih namanya Mbah Haji Sidiq. Walaupun beliau ini ndak ndak ikut langsung dalam peperangan tapi beliau melihat kejadiannya langsung soale ini anaknya kamituo glagah. Kuliah pundi mas UMK?</p> <p><b>Saya ndak, jogja</b></p> <p>Oh jogja</p> <p>Ngerti rak jogja, ngerti ra (Yudi)</p> <p><b>Njujug saja,,hehe</b></p> <p>Reti reti reti</p> <p><b>Oke sekarang aku pingin tanya fokus ke desa wisata, e nek setahu sampean perkembangan desa wisata kaliputu seperti apa sih?</b></p> <p><u>Saat ini vakum ndak ndak banyak perubahan itu ndak soalnya ketuanya sendiri banyak ngurusi ini itu ini itu mas soale ketuane sendiri kan dia ketua ikatan haji kaliputu masih ngurusi itu terus ngurusi yang lain, yang lain itu jadi ya untuk urusan desa wisata sendiri terbengkalai mas.</u> Sebenarnya dari pihak kita itu menghendaki, jenengane desa wisata kok ming ngene tok,</p> <p><b>Kita karang taruna mas?</b></p> <p>He'e dari pihak pemuda. Mosok li jenengane desa wisata kok koyo ngene tok ndak seperti Desa Loram Kulon terus desa wisata yang ada di kaliwungu Kecamatan Kaliwungu, kalau dua desa itu aktif mas dari mulai pengelola desa wisata, Pokdarwis, <u>Pokdarwis itu singkatan dari kelompok sadar wisata, kelompok sadar wisata sendiri itu diisi oleh pemuda-pemuda jadi ujung tombak dari pengelola desa wisata</u></p> <p><b>Itu diluar kaliputu?</b></p> <p>Ho'o ujung tombak pengelola desa wisata itu Pokdarwis mas kan bisa dibayangkan namanya pengelola desa wisata ini diisi oleh orang tua, orang-orang tua kan ya maklumlah tapi kalau Pokdarwis sendiri ini kan membutuhkan banyak waktu termasuk pikiran juga kalau pengelola desa wisata ini ndak ndak ngerangkul Pokdarwis sedangkan disini ni</p>	<p><b>Perkembangan:</b> Tidak ada perubahan karena ketuanya terlalu sibuk</p> <p><b>Gagasan:</b> Karangtaruna menghendaki penggerak Pokdarwis dari pemuda</p>
--	--	---

<p>535</p> <p>540</p> <p>545</p> <p>550</p> <p>555</p> <p>560</p> <p>565</p> <p>570</p> <p>575</p>	<p>Pokdarwisnya mati terus mereka bagaimana soale kan mereka e., bapak-bapak yang ada di pengelola desa wisata sendiri ini kan mikire mikir keluarga mikir kebutuhan otomatis waktu mereka ndak banyak pikiran mereka juga ndak banyak mesti pecah mas fokuse kalau yang anak-anak muda kan jenenge jeh durung nduwe butuh, pikiran e jeh fresh mikire yo wah iki ngko nek digawe ngene digawe ngene mesti apik, nah dari pengelola desa wisata ini, ini seharusnya kan medukung tapi kalau sampai saat ini seperti itu vakum kan yo pie a mas ndak ada perubahan</p> <p><b>Temen-temen karang taruna pernah ngusulin sesuatu ke Pokdarwis?</b></p> <p>Pernah</p> <p><b>Tentang apa?</b></p> <p>Selama ini karang taruna tu ndak ndak pernah diikutsertakan dalam Pokdarwis itu ndak pernah. Saya sendiri pembentukan Pokdarwis itu ikut saya sebagai anggota Pokdarwis tapi saat ini Pokdarwisnya siapa ndak tahu siapa ndak tahu , pengelola desa wisatanya ndak ndak iku og mas ndak ndak transparan og siapa semua itu ndak tahu kita sendiri itu ndak tahu, pengelola desa wisatanya sendiri ndak tahu paling yang tahu ketua 1 ketua 2 ketua 3, bagian-bagian seksi yang lain itu ndak tahu</p> <p><b>Ketua 1, 2, 3 tadi ya yud?</b></p> <p>Ho'oh</p> <p>Seksi-seksi yang lain tu ndak tahu</p> <p><b>Pak Kemat, Pak Agus terus</b></p> <p>Iyo sing siji Mas Sumar</p> <p><b>Telu iku to mas?</b></p> <p>Ho'o. <u>Struktur dibawahnya itu ndak tahu semua mas karena nek pengelola desa wisata kok strukture gak ngerti kan aneh Pokdarwise?</u></p> <p>Mati</p> <p><b>Sopo mas sing pegang?</b></p> <p>Dulu Mas Sumar sebelum ada pengelola desa wisata ki Mas Sumartono ketua 3 terus ada Pak Bejo Suyanto terus saya sendiri. Tapi kalau sekarang ndak tahu yang ngisi semua siapa ndak tahu</p> <p><b>Sampean namane siapa mas?</b></p> <p>Said Zulmi</p> <p><b>Said Zulmi?</b></p> <p>Iya</p> <p><b>Beda tugas Pokdarwis karo pengelola desa wisata opo mas?</b></p> <p><u>Kalau pengurus desa wisata pengelola desa wisata itu fokusnya di desa wisata sendiri kalau Pokdarwis itu setiap ada pelatihan pasti ikut serta.</u></p> <p>Kalau pengelola desa wisata ini kan ada paguyubannya namanya paguyuban pengelola desa wisata Kabupaten Kudus disingkat Pgdewiku ketuanya Pak Anis Aminuddin loram kulon dari loran kulon kalau struktur dibawahnya ndak tahu mas soale ndak pernah ikut itu rapat rapat pengelola desa wisata</p>	<p><b>Kekurangan:</b> Tidak diketahui struktur pengelola desa wisata</p> <p><b>Kaliputu bagian dari Dewiku:</b> Perbedaan Pokdarwis dan pengelola desa wisata</p>
--	--	---

<p>580</p> <p>585</p> <p>590</p> <p>595</p> <p>600</p> <p>605</p> <p>610</p> <p>615</p> <p>620</p> <p>625</p>	<p><b>Berarti yang ngisi di Pokdarwis ini ndak dari tiga destinasi tadi?</b> Pokdarwis ini fokusnya lebih mengembangkan destinasi</p> <p><b>Pengembangan?</b> <u>He'e pengembangan destinasi kalau yang pengelola desa wisata kan ming ngurusi nek ono tamu ngko sopo sing iku kan gitu kalau Pokdarwis sendiri lebih lebih e melakukan sosialisasi seperti kebersihan lingkungan ini seperti apa, seperti itu nah bedanya itu mas.</u></p> <p><b>Itu pernah dilakukan ndak mas di Pokdarwis seperti sosialisasi dan lain-lain</b> Itu belum pernah, belum pernah secara nyata itu belum pernah Cuma tahun pembentukannya kan tahun 2013 kalau ndak salah. Tahun 2013 itu dibentuk, saya juga ikut struktur tahun 2014 pergantian ketua desa wisata, saya sendiri ndak ikut ndak ikut milih dan ndak ikut struktur terus e,, ndak tahu kelanjutannya Pokdarwis seperti apa sampai sekarang saya ndak tahu</p> <p><b>Sapta Pesona?</b> He'em sapta pesona</p> <p><b>Kalo sejauh ini dikaliputu seperti apa?</b> Kalau sejauh ini ya seperti itu mas vakum ndak ada perubahan</p> <p><b>Padahal kan itu salah satu yang diunggulkan ketika mau jadi desa wisata ya</b> He'em iya</p> <p><b>Nek menurut sampean atasnama karang taruna atasnama pemuda, kaliputu ini bisa berkembang desa wisatanya ketika seperti apa?</b></p> <p><u>Ketua desa wisatanya diganti mas,,hehe</u></p> <p><b>Itu secara struktur ya mas, maksude secara strategi yang lain?</b> <u>Dari pihak-pihak yang terkait desa wisata ini memberikan dukungan moril, spirituil, itu penting mas soale</u></p> <p><b>Yang terkait itu siapa mas?</b> <u>Yang terkait itu pemerintah desa kaliputu sama pengelola desa wisata ini sendiri soale kejadian itu ndak satu dua kali mas bolak balik gawe gelo. Nek ora ngandel takoko nde'e (nunjuk Yudi) tanggap kon cerito dari mulai kejadian taman mini sampai sampai</u></p> <p><b>He'e wis cerito mas iki mou taman mini,,hehe</b></p> <p>Lha seperti itu mas. Lha sing njanjeni ono gunungan kan pengelola, ketua pengelola desa wisata lha sampai sana itu ndak ada bahane mas</p> <p><b>Gunungan apa?</b> Gunungan jenang dijanjikan dari dari pengelola desa wisata pas nemuni pelatih sanggar janjine gini "nanti kalau sampai sana kita sediakan gunungan jenang" nah sampai hari H kita ndak ada ndak ada konfirmasi sido opo ora'e sampai sana ditagih, bingung mumet seharuse kita itu berangkat kesana itu fokuse fokus nari tok, sampai sana fokuse pecah, ah gawe gunungan karo tari</p> <p>Iku nyurung bus e ra diitung? (Yudi)</p> <p>Iku kan beda urusan. Beda urusan nek iku.</p>	<p><b>Struktur desa wisata:</b> Tugas pokdarwis dan pengelola desa wisata</p> <p><b>Gagasan:</b> Mengganti ketua desa wisata. Selain itu pemerintah desa juga perlu memberi dukungan moral dan spiritual</p>
---	---	--

630	<p>Sampek bocah-bocahe lho mas sing mangkat neng taman mini tak kon nyolong tanggalan, sak umpama ra ono tanggalan iku yo ra dadi gunungan, ape nggo kardus yo kardus angel dibentuk sing iso dibentuk kan ming tanggalan. Pring ning pinggir pager tak ketok a rak peduli gene sopo a urusan keru. <u>Sampai kemarin tanggal 5 agustus kita disuruh nari dijalan raya kondisi aspal panas mas, nyeker ndak pakai sandal ndak pakai sepatu</u></p>	<p><b>Wujud dukungan:</b> tarian</p>
635	<p><b>Jalan raya mana mas?</b> Jalan raya depan karomah depan jenang karomah ngerti a mas? Nah depan situ</p>	
640	<p><b>Itu memperingati?</b> Ada tamu. Tamu dari Jawa Tengah <b>Yang ngasih intruksi siapa mas, yang nyuruh itu?</b> Ketua pengelola desa wisatanya sendiri. Padahal kita kan sudah minta disediakan karpet. Sampean ngerti dewe pak aspale panas jam semono kan seperti itu. Tapi pada kenyataannya karpete ki ming sepiro, sak mene nan po yo (menunjukkan ukuran satu petak), lha sana ngritiknya kaya gini opo nari kok ora ono pola lantaine, pola lantaine kepiye wong kene nyeker ngono ndek nduwur aspal opo ra panas, seperti itu.</p>	
645	<p>Tapi yo wes piye meneh kono ngertine sing penting acarane lancar dia ndak mau tahu urusan panas orak e ndak mau tahu sing penting acarane lancar wes ngono ae Lha sing nari sopo? (Yudi) He'em heleh</p>	<p><b>Kendala:</b> Tari terkendala dana</p>
650	<p>Rencanane sing tari jenang sing teko kader-kader kaliputu sopo yud? Nek saat iki lepas soko elsa ki ming siji tok iku pun wong siji awal sing gelem sing ngomong langsung karo aku tapi liane iku durung ono. (Zulmi) <u>Sebelum e kemarin udah udah ada latihan tari mas kita mengadakan latihan tari berhubung dana karang taruna ini kosong kas</u></p>	
655	<p><u>karang taruna ini kosong, kita hentikan.</u> Lha permintaan dari pihak desa iyo ora kudune ono penari pribumi kaliputu sedangkan kene kas e gak ono lha ape tuku ra ketang ngumbenan ki ko ngendi wong jenengane nari yo butuh tenogo, ngelak yo pingin ngumbe gak ono duite ape pie terus saya hentikan.</p>	
660	<p><b>Rutin itu kemarin?</b> Setiap minggu setiap minggu seminggu sekali. Awal 2015 yo iko? <b>Iki ono rencana dari karang taruna untuk buat satu gebrakan untuk desa wisata kaliputu?</b> Ah iki, kuwe tah aku sing jawab? (Yudi)</p>	<p><b>Gagasan:</b> Membuat pakem wayang kaliputu</p>
670	<p>Kuwe ae Iki ngene min kan aku ki sempat ditolong juga, kon gawe list gawe orek-orekan ngko disebarno dana pe ngge opo terserah sedangkan neng karang eh neng kaliputu kan aku ngetine sing nyekel budaya kan ra ono mesti terbang, terbang papat karo terbang. Terbang papat saiki wis ora patek laku terus <u>aku wingi ku pingin sekali-kali lah kaliputu iki gawe ontren-ontren gawe wayang tapi ora pakeme wayang corone</u></p>	

675	<p><u>gawe pakem dewe, jagrag kaliputu dalam artian koyo wayang kampung sebelah iku kan jagrag-jagraj dewe kan ora menyalahi aturan soko pakem e wayang, lha karepku ape tak gawe koyo ngono.</u> Eh supoyone ono lah corone iki wong kaliputu ku iso gawe ngene, iki bakate wong kaliputu. Ape ndudohno ngono tapi soko deso ora ono sing dukung, pertama aku ngomong karo deso ora ono sing dukung. Ping pindone iki aku ditawani wong tapi iki mou ora atas nama karang taruna tapi atas nama pemuda, bingunge ngono kui</p>	
680	<p><b>Pemuda kaliputu?</b> Ho'o</p>	
	<p><b>Sing nawani sopo yud?</b> Sing nawani kunting ngko sing nataki danane kui ngko sponsore soko apache</p>	
685	<p><b>Iku pie rencanane?</b> Iki aku durung-durung iso dalam artian durung isone ngene sing koyo wong kaliputu yo kan dijak gamelan durung ono sing iso kan kecuali barongan, akeh sing iso tapi nek koyo dikei slendrop ngono kae kan durung iso. Nah kaping pindone kan nek latihan neng ndi mandang ono</p>	
690	<p>neng adoh nggone sing cedak-cedak kene ora ono ngono kui tur wonge hanya sebagian beberapa orang sing gelem ikupun sing bener-bener real wong, nek ngarani yo wong seniman tapi nek kanggo cah-cah sing saiki ngisore awake dewe, sing luweh tuo soko awake dewe ki durung ono. Terus cah-cah saiki kui durung durung.</p>	
695	<p><b>Deso ndak ngerespon iku alasane opo?</b> Ora ono dana. Pen.</p>	
	<p><b>Apache kan siap nataki?</b> Apache siap nataki mas Cuma itu terlepas dari desa, geleme ngono.</p>	
700	<p><b>Jadi nanti konsepe pie seko gone apache iku gambarane yang diinginkan mereka?</b> Konsepe seperti yo pokoke apa yang dikehendaki pemuda. Konsepe teko pemuda dewe, dirancang pemuda dewe lha kono ming nyepaki dana. (WY)</p>	
705	<p><b>Nek sementara response konco-konco karang taruna, kan sing ditawari karang taruna tapi atasnama pemuda, response pie dengan tawaran itu?</b></p>	<p><b>Keterlibatan pemerintah:</b></p>
710	<p><u>Response sih respon positif mas, akeh sing gelo kenopo kok ora sek deso dewe, kenopo deso kok ora ora gampangane ora ngayomi sedangkan kita menganggap mereka itu seperti orang tua kita sendiri lha kenopo kok malah dijarno ora ngerangkul ora ngarahke tidak memberi dukungan spirituil dan moril kenapa malah seperti itu.</u> Ketika rapat e ngomongane ngene yo nek rapat seko 2014 (SZ)</p>	<p>Pihak desa tidak merangkul pemuda</p>
715	<p><b>Rapat opo mas?</b> Rapat exspo pembentukan expo soale tahun 2014 karo 2015 kita dipasrahi pra acara tebokan, expo, rapat kemarin 2015 ada ada kritikan Cuma kritikane ini ndak ndak memberikan solusi. <u>Omongane sengk ngono lho, mosok jenenge perangkat desa sing dianggep wong tuane</u></p>	<p><b>Halangan struktural:</b> Perangkat desa menjatuhkan</p>

<p>720</p> <p>725</p> <p>730</p> <p>735</p> <p>740</p> <p>745</p> <p>750</p> <p>755</p> <p>760</p>	<p><u>kene iku kok malah gawe down mentale anak-anake dewe. Omongane ropat-ropat ki ntuk solusi tah ora sedangkan dia sendiri itu tahu solusi kita itu seperti apa tahu, kita rapat itu membutuhkan dana nah sedangkan dana sampai rapat itu belum turun padahal H-7</u></p> <p><b>H-7 dari pelaksanaan?</b></p> <p>H-7 dari pelaksanaan itu belum juga turun belum juga cair lha terus kono omongane koyo ngono ropat-ropat ki ntuk solusi opo ora?.</p> <p>Padahal iku wes karek realisasi mas karek mancal umpomo ono danane yo langsung dipancal dino iku berhubung kono ora nyairno yauwis terpaksa kita bubarkan, H-3, H-3 pelaksanaan kono nge-per sidane ngekeki dana, kene sing kelabakan</p> <p><b>Jadi seperti itu ya koordinasinya</b></p> <p>He'e. <u>Ndak Cuma sekali lho mas ngono iku tahun 2014 yo koyo ngono sampai karang taruna sampai hari ini itu masih punya tanggungan sebesar tiga juta rupiah tanggungan utang dari pelaksanaan exspo.</u></p> <p>Ngono kono wae ngomonge gak ono dana</p> <p><b>Oke kembali ke penawaran Apache, pernah dikoordinasikan ke desa tidak?</b></p> <p>Nek iku teko aku pribadi ogak pernah ngomong, konfirmasi gak pernah. Hanya aku karepku pingin melehno tapi coro alus, iki lho wong kaliputu, nek wong kaliputu kan semua kawet apik sampe sing sembarang kalir kan kelebu sih min tapi nek muni karang taruna kadang ono sing “aku ra anggota kok” ya tapi nek wong kaliputu otomatis nde'e ora iso mungkiri wong nde'e ancen urip neng kaliputu tapi neng kono ngko ben, oh berarti bocah-bocahku ki nduwe koyo ngene iki ben ono roso nggugahlah iku mou Cuma atasnama pemuda iku mou dan ikupun aku dikon gawe reng-rengan, dasare aku wong nyekel laptop ora iso gawe reng-rengan ra iso, aku yo wingi wes ngko tak omongno sekretarisku tak kon gawekno reng-rengan sebab durung tak tembusi neh. Cuma aku bingung gawe iki ngko sing tak saranno sopo kabeh. Koyo kulon dalam erik iki kan aku bingung juga agustus nde'e melbu muria, (WY)</p> <p><b>Sing UMS iku ya?</b></p> <p>He'em. Lha iku nek ra iso terus ameh tak alihno opo, nek koyo ketoprak iku koyo rampok wong 70 lha sak liane wayang karo ketoprak iki opo neh sing kebudayaan sehingga iso tontonan ngono dalam artian kan aku ngko nek iso wayangan e ngko diundang deso liyo berarti kan menimbulkan pundi-pundi tersendiri koyo ngono kui. Aku neng kono kui (WY)</p> <p><b>Nek setahuku ya setahuku tentang desa wisata itu apapun yang ada didesa itu bisa dijadikan andalan. Sebenarnya kan itu ya, saya belajar banyak dijogja seperti itu. Nek aku melihat yang tadi tawaran dari apache kemudian mungkin yang lain-lain dan memang kalau temen-temen mau mengeksekusi itu sebenarnya nanti juga bakal dilirik. Dilirik dari desa maupun dari luar. Malah mungkin nanti bisa jadi destinasi baru ya mas,,hehe</b></p>	<p>mental pemuda</p> <p>Halangan struktural: sikap dari perangkat desa seperti itu sejak 2014</p>
--	--	---

<p>765</p> <p>770</p> <p>775</p> <p>780</p> <p>785</p> <p>790</p> <p>795</p> <p>800</p> <p>805</p>	<p>Cuma ya itu pihak desa ki mendukung opo ogak mas nek pihak desa ne ogak mendukung yawes percuma</p> <p><b>Ada ndak temen-temen karang taruna sing bisa nyerak karo kepala desa? Wes dilantik durung sih?</b></p> <p>Belum belum, nek ini kan nunggu bupati</p> <p><b>Nunggu SK?</b></p> <p>He'e. Bupatine sendiri kemarin mantu jadi ya</p> <p>Aku wingi rono (Yudi)</p> <p>Lapo? (SZ)</p> <p>Ngresiki ah bro</p> <p>E lurus botol karo kerdus iku yo</p> <p>Tah karo tekik?</p> <p>Karo kuwe ngono kok, gayane ra eroh,,hehe</p> <p>Seharuse kemarin mas tanggal 14 iku pelantikan nah berhubung bupatine punya gawe ya wes diundur sampai saat ini belum dilantik.</p> <p>Nek kepala desa ngko aku dewe sing nemuni mergane kepala desa yo podowae nguber-nguber aku nganti pa'a ku ditageh, anakmu ndi pak, goleki aku pas ra ono aku ngomonge ngono ku. Ono aku yo ra reti, gumun aku. (WY)</p> <p><b>Mungkin wajahmu durung dikenal yud, kenal jenengmu tok hehe</b></p> <p>Ora watake pas reti kue ki pas neng petengan dadine ga ketok. (SZ)</p> <p>Mungkin ae, ndelik aku</p> <p><b>Nek masyarakat kene sakjane pie to?</b></p> <p><u>Nek masyarakat umum, kita kan punya magnet tebokan itu sendiri mas mereka sudah tahu kita sebagai desa wisata mereka sudah tahu karena kita punya magnet itu tapi belum-belum, promosinya belum gencar.</u></p> <p>Nek Desa Loram itu sudah punya pamflet, liflet sudah disebar, Desa Kaliwungu sudah pas kemarin ada pertemuan di Desa Jepang mereka sudah bawa contoh pamflet dan liflet. Mungkin saat ini sudah disebar di e tempat-tempat wisata kaya kaya opo sih nek ngarani tempat travel itu lho, kan sudah. Kalau kita wah ra iso diomonglah, nyatane dewe koyo ngono iku kok mas</p> <p><b>Berarti belum ada pembuatan itu dari Pokdarwis?</b></p> <p>Ndak ada. Mati suri</p> <p><b>Nek teko pemudane?</b></p> <p><u>Seharusnya kita pengen kaya gitu mas lha saikine jenengane desa wisata kan seharuse punya pemandu, nah pemandu ini kita menghendaki dari pihak pemuda soale pihak pemuda kan pikirane yo fresh semua dia bisa bisa lebih banyak fokus neng gone pramuwisata itu sendiri sedangkan kalau sing bapak-bapak iku lebih-lebih ke arah pengelola desa wisata sendiri bukan sebagai pemandu wisata. Lha Pokdarwis kan kalau diisi pemuda bisa sebagai pemandu wisata bisa diikutsertakan pelatihan pemandu wisata mempunyai sertifikat itu. Kalau dikudus sendiri belum ada pelatihan seperti itu. Kalau dijogja kan ada</u></p> <p><b>Ada tapi juga banyak yang tanpa sertifikat yang penting dia</b></p>	<p><b>Sikap masyarakat:</b> sudah tahu melalui kirab tebokan</p> <p><b>Gagasan:</b> Pemandu wisata dari pemuda</p>
--	---	--

<p>810</p> <p>815</p> <p>820</p> <p>825</p> <p>830</p> <p>835</p> <p>840</p> <p>845</p> <p>850</p> <p>855</p>	<p><b>nguasai lapangan</b> Saiki tak takok genti mas amin, saiki lepas ya kan podo-podo wong kaliputu iki nek menurutmu penawaran soko apache iki kepiye? Soko saranmu usulmu kepiye pandanganmu? (WY)</p> <p><b>Digarap ndak apa-apa yud. Anak muda itu kan perlu wadah untuk menuangkan kreasi kalau ndak ada seperti itu nanti marah arahnya ke hal-hal yang negatif kan malah ndak baik to kan gitu. ini ada wadah yang positif kenapa ndak gitu tinggal nanti</b> Kita juga menghendaki seperti itu. <u>Seharusnya kita mempunyai wadah, mempunyai sanggar tempat latihan tari, mempunyai alat-alat musik sendiri sedangkan dari pihak desa itu ndak ada dukungan</u></p> <p>Iki ono neng mburi kene sanggar (WY) Opo? Sanggare wong edan iki (SZ) Nggo ncaj-ncakan wong 70? (SZ)</p> <p>Ora ora popo Wong ndek ingenane rapat wong piro iko ora ono wong 30 wis kebak kok (SZ)</p> <p><b>Gone ndi?</b> Omahku dewe,,hehe</p> <p><b>Tinggal penjembaran aja yud nek kepala desa</b> <u>Nek ngene min nek aku corone wes meracuni wong-wong, tanggaku wes tak racuni kadang ngono neng omah tak jak orek-orekan yuk dadi bagong yuk, yo tak orek-orek raine tak jak metu yo gelem ono greget juga malah seneng aku bingung sedangkan iki ngko wadahnya kepiye.</u></p> <p>Gonku carane neng omah, keciliken yo kan ape tak kok ndi, balai deso iku melune kan ngko melu neng deso (WY)</p> <p><b>Bukane organisasi pemuda yang diakui dikaliputu itu karang taruna?</b> Ndak Cuma karang taruna</p> <p><b>Ndak aku punya data soalnya yang masuk di strukturnya aja</b> Oh organisasi pemuda <b>Memang aku tahu ada IPNU, IPPNU, Remaka dan lain-lain Cuma yang masuk di struktur itu kan karang taruna tok dan punya pos anggaran juga, haruse kan itu bisa dimanfaatkan misalkan minjem lokasi disana untuk latihan. Balai desa kan juga punya gedung baru to?</b> <b>Gedung kulon iku gedung opo to sakjane?</b> Mbuh aku ngiro koyo rumah sakit (WY) Kantor itu</p> <p><b>Iya kantor kan</b> Kantor baru tapi belum belum ditempati Iku mbesok wayangan kono terus liane <b>Kalau boleh ngasih saran itu, iki sebelum pelantikane kepala desa sing baru ono sing nyeraki lah terus ngko nek wes dilantik, temen-temen ngadain rembug bareng terkait karang taruna. Bisa kok</b></p>	<p><b>Peran dalam pengembangan:</b> wadah untuk pemuda</p> <p><b>Peran masyarakat:</b> mau diajak latihan budaya</p>
---	---	--

<p>860</p> <p>865</p> <p>870</p> <p>875</p> <p>880</p> <p>885</p> <p>890</p> <p>895</p> <p>900</p>	<p><b>sebenere nanti tak bantu atas nama wong kaliputu iki</b>  Bener to wong kaliputu  <u>Iku ngene mas saya sendiri sudah ada pemikiran seperti itu tapi sing Pak Modin e iku tak omongi ngene, “Pak, seharuse kita punya kantor organisasi jadi IPNU, IPPNU, Karang Taruna, Ansor, Fatayat itu dikumpulkan jadi satu disebuah kantor. Jadi anggota organisasi itu itu iso kepenak ngono lho pak. Satu, keuntungane surat masuk iku penak, kedua mereka bisa mengetahui karakter orang ini seperti apa satu persatu karakter orang ini seperti apa jadi nek seumpamane orang ini penak diajak rembukan, aku tak rembukan karo iki.” Oh wong iki penak diajak mikir sing serius utowo nggeluweh, aku tak karo wong iki kan penak seperti itu mas. Seumpamane kantor dipindah-pindah kan ndak bisa ndak bisa mengenali karakter. Lha sing Pak Modine dewe iku ngomong ngene, “Wes IPNU-IPP ben neng gone madin, karang taruna ngko tak gawekno ne neng balai desa.” Nek Fatayat karo Ansor ndak tahu seperti apa tapi saya jujur pingin ngeraketke bocah-bocah kaliputu. Jenenge podo wong kaliputune ben reti karaktere wong iki koyo pie wong iki koyo pie, bukan mereka bukan melihat dari wadahe tok tapi isine juga. Eh wong iki ketoke sangar tapi njerone yo apik, eh wong iki kok ngene, tak sisehi ae kan seperti itu mas. Nek enak-enakan kan koyo ngono iku tapi sing Pak Modine, pie neh wong nde’e pemikirane koyo ngono. (SZ)</u>  <b>Berarti IPNU-IPPNU didokok madin,</b>  Dewe due gedung dewe neng madin sudah satu tahun  Nek karang taruna (WY)  Karang taruna, papane neng gone (SZ)  Kantore gedi ora reti ko (WY)  Kantore buri balai deso (SZ)  Sawah iku a  Hayo,,haha  Hayo ngene ki podowae bingung min ndisik kok iso dadi ketua karang taruna ki salahku opo aku kadang ngono  <b>Justru nek gak dadi malah sing salah iku. Lha saiki sopo sing punya ide kaya gitu wong kaliputu. Iyo kan. Mosok aku, wong aku ra tau muleh kok yud,,hehe</b>  Jenengane awak karo sikil kan meh mlaku karo nyekel tok lha kuwe kan ketuane dadine sing mikir yo kuwe kepalane (SZ)  Ketua ku hanya tinggal tanda tangan (WY)  Ora iso (SZ)  Iku amanate ketua ndisik og, Aniq Fuatin ndak ngono a (WY)  Aku kan gak melu zamane nde’e (SZ)  Lho temenan jeru de (WY)  <u>Jane nek sing berkompeten menjadi ketua desa wisata itu malah Mas Sumar. Nek Mas Sumar iku wes beberapa kali ikut pelatihan mas, sekitar empat kali mungkin. Pembentukan Pokdarwis saya ketemu sama Mas Sumar, pelatihan digedung pertemuan elisa gang 4 terus sing</u></p>	<p><b>Strategi menghadapi masalah:</b>  Mengusulkan kantor organisasi</p> <p><b>Gagasan:</b>  Yang berkompeten menjadi ketua desa wisata</p>
--	---	--

905	<p>kedua diloram kulon yo ketemu mas sumar 2 kali terus ada pelatihan dari Dinas Pariwisata sekali saya ndak ikut soale saya ndak ndak ikut e sebagai pengelola desa wisata ataupun Pokdarwis soale ketuane wes diganti, yang keempat Mas Sumar ikut pelatihan Pramuwisata sejawa tengah (SZ)</p>	Sumar
910	<p><b>Wow, daerah mana?</b> Nak tahu pelatihan ini daerah mana ndak tahu Cuma pas gar-Kudus itu seluruh pengelola desa wisata se Jawa Tengah ikut, kalau ndak salah 3 bus ketoke. Jadi kan yang berkometen malah Mas Sumar. Kalau yang Pak Kemat Sarif itu malah background e ndak dari pariwisata</p>	
915	<p><b>Itu lho tadi aku sempet tanya sama Yudi, kok bisa yang jadi Keputusan sepihak</b> <b>Itu pihak desa ikut ndak?</b> Ndak ikut Nek rapate BPD iku juga</p>	
920	<p><b>BPD ne sopo?</b> Pak Muis Toni <b>Terus?</b> Terus Pak Muis Toni BPD, RT, RW, Karang Taruna, Modin. Nek Kepala Desa ne kan ancen waktu iku kan PJ</p>	
925	<p><b>Berarti perwakilan dari pihak desa Pak Modin?</b> <u>Yo iku mou ora ono voting yo Cuma iku mou gur clemetan dadine aku makakno kuwe</u></p>	<p><b>Manajemen organisasi:</b> pemilihan ketua dengan cara saling menunjuk</p>
930	<p><b>O,, tunjuk-tunjukan?</b> He'e. Terus sing koyo Bejo Suyanto iku emoh. Ditunjuk emoh nde'e terus sing Pak Muis Toni ngusulno Pak Kemat Sarif terus Mas Sumar kon melu terus Pak Agus Noto. Ikupun ora soko ketua ne diambil voting gak, wong telu mlayu dewe rembukan sidone iso dibedek karo sing mou sing neng kono rapat mesti ketuane Pak Kemat Sarif, wakile 2, wakil pertamane Pak Agus Noto wakil kedwane Mas Sumar. Temenan. Sidane Mas Sumar ngomong dewe, kalah tuo ewoh</p>	
935	<p><u>Sakjane sing lebih berkompeten ki dua, dua orang Pak Bejo Suyanto sama Mas Sumar yang lebih unggul Mas Sumar, Mas Sumar mengikuti pelatihan 4 kali latihan Pak Bejo mengikuti sekali latihan dari Dinas Pariwisata.</u> Pas Loram Kulon itu saya, Pak Bejo Suyanto sama Mas Sumar sing sijine ki Mbak Zubaidah mburi SD 1. Empat orang dikirim ke Loram Kulon saat itu ketuane Pak Ali Marzuki tahun 2013. Selama mengikuti selama empat hari ketoke</p>	
940	<p><b>Waktu pemilihan iku didampingi teko Dinas Pariwisata Kudus tah ndak?</b> Nggak ada</p>	
945	<p><b>Terus undangane kepiye?</b> Undangan undangan format biasa sih deso tok ki Jadi intine internal pihak deso soko pihak pariwisata itu ndak ikut campur <b>Tak kira ada pengarahan</b></p>	



995	<p>Suyanto yo koyo ngono iku He Cuma ra ditompo sarane Nek Pak Bejo Suyanto nompo tapi sing modine aku juga ngomong <b>Lha kenopo?</b> Nopo mas Pak Modin ki sebagai</p>	
1000	<p><b>Ndak ngolehi ngono nek cah nom-nom?</b> Ndak wong ngekei saran kanggo gawe kantor organisasi wae gak ditompo opo meneh ngekei saran kanggo iku. Padahal iku kan sepele mas, kantor organisasi kan sepele ora ditompo opo meneh sing sepenting itu</p>	
1005	<p>Wes digawekno kantor ngono kok plange tok iku berarti kantormu neng gone plang kui mou neng balai deso kui (WY) He'e kuwe ngko nek rapat neng ngisor plang ngono Urusane kono He'e karo sing jogo a demit</p>	
1010	<p><b>Iki sebenere aku perlu ketemu sak uwong neh ntah iku seko elemen pengusaha jenang, e atau tokoh masyarakat umum atau pengelola Pokdarwis kiro-kiro sopo mas?</b> Pak Bejo Suyanto ae <b>Nek Pak Kemat ndak rekomendasi ya?</b></p>	
1015	<p>Nek Pak Kemat iku angkat tangan Ojo ngono karo kuwe sayang banget ngono kok <b>Aku wingi ndokok surat neng balai desa disaranke neng Pak Kemat Sarif tapi sampai sekarang aku belum mengiyakan</b></p>	
1020	<p>Lha nek Pak Kemat Sarif sendiri kan latar belakang ndak dari pariwisata dadi yo dia ndak menguasai lapangan <b>Dan jarang bersinggungan ya dia?</b> Jarang. Wong jumatane ae neng Masjid Agung kok kan berarti ndekne ora ora memasyarakat karo wong kaliputu ora memasyarakat Tapi ngene tapi iku nek kon golek proyek pinter (WY)</p>	
1025	<p>Pinter, nyunati dana yo pinter Apiké neng kono kui, pinter (WY) Iyo nyunati dana yo pinter</p>	
1030	<p>Pinter iku, yakin. Iku aku pernah ketemu uwong, iki lho Pak Kemat Sarif kui nek kon golek dana neng partai sing iki iku pinter nek proyek-proyek pinter oh berarti ora bladrak neng kaliputu tok kui (WY) Wes rahasia umum kui</p>	
1035	<p>Terus iki angkruk iki iku meh dige proyek ndeknen meh dibangun tapi kan iki tanah sengketa iki kan melu burikan iki dadi nde'e gak paham dadine ngko nek digegeri wong burikan (WY) <b>Iki berarti ape diproyek?</b> Iki diproyek tapi ra sido <b>Lha misine opo?</b></p>	
	<p>Lha iku mou golek proyek tok golek dana kui <b>Iku kok gak mroyek karang taruna wae pak?</b> Halah lagis</p>	

1040	Selama launching pertama kali tari jenang lho mas, nde'e gak ntuk opo-opo Ntuk e abab Lagek wingi ntuk sangu kanggo tuku es teh raketang kanggo tuku es lagek wingi tanda terima tapi 2015 kebawah wes gak ono apa-apane	
1045	Yo nek coro wong poso. Iki podowae pelaku tari jenang pelaku (WY) Pupoh terus yo iyo Tapi <u>karepku ngene nek tari jenang kan dadi maskot e kaliputu karepku ki ben tak gedekno tak fix no bar dipatenke dadi kan wes aman ora dilirik wong liyo bahkan iku ku nek iso kesinambungan karo tahun</u>	<b>Strategi pengembangan:</b> Menjadikan tari jenang sebagai maskot
1050	<u>mbesok tapi raono respon (WY)</u> <b>Opo ra ono respon teko sopo? Cah-cahe?</b> Pemerintah Dari dari pihak-pihak terkait koyo pengelola desa wisata karo pemerintah desa iki ndak ada tanggapan. <u>Nek ancen iki icon organisasi oke kita ndak papa nek ndak dipatenke tapi nek iki icon deso kudune kan kono melu mikir mas. Nek iki icon organisasi kok kenopo ditampilke pas tebokan opo nde'e ora mikir kan seperti itu mas wong kita sudah pernah pentas ditaman mini, pentas didepan tamu Thailand pas di STIKES, STIKES itu sebelum sebelum Taman Mini lha kenopo</u>	<b>Strategi pengembangan:</b> Tari jenang sudah pernah ditampilkan dalam beberapa event
1055	<u>kok ora melu mikir pihak desa dan pihak pengelola desa wisata ndak ikut mikir kenopo</u>	
1060	<b>Iki lanjut nganu ya, sementara selesai disini dulu kita ngobrol</b>	
1063	<b>santai</b>	

## LAMPIRAN 3

## Kategorisasi Informan 1 (F)

No	Kategori	Sub Kategori	Kode	Verbatim
<b>1</b>	<b>Gambaran Umum Lokasi</b>			
a.	Kondisi umum desa	Demografis	W 1 / F b 85-90	RW 2 kulon ratan itu hem,,, apa namanya orang e gampangane rodok gampang berbaurlah bedo mbek RW 1 kalo RW 3 tu e,,, meh podo sama RW ini RW 2 cuma itu tadi ada sebagian daerah RT RT tertentu sing jarang katakanlah jarang keluar rumah terus jarang bersosialisasi sama tetangganya
b.	Kondisi Sosial-budaya	Kegiatan pemuda	W 1 / F b 95-97	Terus yang dari sisi pemudanya, dari pemuda itu juga mulai ada untuk 3 tahun terakhir ini, IPNU-IPPNU, Karangtaruna juga 2 tahun
			W 1 / F b 140-141	misalkan ada acara yang berbaur religi biasanya kan dipegang kalo nggak IPNU, IPPNU atau Remaka contohnya kalau pengajian masjid,
c.	Peran masyarakat	Organisasi pemuda	W 1 / F b 126-127	IPNU itu sudah ganti ketua satu kali berarti 4 tahun berjalan, 4 tahun berjalan
			W 1 / F b 129-135	Ketua IPNU Fakhurrozi Ketua Karang taruna Wahyudi
<b>2</b>	<b>Faktor Perubahan Sosial</b>			
a.	Keinginan secara sadar dan keputusan pribadi	Panilaian dari masyarakat	W 1 / F b 300-304	Sebenere yo biasa-biasa saja sih mas nek pandangane. Cuma paling, paling e,,, e,,, tentang Desa Wisata wong kaliputu itu di luar. Desomu seko ndi? Kaliputu. Oh iku Desa Wisata. Mosok? Kadang jeh ono sing koyo ngono dadi kabare tentang Desa Wisata ku itu tadi ndak semua orang tahu.
b.	Pengaruh eksternal	Destinasi	W 1 / F b 274-275	Masalahe roto-roto sing tak ngerteni yo tiap Desa Wisata ono yang ditonjolkan
c.	Unsur yang bergabung	Wisata kuliner dan religi	W 1 / F b 262-267	Jadi kalo yang dikaliputu memang sing diunggulno yo iku dua, yang satu jenang. Jenang itu nandi e,, dia mrembete yo ke kirab terus yang nomer dua yaitu dengan adanya makam Mbah Sosro itu kan juga

				termasuk situs sejarah. Situs sejarah sing memang ono neng kono kawet sui dimakamke neng kono.
d.	Peristiwa tertentu	Atraksi	W 1 / F b 78-80	masalaha kaliputu sendiri tu dia punya ciri khas yang pertama tu dijenang sehingga e,, ada paguyuban jenangnya juga terus ada festival tahunan kayak semacam kirab
<b>3</b>	<b>Aspek Kesiapan Psikologis</b>			
a.	Pengetahuan	Desa wisata	W 1 / F b 209-210	pelaksanane kadang kan ndak ndak sepemikiran sama yang di itu tadi atasan kasarane
		Gagasan	W 1 / F b 132-135	nek saya berharape sih ada sinergi yang baik antara Karangtaruna sama IPNU-IPPNU terus juga sama Remaka dan Fatayat sendiri walaupun orang-orangnya jadi satu
b.	Sikap		W 1 / F B 229-233	Sebenarnya ada mas kalo niatan kaya gitu tapi Cuma kadang kan yang namanya orang kan pikirannya terbagi-bagi. Ada yang mikir kerja ada yang udah mikir lain-lain kadang pikiran yang kaya gitu kan wah nanti opo jenenge, weslah nomer pirolah pikirane sing penting aku mbogae ndisik kadang kan orang begitu.
-	Penilaian	Kekurangan	W 1 / F b 214-216	kalo saya ya masalaha kan kaum muda untuk masalah kaya gitu tu kadang ndak diundang masalaha itu kalo menurut saya kan topik-topik tua.
-	Kognisi	Perkembangan	W 1 / F b 114-120	Kegiatan rutinnnya ya paling itu pertemuan menjelang acara masalaha kaya kemarin itu contone itu pas kirab. expo sudah berjalan dua tahun ini mulai 2015, 2014 dan 2015 itu usul dari perangkat diadakan expo yang megang dipasrahke sama Karangtaruna
			W 1 / F b 166-173	acara mungkin dengan Karangtaruna terus dari desa terus kaya kemarin yang biasane ndak ada acara 17an untuk yang dilaksanakan temen-temen ini Karangtaruna, dari IPNU-IPPNU juga itu menandakan adanya kemajuan di Desa Kaliputu, mungkin

				dari segi itu terus pembangunan infrastruktur contone koyo yang disebelah Masjid itu kan ada gang baru, gang baru itu yang dulunya belum sekarang juga sudah ada gang baru terus pembangunan gapuro
-	Afeksi	Manfaat bagi masyarakat	W 1 / F b 151-156	dengan adanya jenang itu tadi kan sekarang juga menjamur banyak-banyak usaha jenang jadi corok kasarane misalkan satu rumah itu dia punya pabrik jenang nanti untuk proses gelintir terus proses pengepakan kan dia tidak menutup kemungkinan untuk minta bantuan tetangga dekat rumah misalkan sekitarnya situ jadi sedikit-sedikit ya bisa mengangkat penghasilan mereka.
			W 1 / F b 317-319	Dampak secara ekonomi ya itu tadi belum ada mas soale juga. Contoh kecile dari pembangunan ruko itu tadi kan belum nganu, belum membuahkan hasil itungane masih pro-kontra.
		Pihak yang dirugikan	W 1 / F b 321-322	Pro-kontra nya malah justru sama yang pihak itu yang bengkel.
			W 1 / F b 324-328	image tempat itu kan dari dulu kan sudah dibuat bengkel truck terus e,, jadi yo mungkin aja dari pihak-pihak sing gak setuju, wah wong wes tak nggoni kanggo mbogawe kok malah mbuk bangun nganu kuwe ku yo podo karo mateni pangane wong cilik ngene ngene, ada yang bilang seperti itu.
		Dampak bagi masyarakat	W 1 / F b 285-291	Nek menurut saya sih belum ada mas. Walaupun ada itu Cuma sedikit masalahe kaya didepan makam Sido Mukti itu kan dibangun cor-coran itu kan rencananya dibuat ruko seperti kaya disekitar makam Mbah Sunan Muria tapi pembangunan tersebut ya masih itu masih pro-kontra walaupun sudah dibangun tapi ngko nek sido

				dibangun terus sing ngenggoni sopo, opo neng kono yo rama, opo yo mbendino ono sing ziarah kono, mbendino ono sing berkunjung neng kono. Nek menurut saya sih belum ada mas. Walaupun ada itu Cuma sedikit masalahe kaya didepan makam Sido Mukti itu kan dibangun cor-coran itu kan rencananya dibuat ruko seperti kaya disekitar makam Mbah Sunan Muria tapi pembangunan tersebut ya masih itu masih pro-kontra walaupun sudah dibangun tapi ngko nek sido dibangun terus sing ngenggoni sopo, opo neng kono yo rama, opo yo mbendino ono sing ziarah kono, mbendino ono sing berkunjung neng kono.
-	Behavioral intention	Sikap masyarakat	W 1 / F b 198-200	Pro dan kontra yang paling mencolok tu biasane masalah dana, masalah dana contone kaya kemarin kan itu kaya tebokan itu wah kok muk sakmene ngene
			W 1 / F b 313-315	Jadi mungkin aja ada rasa sedikit bangga tapi Cuma kalo untuk kontribusi ke desanya saya juga ndak tahu,,hehe. Belum tahulah. Oh desoku didadekke Desa Wisata, paling yo Cuma gitu aja.
		Dukungan	W 1 / F b 251-254	Nek nek menurut awakku dewe pribadi selama aku iso ngewangi yo tak ewangi tapi nek misalkan aku ono acara yo wes ngapurane wae dadi tak ewangi sak isoku. Sebisa saya.
		Sinergi	W 1 / F b 183-187	dari perangkat desa mungkin mereka sudah berusaha semaksimal mungkin cuma kadang dia kan perlu itu sinergi misalkan dari perangkat desanya ada niat baik dan sudah difasilitasi sedemikian ruma tapi kadang dari desanya kurang respect terhadap kebijakan tersebut

### Kategorisasi Informan 2 (HA)

No	Kategori	Sub Kategori	Kode	Verbatim
<b>1</b>	<b>Gambaran Umum Lokasi</b>			
a.	Kondisi Sosial-budaya	Organisasi pemuda	W-1/HA b 25	Nek IPNU-IPPNU ku lanang wedoke sekitar 60an
			W-1/HA b 28-31	Ketua IPNU: Fakhurrozi, Ketua IPPNU: Riska Septiani
			W-1/HA b 39-42	Kadang kan dibeda-bedakno lho maksude ki ono sing piye yo ngerumangani nek nuwani, mbaure ku kurang ngono lho mas kadang ki terkelompokkan durung iso corone nyatu kabeh, durung iso
			W-1/HA b 115-117	Tapi nek karang taruna iku biasane nde'e sing nyekel pas nasional sih iku nyekel pas ono kirab tebokan iku nde'e nyekel nganu nyekel expo.
			W-1/HA b 140-149	Ketua karang taruna: Suyudi, ketua remaka: Su'ud, ketua Ansor: Azam
			W-1/HA b 160-162	Anggota Ansor sama dengan Remaka
			W-1/HA b 180	Ketua Fatayat: Vinda
<b>2</b>	<b>Aspek Kesiapan Psikologis</b>			
a.	Pengetahuan	Pengetahuan tentang desa wisata	W-1/HA b 371-372	Yo aku jeh bingung desa wisatane kaliputu ki opo jan-jane kan ngono Cuma sing diandalke kan kirab tok
b.	Sikap	Kekurangan	W-1/HA b 400-406	Nek iku sih nganu mas dari sing gede-gede. Rembukane sing gede-gede. Sing ada hubungane karo desa wisata iku ku teko iku karang taruna ambek remaka, dadi siji kan wonge.
-	Kognisi	Pengelolaan	W-1/HA b 381-383	Kirab expo iku sak retiku mas kadang yo aku gak melu rapate. Sak retiku iku tok Cuma kepengurusan mesti ono sing terlibat koyo IPNU organisasi
			W-1/HA b 387-392	Nek aku dewe ogak. Dadi pas tahunku kan pak kemat kan pas tahunku si dadi gak pernah dijak ngobrol. Pak kemat iku luweh neng karang taruna. Karang taruna nde'e

				minta bantuan neng organisasi liane. He'em secara ndak langsung
-	Behavioral intention	Sikap masyarakat	W-1/HA b 432- 437	Corone kan kene gubruk-gubruk bareng podo-podo nganune kan jane yo ora usah mikir ngonolah duitlah bayaranlah tapi sing saiki problematikane kan iku nek ogak ono bayaran ora mlaku. Nek ora ngono gelem mlaku tapi bar nggremeng.
			W-1/HA b 449- 450	Terus seko adek-adek kan kadang terpengaruh kan sitik-sitik "ono bayaran tah ora?" akhire kan dampake neng adek-adek
		Peran Pemuda	W-1/HA b 219- 222	Nek setiap organisasi kan nduwe tujuan bedo-bedo. Nek karang taruna kan deso sih maksude sing kaitane balai deso lho nek IPNU-IPPNU kan organisasi agama tujuane ki sing asli yo nek aku ki tak nanganu mas ndidik bocah iku mentale terutama
			W-1/HA b 376- 378	Cuma sak retiku iku tok tapi mbuh projane desa wisata ku opo aku ra reti. Ancen nek pas kegiatan mesti sing dilibatno organisasi kabeh

### Kategorisasi I Informan 3 (FS)

No	Kategori	Sub Kategori	Kode	Verbatim
<b>1</b>	<b>Gambaran Umum Lokasi</b>			
a.	Kondisi perekonomian		W-1/FS b 814-817	Kelompok tani tapi kaliputu kan e tidak banyak di on farm tapi off farm. Budidayanya kan muk sitik tok, sing banyak kan pengolahan hasil usaha contone jenang kan.
		Ketua Gapoktan	W-1/FS b 820	Ketua gapoktan Fathah Sudarmadji
<b>2</b>	<b>Faktor Perubahan Sosial</b>			
a.	Sikap-tindakan yang dipengaruhi oleh kondisi yang berubah		W-1/FS b 598-599	Itu nantinya mental yang nyagerke “nak ono kui (uang stimulus) yo mlaku nek gak ono kui yo gak mlaku” ini berarti mentalnya sudah down
<b>3</b>	<b>Aspek Kesiapan Psikologis</b>			
a	Pengetahuan	Pengetahuan tentang desa wisata	W-1/FS b 550-556	Mulai dirintisnya desa wisata. Jadi desa wisata kan karena ada tampilan e,, daripada kegiatan masyarakat yang ada partisipasi dulu baru dinas pariwisata melirik. “oh ternyata kaliputu punya potensi desa wisata”. Kan tidak semua daerah bisa ngadakke perayaan, adat istiadat terus didukung dengan cikal bakal pembuatan jenang, didukung dengan sejarah legenda.
			W-1/FS b 742-749	kita desa dikenal dimasyarakat luas melalui promosi itu. Ketika dikenal “eh itu ada apa disitu” kan moro, nek moro kan pingin gowo oleh-oleh, kenang-kenangan dari desa itu. Lha kenang-kenangan tidak hanya jenang. Ketika kita dasar jenang, sampingnya ada handy craft ya ambil handy craft. Sego pecel nek pingin mangan yo tuku sego pecel. Ono adol kaos pingin gowo kaos oleh-oleh khas kaliputu yo bisa jadi kan gitu lho. Saya pingin seperti bali, seperti malioboro.
		Peran dalam pengembangan	W-1/FS b 730-732	misi saya yo pingin membangun desa seutuhnya tidak hanya dibidang fisik, mental, mungkin keagamaan juga

				saya termasuk.
		Kondisi desa	W-1/FS b 736-739	jadi ini pun ada polemik ada yang masih mendikotomi, ada yang masih merasa “wah nek perayaan iku kan kanggo sing nduwe usaha jenang ngene ngene ngene” ngono kan.
b.	Sikap			
-	Penilaian	Strategi menghadapi masalah	W-1/FS b 612-613	Dari ADD sebetulnya tidak bisa berbunyi itu ndak bisa berbunyi pertanggungjawabane sulit itu
		Kekurangan	W-1/FS b 519	Ndek ingi nek ngomong kudune ono duite
			W-1/FS b 601-605	Saya sudah memberikan arahan dan sudah menerima, sudah banyak yang menerima dari RW1 RW2 RW3. Ternyata yang diatas yang notabennya sudah e,, justru inteleke lah inteleknnya justru malah mempertahankan subsidi
			W-1/FS b 679	Sarjana yang ada belum terdata
			W-1/FS b 702	Arsip desa belum tertata
			W-1/FS b 764-768	sebetulnya saya mengandalkan pemuda melalui karang taruna, ansor dan lain sebagainya tapi ruparupanya pemuda juga belum, belum begitu aktif belum begitu aktif ya mungkin karena mereka masih dibangku pendidikan, masih mikir masa depan kerjanya, kan memang butuh ekstra seperti itu.
-	Kognisi	Pengelolaan	W-1/FS b 563-567	E opo iku kegiatan pingin dadi desa wisata ku akeh Cuma kan lagi-lagi kesiapan mental warga masyarakate sing kurang contone sudah dibina dari dinas pariwisata ketika bu tika sampai nteke berjuang sampai tengah malam pingin dadi desa wisata bahkan pingin kaliputu dadi malioboronya kudu.
			W-1/FS b 645-646	Dananya 78.000.000 iku bayangke untuk ngormati tukang tok sampek suwene (pembuatan gapura desa wisata)
		Strategi	W-1/FS	Promosi dari dinas pariwisata kan

		pengembangan	b 648-651	mengajak pameran, Sebetulnya dari dinas itu ada memfasilitasi, ada website khusus untuk promosi
-	Behavioral intention	Sikap masyarakat	W-1/FS b 547	Aku nek ngarani sih durung siap



## Kategorisasi 2 Informan 3

No	Kategori	Sub Kategori	Kode	Verbatim
<b>1</b>	<b>Faktor Perubahan Sosial</b>			
a.	Perubahan struktural dan halangan struktural	Kondisi aparat desa	W2/FS b 17-22	ketuane lha aku kan bertanggungjawab kari-kari sekretarise tebokan yo raiso nyekel bendaharane gak iso nyekel akhire aku sing nyekel, mumetkan aku bendaharane yo mumet lha pie bendahara muk kon aku ora bendahara muk kon gowo duit, angger gowo kue, hehe. “aku mumet pak nggowo duit iki.
			W2/FS b 104-107	Uwes cuma kan nyuwun sewu nyuwun sewu sak, aku sak konco-konco deso ngono ku kan durung mesti liane ndukung a. Ora ndung terus liane kui podu karo pemikiranku kan ndak, kadang-kadang iki aku,, ndak
		Halangan struktural	W2/FS b 28-32	Akhire opo solusine ntuk teko dana Dinas Pariwisata sing biasane limang juta (5.000.000) ntuk petang juta (4.000.000) ngono ae jeh dige ngamplopi rong atus dadi telung juta wolong atus (3.800.000) ora ono petang juta terus aku luru dana turahan teko nggone kerukunan sakjuta.
b.	Pengaruh eksternal	Desa lain	W2/FS b 76-83	Kaliwungu nom-nom an kabeh, ewoh semono iso kompak wong tuwek-tuwek jal nek ketika ada kirab gebyokan, kono kan khaul e Mbah Rogokusumo tah sopo sing gawe gebyok bahkan wes raono gebyoke malah itu dari kaum tuek sampai kaum enom nganti bayi-bayi TK metu kabeh mas, tiap RT tampil dewe-dewe macem-macem karaktere wapik-wapikan setiap RT dadi wong tuo-tuo ngantek nom-nom melu peran kabeh sampai sing wong wedok-wedok sing pasukan turi-turi putih wong tuo-tuo do susuran

2	Aspek Kesiapan Psikologis			
a.	Pengetahuan	Peran dalam pengembangan sarpras	W2/FS b 131-133	Durung mikir pengembangan, pie bisane tanah iki keno madrasah, mubeng mas sampai tekan cabang pimpinan cabang naliko Almarhum Pak Kusnan, pripun pak niki
			W2/FS b 143-145	sampai Kaji Ndarto tak parani, “tuku ji tak acarakne, mbalek-mbalek duitmu ora terimo mbalek ntuk ganjaran jeh ntuk untung!”
		Gagasan	W2/FS b 53-60	Aku kadang-kadang, setiap saya diundang mulai nikah, kepingin punya dzuriyyah solih solihah, anake berguna bagi nusa dan bangsa sampai hamil sampai ningkepi sampai lahir sampai khitan, ingin anake berguna bagi nusa dan bangsa artinya berguna bagi masyarakat lainnya kan ora dirinya sendiri kan tapi kenyataannya yo sekolah mangkat muleh mangkat muleh bareng kerjo, melu jamiyah ora melu organisasi ora sing penting wetengku warek lha uwes a ketika ada sesuatu tidak ada orang lain, ini ini contoh saja.
b.	Sikap			
-	Penilaian	Kekurangan/kelemahan	W2/FS b 1-3	Sing penting nom-nom. Bahkan aku nek usul neng gon ADB pendanaan berharap akeh aku isin angger sitik kurang-kurang koyo ndek ingi kurang sewu ra bayangno ora ono SPJ ne SPJ Expo wingi.
		Strategi mengurangi kekurangan	W2/FS b 72-74	Sakjane Pokdarwis iki perlu direformasi perlu direformasi terus direstrukturisasi. Saya maune tak kon nyekel cah nom-nom koyo cah kaliwungu iku cah nom-nom
		Keunggulan	W2/FS b 89-91	. Tari Jenang akan terkenal setelah tari kretek mungkin malah nanti tari jenange sing,, dari tari kretek. Sayang sayang peminat juga durung banyak.
		Strategi meningkatkan	W2/FS b 97-101	Yudi ekonominya seperti itu, ngono kui nek ono. Pikiranku pikiranku

		keunggulan		orang seperti itu harus dihargai, ayo ciptakan, nih siapkan dana untuk. Sampai wingi ngono ku ora ono dana, satu juta untuk kostum tak lurokno ndok kono, nggo tari pertanggungjawabane ono wingi.
-	Behavioral intention	Wujud dukungan	W2/FS b 114-117	Tahun iki durung iso, aku lho sampe putek mikir kui, pie cah nom-nom iki ntuk anggaran pie bisane ntuk anggaran iso nggo sanggar tari kanggo pe, opo pembinaan iki pie cah aku wes mikir sembarang kalir mas
			W2/FS b 125-128	Aku dak butuh ndok sekolahan terus, aku mempersiapkan memfasilitasi ayo re iki lho potensi iki lho anak-anak desa iki sing sing punya potensi ayo. Saya maklum mas ora ono bayarane, durung durung tapi kan terpikirkan.

### Kategorisasi Informan 4 (TS)

No	Kategori	Sub Kategori	Kode	Verbatim
<b>1</b>	<b>Gambaran Umum Lokasi</b>			
a.	Kondisi Sosial-budaya	Tradisi	W1/TS b 190-203	Ndisik ngono iku sesepuhe Kaliputu a sing reti sejaraha Kaliputu nyeritakno ndisik Mbah Depok ku ngene ngene ngene. Iku ndisik aku tau ndenger diceritani ngono iku diceritani sesepuh ndisik nek saiki kan hanya sekedar opo tahlil terus sambutan kepala desa terus sambutan ketua panitia terus langsung inti mauidhah hasanah itu.
			W1/TS b 257-262	Dadine kan ono Ulama ono Umaro dadine ono pemerintahan ono ono sing Ulama'e barang ngono. Pemerintahane kan Bupati Kudus ndisik kan cekel Kanjeng Kyai iki, Kanjeng Kyai iki kan ndisik kan nek coro Bupati Kudus ke-3.
			W1/TS b 269-280	Bupati Kudus I ndak ada Bupati Kudus II ndak ada, ndak ada perubahan. Ke III dipegang Kanjeng Kyai Condrongoro III perubahan Kudus Tapi istilaha ora anu ora terkenal, ha iki sebutane nek coro wong sing reti Bupati Kudus pertama Padahal ketiga. Masalaha yo iku pertama kan dipegang langsung makmur Kudus ya itulah sebutane Bupati Kudus pertama
b.	Persiapan	Sarana prasarana	W1/TS b 117-118	Deso kan ntuk dana beberapa juta ndak tahu terus digunakan untuk gapuro niku.
			W1/TS	ha iku ra dodol jenang iku a

			b 287	
c.	Peran masyarakat	Juru pelihara	W1/TS b 31-32	aku nok kene wes 25 tahun,
<b>2</b>	<b>Faktor Perubahan Sosial</b>			
a.	Pengaruh eksternal	Pengarahan	W1/TS b 43-46	Saiki pendak pendak berapa bulan diundang reng nggon kantore dikei pengarahan terus karo njipuk istilaha opo kanggo belonjo jadi sekedar kanggo anu kanggo opo honor kae sak bongso ben semangat ngono lho istilaha juru pelihara ngono ben semangat.
		Media	W1/TS b 75-80	Bener iku sering masuk koran koyo ndek ingenane kan ono opo wartawan teko Tribun ha iku aku masuk koran teko Radar Kudus rene wawancara aku yo masuk koran yo iku masuk koran hanya sekedar opo bacaan-bacaan tok, ho ngono. Terus ono ono wong teko ndi iku teko Jakarta yo ono wonge jeh rodo nom. Anu pak saya membuktikan disini pak rekene mbuka internet
		Ketua Paguyuban Jupel	W1/TS b 117-118	Pak Rahmad iku ketuane paguyuban Jupel juru pelihara
b	Muncul bersama tujuan	Tujuan berbeda	W1/TS b 316-324	Masalah pemerintah saiki kan sing dibutohno kan pemasukane gitu saiki kan duit a, ngono lho iku kan ben ntuk duit akeh kan nganu, wah nek kono diomongi ngono yo ora mempan. Istilaha ben makame Mbah Sosrokartono ben rame pak, wah kata-kata itu ndak boleh percuma kata-kata itu. Intine kan ngono, intinya

				kan desa kawasan wisata kan ngono dadine makame Mbah Sosrokartono ben rame sing ziarah ben akeh duite ben akeh intine kan gitu a, tapi sana nek dilapori ngono ra cocok ho ngono lho masalahe kono wong wonge wis gede-gede masih kuat lho ngono lho
			W1/TS b 337-340	Jangan sampai itu nek promosi jenang ndak papa, jenang kaliputu dipromosikno ha di di opo diunggah-unggahno gak popo nek Mbah Sosro kan ndak mau diunggul-unggulkan, orangnya sederhana ngono lho, jangan sampai dipromosikno
<b>3</b>	<b>Aspek Kesiapan Psikologis</b>			
a.	Pengetahuan	Peran	W1/TS b 95-99	Nek ra reti iki sing tak ziarahi makame sopo ndisik sejarah pie kan ra reti. Seumpamane juru kuncine cerito kan otomatis kan sopo rombongan kan mantep ngono lho. Oh jebul Mbah Sosrokartono ku ngene ngene ngene ha kita mantep. Lain kali kesini lagi ziarah Mbah Sosrokartono
		Pengetahuan tentang desa wisata	W1/TS b 147-151	Sekarang digalakkan berhubung pemerintah iki ngei dana mbuh pie terus kaliputu ki di galakkan ceritane, ngko tambah gede. Neng sekarang bareng ono iki ono acara buka luhure Mbah Depok efeke akeh efeke masalahe ngene sing di men.no ora nganu ora ora opo ora tebokane ndisik ora.
		Peran dalam pengembangan	W1/TS b 25-26	Aku kerep diundang neng gene kono lho kebudayaan tahun piro yo, ah lali aku.
			W1/TS b 252-253	Ogak iku wes ono petugase dewe ra nek aku kan sebagai opo

				poko ke aku nok kene siap menerima ngono tok
		Kondisi kaliputu	W1/TS b 69	Nek wong ziarah kene ku istilaha ndak seperti wali-wali ndak.
			W1/TS b 140	Lha iku kanggo doa, ya iku mulai sekitar 4 5 kali ah, nek ora 4 yo 5
b.	Sikap			
-	Penilaian	Kekurangan dan kendala	W1/TS b 126-128	sajane kan kurang opo kurang penerapane lho kurang opo kurang sajane kawasan opo e kawasan wisata religius kan ono nganu ngono sajane ngko kan tambah anu tambah menarik ngono lho.
			W1/TS b 292-294	Hayo masalahe ngeten masalahe ketua yayasannya sini kan udah berpegang tegus istilahnya pemerintah ndak boleh ikut berkecimpung didalamnya
			W1/TS b 307-311	Ndak ndak boleh. Ndisik modin tau surate ku ngene surate sik ape ditujukan ketua yayasan, promosi kene sidomukti. Tak cek ngene a “den iki promosine diilangi den ngko kono anu den” langsung diilangi, ra usah dipromosi-promosikno, ngono kono ngomong ngono payah ngko
-	Kognisi	Strategi meningkatkan keunggulan	W1/TS b 102-107	Yo diceritani ngono kudu ramah tamahe kudu ha iso terus ngko nek ono pertanyaan ngene kudu iso njawab masalahe ngene masalahe juru kunci ku harus bisa harus bisa njawab kalo ada pertanyaan ngono. Sopan santune ramah tamahe kudu iso, Jupel juru pelihara
		Gagasan kirab tebokan	W1/TS b 224-234	Aku ndue pemikiran ngene suk sing nganu sing ngumumno halo halo halo kan Kaji Mu’is nok ngarep pol, eh Agus Noto ketoke, he’e bener ketua sebagai ketua tebokan sakjane kan nok nggon panggung ora nok nggon ngarep ngumumno ngene, keliru ngono

				<p>lho sajane nde'e ngokon wong liyo, kon opo kon ngumumno ngene ngene ngene sampai mulai start sampai finis diumumkan ngene ngene ngene.</p> <p>“iki nek gunungan jenang nek wes di opo nek di di royok durung di dongani ora barokah”</p>
		Gagasan umum	W1/TS b 331	Sing dipromosike jenang ae
			W1/TS b 345-361	<p>Ndisik sing gawe patung kan neng Kramat, Kramat mbuh ngendi iku. Ha sudah opo sudah wonge sing seni wes ziarah rene, jug nganu ra tau ziarah rene bareng ape nggae patung ziarah rene wes ijin ketuane.</p> <p>Perasaan saya, wah Mbah Sosro iki yo nganu a istilahé opo ndak merestui ngko kwalat, tak batin ngko kwalat karo Mbah Sosro tak konokno aku nok batin tok lha jebule pas ndelalah iku pas ndelalah Gusti Allah sing ngatur ngono, ndelalah aku moco koran aku liwat nggon Keramat kono wis anu wis wis separo mbuh piro ditutupi nganu kok patunge seko seko mbuh opo iku ha ndelalah aku moco koran, uang yang di rencana mau di buat patung Sosrokartono di lep berapa ratus juta ngono lho aku pas moco koran ngono.</p>
			W1/TS b 387-388	Mbah Sosro, ndak boleh di promosikan jadi makam kene ndak boleh dipromosikan
		Perkembangan	W1/TS b 154-157	Tahun iki ra tahun 2015 iki, sing ra melu akeh masalahe pie masalahe pikirane sing opo sing melu gon tersangkut buka luhur Mbah Depok otomatis ra melu,

				masalaha kanggo acara suk gone Mbah Depok ngono lho.
			W1/TS b 161-162	Iyo ndek ingenane, sak jane kaliputu kan ngene lho opo tebokane di semangatno tebokane,
			W1/TS b 167-168	. Dadine kan tanggal 1 tebokan, tanggal 10 apa tanggal 15 itu acara buka luhur neng Mbah Depok.
			W1/TS b 178-180	Ndek aku cilik ku ngono ndek aku cilik iku hanya buka luhur ku hanya sederhana. Maksudede sederhana ku ndisik zaman ndisik kan ijeh ono pring-pringe akeh durung ono omah-omahe iku
c	Behavioral intention	Sikap masyarakat	W1/TS b 133	Yo ketoke yo ora (Jupel tidak diajak musyawarah)
			W1/TS b 135-237	opo iku wates watese tok iku. “Iki nganu maju ngalor gak popo Pak Narto?” mboten nopo-nopo. Pokoke orang ganggu iku opo tulisan karo opo pager aku ngono, ndak merubah ngoten
			W1/TS b 298-301	Ini yayasan ndak boleh dipegang pemerintah ho ngono lho intine ngono. Ini hanya untuk ziarah saja ndak untuk pariwisata apa pokoknya hanya untuk ziarah dan pemakaman, ngono ketuane yayasan iku ndak berkecimpung masalah diluar sarean
		Dukungan	W1/TS b 213-215	dinggo finis. Finis kanggo dongo ben ntuk berkahe kene intine gitu. Ngko terus bar, bar opo bar didongani terus rebutan opo iku.
		Wujud dukungan	W1/TS b 50-52	Dikei pengarahan tentang nganu ra iki nek ono tamu ku ngene ngene ngene terus jaga kebersihan masalaha kan sing melihara nok kono kudu jaga kebersihan ngono.
			W1/TS b 58-63	kumpulno terus ono pengarahan seko ketuane seko kepalane dikei pengarahan. Pendak nek angger ntuk undangan biasane telung sasi

				pisan ah
			W1/TS b 407-409	Pendopo digunakan rapat karang taruna untuk persiapan acara expo. Namun pelaksanaan expo diluar komplek makam sido mukti



## Kategorisasi Informan 5 (S)

No	Kategori	Sub Kategori	Kode	Verbatim
<b>1</b>	<b>Gambaran Umum Lokasi</b>			
a.	Kondisi perekonomian		W1/S b 446-451	Pernah ada koperasi dari gapoktan namun salah sasaran
b.	Sejarah desa wisata	Sejarah kelompok jenang	W1/S b 84-85	Kan ngene mas juk ono Tebokan a mas juk ono Tebokan kan seakan-akan sing di sing Tebokan iku kan sejaraha kan koyo seperti itu seperti yang punya hajat yang punya jenang ha itu dadi jenang.
			W1/S b 91-98	Mestine ku itu kelompok itu udah udah saya waktu waktu sekolah cuma dulunya ketuanya Pak Ali terus diganti, diganti Pak Zaenal Arifin Ha sebelum tebokan ku dulu udah-udah ada itu organisasi jenang itu Sekedap Mukti Mulyo ketoke mas nggeh
<b>2</b>	<b>Faktor Perubahan Sosial</b>			
a.	Keinginan secara sadar dan keputusan pribadi		W1/S b 124-130	kan umpama saya ngasih undangan terus kadang itu kan ada kedatangan dari Kantor Industri kadang dari Pangan itu ya bahas ya gini umpamanya ada tamu kan itu kaitannya sama Pariwisata mas. Mestine gini rencana yang anggota ku minta wadah dari desa misalkan kan e mbuh di gekno toko atau apa di depan pahlawan dulunya kan gitu usulnya, ha ndak ada respon
b.	Sikap-tindakan yang dipengaruhi oleh kondisi yang berubah		W1/S b 284-287	Cuma kenyataannya kan ndak begitu kan. Jadi seakan-akan anggota itu marah kadang iri kadang kan begitu. Wong namanya orang lho mas ada keirinan, lho ini malah tanggane njenengan sing iri tak omongno.
c.	Perubahan struktural dan halangan struktural	Halangan struktural	W1/S b 323-326	Ha iku sing deso e ijeh ewoh karo kono, ngono mas. Mergane koyo sing ngurusi sido mukti iku kan jeh dulure bengkel iku. Temu Pak Temu ndak Ipe karo iku a mas Ipe karo To Kicik a ngono a.
			W1/S	Ha Pak Yadi jawabe ngene “aku ku

			b 370-372	nek tak gawe kios ngko sing ngenggoni sopo” malah bilang gitu.
			W1/S b 499-500	cuma yang dari desa kan nganu mas nggak nggak menyupport.
d.	Pengaruh eksternal		W1/S b 572	Cuma semangat mas sana (wanasoco) itu
e.	Pribadi dan kelompok yang menonjol	Kelompok jenang	W1/S b 15-20	anggotane wonten nak telung puluh nem (36) ono. Sing aktif ku kantong sitik kok.
		Kondisi kelompok	W1/S b 21-23	Saiki wis vakum. Pripun geh carane, kon do nglumpuk do emoh (Sekarang sudah vakum karena tidak mau berkumpul)
			W1/S b 306-308	Jadi umpamanya diitik-itik kan seakan-akan batine nde’e yo ngko tak nganu seakan-akan batine nde’e kan “alah aku wes ndue toko kok, lapo tak perjuangno” mesti kan ngono mas
			W1/S b 311	Kurang bersatu. Kurang kompak
		Struktur	W1/S b 37-40	Pertama Pak Zen Ketua terus Sekretarise iku Wahyudi Wahyudi nggeh terus Kulo Bendahara
f.	Unsur yang bergabung	Potensi	W1/S b 8	E kuliner kaleh religi
			W1/S b 458-463	Kelebihannya kan gini mas dia punya religi dari pahlawan Sosrokartono itu a. Sosrokartono religi wisata Sosrokartono itu kan termasuk kerajaan-kerajaan itu kan di dimakam situ mas Keduanya kan dia punya kuliner yang menonjol itu kelebihanannya itu
g.	Peristiwa tertentu	Sejarah keikutsertaan	W1/S b 200-203	riyen kan ngeten geh malah sing pertama kan kulo derek. Kan ada perkumpulan mas ha,,, perkumpulan di Desa Loram pertama itu Tahun 2013 kalau tidak salah.
3	Aspek Kesiapan Psikologis			
a.	Pengetahuan	Kaliputu bagian dari DEWIKU	W1/S b 177-179	Kaliputu salah satu dari 11 rintisan desa wisata di Kudus

		Pengetahuan tentang desa wisata	W1/S b 264-266	Sebenarnya wisatawan sudah lumayan banyak hanya saja sentral berkunjung di satu tempat
		Peran dalam pengembangan	W1/S b 165-168	Saya kan sering sharing kesana-sana mas yo istilahe ku istilahe yo wong kelenceran saya itu wong wisata wong sampai kemarin sampai Malang ada terus kemarin neng Salatiga itu wisata cuma sana kan bisa bersatu mas.
			W1/S b 348	Pengusaha jenang tidak melakukan promosi
		Kondisi desa	W1/S b 343-345	Wong ziarah ku ndisik bis mbendino telu papat. Sekarang ndi nyatane ndak ada cah sekolah ndak diperkenalkan pahlawan-pahlawan
			W1/S b 580	Masyarakat sini do do kurang semangat
b.	Sikap			
-	Penilaian	Sikap pengelola	W1/S B 380-382	Intine tu Pak Kemat malah cuma Pak Kemat kan malah seakan-akan ya merasa pintar dewe. Bejo barang kan Bejo mas Bejo ku ngene mas nek ngomong top dia
			W1/S b 618-621	gini mas umpamanya BPD diomongi gini tu ndak disampaikan kepada ke Pak Lurah, kan gitu mas. Kan putus jalan a mas gitu ndak ada respon carane.
		Peran pemberdayaan masyarakat	W1/S b 389-392	Itu mestine tu gini mas kalau ada usulan mestine kan ada usulan ditampung dicatet. Mbuh pelaksanaan kapan kan ndak tau mas kan harus desa BPD kan harus ditampung. Eh kalau anggaran ini.
		Manajemen organisasi	W1/S b 113-120	ada undangan dari kantor yang diberi kan yang diberi tahu kan desa. Desa itu kadang ndak disebarkan oleh anggota-anggota itu jadi kan seakan-akan kan marah anggota-anggota itu. “kok kepenak sing ntuk bantuan ajeg dadi siji kan ngono”. Dulu waktu dipegang Pak Ali malah enak. Enake gini mas kalau ada bantuan dari kantor itu diumumkan kepada anggota, “ini ada anu, gini gini gini,

				nah gitu”, transparan. Kalau yang kepala Pak Zen ini kan ndak gitu dirasakan anggota-anggota lho.
			W1/S b 231- 233	Ha niku ku marai mboten jalan ku ngene njenengan mesti reti dewe Pak Kemat iku kan kudu pendirian dewe ora ora e umpomo kancane usul a, dadi seperti jipit karo anu dadi sisihan gak nganu.
			W1/S b 243- 247	Cuma itu waktu mau ke Taman Mini saya nggak dicawe-cawe terus saya tu malese gitu mas. Ya saya nggak kepingin diikutkan ke Jakarta cuma saya kan sebagai ketua, wakil ketua Pak Kemat kan harus diberitahu kan mas, kudune ngono.
		Kendala	W1/S b 440- 442	Satu pemasaran dua yang dikeluhkan modal pasti itu ndak ada wes keluhane ndak ada, keluhane pemasaran ama modal.
			W1/S b 505- 506	Mestinya nek kalau anggaran ku bisa mas ah wong sana-sana ndue toko ndue KUD ngono kan koperasi.
			W1/S b 539- 541	Cuma awale ndak bersatu. Pamane, umpamanya Kaliputu sing anggota jenang bersatu, wisata bersatu, wisata giat carane disupport dari desa, ayo do maju wisata ben
-	Kognisi	Pengelolaan	W1/S b 210- 214	Enake dipegang Bu Tika mas gitu wisata tu dipegang Bu Tika enak jalan lancar. Wong waktu ada kumpulan itu kan Bu Tika tiap ada kumpulan di SMS saja itu datang Bu Tika itu sekarang kan di pegang, dipegang itu dipegang Pak Pani tu dikasih un dikasih undangan tu nggak nganu nggak pernah datang
		Strategi pengembangan	W1/S b 226- 228	Rintisan wisata tu mestine sistem jemput bola itu bagus seperti kacang dua kelinci itu lho bagus mas seperti jemput bola seperti sekolah-sekolah dikasih brosur
			W1/S b 363- 364	Belum ada cuma anggota-anggota ku mikir kesitu lho mas cuma ndak ada respon dari desa
			W1/S	Sakniki wes tak kei gambaran niku

			b 296-302	mas sampai BPD, sakniki nguyoh, nguyoh mbayar piro sewu rongewu. Ha ngarep kabu ngarep pahlawan iku kei toko jebret, wetane kamar mandi kamar mandi kamar mandi. Tinggal nanti jemput bola, kasih brosur supir supir. Wong sekarang Masjid sini kan banyak yang solat sekarang dari rombongan-rombongan itu. Kenopongan wes neng njero wes neng ngarep mripat kok do raono sing nyaplok.
			W1/S b 468-477	pengurus-pengurus itu fokus geh a fokus kerja fokus wes pokoke gini mas, itu kan harus jemput bola kepada anak-anak sekolah diperkenalkan ini ini kan kan harus religi itu dipromokan, harus berkomunikasi dengan eh Dinas Pendidikan dari Rembang dari Jepara.
			W1/S b 607-614	Dikenalno ning kuburan sik ngko mulehe dikei cindramata mbuh ko batok mboh opo kan ngono. Jadi satu paket kan mestine gini mas wes dikei cindramata kan kono wes bayar satu paket pamane sepuluh ribu dikei jenang eh setengah kilo mbuh sepuluh ewu dikei cindramata batok karo jenang seperempat, telung ons mbuh piro dikok plastik sing kuncungan ku lha wes ketok macem a, ho ngono
		Perkembangan	W1/S b	
		Gagasan	W1/S b 154-159	Saya usul kan gini, kalau gitu ini dibikinkan wadah carane, dibikinkan wadah supoyoe itu yang nangani desa atau apa nanti itu, yang usul-usul temen-temen lho, itu kan dibikinkan wadah nanti usul temen-temen lha setoran gitu itu yang nangani BPD atau desa itu. Sudah tak kasih gambaran gini mas depan pahlawan itu kasih toko ketimur ha
			W1/S	Wong rencana ku umpamane jalan

			b 339-340	mas tak suruh jemput bola, sekolah-sekolah. Cah sekolah dikenalno ini Sosrokartono ini Bapaknya ini Bupati ini
			W1/S b 356-358	Saya kan tadi sudah bilang nak desa sudah mbuatkan satu wadah itu mungkin jalannya bagus nanti Kaliputu iso bersatu. Wes tah Kaliputu umpama ada wadahe jenang nanti orang Kaliputu makmur.
			W1/S b 424-429	Geh usule geh ngeten mas kulo usule wou pancen tak kon ndamel wadah geh tempat toko pamane carane toko dadi siji sak Kaliputu jadi satu kan mas. yang ngurusi tu dari desa eh setor situ terus umpama habis itu dikasih tempat wadah, desa harus jemput bola. Wee sana ada rombongan singgah ke Kaliputu terus itu dikei brosur
			W1/S b 614-615	Gambarane kulo ngoten cuma ndak ada respon dari nganu. Cuma BPD ne kan yo kono do sekolah-sekolah
-	Afeksi	Pihak yang dirugikan	W1/S b 108-112	Terus ngene mas itu kan kalau, sekarang kan ada gini ada iri ku lho mas kalau ada bantuan kan yang dapat-dapat itu kan sebelah sana tu lho seperti Pak Modin, Djumadi anu kan sering a mas. Sering dapat bantuan dari dari kantor cuma yang laine itu kok kadang ndak diberi tahu lho mas, gitu.
			W1/S b 408-416	Ndak ada mas. Cuman gini mas wisata mestine umpama berkembang itu malah seneng masyarakate. mestine menguntungkan mestine lho. Cuma ndak jalan Kaliputu sampai sekarang ndak ada kemajuane wisata itu
			W1/S b 623-628	aku lho selawase dikei bantuan ku peresan santen tok ndek iko ngantek iki karo parutan kelopo iku dadi piro wong waktu ada kumpulan paguyuban iku ditulis senilai 4,5 juta

				kok, lha peresan santen iku piro 800 tok. Makannya saiki do kumpul-kumpul do wegah. Pertama diman dimanfaatkan oleh kantor-kantor itu yang kedua yang enak tu jadi satu yang dikeluhkan dari anggota itu.
		Dampak bagi masyarakat	W1/S b 434	Ndak ada perbedaan (tidak ada dampak yang dirasakan)
		Keterlibatan pemerintah	W1/S b 481-490	Dari desa umpamanya ndak nyupport itu kan ndak jalan mas, kalau desa wah ayo semangat-semangat gitu kan jalan semua. Kasi support semangat. Kalau kalau itu sudah njarah kan rame mas, ekonomi Kaliputu kan wah ini jenenge umpamane Pak Ali rame Menara rame Karomah rame Sinar Fadhil kan do toko-toko cuman yang dikeluhkan ini kan hanya wadah itu wadah jenang, itu. Kalau di Kaliputu wadah jenang ada yang ngurusi semua pasti bagus wes pokoke ekonomi Kaliputu wes ra bakal lemah gitu mas.
c	Behavioral intention	Sikap masyarakat	W1/S b 134-136	Ya paling gini mas paling bahas ini ada keluhan apa keluhan apa gitu, biasane gitu cuman yang di Kaliputu kan yang dirasakan anggota itu kebersatuan ndak ada yang dirasakan itu.
			W1/S b 274-277	Tebokan itu dilibatkan ke perusahaan jenang semua cuma yang dari perusahaan jenang itu nggak mau tahu gitu. Wong ini kan kalau ada Tebokan itu kan satu perusahaan di mintai. Padahal kan gini mas padahal, iuran dari anggota-anggota itu kan sudah dikasihkan dikasihkan ke itu sudah dilibatkan a ditarik
		Dukungan	W1/S b 420-421	Lho mestine ndukung mas cuman ndak ada kemajuane terus saya males

### Kategorisasi Informan 6 (P)

No	Kategori	Sub Kategori	Kode	Verbatim
<b>1</b>	<b>Gambaran Umum Lokasi</b>			
a.	Kondisi umum desa	Infrastruktur	W1/P b 66-67	segi fisik infrastruktur ada sedikit perkembangan ndak ndak begitu banyak
b.	Kondisi Sosial-budaya	Sosial	W1/P b 60-62	kondusif baik dari segi keamanan, ketentraman maupun sosial masyarakat secara umum
<b>2</b>	<b>Faktor Perubahan Sosial</b>			
a.	Sikap-tindakan yang dipengaruhi oleh kondisi yang berubah	Pandangan Masyarakat	W1/P b 152-158	seharunya bangga memiliki apa namanya orang kan banyak sehingga pandangan orang kan ada yang minat ada yang tidak namun secara umum untuk warga saya kira sudah begitu antusias biarpun juga belum maksimal dengan ditayangkan dilaksanakan ritual opo namanya kegiatan Tebokan itu lho
		Sikap masyarakat	W1/P b 182-185	masyarakat semuanya sudah menunggu-nunggu kegiatan event tersebut dan dari lembaga RT RW maupun pengelola Desa Wisata semua sudah berpartisipasi
b.	Unsur yang bergabung	Destinasi	W1/P b 117-120	Andalan ini untuk desa wisata kan kenapa Desa Kaliputu kok ikut rintisan wisata ya. Nah wisata dalam arti, apa apa yang di Kaliputu menonjol kan gitu karena karena jenangnya jenang nggeh jenang
<b>3</b>	<b>Aspek Kesiapan Psikologis</b>			
a.	Pengetahuan	Pengetahuan tentang desa wisata	W1/P b 105-109	rintisan Desa Wisata yang di SK kan Bupati di Kudus kan ada 12. 11 ya kalau tidak salah 11 termasuk Kaliputu
		Peran dalam pengembangan	W1/P b 246-249	pengusaha terutama pengusaha pengusaha.

				Setiap tampil setiap ada event di kabupaten koyo tujuhbelasan itu kan ada kirab pembangunan saya ikutkan baik tingkat kecamatan maupun kabupaten
b.	Sikap			
-	Penilaian	Peran pemberdayaan masyarakat	W1/P b 84-90	masalah pemberdayaan sudah dapat dilihat dengan partisipasi masyarakat dalam melakukan atau ikut dalam melakukan pembangunan
			W1/P b 233-237	menggandeng apa namanya itu e karang taruna karang taruna tiap tahun mengadakan semacam expo expo tahunan yang kebetulan dilaksanakan pada tiap tahun bulan apa ya bulan suro kalo ndak salah menjelang Tebokan
		Evaluasi	W1/P b 109-113	Lha kondisi Kaliputu sebagai rintisan Desa Wisata selama ini karena lembaganya kurang kurang begitu aktif sehingga dalam pelaksanaannya masih stagnan dalam arti belum ada kemajuan yang berarti.
			W1/P b 126-128	Makam Sido Mukti kan me, kebetulan ya tapi ya yang semestinya Desa Kaliputu itu yang ditonjolkan hanya jenangnya itu.
			W1/P b 189-192	terang nek kekurangan sih pasti ada makannya ya tapi kekurangan itu bisa ditutupi antara yang satu dengan yang lain seperti contoh peran serta dalam masyarakat dalam khususnya yang pemilik jenang
			W1/P	Lha dulu kan diharapkan

			b 133-137	gini Desa Wisata ben rodo maju kan kami rencanakan nek ada peziarah itu kan diharapkan untuk belanja wisata jenang. Nek sekarang sudah ada tapi belum belum begitu karena belum ada tempat untuk promosi di wilayah kaliputu.
		Strategi mengurangi kekurangan	W1/P b 143-146	pengelola Desa Wisata itu karena apa itu lho yang berkompeten itu personilnya perlu di apa namanya di regenerasi atau di reorganisasi karena kurang kurang aktiflah kurang begitu aktif. pengelola Desa Wisata itu karena apa itu lho yang berkompeten itu personilnya perlu di apa namanya di regenerasi atau di reorganisasi karena kurang kurang aktiflah kurang begitu aktif.
			W1/P b 201-209	pengelola Desa Wisata sebetulnya ada sebagian yang mempunyai usaha jenang itu dalam kegiatan untuk mengembangkan Desa Wisata, para pengusaha dan pengelola ini kurang kurang apa namanya kurang begitu antusias dalam arti pertemuan itu jarang dilakukan terus terang jarang sehingga kami memfasilitasi supaya para pengusaha dan pengelola dapat sinkron untuk melestarikan apa mengembangkan Desa Wisata.
c	Behavioral intention	Sikap Pemerintah Desa	W1/P b 164-166	secara pribadi ya mendukung sehingga kedepan Kaliputu terkenal

				juga tingkat kecamatan, kabupaten bahkan nasional
		Wujud dukungan	W1/P b 95-96	pertama kita merangkul dan menginformasikan kepada tokoh penting
			W1/P b 172-173	APBDes kita dukung dana biarpun tidak begitu banyak namun kami anggarkan untuk kegiatan tahunan
		Peran masyarakat	W1/P b 217-221	Tiap ada kegiatan baru mengadakan pertemuan membahas terkait permasalahan-permasalahan maupun kegiatan yang akan di laksanakan. Tidak pertemuan itu tidak dijadwal secara rutin satu bulan dua bulan ndak.

## Kategorisasi Informan 7 &amp; 8 (WY &amp; SZ)

No	Kategori	Sub Kategori	Kode	Verbatim
<b>1</b>	<b>Gambaran Umum Lokasi</b>			
a.	Kondisi Sosial-budaya	Tradisi	W1/WY b 330-345	Yo corone ngono iku kan budaya sing meh ilang a. Budaya sing meh ilang. Nek bocahku wakilku iku kan basic e koyo aku luweh ke budayane. Budayane nek corone neng pendidikan durung durung ono tapi nek budaya yo iku mou dicekel wakilku mou. Corone pingin nguripno neh sing jenenge apeman kui mou. Yo sia-sia ra ono wadahe neng kaliputu
			W1/SZ b 375-386	Bodo puli bodo puli apem mas, bodo puli apem iku nek puli kan teko bahasa arab afwuli, apem yo seko bahasa arab afwun iki loro karone artine podo afwun ki maaf dari kata afwan terus wadahe iku ngko dua buah makanan iku diwadahi neng gone takir, godong gedang dipincuk ngono iku jenengane takir teko bahasa arab tadzkir filosofi filosofi zaman disik. Nah berarti didalam tiga iku tiga iku e afwan kan permintaan maaf sebagaimana permintaan maaf terus sing tadzkir dari kata dzikir lha iku permintaan maaf kita pada pencipta kita dadi e., ini sebagai sebagai sinambungan antara kita sesama makhluk karo kita pada pencipta. Nek neng gone santri bahasa santri iku jenenge hablun minannas karo hablun minallah, hablun minannas iku sesama makhluk, hablun minallah iku sesama eh kita kepada yang kuasa.
			W1/SZ b 402-407	Tebokan iki berasal dari kata tebok, tebok sejenis tampah tapi kecil ndak seperti tampah-tampah yang gede itu ndak. Sebelum tebok generasi pertama itu, oh tebok itu generasi pertama nek generasi kedua iku

				kebuo, kebuo sejenis-sejenis dompet nek generasi pertama iku tebok nek generasi kedua iku kebuo: dompet yang terbuat dari anyaman daun pandan.
		Kesenian	W1/WY b 339-342	lha nek karepe kancaku ojo dilalekno lah budayane wong ndisik-ndisik diuri-uri karepe ngono. Ngko rene wonge bar iki. Koyo kaliputu duwe dalang asline kaliputu nduwe dalang
			W1/WY b 351-352	Wong kaliputu sing main ketoprak liane aku yo ono ikupun yo ra iso dalam artian wong deso gak iso ngangkat juga gak iso gawekno wadah kanggo seni-seni kan raiso.
b.	Sejarah desa wisata	Sejarah	W1/WY b 288-293	Nek desa wisatane pirang tahun iki ki semenjak ono tebokan lah mbuh iku mbuh dua ribu. rolas
c.	Persiapan	Karang taruna	W1/WY b 105-109	sak nduwurku iku ndisik ketuane kartono, ketuane kartono tapi mati suri hanya tinggal opo ki jenenge strukture tok gak ono kegiatan, terus duite pun mbuh ra weroh dan ngono ku kna sakjane kan nyekel duit kan bendahara kan?
<b>2</b>	<b>Faktor Perubahan Sosial</b>			
a.	Keinginan secara sadar dan keputusan pribadi	Keinginan secara sadar	W1/WY b 98-101	Sesasi ku dadi ngene ki dodol mbengi mikir gerakan karo cah-cah mbendino neng STIKES terus nganti kadang ngene ki dodol ah ora dodol ah ora, sedino dodol sedino ora sedino dodol sedino ora nganti ngono kui
b.	Perubahan struktural dan halangan struktural	Halangan struktural	W1/WY b 241-244	nek iki ono konflik dalam organisasi. Kan ono sing jenenge Pokdarwis. Iku Pokdarwis ki ujung tombake desa wisata lagi terus pengurus desa wisata sedangkan Pokdarwis iki ora jalan hanya struktur karo pengelola desa wisata ki hanya tinggal struktur tok
			W1/WY b 305-308	kemarin pun bocahku wakilku njaluk salinan opo iku jenenge, reng-rangan dana ikupun ra dikei deso langsung
			W1/SZ b 716-721	Omongane sengkak ngono lho, mosok jenenge perangkat desa sing

				dianggep wong tuane kene iku kok malah gawe down mentale anak-anake dewe. Omongane ropat-rapat ki ntuk solusi tah ora sedangkan dia sendiri itu tahu solusi kita itu seperti apa tahu, kita rapat itu membutuhkan dana nah sedangkan dana sampai rapat itu belum turun padahal H-7
			W1/SZ b 730-732	Ndak Cuma sekali lho mas ngono iku tahun 2014 yo koyo ngono sampai karang taruna sampai hari ini itu masih punya tanggungan sebesar tiga juta rupiah tanggungan utang dari pelaksanaan exspo.
		Struktur desa wisata	W1/SZ b 583-586	He'e pengembangan destinasi kalau yang pengelola desa wisata kan ming ngurusi nek ono tamu ngko sopo sing iku kan gitu kalau Pokdarwis sendiri lebih lebih e melakukan sosialisasi seperti kebersihan lingkungan ini seperti apa, seperti itu nah bedanya itu mas.
		Struktur karang taruna	W1/WY b 112-120	kartono munggah dadi perangkat terus ha iki dadi perangkat kui ha si Mbah Modin jaluk aku dadi kon gawe tari kui. Lha kui kae ketuane kan Anik Fuatin wedok, Anik Fuatin mengundurkan diri karena kesibukane nde'e dewe, aku kan wakil otomatis kan munggah nah kui aku dadi ketua karang taruna nganti saiki
c.	Pengaruh eksternal	Penari	W1/WY b 72	Bocah-bocah STIKES
			W1/WY b 80-81	Nek asline ki sing nari wong 9, wedoke 5 cowoke 4 tapikan iku iso dilongi iso ditambahi tunggale tari kretek
		Desa wisata lain	W1/WY b 258-259	Sedangkan koyo neng Loram iku wes maju. Loram, Jepang iku wes maju. Kaliputu sing ora
d.	Pribadi dan kelompok yang menonjol	Kelompok pemuda	W1/WY b 316-319	Nek aku ngene tok, yo kan corone ki kuwe ngurusi njero, aku ngurusi njobo dalam artian aku golek jobo. Lha aku wingi yo golek neng Undaan coro karang taruna ne kono

				tak cekel. Ngko iso-iso komunikasi kan kepenak ora kudu neng lingkup kampung dew
e.	Unsur yang bergabung	Potensi	W1/WY b 43-44	Iku wes tau neng TMII terus penyambutan tamu Thailand soko STIKES terus
			W1/SZ b 397-399	Sakjane iku tradisi zaman kuno mas, iku tradisi zaman kuno berhubung ndak banyak yang tahu nah iki diuri-uri meneh. Koyo nek tebokan nek tebokan wingi kan budaya baru sebagai rasa syukur e
3	<b>Aspek Kesiapan Psikologis</b>			
a.	Pengetahuan	Kaliputu bagian dari DEWIKU	W1/WY b 207-210	Yo iku siji nde'e ngangkat tema soko jenang, proses pembuatan. Kaping lorone ku koyo makam ndi, sarean. Terus rencana juga makam pahlawan juga. Yo ngangkate tema soko kono kuwi. Dadi iku desa wisata kan soko DEWIKU
			W1/WY b 213-214	Sembilan ki termasuk kaliputu ngeloram, kaliputu, colo, terus wonosoco, ndi neh, menawan, kono kui kaliwungu siji ndi lali aku
			W1/SZ b 439-441	desa wisata sendiri disini ada ada tiga destinasi wisata pertama yaitu industri jenang sendiri yang kedua makam sosrokartono sarean sido mukti itu yang ketiga makam pahlawan.
			W1/SZ b 573-574	Kalau pengurus desa wisata pengelola desa wisata itu fokusnya di desa wisata sendiri kalau Pokdarwis itu setiap ada pelatihan pasti ikut serta.
		Desa wisata kaliputu	W1/WY b 233-237	Corone kan kene ki mengingat sejarahlah nek aku njipuk kesane mengingat sejarah. Terus koyo makame Mbah Sosrokartono iku kan juga gurunya Pak Sukarno dadi koyo ngilengo iki lho Bupati pertama kudus ki makame neng kene iki sing ngangkate cerito neng kono kuwi
			W1/SZ b 469-470	Karena disini sentranya mas cikal bakale dari sini memang itu terkait legenda Mbah Depok Soponyono

				nek ceritane dowu mas iku
		Peran dalam pengembangan	W1/WY b 818-820	Seharusnya kita mempunyai wadah, mempunyai sanggar tempat latihan tari, mempunyai alat-alat musik sendiri sedangkan dari pihak desa itu ndak ada dukungan
		Peran masyarakat	W1/WY b 66-68	Pemusike biasane nek terbang cah Remaka nek koyo sing nyekel kendang aku dewe terus sing ngenong riska sing ngegong apis sing wirosworone yo apis yo sobi iku wirosworo
			W1/WY b 831-834	Nek ngene min nek aku corone wes meracuni wong-wong, tanggaku wes tak racuni kadang ngono neng omah tak jak orek-orekan yuk dadi bagong yuk, yo tak orek-orek raine tak jak metu yo gelem ono greget juga malah seneng aku bingung sedangkan iki ngko wadahku kepiye.
b.	Sikap		W1/WY B	
-	Penilaian	Sikap pengelola	W1/SZ b 483-485	gini mas pengelola desa wisata mempunyai kebijakan sendiri siapa yang ditunjuk nah itu yang menjadi penerima tamu
			W1/SZ b 949-951	Yo ngene iki terlepas dari Cuma roto-roto nek muni ketuane iku ki wong njobo wes roso-roso opo meneh wong njero, ngono lho. Intine neng kono kuwi. Selagine iku yo wes meh kene ngei saran ora digugu.
		Kekurangan	W1/SZ b 476-479	ini terlepas dari jenang sendiri ya masyarakat kaliputu sendiri ini ndak tahu makam sosrokartono sebelah mana itu ndak tahu mas padahal omahe kaliputu. Tapi letak persis makam sosrokartono sendiri itu dimana, ndak tahu
			W1/SZ b 560-561	Struktur dibawahnya itu ndak tahu semua mas karena nek pengelola desa wisata kok strukture gak ngerti kan aneh
		Manajemen organisasi	W1/SZ b 923-924	Yo iku mou ora ono voting yo Cuma iku mou gur clemetan dadine aku

				makakno kuwe
		Kendala	W1/WY b 46-47	Malah ironise ora wong kaliputu ironise orang wong kaliputu nek pemusike murni wong kaliputu tapi penarine ora wong kaliputu
			W1/WY b 52-59	Ora ko ra ono wong. Lho ngene lho min nek aku nganggepe ki terlalu nek ngarani terlalu agamis padahal kan kene nari ora rambut ketok, yo nggowo hijab cuma alesane ngene ngko nek opo iki nek solat-solat kangelan pas pentas, iyo kan koyo sore mesti sore iku kan otomatis ora iso solat asar tapi sak durunge dijamak kan iso opo kepiye iku yo terus iku sing seko segi agama kaping pidone iku soko bocahe iki isin gerakane lembut terus berbau mistik padahal neng kono kan aku jupuke gamelan karo terbangun ikupun ora e,,, pisah
			W1/WY b 261-263	egois individual sih nek menurutku. Coro nek pemimpine kuwe ketuane kuwe, aku ra seneng karo kuwe yo tetep aku emoh, aku anggota yo wes mbuh kono
			W1/SZ b 653-655	Sebelum e kemarin udah udah ada latihan tari mas kita mengadakan latihan tari berhubung dana karang taruna ini kosong kas karang taruna ini kosong, kita hentikan.
		Strategi menghadapi masalah	W1/SZ b 858-862	Iku ngene mas saya sendiri sudah ada pemikiran seperti itu tapi sing Pak Modin e iku tak omongi ngene, “Pak, seharuse kita punya kantor organisasi jadi IPNU, IPPNU, Karang Taruna, Ansor, Fatayat itu dikumpulkan jadi satu disebuah kantor. Jadi anggota organisasi itu itu iso kepenak ngono lho pak. Satu, keuntungane surat masuk iku penak,
-	Kognisi	Pengelolaan	W1/WY b 269-273	Nek Mas Sumar kan wes kerep melu corone nek nganu ki nekan-nekani ngono lho nekan-nekani desa wisata terus studi banding juga tapi neng

				kono kan ndekne kalah tuo karo Pak Agus karo Pak Kemat Sarif terus iku gak gak keputusan voting, dadi calon iki wong telu rembukan dewe
			W1/SZ b 933-936	Sakjane sing lebih berkompeten ki dua, dua orang Pak Bejo Suyanto sama Mas Sumar yang lebih unggul Mas Sumar, Mas Sumar mengikuti pelatihan 4 kali latihan Pak Bejo mengikuti sekali latihan dari Dinas Pariwisata.
		Strategi pengembangan	W1/WY b 1047-1050	karepku ngene nek tari jenang kan dadi maskot e kaliputu karepku ki ben tak gedekno tak fix no bar dipatenke dadi kan wes aman ora dilirik wong liyo bahkan iku ku nek iso kesinambungan karo tahun mbesok
			W1/WY b 1054-1061	Nek ancen iki icon organisasi oke kita ndak papa nek ndak dipatenke tapi nek iki icon deso kudune kan kono melu mikir mas. Nek iki icon organisasi kok kenopo ditampilke pas tebokan opo nde'e ora mikir kan seperti itu mas wong kita sudah pernah pentas ditaman mini, pentas didepan tamu Thailand pas di STIKES, STIKES itu sebelum sebelum Taman Mini lha kenopo kok ora melu mikir pihak desa dan pihak pengelola desa wisata ndak ikut mikir
		Perkembangan	W1/SZ b 515-518	Saat ini vakum ndak ndak banyak perubahan itu ndak soalnya ketuanya sendiri banyak ngurusi ini itu ini itu mas soale ketuane sendiri kan dia ketua ikatan haji kaliputu masih ngurusi itu terus ngurusi yang lain, yang lain itu jadi ya untuk urusan desa wisata sendiri terbengkalai mas.
		Kemunduran	W1/SZ b 967-978	dulu ya sebelum sebelum Pak Kemat Sarif sendiri kita sudah banyak nerima tamu lho pertama dari Bang Yos, Bang Yos semarang itu sering satu bulan itu bisa dua kali Setelah itu itu ndak ada ndak ada

				tamu dari pihak yang baru pun ndak bisa gampangane ndak bisa nggandenglah jadi ya Bang Yos wes mandek
		Gagasan	W1/WY b 670-674	aku wingi ku pingin sekali-kali lah kaliputu iki gawe ontren-ontren gawe wayang tapi ora pakeme wayang corone gawe pakem dewe, jagrag kaliputu dalam artian koyo wayang kampung sebelah iku kan jagrag-jagrag dewe kan ora menyalahi aturan soko pakem e wayang, lha karepku ape tak gawe koyo ngono.
			W1/SZ b 525-527	Pokdarwis itu singkatan dari kelompok sadar wisata, kelompok sadar wisata sendiri itu diisi oleh pemuda-pemuda jadi ujung tombak dari pengelola desa wisata
			W1/SZ b 605-612	Ketua desa wisatanya diganti mas,,hehe Dari pihak-pihak yang terkait desa wisata ini memberikan dukungan moril, spirituil, itu penting mas soale Yang terkait itu pemerintah desa kaliputu sama pengelola desa wisata ini sendiri soale kejadian itu ndak satu dua kali mas bolak balik gawe gelo.
			W1/SZ b 799-804	Seharusnya kita pengen kaya gitu mas lha saikine jenengane desa wisata kan seharuse punya pemandu, nah pemandu ini kita menghendaki dari pihak pemuda soale pihak pemuda kan pikirane yo fresh semua dia bisa bisa lebih banyak fokus neng gone pramuwisata itu sendiri sedangkan kalau sing bapak-bapak iku lebih-lebih ke arah pengelola desa wisata sendiri bukan sebagai pemandu wisata.
			W1/SZ b 898-900	Jane nek sing berkompeten menjadi ketua desa wisata itu malah Mas Sumar. Nek Mas Sumar iku wes beberapa kali ikut pelatihan mas, sekitar empat kali mungkin.
-	Afeksi	Dampak bagi	W1/WY	nek soko sing anggota pengurus iku

		masyarakat	b 300-302	yo wes mulai geram lah wes corone heran juga nek kegiatan tebokan tiap tahun bukane untung tapi malah buntung tiap tahun mesti min
		Keterlibatan pemerintah	W1/WY b 161-164	Jane tari jenang meh ra diketutno neng TMII meh ra diketutno sing modin gejeri, ora iki tari jenang wes di launching no opo iki maskod e kaliputu akhire oleh ikupun sing nari kudune wong papat
			W1/SZ b 707-711	Response sih respon positif mas, akeh sing gelo kenopo kok ora sek deso dewe, kenopo deso kok ora ora gampangane ora ngayomi sedangkan kita menganggap mereka itu seperti orang tua kita sendiri lha kenopo kok malah dijarno ora ngerangkul ora ngarahke tidak memberi dukungan spirituil dan moril kenapa malah seperti itu
-	Behavioral intention	Sikap masyarakat	W1/WY b 36-37	Nek iki kan yo tari kretek cuma nek tariku dewe maskote wong kaliputu kan durung durung tak publikno neh
			W1/WY b 90-91	Iyo min nek properti nek seragam kostum iku yo nggo dute karang taruna cuma nek kanggo gamelan kui iseh iseh nyewa
			W1/SZ b 787-789	masyarakat umum, kita kan punya magnet tebokan itu sendiri mas mereka sudah tahu kita sebagai desa wisata mereka sudah tahu karena kita punya magnet itu tapi belum-belum, promosinya belum gencar.
			W1/SZ b 983-985	ini kalau ada tamu sing nerima ini kalau ada tamu lagi yang ini kalau ada tamu lagi yang ini nek gitu kan rata tapi kalau setiap ada tamu ketempate Pak Zen kan sing liane do iri mosok li kono tok kene gak kebagian
		Wujud dukungan	W1/WY b 134-136	Yo memang nggo persiapan acara tebokan iku tok. Aku wes ra mikiri kanggo opo opo wes ra mikir aku wes hanya isone nyumbang isoku ngene yo ngene
			W1/SZ	Sampai kemarin tanggal 5 agustus

			b 630-632	kita disuruh nari di jalan raya kondisi aspal panas mas, nyeker ndak pakai sandal ndak pakai sepatu
--	--	--	-----------	---



## LAMPIRAN 4

## Catatan Observasi Informan 1 ( F )

Nama : Fakhri (F)  
 Usia : 23 Tahun  
 Jenis Kelamin : Laki-laki  
 Tanggal Observasi : 12 Maret 2016  
 Waktu : 14.55-15.25  
 Lokasi Observasi : Rumah Informan  
 Observasi ke- : 1  
 Keterangan : Interpretasi – digarisbawahi  
 Kode Observasi : **OB-1**

Baris	Catatan Observasi	Aspek Observasi & Interpretasi
1	Jam 14.45 peneliti sampai dirumah informan dan disambut oleh informan untuk dipersilahkan masuk keruang tamu dengan ramah. Waktu	<p><b>Profil :</b> fisik informan normal dan mengenakan pakaian santai.</p> <p><b>Ramah:</b> informan memberikan minuman</p> <p><b>Kesediaan:</b> informan bersedia menjadi informan</p>
5	<u>mempersilahkan peneliti masuk, informan hanya mengenakan kaos singlet dan menggunakan sarung. Tinggi badan informan sekitar 167cm dengan berat badan kurang lebih 68 kg.</u>	
10	<u>Memiliki rambut pendek hitam dan berkulit sawo matang. Sejenak peneliti dan informan saling menanyakan kabar karena sudah lama tidak berjumpa. Peneliti kemudian menyampaikan maksud dan tujuan kedatangan ke rumah informan yaitu untuk melakukan wawancara terkait pandangan umum informan tentang kondisi Desa Kaliputu. Lalu informan</u>	
15	<u>mempersilahkan dan sejenak informan masuk kedalam untuk mengenakan kaos oblong dan mengambilkan minuman untuk peneliti. Informan mengisi kesediaan menjadi informan dan</u>	
20	<u>mempersilahkan peneliti untuk menggunakan nama aslinya dalam penelitian yang dilakukan yaitu F. Setelah menandatangani kesediaan untuk menjadi informan, kemudian wawancara dilaksanakan. Berdasarkan</u>	
25	<u>mempersilahkan peneliti untuk menggunakan nama aslinya dalam penelitian yang dilakukan yaitu F. Setelah menandatangani kesediaan untuk menjadi informan, kemudian wawancara dilaksanakan. Berdasarkan</u>	
30	wawancara dilaksanakan. Berdasarkan	

<p>35</p> <p>40</p> <p>45</p> <p>50</p> <p>55</p> <p>60</p> <p>65</p> <p>70</p> <p>75</p>	<p>persetujuan dari informan, peneliti menggunakan alat perekam selama proses wawancara berlangsung. Wawancara dimulai pukul 14.55 dengan menanyakan pandangan informan tentang perkembangan desa dan diakhiri dengan pembicaraan inti tentang desa wisata di Kaliputu. Berdasarkan pengamatan peneliti <u>selama proses wawancara berlangsung, informan menyampaikan informasi kepada peneliti dengan sesekali mengubah intonasi suara. Informan lebih sering memalingkan pandangan wajah dari peneliti selama proses wawancara berlangsung. Selain itu informan sesekali mengubah posisi duduknya dan mempersilahkan peneliti untuk menikmati minuman yang disajikan.</u> Selama informan menyampaikan pandangannya tentang gambaran umum desa, perkembangan dan khususnya terkait desa wisata, <u>informan juga memberikan masukan beberapa orang yang bisa dijadikan sebagai informan lain untuk menguatkan data lapangan.</u> Selain masyarakat terdampak, penanggung jawab kepala desa, informan juga merekomendasikan beberapa tokoh masyarakat yang sering terlibat dalam berbagai kegiatan yang diselenggarakan di Desa Kaliputu. Sebenarnya pembicaraan ketika wawancara berlangsung terbagi menjadi dua tahap, tahap pertama merupakan pembicaraan umum mengenai kondisi Desa Kaliputu dengan metode wawancara semi terstruktur. Penggalan data tersebut diakhiri pukul 15.22. Selanjutnya wawancara tidak terstruktur yang dilakukan setelah penggalan data sebelumnya yang bertujuan untuk menggali informasi spesifik partisipasi dan peran masyarakat di Kaliputu terhadap kegiatan yang ada</p>	<p><b>Sikap:</b> intonasi suara berubah</p> <p><b>Sikap:</b> memalingkan wajah</p> <p><b>Saran:</b> memberikan masukan informan lain untuk diwawancara</p>
---	---	--

<p>80</p> <p>85</p> <p>90</p> <p>95</p> <p>100</p> <p>101</p>	<p>diselenggarakan di desa mereka. Wawancara ini juga dimaksudkan untuk menggali informasi tentang permasalahan yang ada di masyarakat Desa Kaliputu terkait diberlakukannya Kaliputu sebagai rintisan Desa Wisata. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh peneliti selama wawancara berlangsung, informan lebih banyak memberikan data ketika wawancara tidak terstruktur dilakukan. Hal ini dikarenakan informan terlihat lebih santai dari posisi duduk dan cara penyampaian selama proses wawancara tidak terstruktur berlangsung. <u>Informan merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Adapun adik informan seorang perempuan dan masih kuliah dikampus yang sama tempat informan dahulu kuliah.</u> Informan tinggal dengan kedua orang tua dan satu orang nenek dalam satu rumah yang sama. Ibu informan berdagang di sebuah pasar di daerah kudu adapun ayah informan merupakan seorang karyawan.</p>	<p><b>Profil:</b> anak pertama dari dua bersaudara</p>
---	--	--



### Catatan Observasi Informan 2

Nama : Haidar Ali (HA)  
 Usia : 19 Tahun  
 Jenis Kelamin : Laki-laki  
 Tanggal Observasi : 24 Maret 2016  
 Waktu : 11.18-11.55  
 Lokasi Observasi : Rumah Informan  
 Observasi ke- : 1  
 Keterangan : Interpretasi – digarisbawahi  
 Kode Observasi : **OB-1**

Baris	Catatan Observasi	Aspek Observasi & Interpretasi
1	Pada pengambilan data, informan baru saja pulang dari sekolah dan masih menggunakan seragam sekolah.	<p><b>Ramah:</b> informan mempersilahkan</p> <p><b>Profil:</b> kondisi ketika wawancara mengenakan peci</p> <p><b>Profil:</b> fisik informal normal dan masih pelajar</p> <p><b>Sikap:</b> intonasi suara meninggi ketika membahas organisasi</p> <p><b>Pengetahuan:</b> kesenjangan pada</p>
5	<u>Informan membukakan pintu gerbang dan mempersilahkan peneliti masuk kemudian memulai dialog ringan menggunakan bahasa jawa. Informan terlihat menggunakan peci hitam dan duduk di sofa sebelah kiri peneliti.</u>	
10	<u>Informan melipat kaki kanannya dalam posisi duduk.</u> Wawancara dilakukan diruang tamu rumah informan dengan posisi pintu terbuka dan ada satu meja yang memisahkan informan dan peneliti.	
15	<u>Informan memiliki tinggi sekitar 150cm dan ketika diwawancarai informan masih berada di kelas 3 madrasah aliyah jurusan keagamaan disebuah sekolah swasta di</u>	
20	<u>Kudus.</u> Informan kemudian menceritakan pengalamannya ketika masih menjabat sebagai ketua organisasi pelajar putra di desanya dan menceritakan kegiatan-kegiatan yang pernah dilaksanakan.	
25	<u>Intonasi suara informan meninggi ketika berbicara masalah organisasi pemuda (karang taruna) terkait koordinasi dengan remaja masjid.</u>	
30	<u>Menurut informan terjadi kesenjangan ketika melakukan kegiatan antara karang taruna, remaka dan IPNU. Informan memberikan analisisnya bahwa karang taruna tidak</u>	

<p>35</p> <p>40</p> <p>45</p> <p>50</p> <p>55</p> <p>59</p>	<p><u>mempunyai kegiatan yang sifatnya rutin, hanya pada event tertentu saja seperti kirab tebokan dan expo.</u></p> <p>Perbandingannya dengan kegiatan pada organisasi yang diikuti oleh informan yang menurutnya ada kegiatan rutin bahkan bergantian kerumah anggota setiap satu lapan sekali (35 hari). Ketika peneliti menanyakan ketua-ketua organisasi yang ada dikaliputu, informan mengetahui semua. Selain itu informan juga memberitahukan beberapa kendala dan solusi yang dilakukan ketika menemukan kendala dalam organisasi pelajar. Diakhir wawancara disambung dengan wawancara kepada FS, ayah informan. Ketika melanjutkan wawancara kepada FS, informan juga masih berada ditempat duduk yang sama sampai akhir wawancara berlangsung. <u>Informan juga sempat mengambilkan minuman teh botol atas perintah dari ayah informan untuk peneliti sambil mempersilahkan.</u></p>	<p>organisasi pemuda</p> <p><b>Pengetahuan:</b> karang taruna kegiatannya pada event tertentu</p> <p><b>Ramah:</b> informan mengambilkan minuman</p>
---	--	--

### Catatan Observasi Informan 3

Catatan Observasi

Nama : Fathah Sudarmadji (FS)  
 Usia : 50 Tahun  
 Jenis Kelamin : Laki-laki  
 Tanggal Observasi : 24 Maret 2016  
 Waktu : 11.55-12.33  
 Lokasi Observasi : Rumah Informan  
 Observasi ke- : 1  
 Keterangan : Interpretasi – digarisbawahi  
 Kode Observasi : **OB-1**

Baris	Catatan Observasi	Aspek Observasi & Interpretasi
1	Informan baru saja pulang dari kecamatan ketika peneliti berada di rumah informan untuk wawancara.	<p><b>Profil:</b> kondisi fisik informan ketika wawancara</p> <p><b>Sikap ketika diwawancara:</b> sempat bertanya tujuan kemudian menceritakan kondisi desa</p> <p><b>sikap masyarakat:</b> susah bergerak untuk memajukan desa</p> <p><b>sikap masyarakat:</b> mementingkan diri</p>
5	Informan berjabat tangan kemudian masuk kedalam untuk berganti pakaian. <u>Informan memiliki tinggi sekitar 150 cm. Setelah selesai berganti pakaian informan memakai baju batik dan bercelana krem.</u> Wawancara dilakukan	
10	sesaat setelah peneliti mewawancarai HA di rumah informan. Wawancara dilakukan di ruang tamu dengan posisi berhadapan agak jauh dan terhalang meja tamu. Pintu terbuka supaya udara segar dapat masuk keruang tamu.	
15	Sebelumnya, <u>peneliti tidak berjanjian dengan informan untuk wawancara sehingga informan sedikit bertanya kepada peneliti. Setelah peneliti menjelaskan maksud berkunjung kerumah informan, kemudian informan menceritakan kondisi masyarakat desa.</u>	
20	Informan menceritakan secara kronologis <u>kondisi masyarakat yang susah diajak bergerak bersama untuk memajukan desa, khususnya lewat pengembangan Desa Wisata.</u> Kondisi masyarakat yang <u>menurut informan masih terlalu memikirkan kepentingan pribadi daripada kepentingan sosial kemasyarakatan.</u> Hal tersebut kemudian	
25		
30		

<p>35</p> <p>40</p> <p>45</p> <p>50</p> <p>55</p> <p>60</p> <p>65</p> <p>70</p> <p>75</p> <p>77</p>	<p>menjadikan beberapa inovasi tidak terintegrasi dari pemerintah ke masyarakat. <u>Sesekali informan melakukan kontak mata dengan peneliti dan sesekali informan terdiam sejenak sebelum melanjutkan pembicaraan. Intonasi suara informan meninggi pada beberapa kata yang menunjukkan argumentasi yang meyakinkan peneliti. Informan juga tersenyum dan sesekali tertawa ketika menceritakan kondisi masyarakat yang menurut informan masih kurang siap secara mental dan sosial untuk memajukan desa melalui desa wisata. Peneliti ditawarkan minuman dan suguhan dengan sesekali mempersilahkan disela-sela informan menjawab pertanyaan peneliti.</u></p> <p>Informan menyampaikan keprihatinannya terkait kondisi masyarakat yang dianggap tidak memikirkan kondisi desanya sendiri. Selain itu <u>keprihatinan terhadap kondisi pemuda desa yang belum memiliki wadah untuk bersosialisasi dan beraktualisasi diri diawal informan menjabat sebagai Kaur Kesra juga disampaikan. Hal tersebut kemudian menjadikan informan mendukung dan menginisiasi berdirinya beberapa organisasi pemuda dan pelajar di Desa Kaliputu. Bahkan informan sempat menyampaikan untuk membentuk perkumpulan sarjana yang diharapkan berkontribusi untuk kemajuan desa.</u></p> <p>Informan berharap kedepan yang berperan di desa adalah pemuda, termasuk dalam pengelolaan desa wisata. Informan melakukan kontak mata cukup lama kepada peneliti ketika menyampaikan hal tersebut. Wawancara diakhiri karena ada tamu yang memintai pendapat informan terhadap permasalahan yang dialami oleh tamu yang berjumlah tiga orang tersebut.</p>	<p>sendiri</p> <p><b>sikap ketika diwawancara:</b> kontak mata, terdiam sejenak, intonasi suara.</p> <p><b>Sikap masyarakat:</b> kurang siap secara mental dan sosial</p> <p><b>Ramah:</b> informan menawarkan minum dan suguhan</p> <p><b>Behavioral intention:</b> informan inisiator organisasi pemuda dan pelajar</p> <p><b>Gagasan:</b> perkumpulan sarjana</p>
---	---	--

## Catatan Observasi (OB-2)

Nama : Fathah Sudarmadji (FS)  
 Usia : 50 Tahun  
 Jenis Kelamin : Laki-laki  
 Tanggal Observasi : 24 Maret 2016  
 Waktu : 12.53-13.11 (17;31)  
 Lokasi Observasi : Rumah Informan  
 Observasi ke- : 1  
 Keterangan : Interpretasi – digarisbawahi  
 Kode Observasi : **OB-2**

Baris	Catatan Observasi	Aspek Observasi & Interpretasi
1	Sebelum wawancara dimulai, informan sedang menerima tiga orang tamu dan peneliti menunggu sejenak.	
5	Ketiga tamu tersebut, satu orang tua, satu orang anak muda dan satu anak kecil. Orang tua seperti menanyakan sesuatu terkait kondisi anaknya dan memberikan selebaran kertas, kemudian informan menerima kertas tersebut.	<b>Ramah:</b> memberikan nasehat
10	<u>Informan sejenak membaca dan kemudian memberikan nasehat kepada tamu tersebut. Setelah beberapa saat kemudian ketiga tamu tersebut pamit meninggalkan rumah informan</u> dengan terlebih dahulu berjabat tangan dengan informan dan peneliti. Informan sudah mengetahui tujuan peneliti dan kemudian <u>informan menceritakan jika peran anak muda sangat penting bagi perkembangan desa.</u> Informan menyampaikan dengan intonasi yang pelan ketika menyinggung terkait kondisi aparatur desa. Ketika ditanyakan terkait target dari pihak desa, informan menjawab <u>jika kedepan kelompok sadar wisata perlu direformasi dan direkonstruksi dengan anak muda sebagai penggeraknya.</u>	<b>Gagasan:</b> peran pemuda
15	Informan mempersilahkan peneliti untuk meminum dan menikmati hidangan yang disajikan. Kemudian informan melanjutkan ceritanya terkait	<b>Gagasan:</b> merekonstruksi kelompok sadar wisata
20		
25		
30		

35	perkembangan desa wisata lain diluar kaliputu. Informan sejenak terdiam kemudian melanjutkan ceritanya.	
40	<u>Informan sempat menyanyikan se bait lagu daerah ketika menceritakan tentang salah satu budaya dari desa lain, namun karena informan lupa bait lagunya sehingga tidak dilanjutkan dan informan tertawa.</u>	<b>Desa wisata lain:</b> informan menceritakan budaya di desa lain
45	Informan membandingkan dengan tari di kaliputu yang penarinya bukan warga asli kaliputu ketika ada event yang diselenggarakan. Berdasarkan cerita dari informan, <u>sebenarnya ada niatan untuk memberikan apresasi kepada penggerak tari jenang hanya saja menurutnya terkendala dana dari desa karena tidak semua aparat desa mendukung gagasan dari informan.</u>	
50	Intonasi suara informan meninggi ketika menyinggung pemuda desa.	<b>Kendala:</b> tidak semua aparat desa mendukung
55	Informan juga menyinggung terkait kondisi pendidikan dan agama warga desa kaliputu. Ketika informan sedang semangat-semangatnya menceritakan kondisi pendidikan dan keagamaan masyarakat, kemudian istri informan memanggil bahwa ada telfon dari desa sehingga <u>informan langsung masuk kedalam rumah untuk mengangkat telfon. Setelah itu informan langsung solat dan ganti pakaian setelah pamit meninggalkan peneliti.</u>	
60		<b>Ramah:</b> informan pamit ketika meninggalkan peneliti
65		
66		

### Catatan Observasi Informan 4

Nama : Temu Sunarto (TS)  
 Usia : 57 Tahun  
 Jenis Kelamin : Laki-laki  
 Tanggal Observasi : 28 Maret 2016  
 Waktu : 10.25-10.59  
 Lokasi Observasi : Kompleks Makam Sido Mukti Kudus  
 Observasi ke- : 1  
 Keterangan : Interpretasi – digarisbawahi  
 Kode Observasi : **OB-1**

Baris	Catatan Observasi	Aspek Observasi & Interpretasi
1	Peneliti ketika sampai ke komplek makam sido mukti, informan sedang memberi makan ayam dan burung	<p><b>Ramah:</b> informan menyapa dan mempersilahkan masuk.</p> <p><b>Ramah:</b> informan menawarkan lokasi wawancara</p> <p><b>Kendala:</b> pihak yayasan tidak memperbolehkan sido mukti masuk sebagai destinasi wisata</p> <p><b>Pengetahuan:</b> yayasan tidak boleh dipromosikan</p>
5	<u>informan menyapa peneliti dan mempersilahkan masuk ke kompleks makam sido mukti. Sambil tersenyum ramah, informan menanyakan tujuan peneliti datang.</u> Setelah memberi penjelasan tentang tujuan peneliti datang adalah untuk wawancara kemudian <u>informan menanyakan perlu tidaknya masuk area utama makam RMP. Sosorokartono atau cukup dihalaman saja.</u>	
10	Setelah informan mempersilahkan kemudian wawancara dimulai. Pada saat wawancara, posisi duduk informan dan peneliti bersandingan yang berada dibawah pohon mangga.	
15	<u>Informan memberikan penjelasan terkait posisi makam sido mukti yang dimasukkan sebagai salah satu destinasi utama wisata di desa kaliputu yaitu menurut informan pihak yayasan tidak memperbolehkan hal tersebut.</u>	
20		
25		
30		

35	<p><u>Menurut informan pihak yayasan tidak memperbolehkan dan tidak mengizinkan kompleks sido mukti, terlebih makam RMP.</u></p>	<p><b>Sikap saat wawancara:</b> perubahan raut wajah dan intonasi suara</p>
40	<p><u>Sosrokartono dipromosikan. Raut wajah informan berubah dari yang sebelumnya senyum menjadi berkerut pada bagian dahi informan. Intonasi suara dari informan juga meninggi</u></p>	
45	<p><u>ketika memberi penjelasan terkait tidak diperkenankannya mempromosikan makam RMP. Sosrokartono. Ketika ditanya terkait desa wisata dan posisi makam RMP.</u></p>	<p><b>Gagasan:</b> promosi untuk industri jenang</p>
50	<p><u>Sosrokartono, informan memberikan penjelasan bahwa yang seharusnya dipromosikan hanya industri jenang saja, adapun makam tidak perlu dipromosikan.</u></p>	
55	<p><u>Dipertengahan wawancara, informan meminta izin untuk mematikan mesin pompa air. Kemudian wawancara dilanjutkan dengan memberikan argumentasi untuk menguatkan kenapa makam RMP. Sosrokartono</u></p>	
60	<p><u>tidak perlu dipromosikan, diantaranya karena amanat dari beliau sendiri RMP. Sosrokartono yang tidak ingin dipromosikan. Selain itu informan juga menceritakan beberapa kejadian mistik yang pernah terjadi yang melanggar amanat RMP. Sosrokartono.</u></p>	<p><b>Wujud dukungan:</b> mengikuti pelatihan dari dinas</p>
65	<p><u>Informan juga menceritakan pernah diminta oleh dinas terkait untuk mengikuti pelatihan sebagai juru kunci</u></p>	
70	<p><u>ketika ada tamu atau peziarah yang datang ke kompleks makam sido mukti. Informan</u></p>	
75	<p><u>Informan</u></p>	<p><b>Profil:</b> informan merupakan juru pelihara yang melanjutkan juru pelihara sebelumnya</p>

80	memberikan penjelasan jika juru pelihara (juru kunci) makam dan situs purbakala saat ini lebih diperhatikan oleh pemerintah dibandingkan sebelumnya	<p><b>Profil:</b> informan menempati rumah dinas</p>
85	menurutnya saat ini setiap beberapa bulan sekali diberikan insentif untuk kesejahteraan juru pelihara dan diberi pelatihan-pelatihan yang terkait juru pelihara.	
90	<p><u>Informan merupakan juru pelihara Makam Sido Mukti yang sudah mengabdikan cukup lama.</u></p>	
95	<p><u>Tempat tinggal informan di kompleks pesarean Sido Mukti bagian depan (dekat pintu gerbang masuk). Informan tinggal bersama dengan istri, ibu dan anak-anak informan.</u></p>	
100	<p><u>Informan sebenarnya memiliki tempat tinggal milik pribadi yang berlokasi tidak jauh dari Kompleks Pesarean Sido Mukti. Namun karena</u></p>	
105	<p><u>sudah menjadi tanggung jawab dan amanahnya sebagai juru pelihara, maka informan masih menempati tempat tinggal dinas sampai sekarang.</u></p>	
110	Diakhir wawancara, peneliti kemudian pamit dan dengan ramah informan mempersilahkan	
115	sambil memindahkan kandang burung milik informan.	

### Catatan Observasi Informan 5 (S)

Catatan Observasi 1

Nama : Sumartono (S)  
 Usia : 46 Tahun  
 Jenis Kelamin : Laki-laki  
 Tanggal Observasi : 23 Maret 2016  
 Waktu : 19.25-20.22  
 Lokasi Observasi : Rumah Informan  
 Observasi ke- : 1  
 Keterangan : Interpretasi – digarisbawahi  
 Kode Observasi : **OB-1**

Baris	Catatan Observasi	Aspek Observasi & Interpretasi
1	Peneliti datang kerumah informan pada pukul 12.15 ketika informan sedang melakukan cacking jenang yang akan dikirim siang itu juga. <u>Informan</u>	<p><b>Kesediaan:</b> informan bersedia diwawancara setelah mengirim pesanan</p> <p><b>Ramah:</b> mempersilahkan masuk dan menjabat tangan</p> <p><b>Profil:</b> kondisi fisik informan dan keluarga</p> <p><b>Kondisi rumah:</b> rumah sekaligus tempat usaha</p>
5	<u>memberitahu untuk wawancara pada malam hari saja setelah informan mengirim pesanan ke pelanggan.</u>	
10	Kemudian disepakati wawancara dilakukan sehabis isya. Sebelum peneliti menuju rumah informan, terlebih dahulu menanyakan kepada informan melalui SMS apakah sudah berada dirumah atau belum. Setelah mendapat kepastian bahwa informan sudah pulang melalui balasan pesan singkat, kemudian peneliti menuju rumah informan. <u>Sesampainya dirumah informan, informan mempersilahkan untuk masuk kerumah dan menjabat tangan peneliti. Informan memiliki tinggi badan sekitar 170 cm dan memiliki rambut hitam pendek serta berkulit sawo matang. Informan memiliki dua orang anak laki-laki dan satu orang istri yang tinggal dalam satu rumah.</u> Wawancara dilakukan diruang tamu dan duduk berhadapan dilantai beralas tikar karena <u>kondisi rumah informan sekaligus digunakan sebagai tempat usaha (perusahaan jenang), sehingga pada beberapa sisi rumah</u>	
15		
20		
25		
30		

35	<p><u>terdapat jenang yang masih hangat diwadahi loyang serta beberapa kardus pembungkus yang tercecer. Informan menceritakan bahwa dirinya beberapa kali mengikuti pelatihan dari dinas pariwisata maupun dinas perindustrian baik tentang dunia industri maupun tentang pariwisata. Informan beberapa kali mengkritik pihak pemerintahan</u></p>	<p><b>Desa wisata:</b> mendapat pelatihan industri dan pariwisata</p>
40	<p><u>desa yang tidak sigap menanggapi gagasan dari kelompok pengusaha jenang yang dijadikan sebagai salah satu andalan destinasi pariwisata di</u></p>	<p><b>Gagasan:</b> kritik dari informan</p>
45	<p><u>Desa Kaliputu. Informan beberapa kali memandang dengan tatapan yang tajam dan senyuman ketika menjawab pertanyaan dari peneliti. Terkait desa wisata menurut informan tidak jalan</u></p>	<p><b>Kendala:</b> hanya beberapa pengusaha jenang yang diuntungkan</p>
50	<p><u>karena berdasarkan analisa informan yang menjadi sentra ketika ada pengunjung yang datang kekaliputu hanyalah pengusaha jenang yang memiliki toko atau ruko, sedangkan</u></p>	
55	<p><u>menurut informan sisanya yang lain tidak pernah dikunjungi oleh tamu (wisatawan). Hal tersebut menurut informan menjadikan iri pada kelompok</u></p>	<p><b>Sikap masyarakat:</b> iri dan kemudian banyak pengusaha yang tidak aktif mengikuti kegiatan rutin</p>
60	<p><u>pengusaha jenang yang ada yang berujung pada fakumnya kegiatan rutin perkumpulan pengusaha jenang yang biasanya dilaksanakan setiap selapan (35 hari) sekali. Gagasan yang</u></p>	
65	<p><u>diberikan oleh informan ketika diwawancara untuk memajukan desa wisata adalah pihak desa memberikan fasilitas kepada pengusaha jenang berupa ruko untuk menjual produk para</u></p>	<p><b>Gagasan:</b> pembuatan ruko yang dikelola pihak desa</p>
70	<p><u>pengusaha jenang, adapun pengelolanya dari pihak desa. Informan juga sesekali mencontohkan desa wisata ditempat</u></p>	<p><b>Desa wisata:</b> mencontohkan management desa wisata lain</p>
75	<p><u>lain yang mampu membuat manajemen pengelolaan yang baik dengan melibatkan masyarakat dalam kegiatan desa wisata. Pada pertengahan wawancara, ada seorang pelanggan yang pesan jenang sehingga wawancara</u></p>	

80	sempat terhenti sejenak. Wawancara ditutup dengan <u>evalusai terkait bantuan dari dinas yang dianggap informan tidak sesuai dengan apa yang dijanjikan.</u> Menurut informan yang merasakan manfaat dari stimulus bantuan tersebut <u>hanya satu pihak saja.</u> Peneliti masih	<b>Evaluasi:</b> bantuan hanya dirasakan manfaatnya oleh satu pihak
85	menunggu informan melanjutkan ceritanya terkait informasi kondisi desa wisata dan kondisi kelompok pengusaha jenang. Kemudian peneliti meminta pamit ketika informasi yang didapatkan	
90	dianggap cukup. Informan mempersilahkan peneliti pamit dengan	
92	senyum dan menjabat tangan peneliti.	

### Catatan Observasi Informan 6 (P)

Catatan Observasi 1

Nama : Drs. Paimin (P)  
 Usia : 52 Tahun  
 Jenis Kelamin : Laki-laki  
 Tanggal Observasi : 25 April 2016  
 Waktu : 12.55-13.17  
 Lokasi Observasi : Balai Desa Kaliputu  
 Observasi ke- : 1  
 Keterangan : Interpretasi – digarisbawahi  
 Kode Observasi : **OB-1**

Baris	Catatan Observasi	Aspek Observasi & Interpretasi
1	Peneliti membuat janji dengan informan pukul 12.00 untuk melakukan wawancara terkait kondisi umum desa dan masyarakatnya.	
5	Namun baru datang pukul 12.50 dibalai desa. Wawancara sejak awal memang direncanakan dilakukan di balai desa tempat informan bertugas sebagai Penanggungjawab sementara kepala desa. Sebelum informan datang sudah ada dua orang yang menunggu kehadiran informan untuk menyelesaikan sengketa yang terjadi semalam sebelumnya. Kemudian beberapa saat kemudian menyusul dua orang lagi yang datang diruang tunggu balai desa dari unsul Polisi dan TNI.	
10	<u>Informan datang kebalai desa menggunakan kendaraan mobil dan masih mengenakan seragam dinas.</u>	<b>Profil:</b> informan masih menggunakan seragam dinas
15	Ketika turun dari mobil, informan tidak langsung masuk untuk menemui peneliti dan beberapa orang yang telah menunggu sebelumnya, tetapi informan terlebih dahulu menerima panggilan telfon beberapa saat.	
20	<u>Informan langsung memberikan salam dan menjabat tangan semua yang ada diruang tunggu balai desa. Informan memiliki tinggi sekitar 170cm dan mengenakan kacamata hitam ketika</u>	<b>Ramah:</b> informan menjabat tangan semua tamu <b>Profil:</b> kondisi fisik
25		
30		

<p>35</p> <p>40</p> <p>45</p> <p>50</p> <p>55</p> <p>60</p> <p>65</p> <p>70</p>	<p><u>menyapa tamu yang menunggu di balai desa. Peneliti langsung mengawali pembicaraan untuk meminta waktu mewawancarai informan karena sudah membuat janji sebelumnya dan informan mengizinkan. Sambil berpindah tempat keruang tengah informan meminta guide pertanyaan yang akan ditanyakan. Informan melakukan cek setiap pertanyaan dan melakukan evaluasi beberapa pertanyaan yang diajukan peneliti. Informan juga merasa keberatan untuk beberapa pertanyaan yang diajukan dengan nada yang meninggi. Setelah disepakati pertanyaan mana saja yang boleh ditanyakan kemudian wawancara dilakukan di ruangan informan yaitu ruang kepala desa. Satu persatu pertanyaan diajukan oleh peneliti dan informan menjawabnya dengan suara yang cukup perlahan. Informan menjawab dengan singkat dan padat dan beberapa hal tidak diketahui jawabannya oleh informan. Terkait desa wisata, informan memberikan sedikit gambaran bahwa perlu ada perubahan struktur karena dianggap tidak ada inovasi yang dilakukan oleh pengelola desa wisata. Informan sesekali melepas dan menggunakan kembali kacamata yang dipakai. Diakhir wawancara informan meminta maaf karena tidak banyak waktu dan langsung menemui tamu yang berada diruang tunggu setelah menandatangani surat kesediaan untuk menjadi informan.</u></p>	<p>informan</p> <p><b>Sikap:</b> sikap informan pra wawancara</p> <p><b>Sikap:</b> evaluasi pertanyaan penelitian</p> <p><b>Sikap:</b> jawaban informan</p> <p><b>Gagasan:</b> perubahan struktur pengelola</p>
---	---	---

### Catatan Observasi Informan 7 (WY)

Catatan Observasi 1

Nama : Wahyudi (WY)  
 Usia : 21 Tahun  
 Jenis Kelamin : Laki-laki  
 Tanggal Observasi : 23 Mei 2016  
 Waktu : 14.05-14.58  
 Lokasi Observasi : Warung kopi  
 Observasi ke- : 1  
 Keterangan : Interpretasi – digarisbawahi

Kode Observasi : **OB-1**

Baris	Catatan Observasi	Aspek Observasi & Interpretasi
1	Peneliti membuat janji untuk wawancara dengan Informan WY di pos kampling semi permanen di perbatasan desa bagian selatan.	
5	<u>Informan menyapa dengan teriakan dan kemudian menjabat tangan peneliti sambil mengajak untuk pindah lokasi di sebuah warung kopi yang jaraknya sekitar 10 meter dari</u>	<b>Ramah:</b> menyapa dan menawari minuman
10	<u>pos kamling. Informan menawari peneliti minum apa kemudian memesankan. Ekspresi wajah informan ketika bertemu peneliti menunjukkan senyuman. Posisi duduk informan dengan peneliti</u>	<b>Profil:</b> ekspresi dan posisi duduk
15	<u>berhadapan namun agak menyamping dengan posisi informan disebelah depan kiri peneliti. Sebelum masuk keinti</u>	
20	<u>pertanyaan yang diajukan peneliti, informan bercita tentang kondisi sosial budaya masyarakat desa kaliputu, khususnya para pemuda. Informan mengetahui beberapa</u>	<b>Pengetahuan:</b> kondisi umum dan desa wisata
25	<u>informasi terkait desa wisata sehingga beberapa data terkait desa wisata cukup banyak diberikan oleh informan baik berupa kritik, pandangan maupun beberapa solusi</u>	
30	<u>yang ditawarkan. Informan beberapa</u>	

35	kali melakukan kontak mata dengan peneliti, terutama ketika membicarakan problem yang terjadi dimasyarakat. <u>Pada pertengahan wawancara informan mengambil kopi pesanan yang diantarkan penjual dan mengucapkan terima kasih.</u> Beberapa saat kemudian	<b>Ramah:</b> mengambil minuman
40	informan juga menanggapi pertanyaan dari bapak informan yang menanyakan saudara. <u>Kondisi fisik informan yaitu memiliki rambut sebau berwarna merah kecoklatan dibagian atas rambut dan hitam dibagian pinggir rambut.</u> Tinggi informan sekitar 155 cm.	<b>Profil:</b> kondisi fisik informan
45	Rumah informan berada tidak jauh dari lokasi wawancara, sekitar 50 meter. <u>Informan kebanyakan memberikan pandangannya terkait pemuda desa dalam kapasitasnya sebagai ketua dan sebagai pelaku seni.</u> Beberapa kritik diberikan oleh	<b>Kritik:</b> kritik pengelola desa wisata dan pemerintah desa
50	<u>informan terhadap kinerja dan koordinasi baik pihak pemerintah desa maupun pengelola desa wisata.</u> <u>Informan memberikan saran untuk diwawancarai terkait kondisi desa wisata kepada peneliti karena menurut informan ada warga yang lebih banyak mengetahui tentang desa wisata dibandingkan dirinya.</u> Menurut informan walaupun dirinya sebagai ketua karang taruna yang menggantikan ketua sebelumnya yang mengundurkan diri, namun	<b>Kesediaan:</b> saran Informan
55	<u>informan lebih banyak membuat jaringan dengan karang taruna di desa lain (eksternal).</u> Informan juga menceritakan pengalamannya	<b>Wujud dukungan:</b> perluasan relasi dan kreasi tari
70	<u>membuat tari jenang yang kemudian dijadikan sebagai icon di desa yang beberapa kali dipentaskan untuk menyambut tamu-tamu penting.</u> Teman informan sengaja dihubungi	
75	supaya memberikan informasi	

80	tambahan kepada peneliti. Ketika teman informan datang, wawancara dilakukan sekaligus dengan dua informan. Diakhir wawancara, informan meminta pamit terlebih dahulu karena diminta membantu bapak informan berdagang. Peneliti tetap melanjutkan dialog dengan	
85	teman dari informan yang kemudian dijadikan sebagai informan	
87	tambahan.	



### Catatan Observasi Informan 8 (SZ)

Nama : Said Zulmi (SZ)  
 Usia : 23 Tahun  
 Jenis Kelamin : Laki-laki  
 Tanggal Observasi : 23 Mei 2016  
 Waktu : 14.05-14.58  
 Lokasi Observasi : Warung kopi  
 Observasi ke- : 1  
 Keterangan : Interpretasi – digarisbawahi

Kode Observasi : **OB-1**

Baris	Catatan Observasi	Aspek Observasi & Interpretasi
1	Informan (SZ) hadir ditengah-tengah wawancara terhadap informan (WY). <u>Informan merupakan salah satu teman WY</u>	<b>Profil:</b> aktifis pemuda
5	<u>yang cukup aktif dan mengetahui banyak informasi terkait perkembangan desa wisata kaliputu. Informan ketika datang langsung menyapa WY dan</u>	
10	<u>mengajak jabat tangan peneliti. Kemudian informan merogoh saku dan mengeluarkan sebungkus rokok kemudian menyulut dengan korek api. WY juga menawari peneliti</u>	
15	<u>untuk mencoba rokok yang dibawanya. Informan SZ merupakan salah satu pemuda dari desa kaliputu bagian barat (RW) 2</u>	
20	<u>yang aktif pada beberapa kegiatan baik didalam maupun diluar desa. Informan memiliki tinggi sekitar 160 cm dan berambut hitam.</u>	
25	Informan duduk disebelah kanan peneliti dengan posis duduk kaki dilipat. <u>Informan memberikan penjelasan tambahan, selain makam sido mukti dan industri jenang, kaliputu juga memiliki destinasti berupa makam pahlawan yang</u>	<b>Pengetahuan:</b> destinasi wisata
30	<u>didalamnya terdapat pejuang kemerdekaan Indonesia saat agresi militer belanda II. Pada saat</u>	

35	<p><u>informan memberikan cerita, selalu melakukan kontak mata dengan peneliti. Selama wawancara berlangsung, informan sangat jarang menunjukkan senyum.</u></p>	<p><b>Profil:</b> kondisi psikis informan</p>
40	<p><u>Informan banyak melakukan evaluasi terkait pengelola desa wisata yang dianggap tidak inovatif dan perlu diganti. Selain itu informan juga memberikan gagasan untuk melibatkan pemuda dalam struktur pengelola desa wisata,</u></p>	<p><b>Penilaian:</b> evaluasi</p> <p><b>Gagasan:</b> melibatkan pemuda dalam struktur pengelola desa wisata</p>
45	<p><u>terlebih pada posisi guide. Setelah wawancara, informan juga masih memberikan informasi terkait kondisi pemuda, pemerintah desa dan masyarakat desa kaliputu.</u></p>	
50	<p><u>Informan banyak melakukan kritik baik terhadap pemerintah desa, terlebih pengelola desa wisata. Menurut informan pihak desa tidak berkomitmen untuk</u></p>	<p><b>Penilaian:</b> kritik</p>
55	<p><u>mengembangkan desa wisata dan pengelola desa wisatapun dianggap mati karena tidak terlihat gerakan dan inovasi untuk mengembangkan desa wisata. Ketika bercerita terkait</u></p>	
60	<p><u>kondisi desa wisata kaliputu, raut wajah informan terlihat serius dan kening informan sedikit menunjukkan kerutan. Informan</u></p>	<p><b>Kondisi Psikis:</b> serius ketika bercerita</p>
65	<p><u>selalu menyinggung ketua desa wisata setiap menceritakan kondisi desa wisata kaliputu. Wawancara diakhiri dengan jabat tangan peneliti dan informan. Sebelum berpamitan peneliti meminta nomer</u></p>	
70	<p><u>hp dan pin bbm untuk wawancara</u></p>	
71	<p><u>lanjutan dan informan memberikan.</u></p>	

### Catatan Observasi Lapangan 1

Nama : Desa  
 Tanggal Observasi : 11 Maret 2016  
 Waktu : 12.30-14.35  
 Lokasi Observasi : Desa Kaliputu (RW 1, RW 2, RW3)  
 Observasi ke- : 1  
 Keterangan : Interpretasi – digarisbawahi  
 Kode Observasi : **OB-1**

Baris	Catatan Observasi	Aspek Observasi & Interpretasi
1	<u>Desa kaliputu berbatasan langsung dengan Desa Barongan disebelah selatan, Desa Singocandi disebelah barat, Desa Bacin disebelah utara dan</u>	<b>Batas desa kaliputu:</b> selatan-barongan, barat-singocandi, utara-bacin dan timur-rendeng
5	<u>Desa Rendeng disebelah timur. Secara demografis Desa Kaliputu terbagi menjadi dua bagian yang dipisahkan oleh jalan raya RMP. Sosrokartono yang membujur dari selatan keutara.</u>	<b>Demografi:</b> kaliputu terbagi dua dan dipisahkan jalan raya
10	<u>Sebelah timur bagian selatan masuk dalam wilayah administratif RW 1, sebelah barat masuk dalam wilayah administratif RW 2, sedangkan sebelah timur bagian utara merupakan wilayah</u>	<b>Administratif:</b> RW 1, RW 2 dan RW 3
15	<u>RW 3. Penduduk Desa Kaliputu bermata pencaharian variatif dan kebanyakan merupakan buruh dan karyawan karena di Desa Kaliputu</u>	<b>Mata pencaharian:</b> kebanyakan buruh dan karyawan
20	<u>terdapat sekitar 30 an home industri jenang kudus dan juga terdapat salah satu pabrik dan gudang rokok terbesar di Indonesia. Kemudian secara</u>	<b>Agama:</b> Islam, Kristen, Katolik dan Budha
25	<u>keagamaan, masyarakat desa kaliputu di dominasi oleh pemeluk Agama Islam dan ada beberapa penduduk yang</u>	
30	<u>beragama lain diantaranya kristen, katolik dan budha. Sarana prasarana yang ada didesa kaliputu diantaranya jalan raya yang cukup baik untuk dilalui kendaraan bermotor sepanjang jalan RMP. Sosrokarotono, terdapat papan penanda bertuliskan “Selamat Datang di rintisan Desa Wisata Desa Kaliputu Kec. Kota Kab. Kudus” ketika</u>	<b>Sarana prasarana:</b> jalan raya, penanda masuk rintisan desa wisata, balai desa , satu gedung administrasi desa, satu aula pertemuan dan satu gedung baru

<p>35</p> <p>40</p> <p>45</p> <p>50</p> <p>55</p> <p>60</p> <p>65</p> <p>70</p> <p>75</p> <p>80</p>	<p><u>memasuki desa dari arah selatan. Balai Desa Kaliputu terletak di bagian timur laut yang termasuk dalam kawasan administratif RW 3. Terdapat satu gedung untuk kegiatan administrasi desa, satu aula pertemuan dan satu gedung baru yang rencananya akan digunakan untuk kantor kepala desa dan aparat desa lainnya. Bagian depan balai desa terdapat satu bangunan yang difungsikan sebagai puskesmas pembantu. Adapun sebelah barat balai desa terdapat Musholla. Terkait tempat ibadah, didesa kaliputu mempunyai beberapa tempat ibadah diantaranya: Langgar Baitussalam, Musholla Arrahmanirahim, Mushola Baitul Muttaqin, Mushola TPA, Mushola RT 6, Masjid Syuhada dan Masjid Gedangan. Kemudian untuk sarana pendidikan terdapat satu taman kanak-kanak “TK Kartini”, dua SD Negeri (SD 1 dan SD 2) serta SMP-SMA Kristen dalam satu yayasan yang masing-masing berjumlah satu. Adapun tempat pendidikan agama terdapat beberapa diantaranya: Madin Baitussalam, TPA Syuhada dan Madrasah Diniyah Miftahul Ulum. Adapun kegiatan kemasyarakatan yang masuk dalam struktur organisasi di Desa Kaliputu diantaranya: Tim Penggerak PKK, LPMD, BPD, SATLINMAS, GAPOKTAN, FKPM, FKD dan Karang Taruna “Bina Muda”. Desa Kaliputu tidak memiliki gapura penanda desa, hanya memiliki satu gapura yang menandai masuk kawasan wisata desa kaliputu yang lokasinya berbatasan antara RW 1 dan RW3. Kaliputu memiliki tiga kompleks makam yaitu: makam keluarga “Sido Mukti” Trah Condronegaran dan makam Drs. RMP. Sosrokartono. Makam Pahlawan Kaliputu Kudus dan Makam Umum Muslim Sido Mulyo</u></p>	<p><b>Sarana prasarana:</b> satu puskesmas pembantu dan beberapa tempat ibadah umat islam.</p> <p><b>Sarana pendidikan:</b> satu TK, dua SD dan SMP-SMA masing-masing satu. Serta satu TPA dan dua Madin</p> <p><b>Kegiatan kemasyarakatan:</b> PKK, LPMD, BPD, SATLINMAS, GAPOKTAN, FKPM, FKD dan Karang taruna</p> <p><b>Sarana pendukung:</b> terdapat tiga kompleks makam muslim</p>
---	---	--

85	<p>yang diperuntukkan untuk masyarakat umum beragama Islam di Kecamatan Kota. Di Kaliputu juga terdapat pasar yang baru diresmikan tahun 2016 ini yang merupakan relokasi dari pasar tumpah yang terdapat didepan pabrik rokok. Sebelumnya pedagang berjualan dipinggir jalan kemudian pemerintah merelokasi dan melokalisirnya ditempat baru yang jaraknya sekitar 300 meter dari lokasi semula. <u>Akses menuju Desa Kaliputu dari pusat kota cukup mudah karena berjarak hanya sekitar 2 KM dari pusat kota.</u> Menuju kelokasi</p>	<p><b>Aksesibilitas:</b> 2 KM dari pusat kota</p>
90	<p>penelitian dapat diakses baik menggunakan angkutan umum jurusan colo (berwarna kuning), menggunakan sepeda motor, mobil atau sepeda. Jalan</p>	
95	<p>baik jalan utama maupun jalan yang masuk ke setiap gang sudah cukup baik karena mayoritas merupakan jalan</p>	
100	<p>aspal.</p>	
102		

### Catatan Observasi Lapangan 2

Nama : Desa  
 Tanggal Observasi : 17 Maret 2016  
 Waktu : 11.05-18.15  
 Lokasi Observasi : Desa Kaliputu  
 Tujuan : Mengetahui Kondisi Umum Masyarakat  
 Observasi ke- : 2  
 Keterangan : Interpretasi – digarisbawahi  
 Kode Observasi : **OB-2**

Baris	Catatan Observasi	Aspek Observasi & Interpretasi
1	<u>Masyarakat desa kaliputu memiliki rutinitas yang beragam mulai dari pedagang, karyawan, buruh dan sebagian pegawai. Kegiatan masyarakat mulai dari posyandu baik</u>	<b>Mata Pencapaian:</b> pedagang, karyawan, buruh dan pegawai
5	<u>lansia maupun anak-anak, perkumpulan keagamaan (pengajian) mulai dari anak-anak, bapak-bapak, remaja, ibu-ibu dan lansia semuanya ada. Diantara kelompok yang ada di</u>	<b>Kegiatan kemasyarakatan:</b> posyandu anak dan lansia, pengajian mulai anak sampai lansia dan kelompok pengajian. Karang taruna,
10	<u>desa kaliputu yaitu: Jama'ah Tahlil "Al-Ikhlas" untuk bapak, Jama'ah Pengajian Muslimat "Faidzus Salam" untuk ibu-ibu dan lansia, Remaja Masjid Kaliputu "Syuhada", Fatayat untuk pemudi kaliputu, Karang Taruna "Bina Muda",</u>	IPNU-IPPNU, BPD, SATLINMAS, FKD, FKPM dan Kelompok Jenang
15	<u>Gapoktan, Ansor, Tim Penggerak PKK, Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa (LPMD), Badan Permusyawaratan Desa (BPD), SATLINMAS, Forum Kesehatan Desa "FKD", Forum Kemitraan Polisi dan Masyarakat "FKPM", Kelompok Pengusaha Jenang Kaliputu "Mukti Mulyo", Posyandu Lansia, dan Posyandu Balita. Kaliputu juga mempunyai beberapa potensi lain diantaranya: terdapatnya kompleks makam RMP. Sosrokartono, tradisi kirab tebokan setiap tanggal 1 muharam, expo pra-kirab tebokan, buka luhur Mbah Depok Sopyonyono</u>	
20		
25		
30		

35	<p>setiap Muharam. <u>Kondisi desa kaliputu, khususnya bagian selatan selalu ramai dan macet setiap jam kepulangan karyawan pabrik rokok, antara pukul 11.00-12.00.</u> Beberapa kendaraan umum angkot menunggu penumpang biasanya sejam sebelum kepulangan karyawan pabrik sehingga menyebabkan badan jalan sempit karena angkot diparkir dibahu jalan. Mayoritas karyawan rokok berasal dari luar desa dan hanya sebagian kecil yang berasal dari desa kaliputu. Anak-anak bermain di jalan masuk gang karena sudah tidak ada lapangan untuk bermain anak-anak, terlebih di kawasan RW1. Adapun di RW 2 dan 3 juga hanya tersisa sedikit saja tanah lapang yang dapat dijadikan area bermain untuk anak-anak. Anak-anak lebih banyak menggunakan waktu sore hari untuk bermain dan pada malam harinya mereka belajar dirumah masing-masing, ada juga sebagian yang belajar mengaji di rumah ustad dan ustadzah.</p>	<p><b>Kondisi desa:</b> ramai dan macet pada jam 11.00-12.00 saat kepulangan karyawan pabrik rokok</p>
40		
45		
50		
55		
59		

### Catatan Observasi Lapangan 3

Nama : Desa  
 Tanggal Observasi : 10 Juli 2016  
 Waktu : 10.35-10.42  
 Lokasi Observasi : Depan Kompleks Makam Sido Mulyo  
 Observasi ke- : 3  
 Keterangan : Interpretasi – digarisbawahi  
 Kode Observasi : **OB-3**

Baris	Catatan Observasi	Aspek Observasi & Interpretasi
1	Peneliti melakukan observasi terhadap pembangunan taman kaliputu yang berlokasi dipinggir jalan RMP. Sosrokartono yang berlokasi dipinggir sungai depan makam sido mulyo kaliputu. <u>Pembangunan taman</u>	<b>Sarpras:</b> pembangunan taman
5	<u>dimungkinkan untuk memperindah kawasan desa wisata kaliputu karena berlokasi tidak jauh (sekitar 100 meter) dari salah satu destinasi wisata kaliputu yaitu Makam RMP. Sosrokartono.</u>	
10	Ketika peneliti berada dilokasi, pembangunan taman masih dalam tahap penanaman bunga sehingga belum 100% selesai. <u>Tidak terlalu luas ukuran taman tersebut, hanya sekitar 1 meter X 100 meter memanjang dari selatan keutara.</u>	<b>Taman:</b> 1meter X 100 meter
15	Terdapat lima orang pekerja yang sedang manata tanaman yang ada. Peneliti tidak menanyai pekerja tersebut karena kondisi yang tidak memungkinkan untuk dilakukan wawancara mengingat pekerja sedang sibuk menata bunga-bunga yang ada.	
20	Diperkirakan pengerjaan taman tersebut sudah berlangsung sekitar sepekan sebelumnya melihat kondisi fisik bangunannya berupa lapisan batu permanen dan diperkirakan pengerjaannya masih membutuhkan waktu sepekan lagi untuk penyelesaian. Taman tersebut hanya untuk pemandangan saja karena tidak ada tempat untuk sekedar duduk atau	
25		
30		

35	berhenti dilokasi taman mengingat	
37	taman tersebut langsung berbatasan dengan jalan raya.	



### Catatan Observasi Dokumen

Tanggal Observasi : 27 Juli 2016  
 Waktu : 18.00-20.20  
 Bahan Observasi : Dokumen Profil Desa  
 Observasi ke- : 1  
 Keterangan : Interpretasi – digarisbawahi  
 Kode Observasi : **OB-4**

#### A. Kondisi Geografis

Desa Kaliputu adalah sebuah desa yang termasuk dalam kawasan administratif Kecamatan Kota Kabupaten Kudus Jawa Tengah. Berdasarkan lampiran Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomer 12 Tahun 2007 tentang Pedoman Penyusunan dan Pendayagunaan Data Profil Desa dan Kelurahan Pemerintah Kabupaten Kudus melalui Badan Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan dan Keluarga Berencana tahun 2014 menyebutkan bahwa Desa Kaliputu memiliki Potensi Sumber Daya Alam sebagai berikut:

#### I. Potensi Sumber Daya Alam

##### a. Potensi Umum

##### 1. Batas wilayah (Tabel. 1.0)

Batas	Desa/kelurahan	Kecamatan
Sebelah Utara	Panjang / Bacin	Bae
Sebelah Selatan	Barongan	Kota
Sebelah Timur	Rendeng / Burikan	Kota
Sebelah Barat	Singocandi	Kota

Berdasarkan tabel 1.0, terkait batas Desa Kaliputu yaitu sebelah utara berbatasan dengan Desa Panjang atau Desa Bacin Kecamatan Bae. Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Barongan Kecamatan Kota. Sebelah timur berbatasan dengan Desa Rendeng atau Desa Burikan Kecamatan Kota. Serta sebelah Barat berbatasan dengan Desa Singocandi Kecamatan Kota. Keseluruhan batas Desa Kaliputu masih berada dalam kawasan Kabupaten Kudus.

## 2. Luas wilayah menurut penggunaan (Tabel. 1.1)

Luas Pemukiman	33,76 ha/m <sup>2</sup>
Luas Persawahan	9,60 ha/m <sup>2</sup>
Luas kuburan	3,24 ha/m <sup>2</sup>
Perkantoran	4300 m <sup>2</sup>
<b>Tanah Sawah</b>	
Sawah irigasi teknis	9,60 ha/m <sup>2</sup>
<b>Tanah Kering</b>	
Pemukiman	33,76 ha/m <sup>2</sup>
<b>Tanah Fasilitas Umum</b>	
Kas Desa/ Kelurahan	
a. Tanah bengkok	5,5 ha
b. Sawah desa	2800 m <sup>2</sup>
Tempat pemakaman desa / umum	3,24 ha
Bangunan sekolah / perguruan tinggi	0,26 ha

Berdasarkan tabel 1.1 terkait luas wilayah berdasarkan penggunaan yang paling luas adalah wilayah pemukiman yaitu seluas 33,76 ha/m<sup>2</sup>. Wilayah pemukiman sekaligus merupakan wilayah kering di Desa Kaliputu. Adapun yang digunakan untuk persawahan (sawah irigasi teknis) hanya seluas 9,60 ha/m<sup>2</sup>. Selebihnya digunakan untuk pemakaman, sekolah, dan perkantoran. Jika melihat data tersebut, kawasan Desa Kaliputu dapat dikatakan sebagai wilayah pemukiman, bukan persawahan. Adapun tingkat kemiringan tanah yaitu 0 derajat dengan tekstur tanah pasiran yang sebagian besar berwarna abu-abu.

## 3. Iklim (Tabel. 1.2)

Curah hujan	21.00 Mm
Suhu rata-rata harian	33.00 °C
Tinggi tempat dari permukaan laut	31.00 mdl

Iklim yang terdapat di Desa Kaliputu berdasarkan tabel 1.2 yaitu suhu rata-rata harian 33.00°C dengan tinggi tempat dari permukaan laut 31.00 mdl. Sedangkan curah hujan 21.00 Mm. Artinya Desa Kaliputu dalam iklim normal harian merupakan kawasan tropis.

## 4. Topografi

Topografi Desa Kaliputu yaitu:

Bentang wilayah Desa Kaliputu tidak terletak di dataran rendah, berbukit-bukit, dataran tinggi atau pegunungan, lereng gunung, tepi pantai atau pesisir, kawasan rawa, kawasan gambut, aliran sungai serta tidak juga terletak di bantaran sungai.

Letak Desa Kaliputu berbatasan dengan kecamatan lain. Namun tidak berada pada kawasan pertokoan atau bisnis, perkantoran, kawasan industri, kepulauan, pantai atau pesisir, kawasan hutan, taman suaka, kawasan wisata, serta tidak merupakan daerah rawan banjir, tsunami dan jalur gempa bumi.

Adapun orbitrasi Desa Kaliputu adalah sebagai berikut (Tabel. 1.3):

Jarak ke ibu kota kecamatan	1,3 Km
Lama jarak tempuh ke ibu kota kecamatan dengan kendaraan bermotor	10 menit
Lama jarak tempuh ke ibu kota kecamatan dengan berjalan kaki atau kendaraan non bermotor	35 menit
Kendaraan umum ke ibu kota kecamatan	Ada
Jarak ke ibu kota kabupaten	2 Km
Lama jarak tempuh ke ibu kota kabupaten dengan kendaraan bermotor	25 menit
Lama jarak tempuh ke ibu kota kabupaten dengan berjalan kaki atau kendaraan non bermotor	50 menit
Jarak ke ibu kota provinsi	55 Km
Lama jarak tempuh ke ibu kota provinsi dengan kendaraan bermotor	1,5 Jam

Secara umum Desa Kaliputu terletak di daerah Kota Kudus. Jarak tempuh menuju ibu kota kecamatan maupun kabupaten kurang dari 30 menit dengan menggunakan kendaraan bermotor. Adapun jarak menuju ibu kota provinsi hanya 55 Km dengan jarak tempuh hanya sekitar 1,5 jam dengan menggunakan kendaraan bermotor.

## b. Pertanian

### 1. Tanaman Pangan (Tabel. 1.4)

#### a) Pemilik Lahan Pertanian Tanaman Pangan

Jumlah keluarga memiliki tanah pertanian	8 keluarga
Memiliki kurang 1 ha	8 keluarga

Berdasarkan tabel 1.4. kepemilikan lahan pertanian di Desa Kaliputu hanya terdapat 8 keluarga dengan masing-masing memiliki lahan kurang dari 1

hektar. Artinya memang kawasan Desa Kaliputu bukan kawasan pertanian dengan sempitnya lahan dan sedikitnya pemilik lahan pertanian.

b) Luas Tanaman Pangan Menurut Komoditas

Jagung	2,3 Ha	4,1 Ton/ha
Kacang tanah	1,5 Ha	4,6 Ton/ha
Padi sawah	6,5 Ha	3,7 Ton/ha
Tebu	2,5 Ha	7 Ton/ha

Berdasarkan jumlah pemilik lahan yang hanya 8 keluarga dengan luas lahan kurang dari 8 hektar setiap pemilik lahan, hasil pertanian yang didapatkan yaitu berupa: jagung, kacang tanah, padi sawah serta tebu. Hasil tanaman pangan yang diproduksi masyarakat Desa Kaliputu tidak dijual langsung kepada konsumen maupun kepasar melainkan dijual melalui tengkulak.

c. Peternakan (Tabel. 1.5)

Jenis Ternak	Jumlah Pemilik	Perkiraan Jumlah Populasi
Ayam kampung	49 orang	610 ekor
Kambing	10 orang	41 ekor
Kelinci	3 orang	21 ekor
Ular cobra	41 orang	94 ekor

Desa kaliputu juga memiliki potensi dari sektor peternakan yaitu: ayam kampung, kambing, kelinci dan ular kobra. Jumlah populasi untuk setiap jenis ternak rata-rata kurang dari 1.000 ekor (tabel 1.5).

d. Sumber Daya Air (Tabel. 1.6)

Potensi Air dan Sumber Daya Air			
Sungai			Debit kecil
Mata air			Debit kecil
Sumber air bersih			
Jenis	Jumlah (Unit)	Pemanfaatan (KK)	Kondisi
Sumur gali	512	537	Baik
Sumur pompa	67	74	Baik
PAM	307	310	Baik
Depot isi ulang	3	85	Baik

Kondisi kualitas air minum mulai dari sumur gali, sumur pompa, PAM dan depot isi ulang secara umum baik dan tidak berbau. Namun untuk kondisi

sungai yang ada di Desa Kaliputu mengalami pendangkalan dan tercemar sehingga tidak bisa dimanfaatkan untuk konsumsi rumah tangga.

#### e. Potensi Sumber Daya Alam lain

Kualitas udara memiliki efek terhadap kesehatan yaitu berasal dari kendaraan bermotor. Dampak atau efek yang diakibatkan dari kendaraan bermotor tersebut biasa (tidak terlalu rawan) terhadap gangguan pengelihatian, ISPA dan lain-lain.

Selain itu kebisingan yang bersumber dari kendaraan bermotor memiliki tingkat kebisingan yang ringan. Adapun dampak dari pabrik baik yang berkaitan dengan udara (pernapasan) maupun kebisingan terhadap penduduk tidak ada.

Adapun potensi lain dari Desa Kaliputu yaitu potensi wisata berupa cagar budaya. Terdapat area yang menjadi lokasi cagar budaya yang terdapat di kompleks Makam Sido Mukti yang luasnya 3 ha.

## II. Potensi Sumber Daya Manusia

### a. Jumlah Penduduk Berdasarkan Usia (Tabel. 2.0)

Usia	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
0-5 tahun	126 Orang	121 Orang	247 Orang
6-10 tahun	137 Orang	141 Orang	278 Orang
11-15 tahun	122 Orang	111 Orang	233 Orang
16-20 tahun	121 Orang	127 Orang	248 Orang
21-25 tahun	143 Orang	140 Orang	283 Orang
26-30 tahun	96 Orang	98 Orang	194 Orang
31-35 tahun	65 Orang	65 Orang	130 Orang
36-40 tahun	113 Orang	123 Orang	236 Orang
41-45 tahun	111 Orang	123 Orang	234 Orang
46-50 tahun	105 Orang	126 Orang	231 Orang
51-55 tahun	99 Orang	96 Orang	195 Orang
56-60 tahun	69 Orang	59 Orang	128 Orang
60 tahun keatas	100 Orang	142 Orang	242 Orang
Total	1407 Orang	1472 Orang	2879 Orang
			Jumlah KK: 908 KK

Jumlah keseluruhan penduduk Desa kaliputu adalah sebanyak 2.879 orang dengan jumlah laki-laki yaitu 1.407 orang dan jumlah perempuan 1.472 orang. Jika melihat jumlah antara laki-laki dan perempuan secara kuantitas lebih banyak jumlah perempuan. Berdasarkan usia yang paling banyak berada di rentang usia

21-25 tahun dengan jumlah 283 orang. Adapun yang paling sedikit berada direntang usia 56-60 tahun berjumlah 128 orang. Artinya terdapat jumlah pemuda yang banyak di Desa Kaliputu.

**b. Pendidikan (Tabel. 2.1)**

<b>Tingkat Pendidikan</b>	<b>Laki-Laki</b>	<b>Perempuan</b>	<b>Jumlah</b>
Usia 3-6 tahun yang belum masuk TK	87 orang	82 orang	169 orang
Usia 3-6 tahun yang sedang TK/Play Group	73 orang	61 orang	134 orang
Usia 7-18 tahun yang sedang sekolah	237 orang	238 orang	475 orang
Usia 18-56 tahun tidak pernah sekolah	17 orang	21 orang	38 orang
Usia 18-56 thn pernah SD, tapi tidak tamat	28 orang	30 orang	58 orang
Tamat SD/ sederajat	341 orang	360 orang	701 orang
Usia 12-56 tahun tidak tamat SLTP	75 orang	83 orang	158 orang
Usia 18-56 tahun tidak tamat SLTA	32 orang	29 orang	61 orang
Tamat SMP/ sederajat	280 orang	282 orang	562 orang
Tamat SMA/ sederajat	473 orang	468 orang	941 orang
Tamat D-3/ sederajat	87 orang		
Tamat S-1/ sederajat	207 orang		
Tamat S-2/ sederajat	3 orang		
Tamat SLB A	12 orang		

Berdasarkan tabel 2.1. mayoritas penduduk Desa Kaliputu tamat SMA atau sederajat dengan jumlah 941 orang. Terdapat sebanyak 38 orang yang tidak bersekolah dalam rentang usia 18-56. Artinya mayoritas penduduk Desa Kaliputu mengenyam pendidikan yang cukup. Bahkan sebagian yang lain merupakan lulusan pendidikan tinggi (D-3 sampai S-2) jika diakumulasikan berjumlah 309 orang.

c. Mata pencaharian pokok (Tabel. 2.2)

Mata Pencaharian Pokok	Jumlah (orang)
Petani	3
Buruh Tani	6
Pegawai Negeri Sipil	78
Pengrajin Industri Rumah Tangga	48
Pedagang Keliling	16
Montir	26
Dokter Swasta	1
Perawat Swasta	3
TNI-POLRI	11
Pensiun PNS/TNI/POLRI	47
Pengusaha Kecil dan Menengah	29
Pengacara	1
Karyawan Swasta	553
Karyawan Pemerintah	19
Pertukangan	18
Supir	29
Buruh Harian Lepas	576
<b>Jumlah</b>	<b>1456</b>

Mata pencaharian masyarakat Desa Kaliputu bervariasi dengan pekerjaan yang paling banyak adalah buruh harian lepas sebanyak 576 orang. Kemudian diikuti karyawan swasta sebanyak 553 orang.

### Kategorisasi Observasi Akumulasi

No	Kategori	Sub Kategori	Kode	Catatan Observasi
<b>1</b>	<b>Gambaran Umum Lokasi</b>			
a.	Kondisi umum desa	Kondisi Desa	OB-2/ Desa b 34-38	Kondisi desa kaliputu, khususnya bagian selatan selalu ramai dan macet setiap jam kepulangan karyawan pabrik rokok, antara pukul 11.00-12.00.
		Batas Desa	OB-1/ Desa b 1-5	Desa kaliputu berbatasan langsung dengan Desa Barongan disebelah selatan, Desa Singocandi disebelah barat, Desa Bacin disebelah utara dan Desa Rendeng disebelah timur
		Demografis	OB-1/ Desa b 5-9	Secara demografis Desa Kaliputu terbagi menjadi dua bagian yang dipisahkan oleh jalan raya RMP. Sosrokartono yang membujur dari selatan keutara.
		Administratif	OB-1/ Desa b 10-15	Sebelah timur bagian selatan masuk dalam wilayah administratif RW 1, sebelah barat masuk dalam wilayah administratif RW 2, sedangkan sebelah timur bagian utara merupakan wilayah RW 3.
		Aksesibilitas	OB-1/ Desa b 91-94	Akses menuju Desa Kaliputu dari pusat kota cukup mudah karena berjarak hanya sekitar 2 KM dari pusat kota.
b.	Kondisi Perekonomian	Mata pencaharian	OB-1/ Desa b 15-22	Penduduk Desa Kaliputu bermata pencaharian variatif dan kebanyakan merupakan buruh dan karyawan karena di Desa Kaliputu terdapat sekitar 30 an home industri jenang kudus dan juga terdapat salah satu pabrik dan gudang rokok terbesar di Indonesia
			OB-2/ Desa b 1-4	Masyarakat desa kaliputu memiliki rutinitas yang beragam mulai dari pedagang, karyawan, buruh dan sebagian pegawai.
c.	Kondisi Sosial-budaya	Agama	OB-1/ Desa b 22-27	Kemudian secara keagamaan, masyarakat desa kaliputu di dominasi oleh pemeluk Agama Islam dan ada beberapa penduduk yang

				beragama lain diantaranya kristen, katolik dan budha.
		Kegiatan kemasyarakatan	OB-1/ Desa b 64-69	Adapun kegiatan kemasyarakatan yang masuk dalam struktur organisasi di Desa Kaliputu diantaranya: Tim Penggerak PKK, LPMD, BPD, SATLINMAS, GAPOKTAN, FKPM, FKD dan Karang Taruna “Bina Muda”.
d.	Persiapan	Sarana prasarana	OB-1/ Desa b 22-43	Sarana prasarana yang ada didesa kaliputu diantaranya jalan raya yang cukup baik untuk dilalui kendaraan bermotor sepanjang jalan RMP. Sosrokarotono, terdapat papan penanda bertuliskan “Selamat Datang di rintisan Desa Wisata Desa Kaliputu Kec. Kota Kab. Kudus” ketika memasuki desa dari arah selatan. Balai Desa Kaliputu terletak di bagian timur laut yang termasuk dalam kawasan administratif RW 3. Terdapat satu gedung untuk kegiatan administrasi desa, satu aula pertemuan dan satu gedung baru yang rencananya akan digunakan untuk kantor kepala desa dan aparat desa lainnya.
			OB-1/ Desa b 43-54	Bagian depan balai desa terdapat satu bangunan yang difungsikan sebagai puskesmas pembantu. Adapun sebelah barat balai desa terdapat Musholla. Terkait tempat ibadah, didesa kaliputu mempunyai beberapa tempat ibadah diantaranya: Langgar Baitussalam, Musholla Arrahmanirahim, Musholla Baitul Muttaqin, Musholla TPA, Musholla RT 6, Masjid Syuhada dan Masjid Gedangan.
			OB-3/ Desa b 4-11	Pembangunan taman dimungkinkan untuk memperindah kawasan desa wisata kaliputu karena berlokasi tidak jauh (sekitar 100 meter) dari salah satu destinasi wisata kaliputu yaitu Makam RMP. Sosrokarotono.
		Taman	OB-3/	Tidak terlalu luas ukuran taman

			Desa b 15-18	tersebut, hanya sekitar 1 meter X 100 meter memanjang dari selatan ke utara.
<b>2</b>	<b>Aspek Kesiapan Psikologis</b>			
a.	Pengetahuan		OB-1/TS b 25-30	Menurut informan pihak yayasan tidak memperbolehkan dan tidak mengizinkan kompleks sido mukti, terlebih makam RMP. Sosrokartono dipromosikan.
			OB-1/SZ b 24-31	Informan memberikan penjelasan tambahan, selain makam sido mukti dan industri jenang, kaliputu juga memiliki destinasi berupa makam pahlawan yang didalamnya terdapat pejuang kemerdekaan Indonesia saat agresi militer belanda II.
		Desa wisata	OB-1/S b 34-39	Informan menceritakan bahwa dirinya beberapa kali mengikuti pelatihan dari dinas pariwisata maupun dinas perindustrian baik tentang dunia industri maupun tentang pariwisata.
			OB-1/S b 71-76	Informan juga sesekali mencontohkan desa wisata ditempat lain yang mampu membuat manajemen pengelolaan yang baik dengan melibatkan masyarakat dalam kegiatan desa wisata
		Saran	OB-1/F b 54-57	Informan juga memberikan masukan beberapa orang yang bisa dijadikan sebagai informan lain untuk menguatkan data dilapangan.
			OB-1/HA b 29-32	Menurut informan terjadi kesenjangan ketika melakukan kegiatan antara karang taruna, remaka dan IPNU.
			OB-1/HA b 33-36	karang taruna tidak mempunyai kegiatan yang sifatnya rutin, hanya pada event tertentu saja seperti kirab tebakan dan expo.
		Kritik	OB-1/ WY b 47-54	Informan kebanyakan memberikan pandangannya terkait pemuda desa dalam kapasitasnya sebagai ketua dan sebagai pelaku seni. Beberapa kritik diberikan oleh informan terhadap kinerja dan koordinasi baik

				pihak pemerintah desa maupun pengelola desa wisata.
		Desa wisata lain	OB-2/FS b 37-42	Informan sempat menyanyikan se bait lagu daerah ketika menceritakan tentang salah satu budaya dari desa lain, namun karena informan lupa bait lagunya sehingga tidak dilanjutkan dan informan tertawa.
b.	Sikap		OB-1/F b 40-43	Selama proses wawancara berlangsung, informan menyampaikan informasi kepada peneliti dengan sesekali mengubah intonasi suara
			OB-1/F b 44-50	Informan lebih sering memalingkan pandangan wajah dari peneliti selama proses wawancara berlangsung. Selain itu informan sesekali mengubah posisi duduknya dan mempersilahkan peneliti untuk menikmati minuman yang disajikan
			OB-1/HA b 25-29	Intonasi suara informan meninggi ketika berbicara masalah organisasi pemuda (karang taruna) terkait koordinasi dengan remaja masjid.
		Pada wawancara	OB-1/FS b 16-22	peneliti tidak berjanjian dengan informan untuk wawancara sehingga informan sedikit bertanya kepada peneliti. Setelah peneliti menjelaskan maksud berkunjung kerumah informan, kemudian informan menceritakan kondisi masyarakat desa
			OB-1/FS b 34-41	Sesekali informan melakukan kontak mata dengan peneliti dan sesekali informan terdiam sejenak sebelum melanjutkan pembicaraan. Intonasi suara informan meninggi pada beberapa kata yang menunjukkan argumentasi yang meyakinkan peneliti.
			OB-1/TS b 30-37	Raut wajah informan berubah dari yang sebelumnya senyum menjadi berkerut pada bagian dahi informan. Intonasi suara dari informan juga meninggi ketika memberi penjelasan terkait tidak diperkenankannya

				mempromosikan makam RMP. Sosrokartono.
			OB-1/P b 37-43	Sambil berpindah tempat keruang tengah informan meminta guide pertanyaan yang akan ditanyakan. Informan melakukan cek setiap pertanyaan dan melakukan evaluasi beberapa pertanyaan yang diajukan peneliti.
			OB-1/P b 44-50	Informan juga merasa keberatan untuk beberapa pertanyaan yang diajukan dengan nada yang meninggi. Setelah disepakati pertanyaan mana saja yang boleh ditanyakan kemudian wawancara dilakukan di ruangan informan yaitu ruang kepala desa.
			OB-1/P b 50-56	Satu persatu pertanyaan diajukan oleh peneliti dan informan menjawabnya dengan suara yang cukup perlahan. Informan menjawab dengan singkat dan padat dan beberapa hal tidak diketahui jawabannya oleh informan
		Kendala	OB-2/FS b 47-52	sebenarnya ada niatan untuk memberikan apresasi kepada penggerak tari jenang hanya saja menurutnya terkendala dana dari desa karena tidak semua aparat desa mendukung gagasan dari informan
			OB-1/TS b 19-25	Informan memberikan penjelasan terkait posisi makam sido mukti yang dimasukkan sebagai salah satu destinasi utama wisata di desa kaliputu yaitu menurut informan pihak yayasan tidak memperbolehkan hal tersebut.
			OB-1/S b 48-57	Terkait desa wisata menurut informan tidak jalan karena berdasarkan analisa informan yang menjadi sentra ketika ada pengunjung yang datang kekaliputu hanyalah pengusaha jenang yang memiliki toko atau ruko, sedangkan menurut informan sisanya yang lain tidak pernah dikunjungi oleh tamu

				(wisatawan).
		Penilaian	OB-1/SZ b 37-40	Informan banyak melakukan evaluasi terkait pengelola desa wisata yang dianggap tidak inovatif dan perlu diganti
			OB-1/SZ b 49-58	Informan banyak melakukan kritik baik terhadap pemerintah desa, terlebih pengelola desa wisata. Menurut informan pihak desa tidak berkomitmen untuk mengembangkan desa wisata dan pengelola desa wisatapun dianggap mati karena tidak terlihat gerakan dan inovasi untuk mengembangkan desa wisata.
-	Kognisi	Gagasan	OB-1/FS b 64-67	informan sempat menyampaikan untuk membentuk perkumpulan sarjana yang diharapkan berkontribusi untuk kemajuan desa.
			OB-2/FS b 18-21	informan menceritakan jika peran anak muda sangat penting bagi perkembangan desa
			OB-2/FS b 26-29	kedepan kelompok sadar wisata perlu direformasi dan direkonstruksi dengan anak muda sebagai penggeraknya.
			OB-1/TS b 39-43	informan memberikan penjelasan bahwa yang seharusnya dipromosikan hanya industri jenang saja, adapun makam tidak perlu dipromosikan
			OB-1/S b 39-45	Informan beberapa kali mengkritik pihak pemerintahan desa yang tidak sigap menanggapi gagasan dari kelompok pengusaha jenang yang dijadikan sebagai salah satu andalan destinasi pariwisata di Desa Kaliputu.
			OB-1/S b 66-70	pihak desa memberikan fasilitas kepada pengusaha jenang berupa ruko untuk menjual produk para pengusaha jenang, adapun pengelolanya dari pihak desa.
			OB-1/P b 56-61	Terkait desa wisata, informan memberikan sedikit gambaran bahwa perlu ada perubahan struktur karena dianggap tidak ada inovasi yang

				dilakukan oleh pengelola desa wisata.
			OB-1/SZ b 40-44	Selain itu informan juga memberikan gagasan untuk melibatkan pemuda dalam struktur pengelola desa wisata, terlebih pada posisi guide.
-	Afeksi	Ramah	OB-1/F b 19-23	Lalu informan mempersilahkan dan sejenak informan masuk kedalam untuk mengenakan kaos oblong dan mengambilkan minuman untuk peneliti.
			OB-1/FS b 47-50	Peneliti ditawarkan minuman dan suguhan dengan sesekali mempersilahkan disela-sela informan menjawab pertanyaan peneliti.
			OB-2/FS b 10-14	Informan sejenak membaca dan kemudian memberikan nasehat kepada tamu tersebut. Setelah beberapa saat kemudian ketiga tamu tersebut pamit meninggalkan rumah informan
			OB-2/FS b 62-66	informan langsung masuk kedalam rumah untuk mengangkat telfon. Setelah itu informan langsung solat dan ganti pakaian setelah pamit meninggalkan peneliti.
			OB-1/TS b 4-8	Informan menyapa peneliti dan mempersilahkan masuk ke kompleks makam sido mukti. Sambil tersenyum ramah, informan menanyakan tujuan peneliti datang.
			OB-1/TS b 11-14	informan menanyakan perlu tidaknya masuk area utama makam RMP. Sosorokartono atau cukup dihalaman saja.
		Kesediaan	OB-1/F b 23-27	Informan mengisi kesediaan menjadi informan dan mempersilahkan peneliti untuk menggunakan nama aslinya dalam penelitian yang dilakukan yaitu F.
			OB-1/ WY b 55-60	Informan memberikan saran untuk diwawancarai terkait kondisi desa wisata kepada peneliti karena menurut informan ada warga yang lebih banyak mengetahui tentang desa wisata dibandingkan dirinya

		Evaluasi	OB-1/S b 80-85	evalusai terkait bantuan dari dinas yang dianggap informan tidak sesuai dengan apa yang dijanjikan. Menurut informan yang merasakan manfaat dari stimulus bantuan tersebut hanya satu pihak saja.
c.	Behavioral Intention	Wujud dukungan	OB-1/FS b 54-63	keprihatinan terhadap kondisi pemuda desa yang belum memiliki wadah untuk bersosialisasi dan beraktualisasi diri diawal informan menjabat sebagai Kaur Kesra juga disampaikan. Hal tersebut kemudian menjadikan informan mendukung dan menginisiasi berdirinya beberapa organisasi pemuda dan pelajar di Desa Kaliputu.
			OB-1/TS b 56-62	Informan juga menceritakan pernah diminta oleh dinas terkait untuk mengikuti pelatihan sebagai juru kunci ketika ada tamu atau peziarah yang datang ke kompleks makam sido mukti.
			OB-1/ WY b 65-72	informan lebih banyak membuat jaringan dengan karang taruna di desa lain (eksternal). Informan juga menceritakan pengalamannya membuat tari jenang yang kemudian dijadikan sebagai icon di desa yang beberapa kali dipentaskan untuk menyambut tamu-tamu penting. informan lebih banyak membuat jaringan dengan karang taruna di desa lain (eksternal). Informan juga menceritakan pengalamannya membuat tari jenang yang kemudian dijadikan sebagai icon di desa yang beberapa kali dipentaskan untuk menyambut tamu-tamu penting.
		Sikap masyarakat	OB-1/FS b 24-27	kondisi masyarakat yang susah diajak bergerak bersama untuk memajukan desa, khususnya lewat pengembangan Desa Wisata
			OB-1/FS b 28-31	Menurut informan, masyarakat masih terlalu memikirkan kepentingan pribadi daripada kepentingan sosial kemasyarakatan.

			OB-1/FS b 41-46	Informan juga tersenyum dan sesekali tertawa ketika menceritakan kondisi masyarakat yang menurut informan masih kurang siap secara mental dan sosial untuk memajukan desa melalui desa wisata
			OB-1/S b 57-63	Hal tersebut menurut informan menjadikan iri pada kelompok pengusaha jenang yang ada yang berujung pada fakumnya kegiatan rutin perkumpulan pengusaha jenang yang biasanya dilaksanakan setiap selapan (35 hari) sekali.



## CURRICULUM VITAE



### A. Biodata Pribadi

Nama Lengkap : Achmad Amin Sidiq  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Tempat, Tanggal Lahir : Kudus, 27 Juni 1991  
Alamat Asal : Kaliputu Kota Kudus Jawa Tengah  
Alamat Tinggal : Maredan Sendangtirto Sleman Yogyakarta  
No. HO : 085740915476  
Email : achmadaminsidiqpsi@yahoo.com

### B. Latar Belakang Penelitian Formal

Jenjang	Nama Sekolah	Tahun
TK	AL-Manaar Kudus	1998
SD	MI Al-Manaar Kudus	2004
SMP	MTS NU TBS KUDUS	2008
SMU	MA NU TBS KUDUS	2011
S1	UIN Sunan Kalijaga	2017

### C. Latar Belakang Pendidikan Non Formal

Jenjang	Nama Lembaga	Tahun
MPTS	Madrasah NU TBS KUDUS	2005
PONPES	Al-Munawwir Krapyak	2011-2016

### D. Pengalaman Organisasi

Nama Organisasi	Jabatan	Tahun
DEMA FISHUM	Wakil Ketua	2016
ASSAFFA	Sekjen	2014-2015
HMPS Psikologi	Anggota	2013-2014
PMII Humaniora Park	Anggota	2012
FORMAT Jogja	Sekjen	2012-2014
IPNU Kota Jogja	Anggota	2011
PP-IPNU TBS Kudus	Ketua Umum	2009-2010

### E. Keahlian

1. Trainer dan Penyuluh

### F. Penghargaan

-

### G. Karya Tulis

Karya	Judul	Tahun
Skripsi	Dinamika Kesiapan Psikologis Kesiapan Masyarakat Desa Kaliputu di Kudus sebagai Destinasi Wisata	2016
Penelitian	"Participatory Action Research Dalam Diskursus Psikologi Komunitas: Studi Kasus Pemberdayaan Masyarakat Desa Kaliputu Di Kudus"	2016
Bunga Rampai	Sedekah Sampah: Solusi Berkah Atasi Sampah	2016
Bunga Rampai	Makna Ritual Senin-Kamis Pada Masyarakat Kampung Pekaten Kotagede Yogyakarta	2014

### H. Pengabdian Masyarakat

-